Cerestar
Indonesia

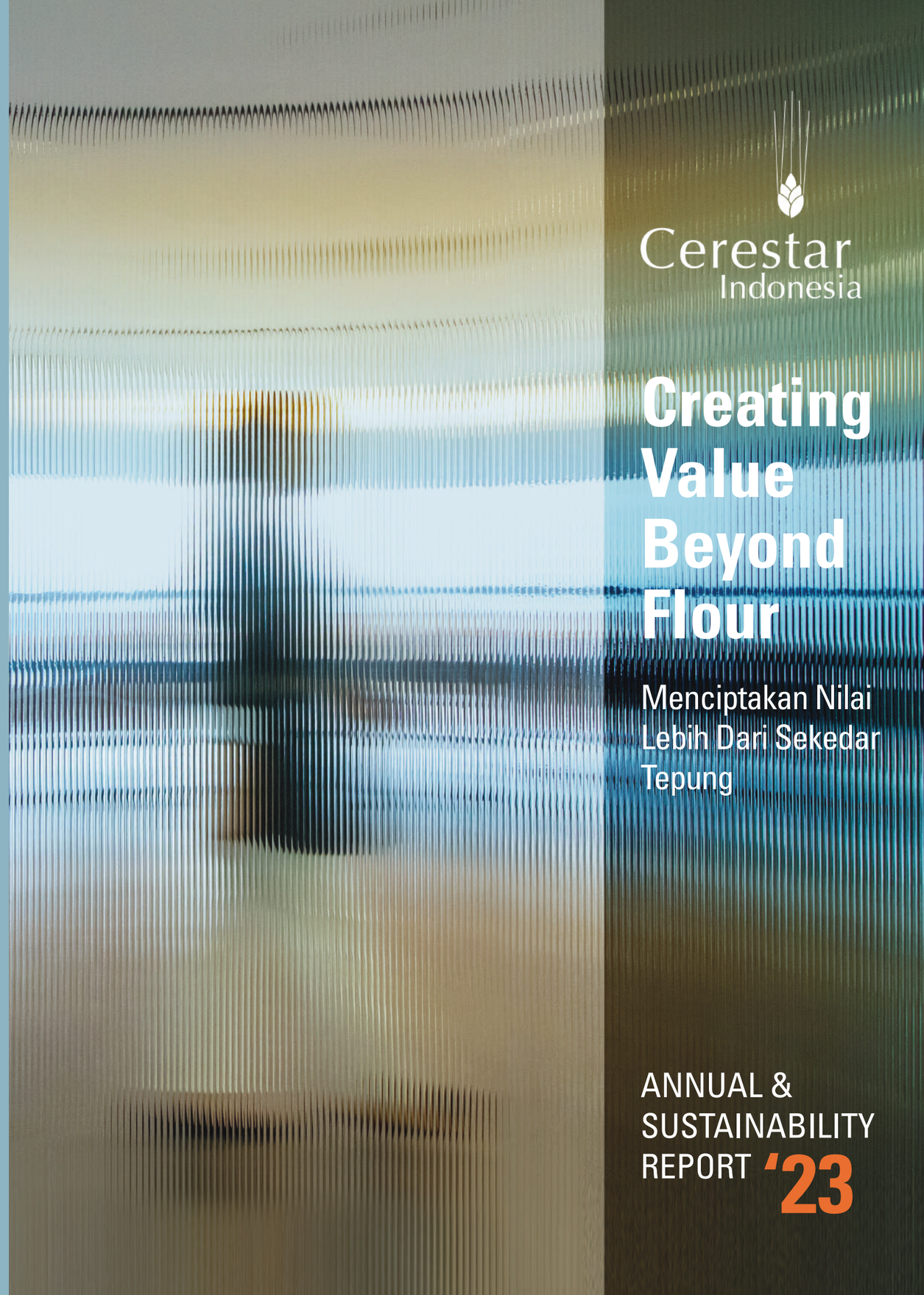
PT Cerestar Indonesia Tbk

The City Tower 28th Floor

Jl. MH Thamri No. 81

Jakarta Pusat 10310 - Indonesia

PT Cerestar Indonesia Tbk - ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT 2023



Cerestar
Indonesia

Creating Value Beyond Flour

Menciptakan Nilai Lebih Dari Sekedar Tepung

ANNUAL &
SUSTAINABILITY
REPORT '23

Cerestar
Indonesia

ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT 2023

Table of Contents
Daftar Isi

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit or Loss and Other Comprehensive Income 07

Rata-Rata Pertumbuhan Tahunan
Compound Annual Growth Rate 10

Ikhtisar Saham
Share Highlights 11

Laporan Management
Management Report 15

Sambutan Dewan Komisaris
Message from the Board Of Commissioners 17

Laporan Direksi
Report Of The Board Of Directors 23

Company Profile
Profil Perusahaan 33

Riwayat Singkat Perseroan
Brief History Of The company 36

Visi & Misi
Vision & Mission 22

Produk Perseroan
Company Products / Food Ingredients 46
Company Products / Feed Ingredients 58

Jejak Langkah
Milestones 70

Struktur Organisasi
Organization Structure 74

Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board Of Commissioners 76 - 83

Profil Direksi
Board Of Directors Profile 86 - 90

Sumber Daya Manusia
Human Resources 92

Pemegang Saham
Shareholders 94 - 95

Analisis Dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis And Discussion 101

Tinjauan Umum
General Review 103

Tinjauan Keuangan
Financial Review 105

Liabilitas & Ekuitas
Liabilities & Equity 106

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 119

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders 122

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners 130

Direksi
Board Of Directors 136

Komite Audit
Audit Committee 139

Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee 144

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 151

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 157

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 158

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Untuk Perusahaan Terbuka
Implementation Of Corporate Governance For Public Companies 164

Liabilitas & Ekuitas
Liabilities & Equity 106

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 119

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders 122

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report 171

Strategi Berkelanjutan
Sustainable Strategy 172

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Summary Of Performance Aspects of Sustainability 176

Penjelasan Direksi
Explanation Of Directors 181

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 190

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 195

Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan
Responsibility For Sustainable Product Development 206

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet 209

Indeks
Index 211

Company Name :
PT Cerestar Indonesia Tbk

Company Address:
The City Tower 28th Floor
Jl. MH Thamri No. 81
Jakarta Pusat 10310 - Indonesia



Cerestar
Indonesia

01

Overview of Financial Data

Bab 1
Ikhtisar Data Keuangan



Status Perusahaan Terbuka Public Company Status

PT Cerestar Indonesia Tbk berubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sejak tahun 2022. Oleh karena itu, Laporan Tahunan yang tersedia dalam Situs Web Perseroan hanya Laporan Tahunan 2022 dan 2023

PT Cerestar Indonesia Tbk has changed its status from a private company to a public company since 2022. Therefore, the annual reports available on the company's website are only those of Financial Year 2022 and Financial Year 2023

Angka-angka pada seluruh tabel dinyatakan dalam Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Indonesia kecuali dise kan lain.

Numerical notation in the tables are stated in Rupiah and in Indonesian language, unless stated otherwise.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2023	2022	2021
Penjualan Bersih Net Sales	5,874,659,885,532	3,612,965,915,354	3,420,557,279,845
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(5.658,314,976,794)	(3,322,327,566,662)	(3,150,245,203,143)
Laba Bruto Gross Profit	**216,344,908,738**	**290,638,348,692**	**270,312,076,702**
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Corporate Income Tax	**2,229,869,466**	**71,253,779,136**	**33,997,354,293**
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax Expense (benefit)	(673,529,008)	(21,565,860,849)	(7,195,065,280)
Laba Periode Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Kombinasi Bisnis Profit for the Current Period After Effect of Business Combination Adjustment	1,556,340,458	49,687,918,287	26,802,289,013
Penyesuaian laba efek kombinasi bisnis entitas sepengendali Adjustment of profit from business combination of entities under common control	-	-	(42,344,237,461)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	1,556,340,458	49,687,918,287	(15,541,948,448)
Laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan Profit (loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	1,556,319,627	49,687,918,446	(15,541,946,940)
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	20,831	(159)	(1,508)
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Setelah Efek penyesuaian Kombinasi Bisnis Total Comprehensive Income for the Current Period After Effects of Business Combination adjustment	1,029,038,618	49,851,187,887	198,502,746,172
Penyesuaian penghasilan komprehensif efek kombinasi bisnis Adjustment of comprehensive income effect of business combination	-	-	(213,870,420,000)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	1,029,038,618	49,851,187,887	(15,367,673,828)

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit or Loss and Other Comprehensive Income

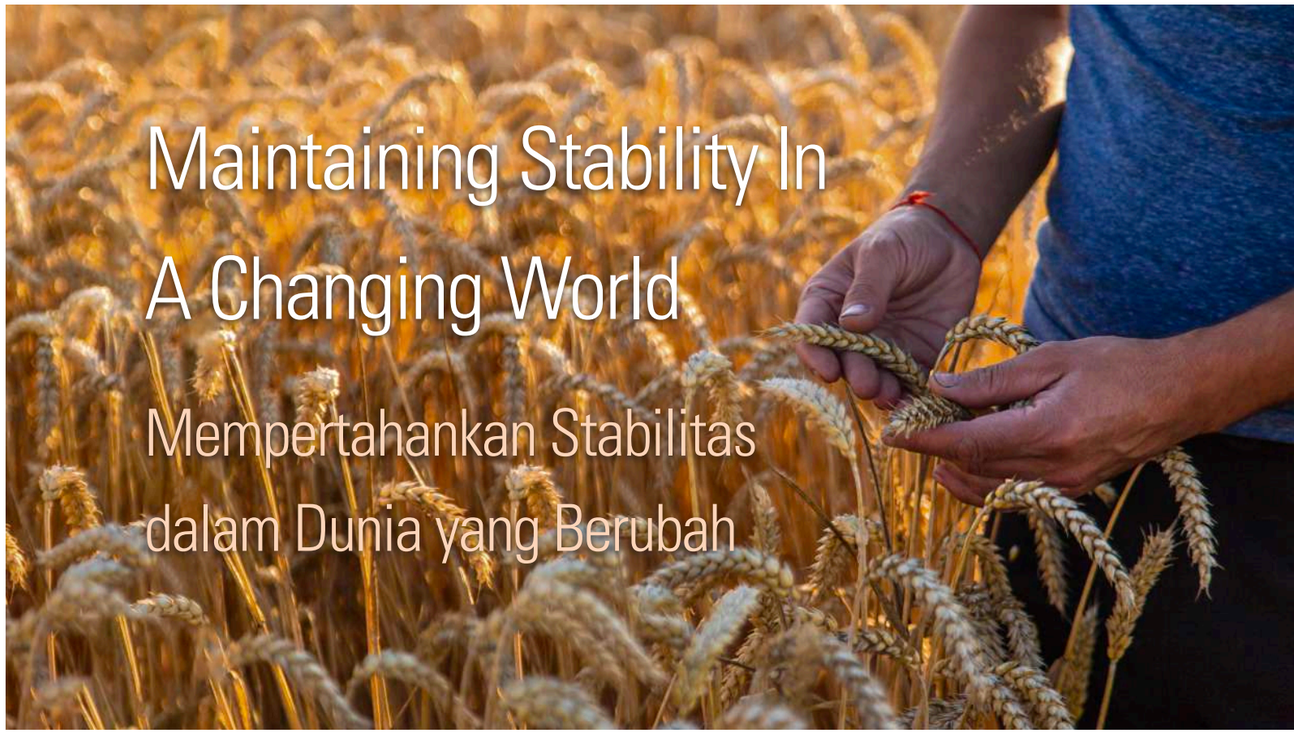
Uraian Description	2023	2022	2021
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	1,029,017,341	49,851,188,020	(15,367,672,325)
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	20,827	(133)	(1,503)
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah) Basic Earnings Per Share (in Rupiah)	0.20	6.93	(26.67)

Posisi Keuangan
Financial Position

Aset Lancar Current Assets	1,843,035,238,496	2,325,072,196,266	848,892,642,982
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1,401,292,112,766	1,202,368,539,045	1,132,171,013,606
Total Aset Total Assets	**3,244,327,351,262**	**3,527,440,735,311**	**1,981,063,656,588**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2,163,187,248,862	2,408,092,701,717	1,200,586,486,691
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	63,568,796,212	92,873,999,964	109,716,194,143
Total Liabilitas Total Liabilities	**2,226,756,045,074**	**2,500,966,701,681**	**1,310,302,680,834**
Ekuitas Equity	**1,017,571,306,188**	**1,026,474,033,630**	**670,760,975,754**
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**3,244,327,351,262**	**3,527,440,735,311**	**1,981,063,656,588**

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian Description	2023	2022	2021
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Total Aset Income to Total Assets Ratio	0.05%	1.41%	(0.78%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Income to Equity Ratio	0.15%	4.84%	(2.32%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Income to Revenue Ratio	0.03%	1.38%	(0.45%)
Rasio Lancar Current Ratio	0.85 x	0.97 x	0.71 x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	2.18 x	2.44 x	1.95 x
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset Debt to Assets Ratio	0.68 x	0.71 x	0.66 x



Rata-Rata Pertumbuhan Tahunan

PT Cerestar Indonesia Tbk berubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sejak tahun 2022. Oleh karena itu, Laporan Tahunan yang tersedia dalam Situs Web Perseroan hanya Laporan Tahunan 2022 dan 2023

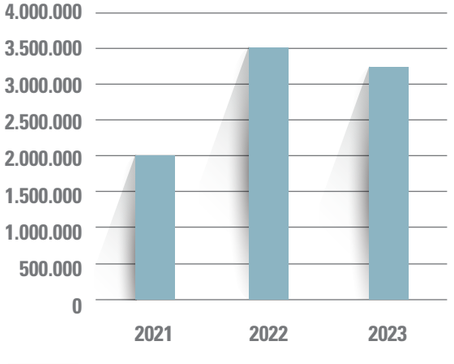
Compound Annual Growth Rate

PT Cerestar Indonesia Tbk changed its status from a closed company to a public company in 2022. Therefore, the Annual Reports available on the Company Website are only the 2022 and 2023 Annual Reports.

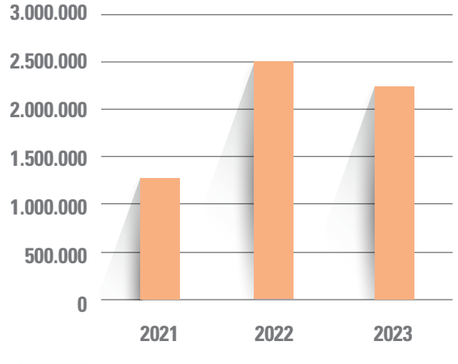
Notasi numerik pada seluruh grafik dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan dalam bahasa Indonesia.

Numerical notation in all graphs are stated in millions of Rupiah and in Indonesian language.

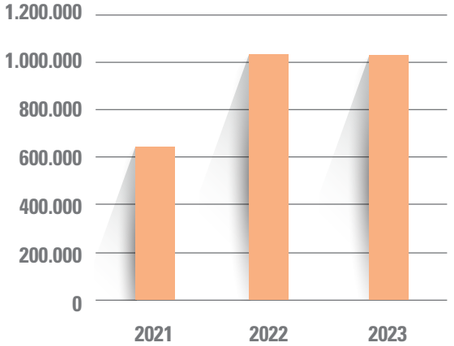
Total Aset Total Assets



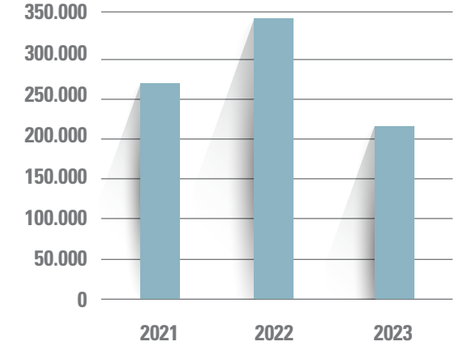
Total Liabilitas Total Liabilities



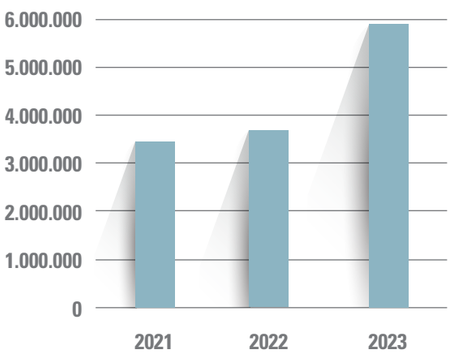
Ekuitas Equity



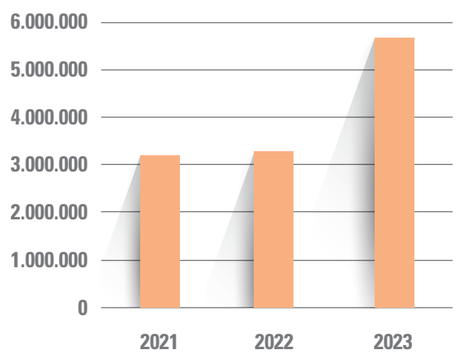
Laba Bruto Gross profit



Penjualan Sale



Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue



Ikhtisar Saham

Perseroan secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 8 Juli 2022. Oleh karena itu data perdagangan saham untuk tahun 2022 hanya 2 kuartal. Berikut ini kinerja saham Perseroan untuk 1 tahun dan 2 kuartal terakhir.

Share Highlights

The Company has been listed on the Indonesia Stock Exchange since the 8th of July, 2022. Therefore, the stock trading data available in this report is only stock trading data in 2022 for 2 quarters only. The followings are the Company's share transactions for the last 1 year and 2 quarters.

Tahun 2023
Year 2023

Periode Period	Harga (Rp.) Price (Rp.)			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp.) Market Capitalization (Rp.)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I 1st Quarter	238	206	222	212,545,700	1,500,000,000	333,000,000,000
Kuartal II 2nd Quarter	226	196	218	115,571,300	1,500,000,000	327,000,000,000
Kuartal III 3rd Quarter	230	199	208	111,301,900	1,500,000,000	312,000,000,000
Kuartal IV 4th Quarter	212	175	177	260,107,600	1,500,000,000	265,500,000,000

Tahun 2022
Year 2022

Periode Period	Harga (Rp.) Price (Rp.)			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp.) Market Capitalization (Rp.)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I 1st Quarter	-	-	-	-	-	-
Kuartal II 2nd Quarter	-	-	-	-	-	-
Kuartal III 3rd Quarter	246	236	240	9,464,500	1,500,000,000	360,000,000,000
Kuartal IV 4th Quarter	228	220	226	4,300,100	1,500,000,000	339,000,000,000

Aksi Korporasi

Selama tahun 2023, tidak ada aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Penghentian Perdagangan Saham

Pada tahun 2023 tidak pernah terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (delisting) pada Perseroan.

Corporate Action

During 2023, there were no corporate actions that affected the shares, such as stock splits, reverse stock mergers, share dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital.

Trading Suspension

In 2023, there were no temporary suspensions of share trading and/or share delisting.

Kronologis Pencatatan Saham

8 Juli 2022

Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia dan melakukan Penawaran Umum Perdana dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 lembar saham baru dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp100,-. Saham tersebut ditawarkan dengan harga penawaran per saham senilai Rp. 200 – Rp. 210.

Stock Listing Chronology

July 8, 2022

The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange and conducted an Initial Public Offering of 1,500,000,000 new shares with the nominal value per share of IDR 100.-. The shares were offered at
IDR 200 - 210.





Providing for your work force, pays beyond dividends

Menafkahi tenaga kerja Anda, menghasilkan lebih dari sekedar dividen

Cerestar Indonesia

02

Management Report

Bab 2
Laporan Manajemen



Message from the Board of Commissioners

Sambutan Dewan Komisaris



Hondro Widjayjua
President Commissioner
Komisaris Utama

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada kesempatan yang baik ini, kami sampaikan laporan tahunan Kinerja Perseroan tahun 2023. Laporan menyeluruh ini mencakup penilaian kami terhadap Kinerja Direksi Perseroan, Penerapan Strategi, Prospek Usaha, dan Tata Kelola Perseroan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Direksi telah menjalankan tugas & tanggung jawabnya dengan baik dalam mengelola Perseroan selama tahun 2023, hal ini tercermin dari pencapaian Perseroan. Meskipun tahun 2023 merupakan tahun yang penuh tantangan dengan persaingan harga yang ketat di industri tepung, Perseroan berhasil mencapai titik impas dengan peningkatan pendapatan sebesar 62 % dengan pengembangan bisnis di luar tepung terigu. Kami mengapresiasi inisiatif strategis Direksi menuju pertumbuhan bisnis yang positif serta menjaga kelangsungan dan perkembangan bisnis Perseroan.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN PELAKSANAAN STRATEGI DIREKSI

Dewan Komisaris memantau kinerja & pencapaian Direksi melalui rapat rutin dan rapat gabungan dengan Direksi untuk memastikan kebijakan dan strategi dijalankan sesuai rencana. Berdasarkan situasi pasar dan kinerja Perseroan, kami secara rutin mendiskusikan dan menyempurnakan kebijakan dan langkah strategis kami dalam pertemuan tersebut. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan dengan baik kebijakan dan strategi yang dirumuskan untuk menjaga kinerja dan kelangsungan usaha Perseroan sesuai dengan rekomendasi dan arahan yang ditetapkan Dewan Komisaris.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris optimis terhadap prospek usaha Perseroan. Berbeda dengan pertumbuhan yang menggembirakan sebesar 5% per tahun pada tahun-tahun sebelumnya, permintaan tepung terigu nasional

Sambutan Dewan Komisaris

stabil selama pandemi COVID-19, namun mulai tumbuh lagi pada tahun 2023 sebesar lebih dari 2% per tahun. Kami memperkirakan tren pertumbuhan ini akan terus berlanjut pada tahun 2024 dan seterusnya, karena Indonesia memiliki basis konsumsi 24 kg per kapita yang relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara tetangga di ASEAN. Selain tepung terigu, Perseroan telah mulai mendiversifikasi usahanya di luar tepung terigu dengan memasukkan kacang kedelai kelas pangan dan bahan pakan. Kami melihat hal ini sebagai langkah strategis untuk melengkapi bisnis tepung terigu.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik(Good Corporate Governance/GCG) secara matang sepanjang tahun 2023. Prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) selalu menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan Perseroan. Perseroan selalu mematuhi peraturan yang berlaku dan memperbarui keterbukaan informasi di situs web Perseroan. Secara berkala, Perseroan meningkatkan prosedur operasional standar untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

APRESIASI

Kami mengucapkan terima kasih dan terima kasih kepada seluruh insan Perseroan atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan kepada Perseroan dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungannya kepada Perseroan dalam menghadapi tantangan di tahun 2023 .

Jakarta, April 2024
Atas Nama Dewan Komisaris



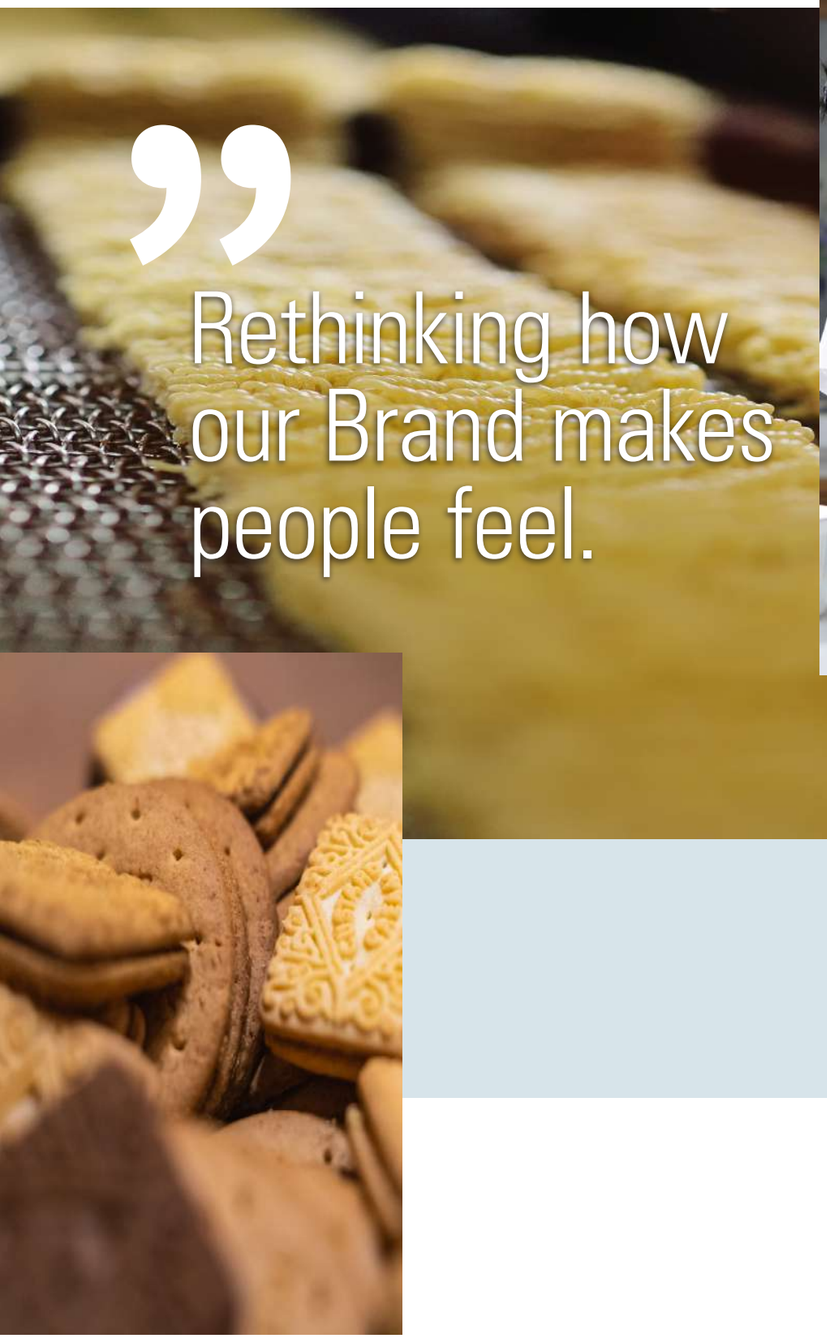
Hondro Widjaja
Komisaris Utama





"Memahami bagaimana persepsi orang terhadap Merek kami







Message From The Board Of Commissioners

Dear Shareholders and Stakeholders, we are pleased to submit the annual report on the Company's Performance for 2023 on this auspicious occasion. The report is comprehensive, including our assessment of the Performance of the Company's Directors, strategy implementation, business prospects, and corporate governance.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has carried out its duties & responsibilities well and managed the Company in good order for 2023, which is reflected in the Company's achievements. Despite 2023 being a challenging year with intense price competition within the flour industry, the Company managed to break even with revenue increasing 62 % by growing its business beyond wheat flour. We appreciate the Board of Directors' strategic initiatives toward positive business growth and maintaining the continuity and development of the Company's business.

SUPERVISION FOR THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF STRATEGIES OF THE BOARD OF

The Board of Commissioners monitors the performance & achievements of the Board of Directors through regular meetings and joint meetings with the Directors to ensure the policies and strategies are executed as planned. Based on the market situation and the Company's performance, we routinely discussed and fine-tuned our policies and strategic steps during these meetings. Throughout 2023, the Board of Commissioners considers the Board of Directors has satisfactorily implemented the policies and strategies formulated to maintain the Company's performance and business continuity in accordance with the recommendations and directions set by the Boards.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners is optimistic about the Company's business prospects. Unlike the encouraging growth of 5% per annum during the previous years, the national demand for wheat flour was stable during the COVID-19 pandemic but has started to grow again in 2023 by more than 2% per annum. We expect the growth trend to continue in 2024 and beyond, as Indonesia has a relatively low base of 24 kg per capita consumption compared to our neighboring ASEAN countries. In addition to wheat flour, the Company has started diversifying its business beyond flour to include food-grade soya bean and feed ingredients. We see this as a strategic move to complement the wheat flour business.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company has thoughtfully implemented Good Corporate Governance (GCG) principles throughout 2023. The basic principles of Good Corporate Governance (GCG) always form the basis for decision-making in Company management. The Company has always complied with applicable regulations and updated its information disclosure on the Company's website. Periodically, the Company upgraded its standard operating procedures to enhance good corporate governance (GCG).

APPRECIATION

We express our gratitude and thank all our Company's personnel for the hard work and dedication they have given to the Company in realizing the Company's vision, mission, and goals. We also thank the shareholders who have given their trust and support to the Company in facing the challenges in 2023.

Jakarta, April 2024
On behalf the Board of Commissioners



Hondro Widjaja
President Commissioner



Report Of The Board Of Directors

Laporan Direksi



Indra Irawan
President Director
Direktur Utama

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan rahmat yang diberikan kepada kita semua khususnya PT Cerestar Indonesia Tbk . Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2023

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Di tengah persaingan yang semakin ketat dan untuk menjamin pertumbuhan berkelanjutan serta menciptakan keunggulan kompetitif, Perseroan melanjutkan strategi tahun sebelumnya. Strategi tersebut antara lain Strategi Pengadaan yang tepat, Operasional Pabrik yang efektif & efisien, Pemeliharaan rutin, Sumber Daya Manusia yang andal & berpengalaman serta Kecukupan Finansial.

Strategi Pengadaan yang Tepat

Selama tahun 2023, nilai tukar rupiah mengalami fluktuasi yang sangat mempengaruhi produsen tepung terigu dalam melakukan impor biji-bijian gandum sebagai bahan baku. Melemahnya nilai tukar Rupiah menyebabkan kenaikan harga bahan baku. Biaya bahan baku ini berdampak besar terhadap total biaya produksi produsen tepung terigu. Untuk menghadapi situasi tersebut, strategi pengadaan yang dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan pembelian ke depan dan lindung nilai untuk mengamankan pasokan bahan baku dan mengunci harga. Strategi ini juga untuk memastikan bahan baku yang dibutuhkan tersedia sesuai kebutuhan, pada waktu yang tepat dan dalam kondisi terbaik. Strategi ini dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam kegiatan produksi. Perseroan juga dapat memperoleh harga terbaik atas

Laporan Direksi

gandum yang dibeli, sehingga dapat mengendalikan biaya dan memaksimalkan profitabilitas. Dengan demikian, keberhasilan menghasilkan keuntungan sangat bergantung pada harga gandum.

Pengoperasian Pabrik yang Efektif & Efisien

Strategi ini digunakan untuk mengelola operasional pabrik dengan membangun proses produksi yang efisien untuk menghasilkan tepung terigu berkualitas secara konsisten. Perseroan telah menetapkan standar kualitas tepung terigu dan menerapkan kontrol kualitas yang ketat selama proses produksi. Perseroan juga terus memantau dan mengevaluasi kinerja operasional untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pabrik. Dengan strategi ini, Perseroan dapat mengoptimalkan jangka waktu produksi agar dapat merespons permintaan pasar dengan cepat, meningkatkan efisiensi operasional, dan meminimalkan biaya produksi

Perawatan Rutin

Perawatan mesin menjadi kunci untuk menjaga kinerja dan keandalan mesin dalam menghasilkan tepung terigu yang berkualitas. Perseroan selalu melakukan perawatan dan inspeksi terjadwal pada setiap mesin agar dapat mendeteksi potensi permasalahan secara dini. Dengan menerapkan perawatan rutin, Perseroan dapat memperpanjang umur mesin, mengurangi downtime, dan meminimalkan biaya perbaikan darurat.

Sumber Daya Manusia yang Handal & Berpengalaman

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berpengalaman dan andal berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan kesuksesan Perseroan. Selain itu, mereka dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif, berkelanjutan, dan berorientasi pada pertumbuhan. Perseroan melakukan rekrutmen secara selektif untuk mendapatkan tenaga profesional HR yang berpengalaman dan memiliki rekam jejak yang terbukti, baik untuk posisi HR lokal maupun ekspatriat.

Kecukupan Finansial

Kecukupan finansial menjadi kekuatan yang memberikan keleluasaan bagi Perseroan untuk berinovasi, berinvestasi pada teknologi mutakhir, dan merespons perubahan pasar dengan cepat. Dengan kecukupan finansial, Perseroan dapat merancang strategi jangka panjang, mengejar peluang baru, dan tetap kompetitif dalam menghadapi fluktuasi pasar yang tidak dapat diprediksi. Sumber pendanaan Perseroan tidak hanya berasal dari modal sendiri namun juga didukung oleh lembaga perbankan dan baru-baru ini memperoleh dana dari masyarakat melalui IPO untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Peran Direksi dalam merumuskan strategi sangat penting bagi kemajuan Perseroan. Direksi terlibat langsung dan aktif dalam perumusan strategi. Upaya Dewan dalam merumuskan kebijakan strategis dan mengawasi pelaksanaan strategi efektif dilakukan melalui rapat bulanan Direksi. Direksi juga secara konsisten melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris mengenai pencapaian yang dicapai melalui rapat Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan setiap triwulan.

PROSES DIREKSI MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi secara konsisten melakukan koordinasi melalui rapat bulanan. Selain itu, rapat rutin antar anggota Direksi dan divisi masing-masing juga selalu diadakan. Selain itu, Direksi juga melakukan kunjungan rutin ke lokasi produksi untuk memantau dan memastikan penerapan strategi. Jika ada masalah, masalah tersebut dapat segera diatasi untuk menghindari gangguan pada aktivitas produksi. Laporan-laporan penting juga dijadwalkan dan dilaksanakan secara rutin.









Laporan Direksi

PERBANDINGAN PENCAPAIAN DENGAN TARGET

Untuk tahun 2023, Perseroan berhasil melampaui target pendapatan sebesar 47% diatas target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2023, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan sebesar 62,6% menjadi Rp. 5,874 triliun dari sebelumnya Rp. 3,612 triliun pada tahun 2022. Namun target laba yang ditetapkan Perseroan belum tercapai. Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan laba bersih yang lebih rendah sebesar Rp 1,56 miliar atau turun 96,8% dibandingkan tahun 2022. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan beban pokok pendapatan pada tahun 2023. Meski demikian, Perseroan optimis akan terjadi perbaikan pada tahun 2024.

KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Produsen tepung mengandalkan pembelian gandum di pasar internasional. Oleh karena itu, nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap harga gandum. Pada tahun 2023 terjadi penurunan harga gandum sehingga mengakibatkan kondisi pasar menginginkan harga jual tepung yang lebih rendah berdasarkan harga pengganti gandum yang lebih rendah, sedangkan harga jual tepung berasal dari harga gandum yang diperoleh 1-2 bulan sebelumnya dengan harga yang relatif lebih tinggi daripada harga penggantian.

PROSPEK USAHA 2023

Populasi terus bertambah dan tren gaya hidup terus berkembang, dengan beralihnya pola konsumsi pangan dari nasi ke makanan berbahan dasar gandum seperti mie, roti, dan lain-lain. Hal ini memberikan peluang yang baik bagi Perseroan yang memproduksi tepung terigu. Produk berbahan dasar gandum selalu diminati, dan terus meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan membaiknya gaya hidup generasi milenial, sebagai kelompok populasi terbesar di Indonesia. Hal ini menjadi indikator prospek usaha Perseroan yang menjanjikan dan cerah.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance / GCG) secara sungguh-sungguh dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG. Perseroan berupaya untuk mematuhi peraturan yang berlaku. Keterbukaan informasi dan pengelolaan Perseroan yang independen merupakan bentuk penerapan prinsip-prinsip GCG. Seluruh Prosedur Operasi Standar ("SOP") dibuat dan ditetapkan sebagai pedoman bagi seluruh karyawan agar dapat dilaksanakan dengan baik. Dewan Komisaris juga aktif melakukan pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan strategis yang dijalankan Direksi agar Perseroan mampu menjalankan usahanya secara profesional dan meningkatkan nilai Perseroan.

PENUTUP

Perseroan berhasil melewati tahun buku 2023 dengan prestasi yang patut diapresiasi. Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingannya dalam tata kelola Perseroan dan kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja dengan penuh semangat. Kami berharap Perseroan terus meningkatkan kinerjanya dari tahun ke tahun.

Jakarta, April 2024
Atas Nama Direksi

Indra Irawan
Direktur Utama

Report Of The Board Of Directors

Dear Shareholders and Stakeholders,

We thank God Almighty for the blessings and mercy bestowed on all of us, especially PT Cerestar Indonesia Tbk. On this occasion, allow us to present the annual report for the financial year 2023.

COMPANY STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

In the midst of increasingly fierce competition and to ensure sustainable growth and create competitive advantages, the Company continues the previous year's strategies. These strategies include the right Procurement Strategy, effective & efficient Plant Operations, routine Maintenance, reliable & experienced Human Resources and Financial Adequacy

The Right Procurement Strategy

During 2023, the rupiah exchange rate experienced fluctuations which greatly affected wheat flour producers in importing wheat grains as raw material. The decline of Rupiah leads to higher raw material costs. This raw materials cost had a major impact on the total production cost of wheat flour producers. To deal with this situation, the Company's procurement strategy is to carry out forward purchases and hedging to secure the supply of raw materials and lock in prices. This strategy was also to ensure the required raw materials are available according to needs, at the right time and in the best conditions. This strategy could increase productivity and effectiveness in production activities. The Company could also get the best price for wheat purchased, so it could control costs and maximize profitability. Therefore, the success of turning a profit depends greatly on the wheat cost.

Effective & Efficient Plant Operations

This strategy is used to manage factory operations by establishing efficient production processes to consistently produce quality wheat flour. The Company has set quality standards for wheat flour and implemented strict quality control during the production process. The Company also continuously monitors and evaluates operational performance to improve factory efficiency and effectiveness. With this strategy, the Company can optimize the production time frame to quickly respond to market demands, improve operational efficiency, and minimize production costs

Routine maintenance

Machine maintenance is the key to maintaining machine performance and reliability in producing quality wheat flour. The Company always performs scheduled maintenance and inspections for each machine in order to detect potential problems early. By implementing routine maintenance, the Company can extend machine life, reduce downtime, and minimize emergency repair costs.

Reliable & Experienced Human Resources

Experienced and reliable Human Resources (HR) play a crucial role in supporting the growth and success of the Company. Moreover, they can create a productive, sustainable, and growth-oriented work environment. The Company conducts selective recruitment to acquire HR professionals with experience and a proven track record, both for local and expatriate HR positions.

Financial Adequacy

Financial adequacy is a strength that provides the Company with the freedom to innovate, invest in cutting-edge technology, and respond quickly to market changes. With financial adequacy, the Company can design long-term strategies, pursue new opportunities, and remain competitive in the face of unpredictable market fluctuations. The Company's sources of funding are not only its own capital but also supported by banking institutions and have recently obtained funds from the public through an IPO to support sustainable growth.





"To ensure sustainable growth, we have continued with our proven strategies.



Report Of The Board Of Directors

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION OF STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

The role of the Board of Directors in formulating strategy is crucial for the progress of the Company. The Board of Directors is directly and actively involved in strategy formulation. The Board's efforts in formulating strategic policies and overseeing the implementation of strategies are effectively carried out through monthly Board of Directors meetings. The Board of Directors also consistently coordinates with the Board of Commissioners regarding achievements through quarterly Board of Directors and Board of Commissioners meetings.

PROCESS OF THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors consistently coordinates through monthly meetings. Additionally, regular meetings between the members of the Board of Directors and their respective divisions are always held. Furthermore, the Board of Directors also conducts routine visits to production sites to monitor and ensure the implementation of strategies. In case of any issues, they can be quickly addressed to avoid disruptions to production activities. Important reports are also scheduled and carried out routinely.

COMPARISON OF ACHIEVEMENTS WITH TARGET

For the year 2023, the Company has successfully exceeded the revenue target by 47% above the set target. In 2023, the Company managed to increase revenue by 62.6% to Rp. 5.874 trillion from the previous Rp. 3.612 trillion in 2022. However, the profit target set by the Company has not been achieved. In 2023, the Company recorded a lower net profit of Rp 1.56 billion or a decrease of 96.8% compared to 2022. This occurred due to an increase in cost of revenue in 2023. Nevertheless, the Company is optimistic for an improvement in 2024.

OBSTACLES FACED BY THE COMPANY

Flour producers rely on purchasing wheat in the international market. Therefore, the exchange rate of the rupiah significantly influences the wheat cost. In 2023, there was a decrease in wheat price, resulting in market conditions desiring lower flour selling price based on the lower wheat replacement price, while the flour selling price is derived from the wheat price obtained 1-2 months earlier at a relatively higher price than the replacement price.

BUSINESS PROSPECTS 2023

Population continues to grow and lifestyle trends evolve, with food consumption patterns shifting from rice to wheat-based foods such as noodles, bread, and others. This provides a good opportunity for the Company that produces wheat flour. Wheat-based products are always in demand, and continue to increase from year to year along with the lifestyle improvement of millennials, as the largest population group in Indonesia. This serves as an indicator of the Company's promising and bright business prospects.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) seriously by implementing GCG principles. The Company strives to comply with applicable regulations. Disclosure of information and independent management of the Company are forms of the implementation of GCG principles. All Standard Operating Procedures („SOP") are created and established as guidelines for all employees to be implemented properly. The Board of Commissioners also actively supervises the strategic policies implemented by the Board of Directors so that the Company is able to run its business professionally and increase the value of the Company.

CLOSING

The Company has successfully passed financial year 2023 with commendable achievements. On behalf of the Board of Directors, we express our deepest gratitude and highest appreciation to the Shareholders for the trust bestowed upon us. We also extend our thanks to the Board of Commissioners for their guidance in corporate governance and to all employees of the Company who have worked enthusiastically. We hope that the Company will continue to improve its performance from year-to-year.

Jakarta, April 2024
On behalf the Board of Directors



Indra Irawan
President Director



As a company

Building success is our daily business. Staying strong in our markets changes the rules of the game.

Membangun kesuksesan adalah tugas kami. Dengan tetap kuat bertahan di pasar, kami mengubah aturan mainnya

Cerestar
Indonesia

03

Company Profile

Bab 3
Profil Perusahaan

Informasi Umum Perseroan
General Company Information

Nama Perusahaan **Company Name**	**PT Cerestar Indonesia Tbk** **PT Cerestar Indonesia Tbk**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	10 Agustus 2020 August 10, 2020
Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas konsultasi manajemen, Investasi, aktivitas kantor pusat serta perdagangan besar padi dan palawija. Management consulting activities, investment, head office activities and wholesale trading of rice and secondary crops.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 2 tanggal 10 Agustus 2020, dengan Pengesahan Akta pendirian Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Repulik Indonesia No. AHU-0039125.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 11 Agustus 2020. Deed of Establishment No. 2 dated August 10, 2020, with the Ratification of the Deed of Establishment of a Limited Liability Company from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0039125.AH.01.01. Year 2020 dated August 11, 2020.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 2.500.000.000.000,- (dua triliun lima ratus miliar Rupah) yang terdiri atas 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar) saham dengan nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham. IDR 2,500,000,000,000 (two trillion five hundred billion Rupiah), consisting of 25,000,000,000 (twenty five billion) shares with a nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share.
Modal Ditempatkan dan Disetorkan Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp 794.541.270.000 (tujuh ratus sembilan puluh empat miliar lima ratus empat puluh satu juta dua ratus tujuh puluh ribu Rupiah) yang terdiri atas 7.945.412.700 (tujuh miliar sembilan ratus empat puluh lima juta empat ratus dua belas ribu tujuh ratus) saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham. IDR 794,541,270,000 (seven hundred and ninety four billion five hundred forty one million two hundred seventy thous and Rupiah) consisting of 7,945,412,700 (seven billion nine hundred forty five million four hundred twelve thousand seven hundred) shares with a nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share.
Pemegang Saham Shareholders	PT. Sunterra Indonesia 81,1208% Hondro Widjaja 0,0004% Masyarakat 18,8788% PT. Sunterra Indonesia 81.1208% Hondro Widjaja 0.0004 % Public 18.8788%
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Tanggal Pencatatan Listing Date	8 Juli 2022 July 8, 2022
Kode Perdagangan Ticker Code	TRGU TRGU
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address	Jakarta The City Tower Lantai 28, Jalan M.H. Thamrin Nomor 81, Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta. Telp. +62 21-3199-7108 E-mail: info@cerestargroup.co.id / www.cerestargroup.co.id
Anak Perusahaan / Subsidiary	PT Harvestar Flour Mills PT Agristar Grain Industry

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Cerestar Indonesia Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 10 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Dwi Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh status sebagai badan hukum berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0039125.AH.01.01.Tahun 2020 tentang Pengesahan Pendirian Perseroan Terbatas Berbadan Hukum PT Cerestar Indonesia pada tanggal 11 Agustus 2020, dan telah terdaftar dalam daftar perusahaan yang diselenggarakan oleh Menkumham dengan No. AHU-0131584.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 11 Agustus 2020, serta telah diumumkan di Berita Negara No.79 dan TBN No.030625 pada tahun 2021.

Sejak pendiriannya, Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan anggaran dasar, perubahan anggaran dasar terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 08 tanggal 15 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diterima oleh Menkumham masing-masing berdasarkan Surat No. : AHU-AH.01.09-0122439 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan, dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan yang diselenggarakan oleh Menkunham dengan No. AHU-0099741.AH.01.11.tahun 2023 tanggal 30 Mei 2023.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, status Perseroan berubah dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka. Sehingga nama Perseroan berubah dari PT Cerestar Indonesia menjadi PT Cerestar Indonesia Tbk. Selanjutnya, Perseroan melakukan penawaran umum perdana (initial public offering atau IPO) kepada masyarakat pada tahun 2022. Perseroan juga melakukan penyesuaian bidang usaha berdasarkan KBLI 2020 dan ketentuan Peraturan IX.J.1.

PT Cerestar Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the Company) is a limited liability company which was established based on the Deed of Establishment No. 2 dated August 10, 2020 made before Dwi Yulianti, S.H., Notary in South Jakarta. The deed of establishment has obtained the status of a legal entity based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0039125.AH.01.01.Year 2020 concerning Approval of the Establishment of a Limited Liability Company with Legal Entity PT Cerestar Indonesia on August 11, 2020, and has been registered in the list of companies held by Menkumham with No. AHU- 0131584.AH.01.11.Tahun 2020 dated August 11, 2020, and has been announced in State Gazette No.79 and TBN No.030625 in 2021.

Since its establishment, the Company has made several amendments to the articles of association. The latest amendment to the articles of association is stated in the Deed of Meeting Decision Statement No. 08 dated May 15, 2023, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta, which has been accepted by the respective Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.09-0122439 concerning Receipt of Notification of Changes to Company Data, and has been registered in the company register maintained by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0099741. AH.01.11.year 2023 dated May 30, 2023.

In accordance with the Company's Articles of Association, the status of the Company changed from a Closed Company to a Public Company, changing the name of the Company from PT Cerestar Indonesia to PT Cerestar Indonesia Tbk. Furthermore, the Company conducted an initial public offering (IPO) in 2022. The Company also made business field adjustments based on the 2020 KBLI and the provisions of Regulation IX.J.1.

WHEAT SOYBEAN FEED



Visi kami
Our vision

"Terus berperan serta dalam mencerdaskan bangsa, melalui penyediaan bahan pangan pokok dan nutrisi terbaik dengan harga terjangkau"

"**Actively participate in nourishing the nation by providing basic staple foods and nutrition at affordable prices**."

Misi kita
Our mission

- Menjadi pemain terkemuka dalam bisnis biji-bijian yang berfokus pada gandum, kacang kedelai, dan bahan pakan, dengan mewujudkan strategi kami "**Menciptakan nilai lebih dari sekedar tepung**".
- Mencapai efisiensi bisnis dengan mencapai skala ekonomi dan fleksibilitas untuk menggabungkan pengiriman ketiga produk tersebut ke fasilitas kami di lokasi yang berbeda.
- Menghasilkan "**Kualitas yang selalu konsisten**" untuk semua produk dan layanan kami.
- Mengakses pasar modal untuk mendukung momentum pertumbuhan kami dan memaksimalkan potensi bisnis dalam industri biji-bijian. **Bersama-sama kita tumbuh!**
- Focusing on wheat, soybean, and feed ingredients to deliver our strategy of "**Creating value beyond flour**"
- Achieve business effi ciency by achieving the economic of scale and flexibility to combine shipments for the three products to our facilities at multiple locations
- Deliver "**Consistent quality every time**" for all our products and services.
- Access the capital market to support our growth momentum and capture its full potential within the grain industry. **Together we grow!**

Visi Dan Misi Keberlanjutan

Perseroan menilai bahwa visi dan misi utama Perseroan sudah sejalan dengan visi dan misi keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menetapkan atau membuat visi dan misi khusus terkait isu keberlanjutan

Nilai Keberlanjutan

Untuk membangun budaya keberlanjutan di bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, Perseroan telah menerapkan empat (4) nilai keberlanjutan antara lain:

1. **Kualitas yang Konsisten**
   Selalu pertahankan kualitas yang sama untuk berbagai aplikasi
2. **Harga Terjangkau**
   Mengoptimalkan efisiensi proses dan logistik
3. **Jaminan Mutu**
   Kepatuhan penuh terhadap persyaratan kualitas dan keamanan pangan
4. **Teknologi Maju**
   Teknologi tercanggih terkini dalam pengolahan biji-bijian
5. **Fleksibilitas Pasokan**
   Berbagai macam pasokan dari paket ritel hingga pengiriman massal
6. **Inovasi Produk**
   Inovasi berkelanjutan untuk mengakomodasi perkembangan pasar.

KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209)

Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

2. Perdagangan Besar Padi dan Palawija (KBLI 46201)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman padi dan palawija sebagai bahan baku atau bahan dasar dari suatu kegiatan berikutnya, seperti padi, jagung, gabah, gandum dan seralia lainnya. Termasuk perdagangan besar benih dan bibit padi, palawija, dan serealia lainnya.

3. Investasi

Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan di bidang industri tepung terigu, perdagangan besar padi dan palawija, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, reparasi mesin untuk keperluan khusus, aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik,



pengelolaan air, kehutanan, dan industri.

Membentuk patungan modal serta menjadi perusahaan induk baik secara langsung maupun tidak langsung atas perusahaan lain, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan yang bergerak di bidang industri tepung terigu, perdagangan besar padi dan palawija, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, reparasi mesin untuk keperluan khusus, aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan, dan industri.

Memberikan pendanaan dan atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan dalam melakukan penyertaan modal.

4. Aktivitas Kantor Pusat

Kelompok ini mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau enterprise. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

Kegiatan usaha penunjang:

- Perdagangan besar bukan mobil, dan sepeda motor; perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak; perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya; perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berkaitan dengan itu; perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya;
- Angkutan perairan;
- Angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa;
- Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan; pergudangan dan penyimpanan; penanganan kargo (bongkar muat barang); aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
- Pertanian tanaman, peternakan, perburuan, dan kegiatan yang berkaitan dengan itu;
- Konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil; konstruksi khusus, konstruksi bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan air minum, air limbah, dan drainase; pengerukan; penyiapan lahan;
- Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan; reparasi mesin untuk keperluan khusus; reparasi peralatan lainnya;
- Pengelolaan air; penampungan, penjernihan dan penyaluran air minum;
- Aktivitas pengepakan;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya;
- Aktivitas arsitektur dan keinsinyuran; analisis dan uji teknis; aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang bersangkutan dengan itu;
- Industri tepung terigu;
- Industri penggilingan gandum dan serelia lainnya;
- Industri penggilingan dan pembersihan jagung;
- Industri pengolahan dan pengawetan kedelai dan kacang-kacangan lainnya;
- Industri makanan;
- Industri ransum makanan hewan;
- Industri air minum dan air mineral;
- Pengelolaan air limbah;
- Pengelolaan dan daur ulang sampah;
- Real estat; kawasan industri; real estat yang dimiliki sendiri atau disewa; pengembang;

- Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya;
- Aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor dan aktivitas penunjang usaha lainnya;
- Penyediaan makanan dan minuman;
- Periklanan dan penelitian pasar;
- Aktivitas penerbitan;
- Industri pencetakan dan reproduksi media rekaman;
- Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen; aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
- Aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya;
- Perdagangan besar berbagai macam barang; dan melaksanakan seluruh kegiatan usaha yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, selama tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan usaha lain Perseroan guna melaksanakan, mendukung dan/atau menunjang kegiatan usaha utama maupun penunjang dari: (a) Perseroan, dan/atau (b) perusahaan-perusahaan yang sahamnya dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, termasuk, antara lain, memberikan dukungan tata kelola, pendanaan, pembiayaan, dan/atau penjaminan untuk kepentingan perusahaan-perusahaan tersebut.

Hingga saat ini, sebagian besar dari kegiatan usaha yang disebutkan telah dijalankan oleh Perseroan.







Vision And Mission

Sustainability Vision and Mission

The Company considers that the main vision and mission are in line with the vision and mission of sustainability. Therefore, the Company does not set or create a special vision and mission related to sustainability issues.

Sustainability Values

To build a culture of sustainability in the economic, environmental, and social fields, the Company has implemented four (4) sustainable values including:

1. **Consistent Quality**
   Always maintain the same quality for a wide range application
2. **Affordable Price**
   Optimizing efficiency in process and logistic
3. **Quality Assurance**
   Full compliance of quality and food safety requirement
4. **Advanced Technology**
   Latest state-of-the-art technology in grain processing
5. **Supply Flexibility**
   Wide range of supply from retail pack to bulk delivery
6. **Product Innovation**
   Continuous innovation to accommodate market development

BUSINESS ACTIVITIES

In accordance with Article 3 of the latest Articles of Association of the Company, the Company performs the following business activities:

Main Business Activities

1. Other Management Consulting Activities (KBLI 70209)

This group includes provision of assistance of advice, guidance and business operations and other organizational and management matters, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; and production scheduling, planning, and control. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting by agronomists and agricultural economists in the field of agriculture and the like, designing of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, providing advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others, including infrastructure investment study services.

2. Rice and Secondary Crops Wholesale Trade (KBLI 46201)

This group includes the business of wholesale trading of rice and secondary crops as raw materials or basic ingredients for a subsequent activity, such as rice, corn, grain, wheat, and other cereals, including wholesale trading of seeds and seedlings of rice, secondary crops, and other cereals.

3. Investment

Investing in other companies, both domestic and foreign, in the form of share participation, establishment or acquisition of shares of other companies, both domestic and foreign, including but not limited to companies in the wheat flour industry, rice and crops wholesale trade, rental and leasing without option rights, machine repair for special needs, labor provision activities for a certain time, wholesale trading, transportation, warehousing and transportation support activities, cargo handling

Vision And Mission

(loading and unloading of goods), port service activities, crop agriculture, construction, repair and installation of machinery, electricity procurement, water management, forestry, and industry.

Forming capital joint ventures as well as being a holding company either directly or indirectly for other companies, including but not limited to companies in the wheat flour industry, rice and crops wholesale trade, rental and leasing without option rights, machine repair for special needs, labor provision activities for a certain time, wholesale trading, transportation, warehousing and transportation support activities, cargo handling (loading and unloading of goods), port service activities, crop agriculture, construction, repair and installation of machinery, electricity procurement, water management, forestry, and industry.

Providing funding and/or financing needed by subsidiaries in making equity participation.

4. Head Office Activities

This group includes supervision and management of other corporate units or enterprises; business strategy or organizational planning and decision making of corporate or enterprise regulations. The units in this group exercise operational control and manage the operations of related units. Activities in this group include head offices, central administrative offices, offices with legal entities, district offices and regional offices and branch management offices.

BUSINESS ACTIVITIES

In accordance with Article 3 of the latest Articles of Association of the Company, the Company performs the following business activities:

- Wholesale trading of non-cars, and motorcycles; wholesale trading on the basis of fees or contracts; wholesale trading of office and industrial machines, spare parts and equipment; wholesale trading of solid, liquid and gaseous fuels and products related to them; wholesale trading of machinery, appliances, and other equipment;
- Water transportation;
- Land transportation and transportation through pipelines;
- Warehousing and transportation support activities; warehousing and storage; cargo handling (loading and unloading of goods); sea port service activities;
- Crop farming, animal husbandry, hunting and related activities;
- Building construction, civil building construction; special construction, construction of processing buildings, distribution and storage of drinking water, waste water, and drainage; dredging; land preparation;
- Repair and installation of machines and equipment; repair of machines for special purposes; repair of other equipment;
- Water management; storage, purification and distribution of drinking water;
- Packing activities;
- Rental and leasing activities without option rights; rental and leasing activities without option rights of industrial machinery and equipment; rental and leasing activities without option rights of office machines and their equipment;
- Architecture and engineering activities; technical analysis and test; engineering and technical consulting activities related to that;
- Wheat flour industry;
- Wheat and other cereal milling industry;
- Corn grinding and cleaning industry;
- Soybeans and other nuts processing and preserving industry;
- Food industry;
- Animal food ration industry;
- Drinking water and mineral water industry;
- Waste water management;
- Waste management and recycling;
- Real estate; industrial area; owned or leased real estate; developer;
- Other professional, scientific and technical activities;
- Office administration activities, office supporting activities and other business supporting activities;
- Provision of food and drink;
- Advertising and market research;
- Publishing activities;
- Printing and recording media reproduction industry;
- Head office activities and management consulting; other management consulting activities;
- Other building and industrial cleaning activities;
- Wholesale trading of various kinds of goods; and performing all business activities that are related to and support the Company's main business activities, as long as they do not violate the applicable laws and regulations.

Other business activities of the Company to support the main and supporting business activities of: (a) the Company, and/or (b) companies whose shares are owned either directly or indirectly by the Company, including, among others, providing governance, funding, financing, and/or guarantee support for the benefit of these companies.

Until now, most of the business activities mentioned have been implemented by the Company.

PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS

Perseroan merupakan perusahaan induk dari Perusahaan anak yaitu PT Harvestar Flour Mills yang bergerak dalam bidang kegiatan usaha produksi produk-produk tepung olahan gandum seperti tepung terigu untuk bahan pangan (food & bakery ingredients) hingga bahan baku pakan ternak (feed ingredients). Berdasarkan volume produksi, produk-produk hasil olahan gandum Perseroan dan Perusahaan Anak sebesar 78% adalah tepung terigu untuk konsumsi manusia dan hewan, sisanya (by product) sebesar 22% menghasilkan bran & pollard yang dapat digunakan sebagai bahan baku pakan ternak. Perseroan melalui Perusahaan Anak memiliki 2 lini produksi dengan kapasitas masing-masing 500 MT per hari dan 1 lini produksi dengan kapasitas 600 MT per hari, sehingga total kapasitas produksi mencapai 1.600 MT per hari. Saat ini, Perseroan dan Perusahaan Anak memproduksi beberapa brand produk bahan pangan (Falcon, Dragonfly, Seagull, Bakerstar, Prama) dan bahan pakan ternak (Starfish, Manta, Octopus, Koi).

The Company is the holding company of a subsidiary namely PT Harvestar Flour Mills which engages in the production of processed wheat flour products, such as wheat flour for human consumption (food & bakery ingredients) and for animal feed raw materials (feed ingredients). Based on production volume, 78% of the processed wheat products of the Company and Subsidiaries are wheat flour for human and animal consumption and the remaining 22% (by product) produces bran & pollard which are used as animal feed ingredients. The Company through its Subsidiaries has 2 production lines with capacity of 500 MT per day per line and 1 production line with a capacity of 600 MT per day, bringing the total production capacity to 1,600 MT per day. Currently, the Company and its Subsidiaries are producing several brands of food ingredients products (Falcon, Dragonfly, Seagull, Bakerstar, Prama) and feed ingredients products (Starfish, Manta, Octopus, Koi).



PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pangan
Food Ingredients

1

Falcon

Tepung Terigu Falcon terdiri dari beberapa varian tepung terigu yang masing-masing memiliki spesifikasi protein yang beragam (dari rendah sampai tinggi) dan ditargetkan sebagai bahan utama produksi roti, mie, kue, biscuit, wafer, dan lainnya. Tersedia dalam kemasan eceran 1 kg dan kemasan karung pp 25kg.

Falcon wheat flour consists of several types of wheat flour, each has varying protein specifications (from low to high) and is targeted as the main ingredient for the production of bread, noodles, cakes, biscuits, wafers, and others. Available in 1 kg retail pack and in 25 kg pp bags













PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pangan
Food Ingredients

1

Falcon













Cerestar Indonesia Annual & Sustainability Report 2023

PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pangan
Food Ingredients

1

Falcon















PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pangan
Food Ingredients

2

Dragonfly

Tepung Terigu Dragonfly merupakan tepung terigu serba guna berprotein rendah dengan harga yang lebih terjangkau dan tersedia dalam berbagai ukuran (25 kg PP bag dan 1 kg retail pack).

Dragonfly wheat flour is low protein all-purpose flour at more affordable price available in various packing sizes (25 kg PP bag dan 1 kg retail pack).











PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pangan
Food Ingredients

3

Seagull

Tepung Terigu Seagull merupakan tepung terigu serba guna berprotein rendah dengan harga yang lebih terjangkau.

Seagull wheat flour is low protein all-purpose flour at more affordable price.



Cerestar Indonesia Annual & Sustainability Report 2023

PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pangan
Food Ingredients

4

Bakerstar

Tepung Terigu Bakerstar merupakan tepung terigu premium yang terdiri dari beberapa varian tepung terigu yang masing-masing memiliki spesifikasi protein yang beragam (dari rendah sampai tinggi) dan ditargetkan sebagai bahan utama kue, mie dan roti.

Bakerstar wheat flour is premium wheat flour, consists of several types of wheat flour, each has varying protein specifications (from low to high) and is targeted as the main ingredient for the production of cake, noodle, and bread.















Cerestar Indonesia Annual & Sustainability Report 2023

PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pangan
Food Ingredients

5

Prama

Kacang Kedelai Prama merupakan kacang kedelai dengan kualitas US grade 1 (terbaik) yang sudah siap dipakai dalam proses pembuatan tahu dan tempe.

Prama yellow soybean is soybean with US grade 1 quality (the best), ready to use for the manufacturing process of tofu and tempe.



Cerestar Indonesia Annual & Sustainability Report 2023

PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pakan Ternak
Feed Ingredients

1

Starfish

Produk dengan merek dagang Starfish ini merupakan tepung terigu dengan spesifikasi gluten yang beragam dan ditargetkan untuk kebutuhan pakan yang berbeda-beda.

Products with the Starfish trademark are wheat flour with varying gluten specifications and are targeted for different feed needs.







Cerestar Indonesia Annual & Sustainability Report 2023

PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pakan Ternak
Feed Ingredients

2

Manta (bran & pollard)

Produk dengan merek dagang Manta ini merupakan wheat bran dan pollard (dedak gandum) yang ditargetkan untuk bahan baku pakan hewan ternak.

Products with the Manta trademark are wheat bran and pollard used as feed ingredients..





Cerestar Indonesia Annual & Sustainability Report 2023

PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pakan Ternak
Feed Ingredients

3

Octopus

Produk Octopus merupakan DDGS (Distillers Dried Grains with Solubles) yang dihasilkan dari proses fermentasi ethanol dari jagung dan berprotein tinggi. Produk ini ditargetkan sebagai bahan baku pakan ternak ayam dan hewan ternak lainnya.

Product with the Octopus trademark is Distillers Dried Grains with Soluble (DDGS) resulted from corn ethanol fermentation process, containing high protein. This product is targeted as feed ingredients for poultry and other livestock.



Cerestar Indonesia Annual & Sustainability Report 2023

PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pakan Ternak
Feed Ingredients

4

Koi

Produk Koi merupakan SBM (Soybean Meal) atau Bungkil Kacang Kedelai yang dihasilkan dari proses pemerasan minyak kacang kedelai dan berprotein tinggi. Produk ini ditargetkan sebagai bahan baku pakan ternak ayam, ikan dan hewan ternak lainnya.

Product with Koi trademark is Soybean Meal (SBM) resulted from soybean oil crushing process, containing high protein. This product is targeted as feed ingredients for poultry, aquaculture and other livestock.

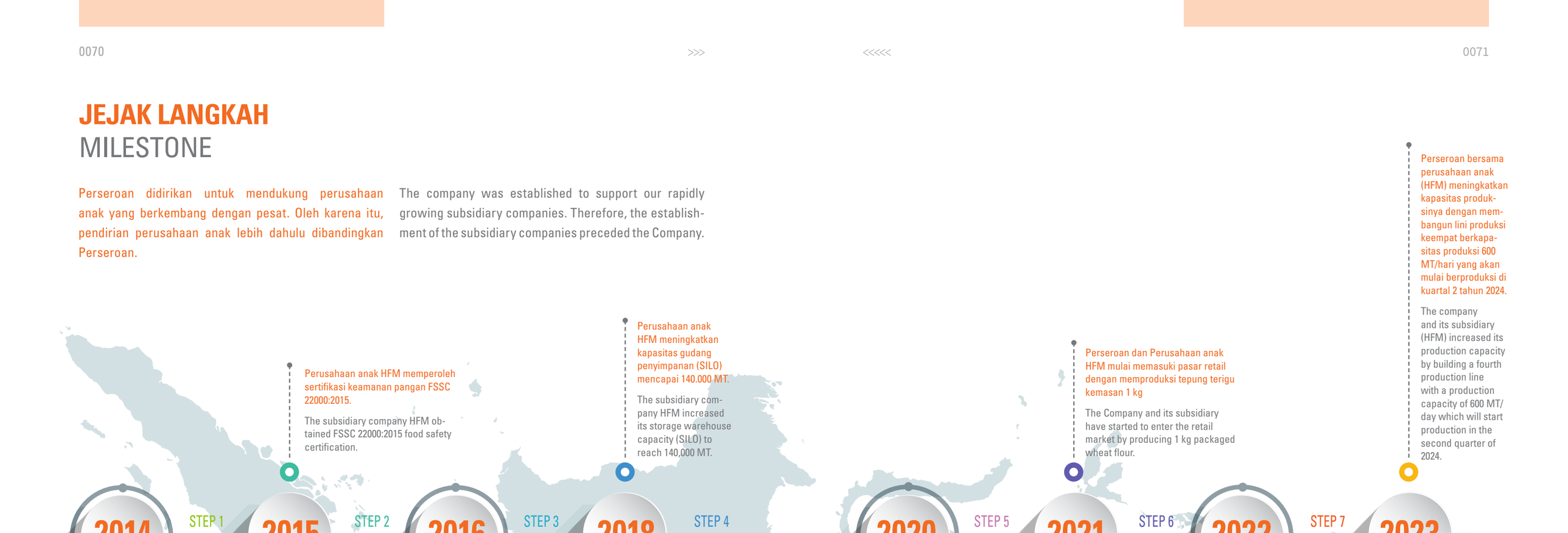


Cerestar Indonesia Annual & Sustainability Report 2023

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

Perseroan didirikan untuk mendukung perusahaan anak yang berkembang dengan pesat. Oleh karena itu, pendirian perusahaan anak lebih dahulu dibandingkan Perseroan.

The company was established to support our rapidly growing subsidiary companies. Therefore, the establishment of the subsidiary companies preceded the Company.



2014 — STEP 1 / LANGKAH 1

PT Harvestar Flour Mills (HFM, Perusahaan anak) memulai aktivitas produksi tepung terigu dengan kapasitas 500 MT/hari. Perusahaan anak mendapatkan sertifikasi SNI, ISO 9001:2008 dan sertifikasi Halal.

PT Harvestar Flour Mills (HFM, subsidiary) started production with capacity of 500 MT/day. The Subsidiary company obtained SNI, ISO 9001:2008 certification, and Halal certification.

2015 — STEP 2 / LANGKAH 2

Perusahaan anak HFM memperoleh sertifikasi keamanan pangan FSSC 22000:2015.

The subsidiary company HFM obtained FSSC 22000:2015 food safety certification.

2016 — STEP 3 / LANGKAH 3

Perusahaan anak HFM meningkatkan kapasitasnya dengan membangun lini produksi kedua berkapasitas 500 MT/hari.

The subsidiary company HFM increased its capacity by building a second production line with a capacity of 500 MT/day.

2018 — STEP 4 / LANGKAH 4

Perusahaan anak HFM meningkatkan kapasitas gudang penyimpanan (SILO) mencapai 140.000 MT.

The subsidiary company HFM increased its storage warehouse capacity (SILO) to reach 140,000 MT.

2020 — STEP 5 / LANGKAH 5

- PT Cerestar Indonesia (Perseroan) didirikan sebagai Perusahaan Induk
- Perusahaan anak HFM mulai menjual kacang kedelai dengan meluncurkan merek Prama Hijau
- Perusahaan anak HFM meningkatkan kapasitas produksi tepung terigu dengan membangun lini produksi ketiga berkapasitas 600 MT/hari.
- PT Cerestar Indonesia (the Company) was established as a Holding Company.
- The subsidiary company HFM started selling soybeans by launching Prama Hijau.
- The subsidiary company HFM increased its production capacity by building a third production line with capacity of 600 MT/day.

2021 — STEP 6 / LANGKAH 6

Perseroan dan Perusahaan anak HFM mulai memasuki pasar retail dengan memproduksi tepung terigu kemasan 1 kg

The Company and its subsidiary have started to enter the retail market by producing 1 kg packaged wheat flour.

2022 — STEP 7 / LANGKAH 7

- Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana (initial public offering)
- Perseroan melalui perusahaan anak, PT Agristar Grain Industry (AGY) mulai fokus pada bahan pakan dan produk lainnya.
- The Company conducted an Initial Public Offering.
- The company and its subsidiary company PT Agristar Grain Industry, (AGY) began focusing on feed ingredients and other products.

2023

Perseroan bersama perusahaan anak (HFM) meningkatkan kapasitas produksinya dengan membangun lini produksi keempat berkapasitas produksi 600 MT/hari yang akan mulai berproduksi di kuartal 2 tahun 2024.

The company and its subsidiary (HFM) increased its production capacity by building a fourth production line with a production capacity of 600 MT/day which will start production in the second quarter of 2024.

Cerestar Indonesia Annual & Sustainability Report 2023

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREAS

Perseroan berkantor pusat di Jakarta dan memiliki fasilitas penyimpanan dan pengepakan dengan kapasitas 38.000 MT di Cilegon (Banten), Silo berkapasitas 140.000 MT di Gresik (Jawa Timur), dan pabrik pabrik tepung terigu berkapasitas 1.600 MT/hari di Gresik (Jawa Timur).

The Company is headquartered in Jakarta and has processing and packing facilities with a capacity of 38,000 MT in Cilegon (Banten), a silo with a capacity of 140,000 MT in Gresik (East Java) and a factory with capacity of 1,600 MT/day in Gresik (East Java).

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP LIST

Saat ini Perseroan terdaftar sebagai anggota Asosiasi Emiten Indonesia.

Currently, the Company is registered as a member of the Indonesian Issuers Association.

PERUBAHAN ORGANISASI BERSIFAT SIGNIFIKAN
SIGNIFICANT ORGANIZATIONAL CHANGES

Hingga tahun 2023, Perseroan tidak mengalami perubahan organisasi yang bersifat signifikan

Until 2023, the Company did not experience significant organizational changes.









Cerestar Indonesia Annual & Sustainability Report 2023

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE



Cerestar Indonesia Annual & Sustainability Report 2023

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Harris Thany
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hondro Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Antonius
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Agus Soetopo
Komisaris
Commissioner

Kadir Widjaja
Komisaris
Commissioner

HONDRO WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner



Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 65 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar *Bachelor of Engineering* dari The *University of New South Wales* tahun1980, gelar *Master of Engineering Science* dari *The University of New South Wales* tahun 1985, dan gelar *Master of Business Administration* dari *Australian Graduate School of Management* tahun1987.

Riwayat Pekerjaan
Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bidang teknik dan bisnis. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan dan juga beberapa perusahaan lain diantaranya Komisaris di PT Kabulinco Jaya sejak tahun 1988, Komisaris di PT Dairygold Indonesia & PT Milko Beverage Industry sejak tahun1997.

Rangkap Jabatan
Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan / Sertifikasi
Pada tahun 2023, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi
Beliau merupakan saudara kandung dari Bapak Kadir Widjaja yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan serta paman dari Bapak Kevin Surya Widjaja yang menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Mr. Widjaja is an Indonesian citizen who is currently 65 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment
Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta.

Educational Background
Mr. Widjaja earned a *Bachelor of Engineering* degree from *The University of New South Wales* in 1980, a *Master of Engineering Science* degree from *The University of New South Wales* in 1985, and a *Master of Business Administration* degree from the *Australian Graduate School of Management* in 1987.

Employment History
Mr. Widjaja has more than 40 years of experience in engineering and business. Currently, he serves as President Commissioner at the Company and several other companies including Commissioner at PT Kabulinco Jaya since 1988 and Commissioner at PT Dairygold Indonesia & PT Milko Beverage Industry since 1997.

Concurrent Positions
Mr. Widjaja's concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Training/Certification
In 2023, Mr. Widjaja did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations
Mr. Widjaja is the brother of Mr. Kadir Widjaja who serves as the Commissioner of the Company and the uncle of Mr. Kevin Surya Widjaja who serves as the Director of the Company.

KADIR WIDJAJA

Komisaris
Commissioner



Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 63 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dari The *University of New South Wales* tahun 1981.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 39 tahun di bidang teknik dan bisnis. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di Perseroan, dan juga di beberapa perusahaan lain diantaranya Chief Executive Officer dan Commissioner di PT Baria Tradinco sejak tahun 1983, Chief Executive Officer di PT Arta Batrindo sejak tahun 1993, Chief Executive Officer dan Commissioner di PT Baria Bulk Terminal sejak tahun 2009, Marketing Director di PT Kabulinco Jaya sejak tahun 2018.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2023, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau merupakan saudara kandung dari Bapak Hondro Widjaja yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan serta paman dari Bapak Kevin Surya Widjaja yang menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Mr. Widjaja is an Indonesian citizen who is currently 63 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Widjaja earned a *Bachelor of Science* from *The University of New South Wales* in 1981.

Employment History

Mr. Widjaja has more than 39 years of experience in engineering and business. Currently, he serves as Commissioner at the Company and several other companies including Chief Executive Officer and Commissioner at PT Baria Tradinco since 1983, Chief Executive Officer at PT Arta Batrindo since 1993, Chief Executive Officer and Commissioner at PT Baria Bulk Terminal since 2009, Marketing Director at PT Kabulinco Jaya since 2018.

Concurrent Positions

Mr. Widjaja's concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Training/Certification

In 2023, Mr. Widjaja did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

Mr. Widjaja is the brother of Mr. Hondro Widjaja who serves as the President Commissioner of the Company and the uncle of Mr. Kevin Surya Widjaja who serves as the Director of the Company.

AGUS SOETOPO

Komisaris
Commissioner



Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 52 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Sarjana Hukum* dari *Universitas Indonesia* tahun 1995 dan gelar *Magister Hukum* dari *Universitas Indonesia* tahun 2004.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 24 tahun di bidang hukum. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di Perseoran. Beliau juga memegang beberapa jabatan penting di beberapa perusahaan antara lain Konsultan Hukum Pasar Modal sejak tahun 1998, Advokat PERADI sejak tahun 1998, Sekutu pendiri ADAMS & Co. Counsellors-at-law sejak tahun 1999, Kurator dan pengurus Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia sejak tahun 2008, Sekertaris Lembaga Perlindungan Konsumen Swadaya Masyarakat – (LPKSM) Komunitas Konsumen Indonesia sejak tahun 2009, Komisaris Independen – PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk sejak tahun 2019, dan Direktur PT Harvestar Flour Mills sejak tahun 2014.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2023, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan ailiasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Soetopo is an Indonesian citizen who is currently 52 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Soetopo earned a *Bachelor of Law* degree from the *University of Indonesia* in 1995 and a *Master of Law* degree from the *University of Indonesia* in 2004.

Employment History

Mr. Soetopo has more than 24 years of experience in the legal field. Currently, he serves as Commissioner at the Company. He also holds several important positions in several companies including Capital Market Legal Consultant since 1998, PERADI Advocate since 1998, Founder of ADAMS & Co. Counselors-at-law since 1999, Curator and administrator of the Indonesian Curator and Management Association since 2008, Secretary of the Indonesian Consumer Community Non-Governmental Consumer Protection Agency (LPKSM) since 2009, Independent Commissioner of PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk since 2019, and Director PT Harvestar Flour Mills since 2014.

Concurrent Positions

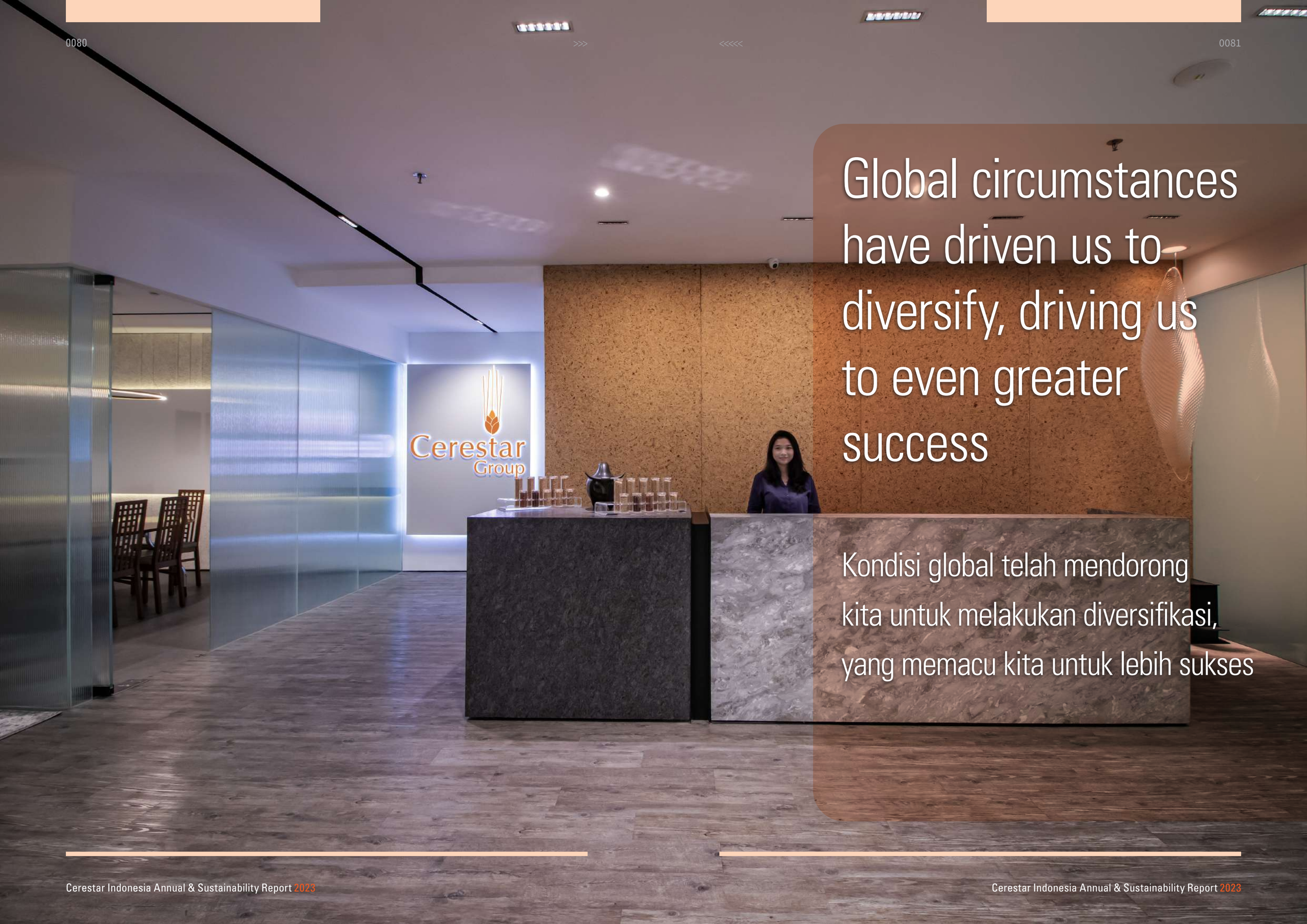
Mr. Soetopo's concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Training/Certification

In 2023, Pak Agus did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

Mr. Soetopo has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.



Global circumstances have driven us to diversify, driving us to even greater success

Kondisi global telah mendorong kita untuk melakukan diversifikasi, yang memacu kita untuk lebih sukses

Cerestar Indonesia Annual & Sustainability Report 2023

HARRIS THANY

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 62 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dari *Universitas Parahyangan* pada tahun 1986, dan *Graduate Diploma in Business Administration* dari *Universitas Simon Fraser, Kanada* pada tahun 2000.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 34 tahun di bidang keuangan. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan sejak tahun 2022. Sebelumnya beliau pernah memegang jabatan penting di beberapa perusahaan antara lain sebagai Direktur Keuangan PT BDNI Securities periode tahun 1995-1996, Direktur Pengembangan Bisnis dan Manajemen Dana PT BDNI Securities periode tahun 1996-1999. Direktur Utama PT Redeco Petrolin Utama periode tahun 2004-2011, Wakil Direktur Utama PT Unggul Indah Cahaya periode tahun 2011-2013, Direktur Pemasaran PT Indokemika Jayatama periode tahun 2013-2016, Kepala Pejabat Pengkajian Risiko PT Salim Chemicals Corpora periode tahun 2016-2017, dan Direktur Kepatuhan PT Salim Chemicals Corpora periode tahun 2017-2021.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Anggota Dewan Direksi atau pejabat Eksekuif di perusahaan lain.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2023, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan ailiasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Thany is an Indonesian citizen who is currently 62 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Thany earned a *Bachelor of Science* degree from *Parahyangan University* in 1986, and a *Graduate Diploma in Business Administration* from Simon Fraser *University, Canada* in 2000.

Employment History

Mr. Thany has more than 34 years of experience in finance. Currently, he serves as Independent Commissioner at the Company since 2022. Previously, he held important positions in several companies, including as Director of Finance of PT BDNI Securities for the 1995-1996 period, Director of Business Development and Fund Management of PT BDNI Securities for the 1996-1999 period, President Director of PT Redeco Petrolin Utama for the 2004-2011 period, Deputy President Director of PT Unggul Indah Cahaya for the 2011-2013 period, Marketing Director of PT Indokemika Jayatama for the 2013-2016 period, Chief Risk Assessment Officer of PT Salim Chemicals Corpora for the 2016-2017 period, and Compliance Director of PT Salim Chemicals Corpora for the 2017-2021 period.

Concurrent Positions

Mr. Thany does not have concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors or Executive officer in another company.

Training/Certification

In 2023, Pak Mr. Thany did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

Mr. Thany has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

ANTONIUS

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 41 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Sarjana Akuntansi* dari *Universitas Tarumanagara* pada tahun 2000 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2005.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di bidang akuntansi. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan sejak tahun 2022. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Senior Auditor di KAP Joseph Susilo periode tahun 2003-2005, Supervisor Auditor di KAP Teddy Chandra periode tahun 2005-2007, Senior Manager Auditor – KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Afiliasi BDO International) periode tahun 2007-2013, General Manager – PT Nirvana Development Tbk periode tahun 2013-2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Pendiri PT Bina Investama Global sejak tahun 2017, Pendiri – Respean Group sejak tahun 2017, dan Pendiri – ABL Group sejak tahun 2017.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2023, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Antonius is an Indonesian citizen who is currently 41 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Antonius earned a *Bachelor of Accounting* from *Tarumanagara University* in 2000 and a *Masters in Management* from *Tarumanagara University* in 2005.

Employment History

Mr. Antonius has more than 18 years of experience in accounting. Currently, he serves as Independent Commissioner at the Company since 2022.Previously, he served as Senior Auditor at KAP Joseph Susilo for the 2003-2005 period, Supervisor Auditor at KAP Teddy Chandra for the 2005-2007 period, Senior Manager Auditor at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO International Affiliate) for the 2007-2013 period, and General Manager of PT Nirvana Development Tbk for the 2013-2017 period. Currently, he also serves as Founder of PT Bina Investama Global since 2017, Founder of Respean Group since 2017, and Founder of ABL Group since 2017.

Concurrent Positions

Mr. Antonius's concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Training/Certification

In 2023, Pak Antonius did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

Mr. Antonius has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

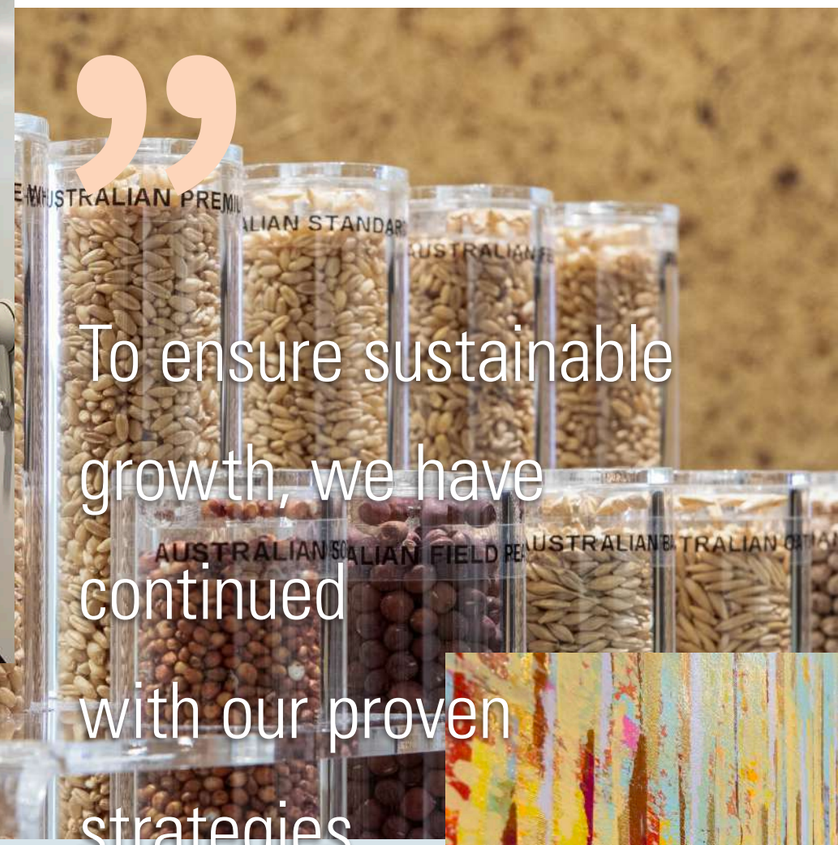
PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Sepanjang tahun 2023, susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.

Throughout 2023, the composition of the Board of Commissioners did not change.







> To ensure sustainable growth, we have continued with our proven strategies.



PROFIL DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Indra Irawan

Direktur Utama
President Director



Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 66 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Sarjana Sarjana Akuntansi* dari *Universitas Tarumanagara* pada tahun 1983, *Sarjana Management Accounting* dari Universitas Indonesia pada tahun 1985, dan *Magister Management in Business Finance* dari *Prasetya Mulya* pada tahun 2002.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 32 tahun di industri FMCG. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama di Perseroan sejak tahun 2022 dan memegang jabatan penting di beberapa perusahaan lain lain diantaranya Direktur Utama PT Milko Beverage Industry sejak 2005 dan Direktur Keuangan PT Kalbe Milko Indonesia sejak tahun 2015. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Indolakto periode tahun 1989-2005.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2023, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Irawan is an Indonesian citizen who is currently 66 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Irawan earned a *Bachelor of Accounting* from *Tarumanagara University* in 1983, a *Bachelor of Management Accounting* from the *University of Indonesia* in 1985, and a *Masters in Management in Business Finance* from *Prasetya Mulya* in 2002.

Employment History

Mr. Irawan has served as President Director of the Company since 2022 and has held important positions in several other companies including President Director of PT Milko Beverage Industry since 2005 and Finance Director of PT Kalbe Milko Indonesia since 2015. Previously, he served as Director at PT Indolakto for the 1989-2005 period.

Concurrent Positions

Mr. Irawan's concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Training/Certification

In 2023, Mr. Irawan did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

Mr. Irawan has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

KEVIN SURYA WIDJAJA

Direktur
Director



Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 32 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Master of Engineering (Hons, 2015)* dan *Master of Arts (Cantab, 2017)* dari *Fitzwilliam College, University of Cambridge*, Inggris.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 7 tahun. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2022. Dalam memulai karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Process Engineer P&G Inggris (Procter and Gamble, Inggris) periode tahun 2015-2016. Beliau juga berpengalaman memegang jabatan penting di beberapa perusahaan antara lain PPIC Manager di Grup Cerestar tahun 2016 - 2021, Assistant Division Manager Plant Division di Grup Cerestar tahun 2021-2022.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Anggota Dewan Direksi atau pejabat Eksekuif di perusahaan lain.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2023, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau merupakan keponakan dari Bapak Hondro Widjaja yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Kadir Widjaja yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Mr.Widjaja is an Indonesian citizen who is currently 32 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr.Widjaja earned his *Master of Engineering (Hons)* in 2015 and *Master of Arts (Cantab, 2017)* from *Fitzwilliam College, University of Cambridge*, UK.

Employment History

Mr.Widjaja has more than 7 years experience. He has served as Director of the Company since 2022. When starting his career, he served as Process Engineer for P&G England (Procter and Gamble, England) for the 2015-2016 period. He also has experience holding important positions in several companies, including PPIC Manager at the Cerestar Group in 2016 - 2021 and Assistant Division Manager Plant Division at the Cerestar Group in 2021-2022.

Concurrent Positions

Mr.Widjaja does not have concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors or Executive Officer in another company.

Training/Certification

In 2023, Mr.Widjaja did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

Mr.Widjaja is the nephew of Mr. Hondro Widjaja who serves as the President Commissioner of the Company and Mr. Kadir Widjaja who serves as the Commissioner of the Company.

OOI ENG HOOI

Direktur
Director



Beliau adalah warga negara Malaysia, saat ini berusia 67 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science in Chemical Engineering* dari *University of Manchester Institute of Science and Technology* pada tahun 1979.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di industri manufaktur. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan. Dalam meniti karirnya, beliau pernah memegang jabatan penting di beberapa perusahaan antara lain Auditor – Deloitte periode tahun 1980-1984, Auditor – Price Waterhouse, Malaysia pada tahun 1985, Finance & Administration Manager – General Corporation Berhad periode tahun 1985-1988, Finance Controller – Ceylon Grain Elevators Limited, Sri Lanka periode tahun 1988-2000, General Manager – Ceylon Grain Elevators Limite, Sri Lanka periode tahun 2000-2004, Direktur Keuangan, Admin, & Pembelian – C-Pak Cergas Sdn. Bhd, Malaysia periode tahun 2004-2009, dan Kepala Divisi Finance, Procurement & Trade – PT Cerestar Flour Mills periode tahun 2009-2014. Kepala Divisi Procurement & Trade – Grup Cerestar tahun 2014-2022.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Anggota Dewan Direksi atau pejabat Eksekuif di perusahaan lain.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2023, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Ooi is a Malaysian citizen who is currently 67 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Ooi earned his Bachelor of *Science in Chemical Engineering* from the *University of Manchester Institute of Science and Technology* in 1979.

Employment History

Mr. Ooi has more than 40 years of experience in the manufacturing industry. Currently, he serves as Director at the Company. During his career, he has held important positions in several companies, including Auditor for Deloitte for the 1980-1984 period, Auditor for Price Waterhouse, Malaysia in 1985, Finance & Administration Manager for General Corporation Berhad for the 1985-1988 period, Finance Controller for Ceylon Grain Elevators Limited, Sri Lanka for the 1988-2000 period, General Manager of Ceylon Grain Elevators Limite, Sri Lanka for the 2000-2004 period, Director of Finance, Admin, & Purchasing C-Pak Cergas Sdn. Bhd, Malaysia for the 2004-2009 period, and Head of the Finance, Procurement & Trade Division of PT Cerestar Flour Mills for the 2009-2014 period. Head of the Procurement & Trade Division of Cerestar Group for the 2014-2022 period.

Concurrent Positions

Mr. Ooi does not have concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors or Executive Officer in another company.

Training/Certification

In 2023, Mr. Ooi did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

Mr. Ooi has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

THONG KOK MUN

Direktur
Director



Beliau adalah Warga Negara Malaysia, saat ini berusia 65 tahun yang berdomisili di Malaysia.

Dasar Hukum Pengangkatan

Berdasarkan Akta Perseroan No. 07 Tanggal 15 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science in Mechanical Engineering* dari *University of Birmingham* (1980), *Master of Science in Operational Research* dari *University of Hull* (1981) dan *Diploma in Flour Milling Technology* dari *Swiss Milling School* (1984).

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di industri milling dengan beragam jabatan antara lain sebagai Assistant Milling Engineer – Divisi Tepung di Malayan Flour Mills Berhad tahun 1982-1992, Trainer di MFM Lumut untuk Vimaflour Ltd tahun 1996-1997. Selanjutnya, beliau bertanggung jawab atas Pabrik MFM Lumut dari tahun 2000 hingga 2002 sebagai Manajer Pabrik. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama dan Perwakilan Sah dari Dewan Anggota Mekong Flour Mills, Vietnam untuk tahun 2002 - 2003. Pada tahun 2006, beliau diangkat sebagai General Manager Divisi Tepung MFM di Malaysia dan selanjutnya sebagai Direktur Eksekutif MFM tahun 2009-2012 dan Manajer Divisi Plant Operation – Grup Cerestar tahun 2012-2022. Sejak tahun 2023, beliau dipercaya untuk menjadi Direktur Perseroan.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Anggota Dewan Direksi atau pejabat Eksekuif di perusahaan lain.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2023, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Thong is a Malaysian citizen who is currently 65 years old and domiciled in Malaysia.

Legal Basis of Appointment

Based on Company Deed No. 07 dated May 15, 2023 made before Rahayu Ningsih, S.H., a Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Thong earned a *Bachelor of Science in Mechanical Engineering* from the *University of Birmingham* (1980), a *Master of Science in Operational Research* from the *University of Hull* (1981) and a *Diploma in Flour Milling Technology* from the *Swiss Milling School* (1984).

Employment History

Mr. Thong has more than 40 years of experience in the milling industry with various positions including as Assistant Milling Engineer – Flour Division at Malayan Flour Mills Berhad in 1982-1992 and Trainer at MFM Lumut for Vimaflour Ltd in 1996-1997. Furthermore, he was responsible in the MFM Lumut Factory from 2000 to 2002 as Factory Manager. He also served as Deputy President Director and Authorized Representative of the Member Board of Mekong Flour Mills, Vietnam for 2002-2003. In 2006, he was appointed as General Manager of the MFM Flour Division in Malaysia and subsequently as Executive Director of MFM in 2009-2012 and Plant Operations Division Manager at Cerestar Group in 2012-2022.Since 2023, he has been trusted to become Director of the Company.

Concurrent Positions

Mr. Thong does not have concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors or Executive Officer in another company.

Training/Certification

In 2023, Mr. Thong did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

Mr. Thong has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

LOW CHEE YIN

Direktur
Director



Beliau adalah Warga Negara Malaysia, saat ini berusia 63 tahun yang berdomisili di Malaysia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Berdasarkan Akta Perseroan No. 07 Tanggal 15 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Bachelor of Engineering (Hons) dari Monash University, Graduate Diploma in Investments amd Finance dari Securities Institute of Australia dan Master of Business Administration (MBA) dari University of New South Wales.

Riwayat Pekerjaan
Beliau memiliki pengalaman lebih dari 34 tahun di industri perbankan dan sektor riil. Beliau memiliki pengalaman sebelumnya antara lain sebagai Electrical Project Engineer – ASEA (1984-1987), Asset & Portofolio Management Consultant – Mercer Campbell Cook & Knight (1989-1992).

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Anggota Dewan Direksi atau pejabat Eksekuif di perusahaan lain.

Pelatihan / Sertifikasi
Pada tahun 2023, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Low is a Malaysian citizen who is currently 63 years old and domiciled in Malaysia.

Legal Basis of Appointment
Based on Company Deed No. 07 dated May 15, 2023 made before Rahayu Ningsih, S.H., a Notary in South Jakarta.

Educational Background
Mr. Low earned a Bachelor of Engineering (Hons) from Monash University, a Graduate Diploma in Investments and Finance from the Securities Institute of Australia and a Master of Business Administration (MBA) from the University of New South Wales.

Employment History
Mr. Low has more than 34 years of experience in the banking industry and real sector. He has previous experience including as an Electrical Project Engineer at ASEA (1984-1987) and Asset & Portfolio Management Consultant at Mercer Campbell Cook & Knight (1989-1992).

Concurrent Positions
Mr. Low does not have concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors or Executive Officer in another company.

Training/Certification
In 2023, Mr. Low did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations
Mr. Low has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI
CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Pada tahun 2023 terdapat perubahan susunan Direksi dengan komposisi sebagai berikut:

In 2023, there was a change in the composition of the Board of Directors with the following composition:

Komposisi Direksi sebelum perubahan:

Direktur Utama	: Indra Irawan
Direktur	: Kevin Surya Widjaja
Direktur	: Ooi Eng Hooi

Komposisi Direksi setelah perubahan:

Direktur Utama	: Indra Irawan
Direktur	: Kevin Surya Widjaja
Direktur	: Ooi Eng Hooi
Direktur	: Thong Kok Mun
Direktur	: Low Chee Yin

Composition of the Board of Directors before the change:

President Director	: Indra Irawan
Director	: Kevin Surya Widjaja
Director	: Ooi Eng Hooi

Composition of the Board of Directors after the change,

President Director	: Indra Irawan
Director	: Kevin Surya Widjaja
Director	: Ooi Eng Hooi
Director	: Thong Kok Mun
Director	: Low Chee Yin

SKALA USAHA
BUSINESS SCALE

ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS TAHUN BUKU 2023
ASSETS, LIABILITIES AND EQUITY FOR FISCAL YEAR 2023

ASET ASSET	(Rp.)	(Rp.)	LIABILITAS & EKUITAS LIABILITY & EQUITY
Aset Lancar Current Asset	1,843,035,238,496	2,163,187,248,862	Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	1,401,292,112,766	63,568,796,212	Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities
		1,017,571,306,188	Ekuitas Equity
Total Aset **Total Asset**	**3,244,327,351,262**	**3,244,327,351,262**	**Total Liabilitas & Ekuitas** **Total Equity & Liabilities**

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Berikut ini komposisi karyawan Perseroan yaitu PT Cerestar Indonesia Tbk (CI) beserta anak perusahaan PT Harvestar Flour Mills (HFM) dan PT Agristar Grain Industry (AGY) untuk tahun 2023:

The following is the composition of employees of the Company, namely PT Cerestar Indonesia Tbk (CI) and its subsidiaries PT Harvestar Flour Mills (HFM) and PT Agristar Grain Industry (AGY) for 2023

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin
Composition of Employee by Gender

Jenis Kelamin / Gender	CI	HFM	AGY	Total
Laki-laki / Male	24	232	4	260
Perempuan / Female	48	19	-	67
Jumlah/ Total	**72**	**251**	**4**	**327**

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian
Composition of Employee by Employment Status

Status / Status	CI	HFM	AGY	Total
Karyawan Tetap / Permanent Employee	53	148	-	201
Karyawan Kontrak / Temporary Employee	19	103	4	126
Jumlah/ Total	**72**	**251**	**4**	**327**

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan
Composition of Employee by Position

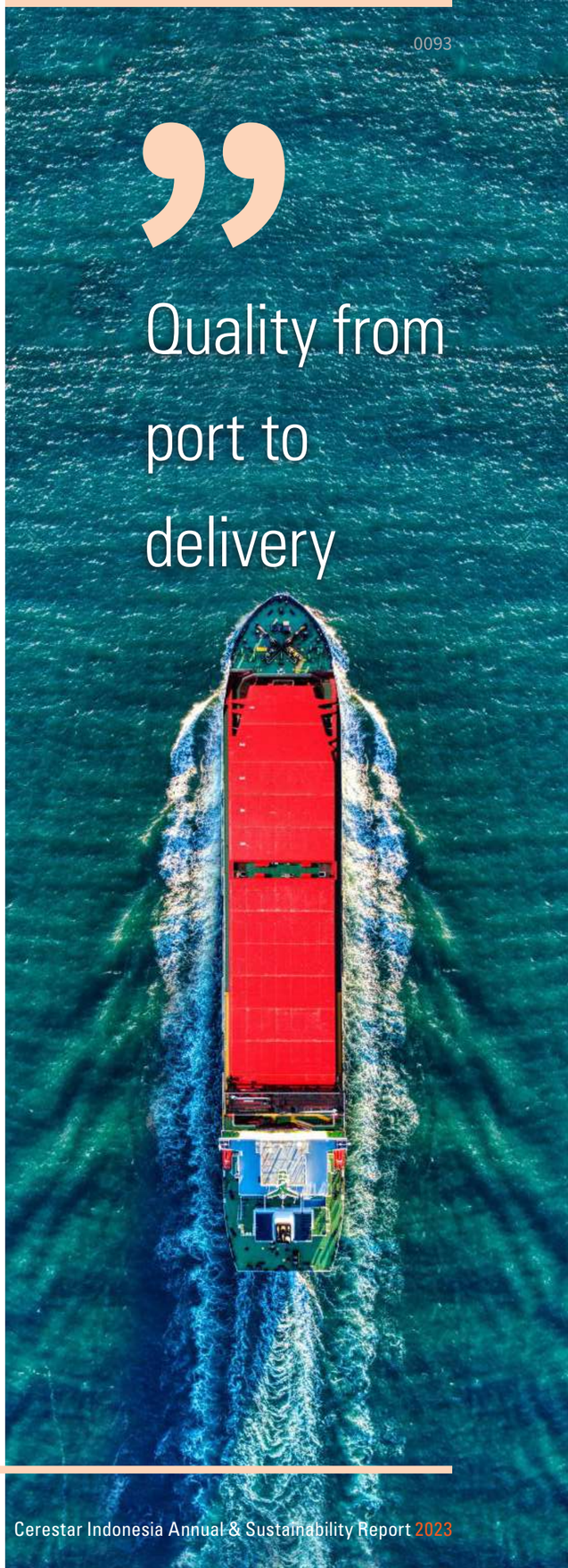
Jabatan / Position	CI	HFM	AGY	Total
Manajer Umum / General Manager	-	1	1	2
Manajer / Manager	11	3	-	14
Supervisor / Supervisor	21	8	1	30
Staf / Staff	40	239	2	281
Jumlah/ Total	**72**	**251**	**4**	**327**

Komposisi Karyawan Menurut Usia
Composition of Employee by Age

Usia / Age	CI	HFM	AGY	Total
< 31	26	128	2	156
31 – 40	32	99	1	132
41 – 50	11	21	1	33
> 50	3	3	-	6
Jumlah/ Total	**72**	**251**	**4**	**327**

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan
Composition of Employee by Education

Pendidikan / Education	CI	HFM	AGY	Total
S-2 / Master Degree	1	2	1	4
S-1 / Bachelor Degree	58	79	3	140
Sarjana Muda / Diploma	2	7	-	9
SMA / Senior High School	10	161	-	171
SMP / Junior High School	1	2	-	3
Jumlah/ Total	**72**	**251**	**4**	**327**



Cerestar Indonesia Annual & Sustainability Report 2023

PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS

Pemilikan Saham untuk Awal dan Akhir tahun 2023
Shareholders for the beginning and the end of 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (IDR) Nominal Value (IDR)	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Status Kepemilikan Status Ownership
Mencapai 5% atau lebih **Reaching 5% or more**				
PT Sunterra Indonesia PT Sunterra Indonesia	6,445,382,700	644,538,270,000	81.1208%	Institusi Lokal
Di bawah 5% **Under 5%**				
Masyarakat Public	1,500,000,000	150,000,000,000	18.8788%	Individu Lokal
Hondro Widjaja Hondro Widjaja	30,000	3,000,000	0.0004%	Individu Lokal
Jumlah **Total**	**7,945,412,700**	**794,541,270,000**	**100.00%**	

Pemilikan Saham untuk Awal dan Akhir tahun 2023
Shareholders for the beginning and the end of 2023

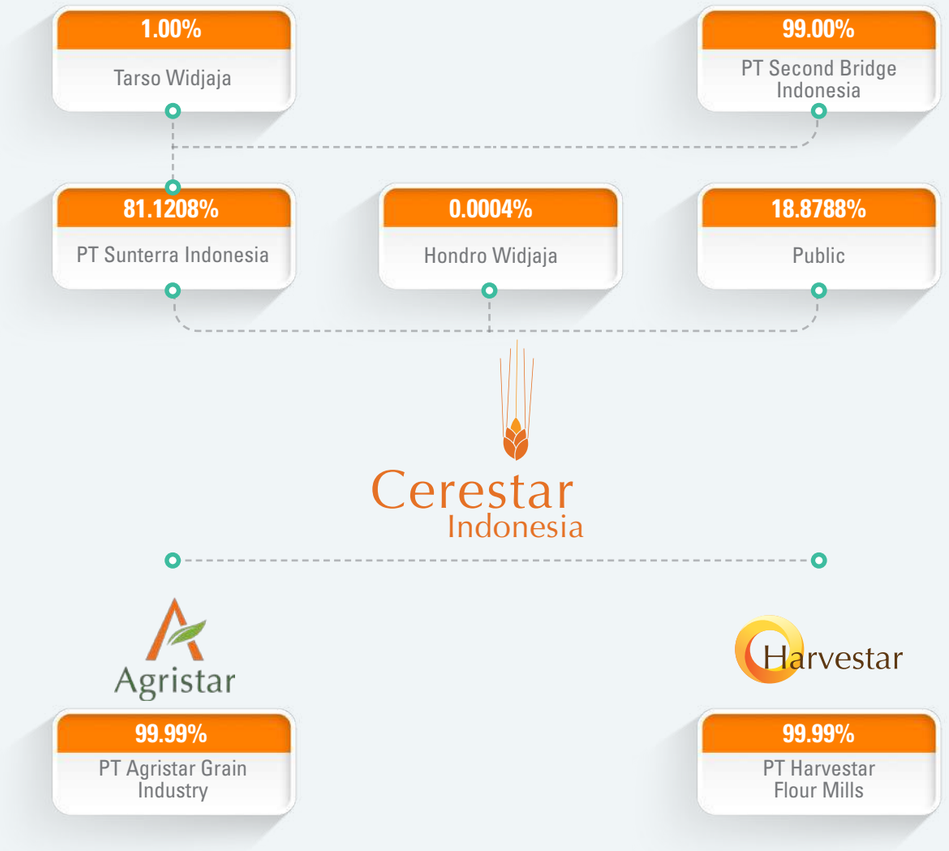
Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Hondro Widjaja Hondro Widjaja	Komisaris Utama	30,000	3,000,000	0.0004%

Pemilik Saham Tidak Langsung Atas Saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk Awal dan Akhir Tahun 2023
Indirect Share Ownership of Company Shares by the Board of Directors and Board of Commissioners for the Beginning and the End of the Year 2023

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada insitusi/perusahaan yang memiliki saham Perseroan. Sehingga, tidak ada kepemilikan saham tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas saham Perseroan melalui insitusi / perusahaan lain.

Throughout 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors do not own shares in the insituions/companies that own the Company's shares. Thus, there is no indirect share ownership by the Board of Commissioners and Directors of the Company's shares through other insituions/companies.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS STRUCTURE



INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
SHAREHOLDERS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS INFORMATION

Berdasarkan struktur pemegang saham hingga akhir tahun 2023, Pemegang Saham Utama serta Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Suntera Indonesia dengan jumlah kepemilikan saham terhadap Perseroan tercatat sebesar 81,1208%.

Based on the shareholder structure unil the end of 2023, the Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company is PT Sunterra Indonesia with total share ownership of the Company recorded at 81.1208%.

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

Uraian Description	Nama Entitas Anak Perusahaan Name of Subsidiary	
	PT Harvestar Flour Mills	PT Agristar Grain Industry
Bidang Usaha Business Field	Industri Tepung Terigu, Industri Ransum Makanan Hewan, Industri Penggilingan Gandum dan Serelia Lainnya, Perdagangan Besar Padi dan Palawija, Pergudangan dan Penyimpanan Wheat flour industry, animal feed ration industry, wheat and other cereal milling industry, rice and secondary crops wholesale trade, warehousing and storage	Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa, Pergudangan dan Penyimpanan, Industri Penggilingan Gandum dan Serelia Lainnya, Perdagangan Besar Padi dan Palawija Owned or leased Real Estate, Warehousing and Storage, Wheat and Other Cereal Milling Industry, Wholesale trade of Rice and Palawija
Total Aset Total Asset	IDR 2.592.516.659.481,-	IDR 648.368.689.069,-
Presentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	99.99%	99.99%
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operate	Beroperasi Operate
Alamat Address	Kawasan Industri Gresik, Jl. Raya KIG Barat Kav. M No. 3-4, Desa Yosowilangun, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur	Jalan Jawa Kawasan KIEC 2, Kelurahan Randakari, Kecamatan Ciwandan, Provinsi Banten

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

Berikut ini sertifikasi yang diterima Perseroan bersama entitas anak
The following are the certification received by the Company and its subsidiary

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Penyelenggara Organizer	Masa Berlaku Validity Period
1.	FSSC 2200	SGS United Kingdom Ltd	23 November 2024
2.	Sertifikat Halal	BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal)	19 Mei 2026
3.	SNI 3751:2018	Badan Standardisasi Nasional	20 Mei 2025

PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK
USE OF PUBLIC ACCOUNTING SERVICES AND PUBLIC ACCOUNTING OFFICES

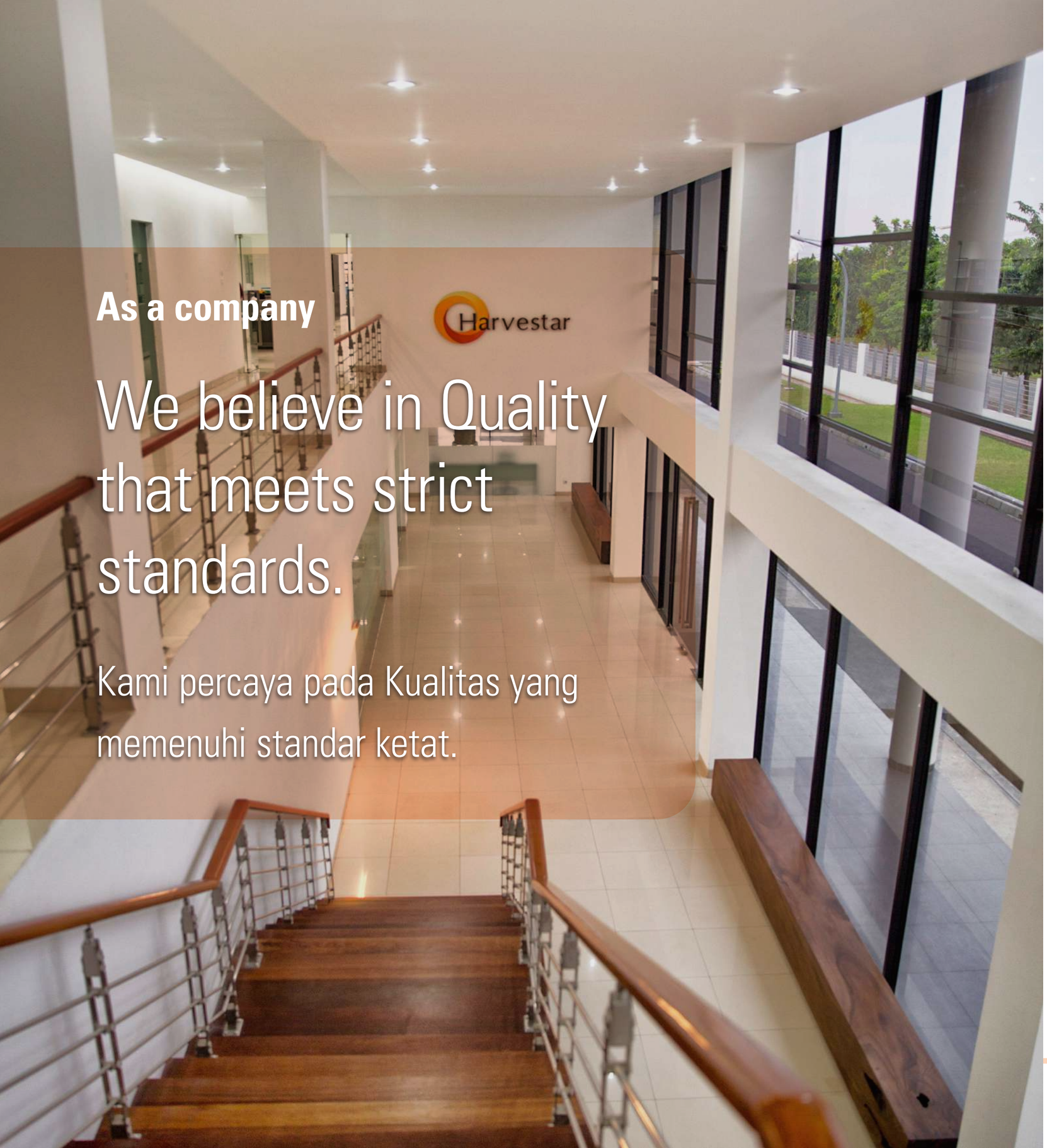
Nama dan Alamat Name and Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa Audit yang diberikan & Biaya Audit Services provided & Fees	Jasa Non Audit yang diberikan & Biaya Non-audit services provided & fees
KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Puri Indah Financial Tower lt.19, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, Jakarta 11610	2023	Audit Laporan Keuangan tahun buku 2023 IDR 210,000,000.-	N/A

JASA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SELAIN AKUNTAN PUBLIK
CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL SERVICES OTHER THAN PUBLIC ACCOUNTING

Nama dan Alamat Name and Address	Profesi Profession	Periode Period	Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services
Rahayu Ningsih SOHO PANCORAN SOUTH JAKARTA Unit Noble Lantai 10 No. 1015 Jalan Letjen M.T Haryono Kav 2-3 Jakarta Selatan 12810	Notaris Notary	2023	Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Making a Deed Statement of Meeting Decisions
PT Sinartama Gunita Menara Tekno Lantai 7 Jl. Fachrudin No. 19 Kel Kampung Bali Tanah Abang Jakarta Pusat 10250	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	2023	Penyelenggaraan RUPS, Pemrosesan Dividen Tunai dan Biaya Pemeliharaan Data Saham Organizing GMS, Cash Dividend Processing and Stock Data Maintenance Costs

Providing for the nation, 24/7

Menyediakan untuk bangsa, 24/7



Cerestar Indonesia

04

Management Analysis And Discussion

Bab 4
Analisis Dan Pembahasan Manajemen





TINJAUAN UMUM
GENERAL REVIEW

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 mengalami sedikit perlambatan menjadi 5,05 persen, tetapi tetap menunjukkan ketahanan yang signifikan dalam konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekspor. Proses perkembangan ekonomi Indonesia juga terus berlanjut, mencerminkan keseimbangan dalam ketidakpastian dalam konteks panggung ekonomi global. Di sisi lain, nilai tukar rupiah mengalami fluktuasi terhadap dolar Amerika Serikat sepanjang tahun 2023 yang berdampak pada industri tepung terigu di Indonesia. Begitu juga dengan industri makanan yang menggunakan banyak produk impor akan terpengaruh dari situasi ini.

Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (APTINDO) menyampaikan bahwa konsumsi tepung terigu naik 2,2% pada periode Januari-Desember 2023. Pertumbuhan tersebut lebih rendah dibandingkan bahan baku makanan berbahan tepung lain. Konsumsi tepung terigu pada tahun 2023 mencapai 6,80 juta ton tepung terigu atau setara dengan 8,70 juta ton gandum. Sejak pulihnya pabrikan dari pandemi Covid-19 hingga saat ini belum ada stimulus eksternal dalam pertumbuhan industri tepung terigu mengingat daya beli masyarakat tergerus karena bertambahnya angka pengangguran. APTINDO optimistis volume produksi industri tepung terigu akan tumbuh pada musim produksi 2023-2024 karena Pemilu 2024. Hal ini karena peserta Pemilu 2024 kerap menggunakan makanan berbasis tepung sebagai salah satu barang dalam bantuan sembako saat kampanye.

Indonesia's economic growth in 2023 experienced a slight slowdown to 5.05 percent, but still showed significant resilience in household consumption, investment and exports. The development of Indonesia economy also continued, reflecting balance amidst uncertainty in the context of the global economic stage. On the other hand, the rupiah exchange rate fluctuated against the United States dollar throughout 2023, which had an impact on the wheat flour industry in Indonesia. Likewise, the food industry which uses many imported products were also affected by this situation.

The Indonesian Wheat Flour Producers Association (APTINDO) said that wheat flour consumption increased 2,2% in the January-December 2023 period. This growth was lower than other flour-based food raw materials. Wheat flour consumption in the 2023 reached 6,80 million tons or the equivalent of 8,70 million tons of wheat. Since manufacturers recovered from the Covid-19 pandemic until now, there has been no external stimulus for the growth of the wheat flour industry considering that people's purchasing power is eroded due to the increase in unemployment. APTINDO is optimistic that the production volume of the wheat flour industry will grow in the 2023-2024 production season due to the 2024 Election. This is because participants in the 2024 Election often use flour-based food products as one of the items in basic food assistance during the campaign.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN OPERASI
OPERATIONAL REVIEW PER OPERATIONAL SEGMENT

Perseroan memperoleh pendapatan penjualan melalui entitas anak. Secara konsolidasi, pendapatan Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 5,8 triliun. Pendapatan ini mengalami kenaikan sebesar 62,60% jika dibandingkan pendapatan tahun 2022 yaitu Rp 3,6 triliun. Pendapatan setiap segmen usaha dapat dilihat pada paparan berikut:

The Company obtained sales revenue through subsidiaries. On a consolidated basis, the Company's revenue in 2023 was recorded at IDR 5.8 trillion. This income has increased by 62.60% compared to revenue in 2022, which was IDR 3.6 trillion. The income of each business segment can be seen in the following table:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

Pendapatan Revenue	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nilai / Value	%
Pendapatan jasa manajemen Management Service Revenue	28,093,000,000	22,024,330,445	6,068,669,555	27.55%
Pendapatan Penjualan Produk Product Sales Revenue	5,846,566,885,532	3,590,941,584,909	2,255,625,300,623	62.81%
Total Pendapatan Total Revenue	5,874,659,885,532	3,612,985,915,354	2,261,693,970,178	62.60%

1. **Pendapatan Jasa Manajemen**

   Pendapatan Perseroan dari jasa manajemen pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 28 miliar. Kontribusi pendapatan jasa manajemen terhadap total pendapatan mencapai 0,5%.

2. **Pendapatan Penjualan Produk**

   Pendapatan Perseroan dari penjualan produk pada tahun 2023 sebesar Rp 5,8 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 62,81% dibandingkan pendapatan penjualan produk tahun 2022 yaitu Rp 3,5 triliun. Kontribusi pendapatan dari penjualan produk terhadap total pendapatan mencapai 99,5% pada tahun 2023.

1. **Management Services Revenue**

   The Company's revenue from management services in 2023 was IDR 28 billion. Management services revenue contribution to total revenue reached 0.5%.

2. **Product Sales Revenue**

   The Company's revenue from product sales in 2023 was IDR 5.8 trillion or an increase of almost 62.81% compared to product sales revenue in 2022, which was IDR 3.5 trillion. Revenue contribution from product sales to total revenue reached 99.5% in 2023.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan menunjukan pertumbuhan positif. Berikut ini ulasan komprehensif keuangan Perseroan mulai dari aset, liabilitas, ekuitas, arus kas hingga profitabilitas Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir.

Overall, the Company's financial performance showed positive growth. The following is a comprehensive review of the Company's financial starting from the assets, liabilities, equity, cash flow to the profitability of the Company in the last 2 (two) years.

1. ASET
ASSETS

RINGKASAN ASET
SUMMARY OF ASSETS

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nilai / Value	%
ASET / ASSETS				
Aset Lancar Current Assets	1,843,035,238,496	2,325,072,196,266	(482,036,957,770)	(20.73%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1,401,292,112,766	1,202,368,539,045	198,923,573,721	16.54%
Total Aset Total Assets	3,244,327,351,262	3,527,440,735,311	(283,113,384,049)	(8.03%)

Aset lancar Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 1,84 triliun, mengalami penurunan sebesar 20,73% dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp 2,32 triliun. Penurunan aset lancar ini disebabkan oleh adanya penurunan yang signifikan pada Kas dan Setara Kas, Piutang Lainnya, Persediaan, pajak dibayar di muka, dan uang muka pemasok.

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 1,4 triliun, meningkat sebesar 16,54% dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp 1,2 triliun. Peningkatan aset tidak lancar ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada taksiran tagihan restitusi pajak peng-

The Company's current assets in 2023 were recorded at IDR 1.85 trillion, a decrease of 20.73% compared to 2022, which was IDR 2.32 trillion. The decrease in current assets was due to a significant decrease in Cash and Cash Equivalents, Other Receivables, Inventories, Prepaid Tax and Advance to Suppliers.

The Company's non-current assets in 2023 were recorded at IDR 1.39 trillion, an increase of 16.54% compared to 2022, which was IDR 1.2 trillion. The increase in non-current assets was due to an increase in Claims for Tax Refunds, Property, plant

hasilan, asset tetap dan uang muka pembelian aset tetap.

Total Aset Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 3,24 triliun, mengalami penurunan sebesar 8,03% dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp 3,52 triliun. Penurunan total aset ini disebabkan oleh penurunan aset lancar.

and equipment - net, and Advances for purchase of property plant and equipment.

The Company's total assets in 2023 were recorded at IDR 3.24 trillion, a decrease of 8.03% compared to 2022, which was IDR 3.52 trillion. This decrease in total assets was due to a decrease in current assets.

2. LIABILITAS & EKUITAS
LIABILITIES & EQUITY

RINGKASAN LIABILITAS & EKUITAS
SUMMARY OF LIABILITIES & EQUITY

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2023	2022	Pertumbuhan / Growth Nilai / Value	Pertumbuhan / Growth %
LIABILITAS / LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	2,163,187,248,862	2,408,092,701,717	(244,905,452,855)	(10.17%)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	63,568,796,212	92,873,999,964	(29,305,203,752)	(31.55%)
Total Liabilitas / Total Liabilities	2,226,756,045,074	2,500,966,701,681	(274,210,656,607)	(10.96%)
Ekuitas / Equity	1,017,571,306,188	1,026,474,033,630	(8,902,727,442)	(0.87%)
Total Liabilitas & Ekuitas / Total Liabilities & Equity	3,244,327,351,262	3,527,440,735,311	(283,113,384,049)	(8.03%)

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 2,1 triliun, turun sebesar 10,17% dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp 2,4 triliun. Penurunan liabilitas jangka pendek ini disebabkan oleh adanya penurunan pada utang usaha.

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 63,5 miliar, turun sebesar 31,55% dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp 92,8 miliar. Penurunan liabilitas jangka panjang ini disebabkan oleh penurunan pada liabilitas sewa, utang bank dan liabilitas pajak tangguhan.

Current liabilities in 2023 were recorded at IDR 2.1 trillion, a decrease of 10.17% compared to 2022, which was IDR 2.4 trillion. The decrease in short-term liabilities was due to a decrease in trade payables.

Non current liabilities in 2023 were recorded at IDR 63 billion, a decrease of 31.55% compared to 2022, which was IDR 92 billion. The decrease in long-term liabilities was due to a decrease in lease liabilities, bank loans and deffered tax liabilities.

Total liabilitas pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 2,2 triliun, mengalami penurunan sebesar 10,96% dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp 2,5 triliun. Penurunan total liabilitas ini disebabkan oleh adanya penurunan pada liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

Total liabilities in 2023 were recorded at IDR 2.2 trillion, a decrease of 10.96% compared to 2022, which was IDR 2.5 trillion. This decrease in total liabilities was due to a decrease in current liabilities and non current liabilities.

3. EKUITAS
EQUITY

Ekuitas Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 1,01 triliun, mengalami sedikit penurunan sebesar 0,87% dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp 1,02 triliun. Penurunan ekuitas ini disebabkan oleh adanya penurunan pada laba.

The Company's equity in 2023 was recorded at IDR 1.01 trillion, a decrease of 0.87% compared to 2022, which was IDR 1.02 billion. This decrease in equity was due to the decrease of retain earnings.

4. LABA / RUGI
PROFIT / LOSS

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2023	2022	Pertumbuhan / Growth Nilai / Value	Pertumbuhan / Growth %
Pendapatan / Revenues	5,874,659,885,532	3,612,965,915,354	2,261,693,970,178	62.60%
Beban Pokok Pendapatan / Cost Of Revenue	5,658,314,976,794	3.322.327.566.662	2.382.525.789.350	70.31%
Laba Bruto / Gross Profit	216,344,908,738	290.638.348.692	(74,293,439,954)	(25.56%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) For The Year	1,556,340,458	49,687,918,287	(48,131,577,829)	(96.87%)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Loss) for The Year	1,029,038,618	49,851,187,887	(48,822,149,269)	(97.94%)
Laba Neto Per Saham Dasar / Basic Earnings Per Share	0,20	6.93	(6.73)	(97.11%)

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 2,1 triliun, turun sebesar 10,17% dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp 2,4 triliun. Penurunan liabilitas jangka pendek ini disebabkan oleh adanya penurunan pada utang usaha.

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 63,5 miliar, turun sebesar 31,55% dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp 92,8 miliar. Penu

Current liabilities in 2023 were recorded at IDR 2.1 trillion, a decrease of 10.17% compared to 2022, which was IDR 2.4 trillion. The decrease in short-term liabilities was due to a decrease in trade payables.

Non current liabilities in 2023 were recorded at IDR 63 billion, a decrease of 31.55% compared to 2022, which was IDR 92 billion. The decrease in long-term

5. ARUS KAS
CASH FLOW

RINGKASAN ARUS KAS
SUMMARY OF LIABILITIES & EQUITY

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nilai / Value	%
Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash flows used in Operating Activities	(58,300,798,645)	(643,332,394,543)	585,031,595,898	90.93%
Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash flows used in Investing Activities	(209,738,598,174)	(125,315,206,179)	(84,423,391,995)	(67.37%)
Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash flows provided by Financing Activities	113,191,617,457	924,875,271,098	(811,638,653,641)	(87.76%)

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasional

Pada tahun 2023, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi tercatat sebesar negatif Rp. 58,3 miliar. Penerimaan Perseroan dari aktivitas operasi sebesar Rp. 5,524 triliun diterima dari penerimaan kas dari pelanggan, penerimaan restitusi pajak, dan penerimaan pendapatan keuangan. Sementara pengeluaran Perseroan untuk aktivitas operasi sebesar Rp. 5,582 triliun digunakan untuk pembayaran ke pemasok, karyawan, aktivitas operasional lainnya, pajak penghasilan dan beban keuangan.

Cash Flow from Operating Activities

In 2023, Net Cash Flow from Operating Activities was recorded at negative IDR 58.3 billion. The Company's revenue from operating activities was IDR 5.524 trillion, which was received from cash receipts from customers, cash flow from operating activities, proceeds from tax restitution, and proceeds from finance income. Meanwhile, the Company's expenses for operating activities amounting to IDR 5.582 trillion were used for payments to suppliers, employees, other operational activities, income tax, and financial expenses.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2023, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi tercatat sebesar negatif Rp. 209,7 miliar. Pengeluaran Perseroan untuk aktivitas investasi sebesar Rp. 209,7 miliar digunakan untuk penambahan uang muka pembelian aset tetap, dan perolehan aset tetap.

Cash Flow from Investing Activities

In 2023, Net Cash Flow from Investing Activities was recorded at negative IDR 209.7 billion. The Company's expenses for investment activities amounting to IDR 209.7 billion were used for additional advances for the purchase of fixed assets and acquisition of fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2023, Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan tercatat surplus sebesar Rp. 113,1 miliar. Perseroan mendapatkan kas dari penerimaan utang bank jangka pendek dengan total Rp. 152 miliar. Sedangkan pengeluaran Perseroan untuk aktivitas pendanaan dengan total Rp. 39,4 miliar. Dana tersebut digunakan untuk pembayaran liabilitas sewa, pembayaran dividen tunai dan pembayaran utang bank jangka panjang.

Cash Flow from Financing Activities

In 2023, Cash Flow from Financing Activities recorded a surplus of IDR 113.1 billion. The Company obtained cash from receipt of short-term bank loans, capital deposits, and receipt of long-term bank loans amounting to IDR 152 billion. Meanwhile, the Company's expenses for funding activities amounted to IDR 39.4 billion. The funds are used for payment of lease liabilities, cash dividens, long-term bank loans.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar hutang tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari rasio liabilitas terhadap ekuitas dan aset. Pada tahun 2023 rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 2,19 kali. Sementara rasio liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 0,69 kali.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's ability to pay debts is still relatively good. This can be seen from the ratio of liabilities to equity and assets. In 2023, the ratio of liabilities to equity was recorded at 2.19 times. Meanwhile, the ratio of liabilities to total assets was recorded at 0.69 times.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pengelolaan piutang Perseroan berjalan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kolektibilitas piutang yang dikelola Perseroan. Pada tahun 2023, tingkat kolektabilitas piutang sebesar 42 hari.

RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVEL

The management of the Company's receivables was better than the previous year. This can be seen from the level of receivables collectible managed by the Company. In 2023, the receivables collectability rate was 42 days.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan pada tahun 2023 terdiri dari 68,64% liabilitas dan 31,36% ekuitas, sedangkan tahun 2022 terdiri dari 70,90% liabilitas dan 29,10% ekuitas.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2023, Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan tercatat surplus sebesar Rp. 113,1 miliar. Perseroan mendapatkan kas dari penerimaan utang bank jangka pendek dengan total Rp. 152 miliar. Sedangkan pengeluaran Perseroan untuk aktivitas pendanaan dengan total Rp. 39,4 miliar. Dana tersebut digunakan untuk pembayaran liabilitas sewa, pembayaran dividen tunai dan pembayaran utang bank jangka panjang.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2023, tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2023

Pada tahun 2023 Perseroan tidak melakukan investasi barang modal

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada Informasi ataupun fakta material setelah periode pelaporan tahun buku 2023.

TRANSAKSI MATERIAL TERHADAP AFILIASI ATAU MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak ada Informasi ataupun fakta material setelah periode pelaporan tahun buku 2023.

PROSPEK USAHA

Prospek pasar tepung terigu pada tahun 2024 diperkirakan cerah, didorong oleh pertumbuhan penduduk dan perubahan tren konsumsi masyarakat yang lebih banyak beralih ke makanan yang menggunakan tepung terigu sebagai bahan utama. Dukungan data dari Asosiasi Produsen Terigu Indonesia (Aptindo) menunjukkan target pertumbuhan volume pasar sebesar 5% per tahun, sementara persaingan yang tinggi memberikan tantangan bagi pemain baru di sektor ini. Perseroan, sebagai pemain besar dalam industri tepung terigu, memiliki infrastruktur yang kuat dan pengalaman lebih dari 15 tahun untuk menghadapi peningkatan permintaan tersebut.

Tren pertumbuhan ini juga tercermin dalam laporan FAO-OECD Agricultural Outlook 2023-2032, yang memperkirakan peningkatan kebutuhan pangan berbasis biji-bijian hingga 40% pada tahun 2050 di pasar ASEAN. Dalam lima tahun mendatang, kebutuhan produksi tepung terigu diperkirakan tumbuh rata-rata 25%, sementara kebutuhan pakan hewan diperkirakan tumbuh rata-rata 30% karena pertumbuhan populasi di kawasan Asia Tenggara. Sebagai respons terhadap permintaan yang meningkat, kapasitas produksi tepung terigu diperkirakan akan meningkat sebesar 3 juta ton pada tahun 2025, menjanjikan peluang yang menarik bagi para pemain pasar.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2023 DENGAN PENCAPAIANNYA

Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan yang tumbuh 62,6% dari Rp. 3,612 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp. 5,874 triliun pada tahun 2023. Peningkatan pendapatan ini sekaligus pencapaian Perseroan yang berhasil melampaui target pendapatan sebesar 47% di atas target yang telah ditetapkan. Perseroan telah menetapkan target pendapatan tahun 2023 sebesar Rp. 4 triliun dan realisasinya Perseroan berhasil meraih pendapatan sebesar Rp. 5,874 triliun. Namun, target laba yang ditetapkan Perseroan belum tercapai. Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan Laba bersih yang lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 1,556 miliar atau turun 96,8% jika dibandingkan tahun 2022 yang berhasil mencatatkan perolehan laba sebesar Rp. 49,687 miliar. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan beban pokok pendapatan pada tahun 2023.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure in 2023 consisted of 68.64% liabilities and 31.36% equity, while in 2022, it consisted of 70.90% liabilities and 29.10% equity.

Cash Flow from Financing Activities

In 2023, Cash Flow from Financing Activities recorded a surplus of IDR 113.1 billion. The Company obtained cash from receipt of short-term bank loans, capital deposits, and receipt of long-term bank loans amounting to IDR 152 billion. Meanwhile, the Company's expenses for funding activities amounted to IDR 39.4 billion. The funds are used for payment of lease liabilities, cash dividens, long-term bank loans.

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Throughout 2023, there were no material commitments for investment in capital goods.

CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2023

In 2023, the Company did not invest in capital goods.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

There was no material information and facts that occurred after the financial year 2023 reporting period.

MATERIAL TRANSACTIONS WITH AFFILIATES OR THOSE WITH CONFLICTS OF INTEREST

There was no material information and facts that occurred after the financial year 2023 reporting period.

BUSINESS PROSPECT

The prospect for the wheat flour market in 2024 is predicted to be excellent, driven by population growth and changes in consumption trends as people shift more towards wheat-based food. Projection data from the Indonesian Flour Producers Association (APTINDO) shows a market volume growth target of 5% per year, while high competition provides challenges for new players in this sector. The Company, as a large player in the wheat flour industry, has strong infrastructure and more than 15 years of experience to deal with this increasing demand.

This growth trend is also reflected in the FAO-OECD Agricultural Outlook 2023-2032 report, which estimates an increase in grain-based food needs of up to 40% by 2050 in the ASEAN market. In the next five years, the need for wheat flour production is estimated to grow by an average of 25%, while the need for animal feed is estimated to grow by an average of 30% due to population growth in the Southeast Asia region. In response to increasing demand, wheat flour production capacity is expected to increase by 3 million tons by 2025, promising great opportunities for market players.

COMPARISON BETWEEN 2023 PROJECTIONS AND ITS ACHIEVEMENTS

The Company succeeded in increasing revenue by 62.6% from IDR 3.612 trillion in 2022 to IDR 5.874 trillion in 2023. This increase in revenue is also the Company's achievement in exceeding the revenue target by 47% above the set target. The Company has set a revenue target for 2023 of IDR 4 trillion and in fact the Company managed to achieve revenue of IDR 5.874 trillion. However, the profit target set by the Company has not been achieved. In 2023, the Company recorded a lower net profit than the previous year, namely IDR 1.556 billion or a decrease of 96.8% compared to 2022 which managed to record a profit of IDR 49.687 billion. This occurs due to an increase in the cost of revenue in 2023.

TARGET TAHUN 2024

Perseroan memandang optimis operasional yang akan berjalan pada tahun 2024. Perseroan yakin akan peluang yang dapat dimanfaatkan di pasar domestik, sehingga menetapkan target pendapatan sebesar Rp 6 Triliun seiring dengan peningkatan kapasitas produksi. Sementara target laba Perseroan tahun 2024 lebih dari Rp 30 miliar. Perseroan percaya bahwa dengan kepemimpinan yang kuat, komitmen terhadap inovasi, dan tim yang berdedikasi, Perseroan akan terus melangkah maju dan mencapai target yang ditetapkan.

PEMASARAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan konsisten menerapkan strategi pemasaran yang efektif. Kunci sukses operasional Perseroan adalah menjangkau pelanggan secara cepat, efisien dan menjangkau seluruh bagian Indonesia. Perseroan membagi wilayah Indonesia sesuai dengan lokasi entitas Perusahaan anak dan perusahaan afiliasi agar dapat menjangkau pelanggan secara efisien. Entitas anak Perusahaan (PT. Harvestar Flour Mills) yang berlokasi di Gresik (dekat dengan pelabuhan), Jawa Timur dapat menjangkau pelanggan Jawa Timur, sebagian Jawa Tengah, Bali dan Indonesia bagian Timur. Selain itu, Perusahaan afiliasi memiliki lokasi pabrik di Medan & Cilegon (keduanya dekat dengan Pelabuhan) untuk menjangkau pelanggan di wilayah Sumatera, Jawa Barat, DKI Jakarta dan sebagian Jawa Tengah.

Untuk memaksimalkan proses distribusi penjualan produk-produknya, Perusahaan menunjuk distributor tunggal untuk masing-masing segmentasi dalam memasarkan produk food ingredients dan feed ingredients. Distributor ini merupakan Perusahaan Afiliasi dengan fokus untuk melakukan strategi pemasaran dan juga distribusi produk. Tujuan dari kebijakan ini agar Perusahaan lebih fokus pada sisi hulu yaitu lini produksi dan inovasi produk, sedangkan sisi hilir yaitu penjualan dilakukan oleh Perusahaan lain. Perusahaan distributor afiliasi yang ditunjuk sebagai distributor adalah Perusahaan yang telah berdiri lebih dari 33 tahun yang telah memiliki infrastruktur, sumber daya, system dan pelanggan-pelanggan (customer base) baik itu dalam segmen B2B maupun B2C.

TARGETS IN 2024

The Company is optimistic that operations will run well in 2024. The Company believes there will be great opportunities in the domestic market. Thus, the Company has set a revenue target of IDR 6 trillion in line with an increase in production capacity. Meanwhile, the Company targets the profit to be more IDR 30 billion. The Company believes that with strong leadership, commitment to innovation, and a dedicated team, the Company will continue to move forward and achieve the set goals.

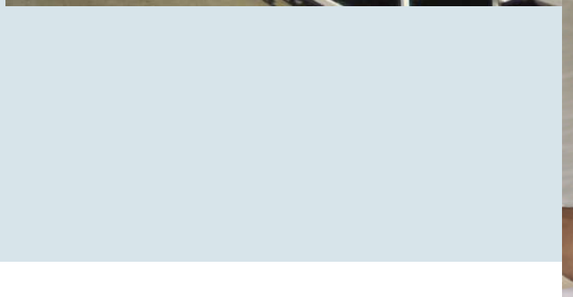
MARKETING

In performing its business activities, the Company consistently implements an effective marketing strategy. The key to the success of the Company's operations is to reach customers quickly, efficiently, and thoroughly to all parts of Indonesia. The Company divides the territory of Indonesia according to the location of the Subsidiaries and affiliated companies to reach customers efficiently. The subsidiary company (PT. Harvestar Flour Mills) which is in Gresik (close to the port), East Java can reach customers from East Java, parts of Central Java, Bali and Eastern Indonesia. In addition, affiliated companies have factories located in Medan & Cilegon (both close to the Port) to reach customers in Sumatra, West Java, DKI Jakarta, and parts of Central Java.

To maximize the distribution process for its products, the Company appoints a single distributor for each segmentation to market food products and feed ingredients. These distributors are Affiliate Companies with a focus on implementing marketing strategies as well as product distribution. The purpose of this policy is for the Company to focus more on the upstream side, namely production lines and product innovation, while on the downstream side, sales are managed by other companies. Affiliated companies appointed as distributors are companies that have been established for more than 33 years, which already have the infrastructures, resources, systems and customer bases both in the B2B and B2C segments.









PEMBAGIAN DIVIDEN / DIVIDEND DISTRIBUTION

Pada tahun 2023, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp 9,97 miliar dari laba tahun buku 2022. Dividen dibagikan ke pemegang saham dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) sebesar Rp 1,25 per saham yang dibayarkan dengan jadual sebagai berikut :

In 2023, the Company distributed cash dividends of IDR 9.97 billion from profits for the financial year 2022. Dividends were distributed to shareholders in the Register of Shareholders (DPS) in the amount of IDR 1.25 per share, paid according to the following schedule:

Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi
Cum Dividends in the Regular and Negotiated Markets ..... May 24, 2023

Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi
Ex Cash Dividend in Regular and Negotiated Markets ..... May 25, 2023

Cum Dividen di Pasar Tunai (Recording Date)
Cum Dividends on the Cash Market (Recording Date) ..... May 26, 2023

Ex Dividen di Pasar Tunai
Ex Dividend on Cash Market ..... May 29, 2023

Pembayaran Dividen Tunai
Cash Dividend Payment ..... June 14, 2023

Pada tahun 2022, tidak ada pembagian dividen karena Perseroan baru melaksanakan Initial Public Offering (IPO)

In 2022, there was no dividend distribution because the Company has just conducted an Initial Public Offering (IPO).



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum perdana yang dilakukan pada tanggal 8 Juli 2022 sesuai dengan rencana sebagaimana yang tercantum dalam prospektus. Dana yang diperoleh sebesar Rp 315 miliar dikurangi biaya-biaya emisi, dipergunakan Perseroan dengan rincian sebagai berikut.

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The Company has used all proceeds from the initial public offering which was conducted on July 8, 2022 in accordance with the plan as stated in the prospectus. The funds obtained amounting to IDR 315 billion minus emission costs were used by the Company in the following details.

Jumlah Hasil Penawaran Umum **Amount of Public Offering Proceeds**	**315,000,000,000**
Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	9,138,130,011
Penambahan setoran modal kepada PT Agristar Grain Industry, Entitas Anak untuk pembangunan processing dan packing facility di daerah Cilegon (Krakatau Industrial Estate Cilegon) sebesar 33,33% Additional capital contribution to PT Agristar Grain Industry, a Subsidiary, for the construction of warehouse facilities and packing facilities in the Cilegon area (Krakatau Industrial Estate Cilegon) amounting to 33.33%	101,943,761,267
Penambahan setoran modal kepada PT Harvestar Flour Mills, Entitas anak untuk pembelian tanah di Gresik (Kawasan Industri Gresik) untuk pembangunan fasilitas warehouse sebesar 20% Additional capital contribution to PT Harvestar Flour Mills, a subsidiary, for the purchase of land in Gresik (Gresik Industrial Area) for the construction of warehouse facilities amounting to 20%	61,172,373,998
Penambahan setoran modal kepada PT Harvestar Flour Mills, Entitas anak untuk pembelian tanah di Gresik (Kawasan Industri Gresik) untuk pembangunan fasilitas warehouse sebesar 20% Additional capital payments to PT Harvestar Flour Mills, a Subsidiary, for business development, namely capital expenditure for developing and increasing the capacity of the HFM factory, namely building factories and supporting facilities and purchasing machines with a capacity of 600 MT/day amounting to 46.67%	142,745,734,724
Sisa **Remaining Proceeds**	**Rp. 0**

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Sepanjang tahun 2023, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak pada laporan keuangan Perseroan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Sepanjang tahun 2023, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

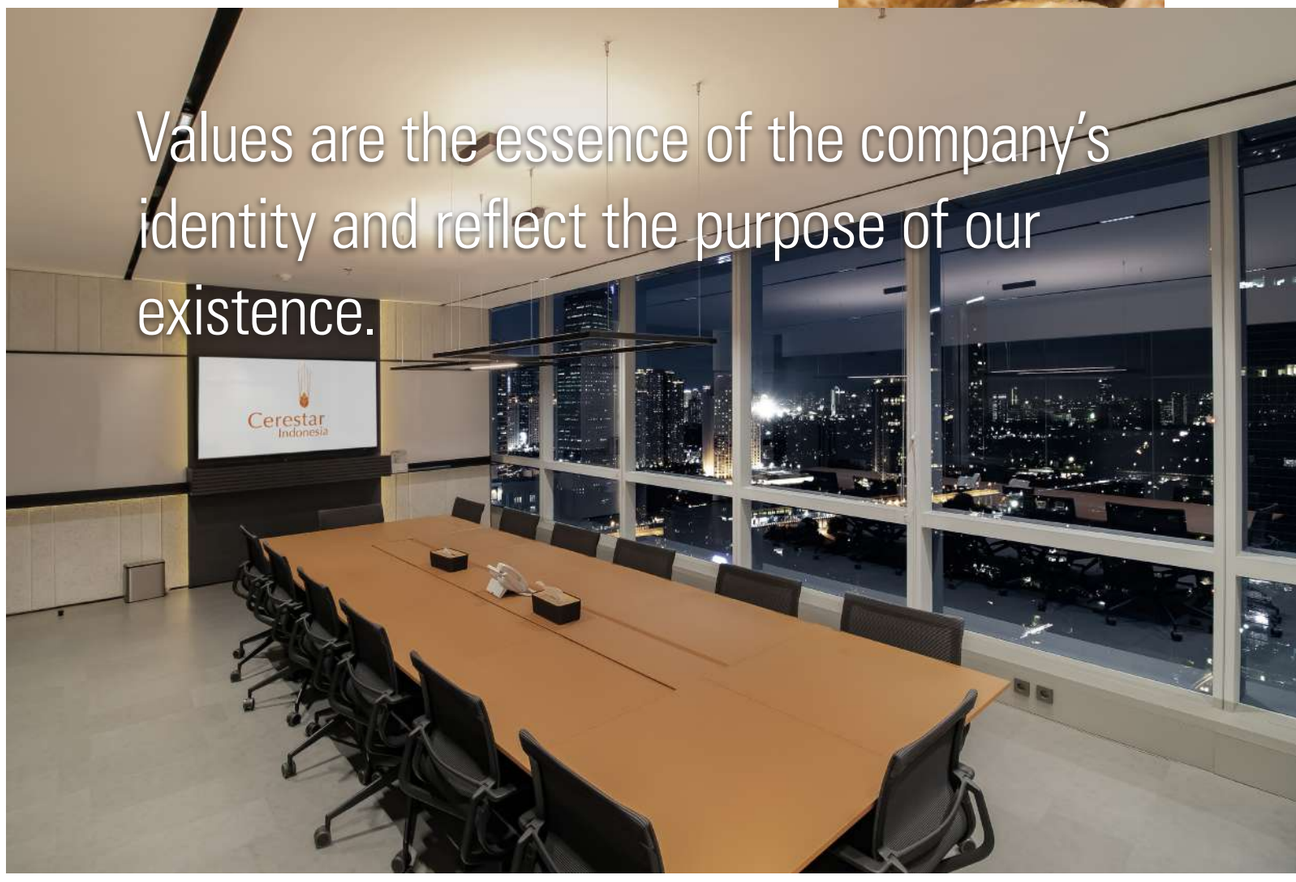
IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES ON THE FINANCIAL STATEMENTS

Throughout 2023, there were no changes in accounting policies that would have an impact on the Company's financial statements.

CHANGES TO LEGAL REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT EFFECTS ON THE COMPANY

Throughout 2023, there were no changes to the provisions of laws and regulations that would have a significant effect on the Company.







Cerestar
Indonesia

05

CORPORATE GOVERNANCE

Bab 5
TATA KELOLA PERUSAHAAN

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE POLICY

Perseroan memiliki keyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) tidak hanya mendorong kinerja keuangan yang maksimal, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Selain itu. Perseroan juga menyadari pentingnya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai sarana pemacu kinerja serta meningkatkan akuntabilitas kepada publik dengan tujuan utama menciptakan nilai bagi pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap berpegang pada kepentingan stakeholders lainnya dan berlandaskan prinsip tata kelola Perusahaan yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (responsibility), kemandirian (independency), dan kesetaraan dan kewajaran (fairness).

1. Keterbukaan

Perseroan memastikan ketersediaan informasi mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya dilakukan dengan tepat, jelas, akurat, mudah dipahami serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Kepatuhan terhadap prinsip tata kelola transparansi ini tidak mengurangi kewajiban melindungi informasi rahasia mengenai Perseroan dan pelanggan serta mitra kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Akuntabilitas

Pertanggungjawaban kinerja Perseroan dilakukan secara transparan dan wajar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem, tanggung jawab dan wewenang setiap organ Perseroan sehingga operasional dapat berjalan efisien dan dapat dipertanggung jawabkan.

The Company believes Good Corporate Governance not only encourages maximum financial performance but can also increase stakeholder trust. Besides that, the Company is also aware of the importance of the principles of Good Corporate Governance for driving performance and increasing accountability to the public with the main objective of creating value for shareholders in the long term, while adhering to the interests of other stakeholders and based on the principles of corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

1. Transparency

The Company ensures the availability of material information regarding performance, financial condition and other information in a timely, clear, accurate, easy to understand manner and can be accessed by stakeholders in accordance with their rights. Compliance with the transparency governance principle does not reduce the obligation to protect confidential information about the Company and its customers and work partners in accordance with the applicable laws and regulations.

2. Accountability

Accountability for the Company's performance is conducted in a transparent and fair manner in accordance with applicable regulations. The Company has clear functions, structures, systems, responsibilities and authorities for each of the Company's organs so that operations can run efficiently and can be accounted for.

3. Responsibility

In performing its operational activities, the Company fulfills its social responsibility towards the surrounding community and the environment, where the Company manages suitability and management compliance as a form of the Company as a responsible entity.

3. Tanggung Jawab

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap komunitas sekitar dan lingkungan hidup, dimana Perseroan mengelola kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan sebagai wujud Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab.

4. Kemandirian

Perseroan berkomitmen dalam mengelola Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan tata kelola Perusahaan yang baik.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan menjamin perlakuan yang wajar dan setara terkait pemenuhan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dilakukan secara adil sesuai dengan perundang undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

4. Independence

The Company is committed to managing the Company professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and the management principles of good corporate governance.

5. Fairness

The Company guarantees fair and equal treatment regarding the fulfillment of the rights of shareholders and other stakeholders in a fair manner in accordance with applicable laws and Company policies.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi serta sarana bagi seluruh pemegang saham untuk membuat keputusan yang transparan dan adil. Perseroan menyelenggarakan RUPS tahunan setahun sekali, sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu atas permintaan Direksi, dan atau pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ as well as a means for all shareholders to make transparent and fair decisions. The Company holds an annual GMS once a year, while an Extraordinary General Meeting of Shareholders is held at any time at the request of the Board of Directors and/or shareholders in accordance with applicable laws and regulations.

1. Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

RUPS Tahunan

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Mei 2023. Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 6.447.759.600 saham atau 81,15% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Implementation of the 2023 GMS

Annual GMS

In 2023, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders on May 15, 2023. The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 6,447,759,600 shares or 81.15% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, with the following decisions:

Hasil Keputusan RUPST:
The AGMS resolutions:

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
	Mata Acara Rapat Pertama **First Meeting Agenda**	
1.	Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Receiving and approving the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2022	Telah direalisasikan Has been implemented
2.	**Mengesahkan:** 1. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan sesuai dengan Laporan No. 00014/3.0424/AU. 1/05/0135-3/1/11/2023 tanggal 27 Maret 2023; 2. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022; **Approving:** 1. The Company's Financial Report for the Financial Year ending December 31, 2022 has been audited by the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm in accordance with Report No. 00014/3.0424/AU.1/05/0135-3/1/11/2023 March 27, 2023; 2. Supervisory Duty Report from the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2022;	Telah direalisasikan Has been implemented
3.	Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Providing full repayment and release (acquit et de charge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibility for the management and supervisory actions they have performed during the Financial Year ending December 31, 2022, as long as these actions are stated in the Company's notes and bookkeeping and is reflected in the Annual Report and Financial Report of the Company for the Financial Year ending December 31, 2022.	Telah direalisasikan Has been implemented

Hasil Keputusan RUPST:
The AGMS resolutions:

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
	Mata Acara Rapat Kedua **Second Meeting Agenda**	
	Menyetujui keputusan dalam Rapat Direksi & Dewan Komisaris No. 04/DIR-SNLK/INT/V/2023, tanggal 11 April 2023 mengenai Rencana Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebagai berikut: Approving the decision in the Board of Directors & Board of Commissioners Meeting No. 04/DIR-SNLK/INT/V/2023, dated April 11, 2023 concerning the Company's Net Profit Use Plan for the financial year ending December 31, 2022 as follows: 1. Sebesar Rp.15.890.825.400 (lima belas miliar delapan ratus Sembilan puluh juta delapan ratus dua puluh lima ribu empat ratus rupiah) dari laba bersih tahun buku 2022, ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Perseroan berencana melakukan pembagian dividen kepada para Pemegang Saham sebesar 20% (dua puluh persen) dari laba bersih atau sebesar total Rp.9.970.237.577,- (sembilan miliar sembilan ratus tujuh puluh juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu Ilima ratus tujuh puluh tujuh Rupiah) 3. Jadwal perhitungan dan pembagian dividen adalah sebagai berikut: • Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi dua puluh empat Mei dua ribu dua puluh tiga (24-05-2023). • Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal dua puluh lima Mei dua ribu dua puluh tiga (25-05-2023). • Cum Dividen di Pasar Tunai (Recording Date) pada tanggal dua puluh enam Mei dua ribu dua puluh tiga (26-05-2023). • Ex Dividen di Pasar Tunai pada tanggal dua puluh sembilan Mei dua ribu dua puluh tiga (29-05-2023). • Pembayaran Dividen Tunai pada tanggal empat belas Juni dua ribu dua puluh tiga (14-06-2023). 1. The amount of IDR 15,890,825,400 (fifteen billion eight hundred ninety million eight hundred twenty five thousand four hundred rupiah) from the net profit for the financial year 2022, is determined as a mandatory reserve to fulfill the provisions of Article 70 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. 2. The Company plans to distribute dividends to Shareholders of 20% (twenty percent) of net profit or a total of IDR 9,970,237,577.- (nine billion nine hundred seventy million two hundred thirty-seven thousand five hundred and seventy-seven rupiah). 3. The dividend calculation and distribution schedule is as follows: • Cum Dividends in the Regular and Negotiated Markets on the twenty-fourth of May two thousand twenty-three (24-05-2023). • Ex Cash Dividend in the Regular and Negotiated Market on the twenty fifth of May two thousand twentythree (25-05-2023).	Telah direalisasikan Has been implemented

Hasil Keputusan RUPST:
The AGMS resolutions:

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
	Mata Acara Rapat Kedua **Second Meeting Agenda**	
	• Cum Dividends in the Cash Market (Recording Date) on the twenty-sixth of May two thousand twenty-three (26-05-2023). • Ex Dividend in the Cash Market on the twenty-ninth of May two thousand twenty-three (29-05-2023). • Cash Dividend Payment on the fourteenth of June two thousand twenty three (06-14-2023).	
	Mata Acara Rapat Ketiga **Third Meeting Agenda**	
	1. Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik sdr. Eko Indriyanto, S.E.. Ak.. CA .. CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 atau Kantor Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang ditunjuk, yang memenuhi kriteria Akuntan Publik sebagaimana telah dijelaskan pada Rapat, apabila Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya, dalam melakukan audit untuk tahun buku 2023; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Independen lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 yang memenuhi kriteria Akuntan Publik sebagaimana telah dijelaskan pada Rapat, untuk tujuan kepentingan perseroan bilamana dengan sebab apapun Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya; 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium atau besaran jasa audit dan persyaratan lain bagi Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan tersebut atau Kantor Akuntan Publik Independen lain yang ditunjuk tersebut. 1. Approving the Appointment of Public Accountant Eko Indriyanto, S.E.. Ak.. CA .. CPA from the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Report for the financial year 2023 or other Public Accounting Firms registered with the Financial Services Authority, which meets the criteria for a Public Accountant, as explained at the Meeting, if the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm is unable to perform its duties to audit the financial year 2023;	Telah direalisasikan Has been implemented

Hasil Keputusan RUPST:
The AGMS resolutions:

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
	Mata Acara Rapat Ketiga **Third Meeting Agenda**	
	2. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine another Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Report for the financial year ending December 31, 2023 which meets the criteria for a Public Accountant as explained at the Meeting, for the purposes of the company's interests, if for any reason the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm is unable to perform its duties; 3. Granting authority and power to the Company's Directors to determine the honorarium or amount of audit services and other requirements for the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm or other appointed Independent Public Accounting Firms.	Telah direalisasikan Has been implemented
	Mata Acara Rapat Keempat **Fourth Meeting Agenda**	
	1) Melimpahkan kuasa & wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi para anggota Direksi untuk tahun buku 2023. 2) Memberikan kuasa dan wewenang RUPS kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian besaran honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023. 1) Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine another Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Report for the financial year ending December 31, 2023 which meets the criteria for a Public Accountant as explained at the Meeting, for the purposes of the company's interests, if for any reason the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm is unable to perform its duties; 2) Granting authority and power to the Company's Directors to determine the honorarium or amount of audit services and other requirements for the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm or other appointed Independent Public Accounting Firms.	Telah direalisasikan Has been implemented

Hasil Keputusan RUPST:
The AGMS resolutions:

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
	Mata Acara Rapat Kelima **Fifth Meeting Agenda**	
	1. Menyetujui dan memutuskan untuk mengangkat Bapak THONG KOK MUN dan Bapak LOW CHEE YIN sebagai Direktur Perseroan dan dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, yaitu sampai dengan tahun buku 2027 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya susunan direksi dan dewan komisaris yang ada di PT Cerestar Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut: 1. Approving and deciding to appoint Mr. THONG KOK MUN and Mr. LOW CHEE YIN as Directors of the Company and with terms of office following the terms of office of other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, namely until the financial year 2027 without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. Henceforth, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners at PT Cerestar Indonesia Tbk is as follows: **DIREKSI** **BOARD OF DIRECTORS** Direktur Utama: President Director: **INDRA IRAWAN** Direktur: Director : **KEVIN SURYA WIDJAJA** Direktur: Director : **OOI ENG HOOI** Direktur: Director : **THONG KOK MUN** Direktur: Director : **LOW CHEE YIN** **DEWAN KOMISARIS** **BOARD OF COMMISSIONERS** Komisaris Utama: President Commissioner: **HONDRO WIDJAJA** Komisaris: Commissioner: **KADIR WIDJAJA** Komisaris: Commissioner: **AGUS SOETOPO** Komisaris Independen: Independent Commissioner: **IR HARRIS THANY** Komisaris Independen: Independent Commissioner: **ANTONIUS**	Telah direalisasikan Has been implemented

Hasil Keputusan RUPST:
The AGMS resolutions:

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
	Mata Acara Rapat Kelima **Fifth Meeting Agenda**	
	2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan dalam suatu akta Notaris dengan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk memberitahukan kepada kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan kepada instansi berwenang lainnya. 2. Approving the granting of authority and power with the right of substitution to the Company's Directors, to perform all things and actions necessary in connection with the implementation of decisions in a Notarial deed with changes in the members of the Board of Directors and Board of Commissioners mentioned above including but not limited to notifying the Ministry of Law and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia and registering with other authorized agencies.	Telah direalisasikan Has been implemented
	Mata Acara Rapat Keenam **Sixth Meeting Agenda**	
	Menyetujui laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana (IPO). Jumlah dana terkumpul sebesar Rp. 305.861.869.989,- setelah dikurangi biaya emisi saham, adapun realisasinya sebagai berikut : Approving the report on the realization of the use of funds from the Initial Public Offering (IPO). The total funds collected amounted to IDR 305,861,869,989.-. After deducting share issuance costs, the realization is as follows: 1) Pembangunan fasilitas warehouse dan packing facility di Cilegon serta penambahan setoran modal kepada entitas anak Rp. 101.943.761.267,- 2) Pembelian tanah di Gresik serta penambahan setoran modal kepada entitas anak Rp. 61.172.373.998,- 3) Pembangunan pabrik dan fasilitas penunjang di Gresik dan mesin dengan kapasitas 600MT/hari serta penambahan setoran modal kepada entitas anak Rp. 142.745.734.724,- 1) Construction of warehouse facilities and packing facilities in Cilegon as well as additional capital contributions to subsidiaries which amounted to IDR 101,943,761,267.-	

Hasil Keputusan RUPST:
The AGMS resolutions:

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
	Mata Acara Rapat Keenam **Sixth Meeting Agenda**	
	2) Purchase of land in Gresik and additional capital contribution to the subsidiaries which amounted to IDR 61,172,373,998.- 3) Construction of factories and supporting facilities in Gresik and machines with a capacity of 600MT/day as well as additional capital payments to subsidiaries which amounted to IDR 142,745,734,724.-	Telah direalisasikan Has been implemented

2. Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Perseroan berubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sejak melakukan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO) yaitu pada tanggal 8 Juli 2022.

2. Implementation of the 2022 GMS

In 2022, the Company has not yet held an Annual General Meeting of Shareholders. The Company changed its status from a private company to a public company since conducting an Initial Public Offering (IPO) on July 8, 2022.



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan anggaran dasar perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris dibentuk dalam rangka mewujudkan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan GCG. Selain itu, keberadaan Dewan Komisaris untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners is a Company Organ whose job is to perform general and/or special supervision in accordance with the Company's articles of association and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners was formed to realize supervisory accountability over the management of the Company and the implementation of GCG. In addition, the Board of Commissioners to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Struktur Dewan Komisaris

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, dua orang Komisaris, dan dua orang Komisaris Independen. Hingga 31 Desember 2023, struktur Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Structure

In 2023, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders on May 15, 2023. The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 6,447,759,600 shares or 81.15% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, with the following decisions:

Jabatan	Nama / Name	Position
Komisaris Utama	Hondro Widjaja	President Commissioner
Komisaris	Kadir Widjaja	Commissioner
Komisaris	Agus Soetopo	Commissioner
Komisaris Independen	Harris Thany	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Antonius	Independent Commissioner

Pernyataan Dewan Komisaris Memiliki Piagam (Charter)

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki pedoman kerja atau piagam yang berisi tentang peraturan, tugas, tanggung jawab dan ketentuan pelaksanaan rapat sebagai Dewan Komisaris.

Charter of the Board of Commission

The Board of Commissioners of the Company has a work guideline or charter which contains the rules, duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as well as the provisions for conducting meetings.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sesuai dengan POJK No.33/2014, Perseroan telah menjaga independensi Dewan Komisaris melalui keterwakilan Komisaris Independen sekurang-kurangnya sebesar 30% dari komposisi Dewan Komisaris yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independent;
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi, sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Statement of Independence of Independent Commissioners

In accordance with POJK No.33/2014, the Company has maintained the independence of the Board of Commissioners through the representation of Independent Commissioners of at least 30% of the composition of the Board of Commissioners who meet the following requirements:

1. Not having financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Directors and/or controlling shareholders or relationships with the Company, which may affect their ability to act independently;
2. Not having a business relationship related to the Company's activities directly or indirectly.Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi, sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara independen.

Independent Commissioners have no affiliation, so they can perform their duties independently.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company has the following duties and responsibilities:

1. Supervising and being responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors;
2. Approving the Company's annual work plan;
3. Performing tasks specifically assigned to him/her according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on GMS decisions;
4. Performing the duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS;
5. Researching and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the annual report;
6. Complying with the Articles of Association and laws and regulations, and implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki agenda rutin berupa penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, setidaknya satu kali setiap dua bulan dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sementara sebagai sarana koordinasi dengan Direksi, Dewan Komisaris juga berkewajiban melaksanakan Rapat gabungan bersama Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap empat bulan.

Berikut ini daftar kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris pada rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun 2023:

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners has a regular agenda of holding a Board of Commissioners Meeting, at least once every two months and attended by all members of the Board of Commissioners. Meanwhile, as a means of coordination with the Board of Directors, the Board of Commissioners is also obliged to hold a joint meeting with the Board of Directors at least once every four months.

The following is a list of attendance of each member of the Board of Commissioners at meetings held throughout 2023:

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Meeting of the Board of Commissioners & Board of Directors		
		Jumlah Rapat / 1 tahun Number of Meetings / 1 year	Kehadiran Presence	%	Jumlah Rapat / 1 tahun Number of Meetings / 1 year	Kehadiran Presence	%
Hondro Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	6	6	100%
Kadir Widjaja	Komisaris Commissioner	6	6	100%	6	6	100%
Agus Soetopo	Komisaris Commissioner	6	6	100%	6	6	100%
Harris Thany	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	6	6	100%
Antonius	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	6	6	100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris tidak mengikuti kegiatan pelatihan, seminar dan atau sejenisnya dalam rangka peningkatan kompetensi.

Mekanisme & Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

1. Prosedur dan kriteria penilaian serta pihak yang menilai
   a. Prosedur Penilaian Kinerja Penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Perseroan dilakukan setiap satu tahun sekali pada awal tahun dengan menggunakan metode penilaian sendiri (self-assessment).
   b. Kriteria Penilaian
      - Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
      - Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
      - Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen;
      - Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
   c. Pihak yang melakukan penilaian
      Self-assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Komite dilakukan oleh sesama anggota. Hasil dari self-assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dievaluasi bersama untuk meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Sedangkan, hasil self-assessment kinerja Direksi dan Komite dievaluasi oleh Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Competency Training and Improvement

Throughout 2023, the Board of Commissioners did not participate in training activities, seminars, and or the like in order to increase competency.

Mechanism and Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

1. Procedures and assessment criteria as well as the assessing party
   a. Performance Assessment Procedures The performance appraisal of the Board of Commissioners, Directors and committee of the Company is conducted once a year at the beginning of the year utilizing the self-assessment method.
   b. Assessment Criteria
      - Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set;
      - Compliance with applicable laws and regulations and Company policies;
      - Contribution in the process of supervising and providing advice to the Management Board;
      - The level of attendance in each of the internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and Directors.
   c. The party making the assessment Self-assessment of the performance of members of the Board of Commissioners or Directors or Committees is conducted by fellow members. The results of the self-assessment on the performance of members of the Board of Commissioners are evaluated together to improve the performance of the Board of Commissioners. Meanwhile, the results of the self-assessment performance of the Board of Directors and Committees are evaluated by the Board of Commissioners.

2. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pendukung

   a. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
   Melalui rapat internal, Dewan Komisaris rutin melakukan evaluasi secara kolegial. Selanjutnya, dari hasil evaluasi diimplementasikan dalam bentuk perbaikan. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris berpandangan kinerjanya berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan perbaikan perbaikan baik dalam manajemen Dewan Komisaris maupun dalam implementasi manajemen Perseroan oleh Direksi.

   b. Kriteria Penilaian
   Dewan Komisaris berpandangan bahwa kinerja Direksi Perseroan pada tahun 2023 sangat baik, dibuktikan dengan pencapaian Perseroan yang terus bertumbuh, perbaikan dalam manajemen Perseroan dan dalam implementasi kegiatan usaha Perseroan sesuai rencana kerja yang telah disusun.

   c. Penilaian kinerja Komite Pendukung
   Dewan Komisaris berpendapat komite terkait sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, serta merealisasikan program kerja tahun 2023 dengan baik.

2. Performance Assessment of the Board of Commissioners, Directors, and Supporting Committees

   a. Board of Commissioners Performance Assessment
   Through internal meetings, the Board of Commissioners regularly conducts collegial evaluations. Furthermore, the results of the evaluation are implemented in the form of improvements. Throughout 2023, the Board of Commissioners believes that their performance has gone well as evidenced by improvements in both the management of the Board of Commissioners and the implementation of the Company's management by the Directors.

   b. Board of Directors Performance Assessment
   The Board of Commissioners views that the performance of the Board of Directors of the Company in 2023 is very good, as evidenced by the Company's continued growth, improvements in the Company's management, and the implementation of the Company's business activities according to the work plans that have been prepared.

   c. Supporting Committee Performance Assessment
   The Board of Commissioners believes that the relevant committees have performed their respective duties and responsibilities, and realized the 2023 work program properly.

Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

1. Prosedur kebijakan dan Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi:
   - Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
   - Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
   - Memberikan rekomendasi mengenai pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.

Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

1. Policy procedures and Nomination Process for the Board of Commissioners and Directors:
   - Preparing and providing recommendations regarding the system and procedures for selecting or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS;
   - Providing recommendations regarding prospective members of the Board of Commissioners or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
   - Providing recommendations regarding Independent parties who will become members of the Committee.

2. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Struktur Remunerasi;
      - Kebijakan atas Remunerasi; dan
      - Besaran atas Remunerasi;

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
   Total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 8.393.000.000,-.

2. Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors:

   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      - Remuneration Structure;
      - Policy on Remuneration; and
      - Amount of Remuneration;

   b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

3. Remuneration for the Board of Commissioners and Directors.
   The total remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners and Directors in 2023 was IDR 8,393,000,000.-

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan pelaksanaan GCG yang komprehensif. Dalam melaksakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib memperhatikan seluruh pemangku kepentingan serta bertindak secara cermat, hati-hati, serta mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya.

The Board of Directors is responsible for managing the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations and ensuring comprehensive GCG implementation. In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors must pay attention to all stakeholders and act carefully, prudently, and consider various important aspects that are relevant in performing their duties.

Struktur Direksi

Penentuan komposisi Direksi dalam Perseroan pada dasarnya disesuaikan dengan kompleksitas situasi bisnis Perseroan, dengan memperhatikan efektivitas pengambilan keputusan. Adapun susunan Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Board of Directors Structure

The determination of the composition of the Board of Directors in the Company is basically adjusted to the complexity of the Company's business situation, considering the effectiveness of decision making. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2023 is as follows:

Jabatan	Nama / Name	Position
Direktur Utama	Indra Irawan	President Director
Direktur	Kevin Surya Widjaja	Director
Direktur	Ooi Eng Hooi	Director
Direktur	Thong Kok Mun	Director
Direktur	Low Chee Yin	Director

Pernyataan Direksi Memiliki Piagam (Charter)

Direksi Perseroan telah memiliki pedoman kerja atau piagam yang berisi tentang peraturan, tugas dan tanggung jawab Direksi, serta ketentuan pelaksanaan rapat dan lain-lain

Statement that the Board of Directors Has a Charter

The Board of Directors of the Company has a work guideline or charter which contains the rules, duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as the provisions for conducting meetings and others.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

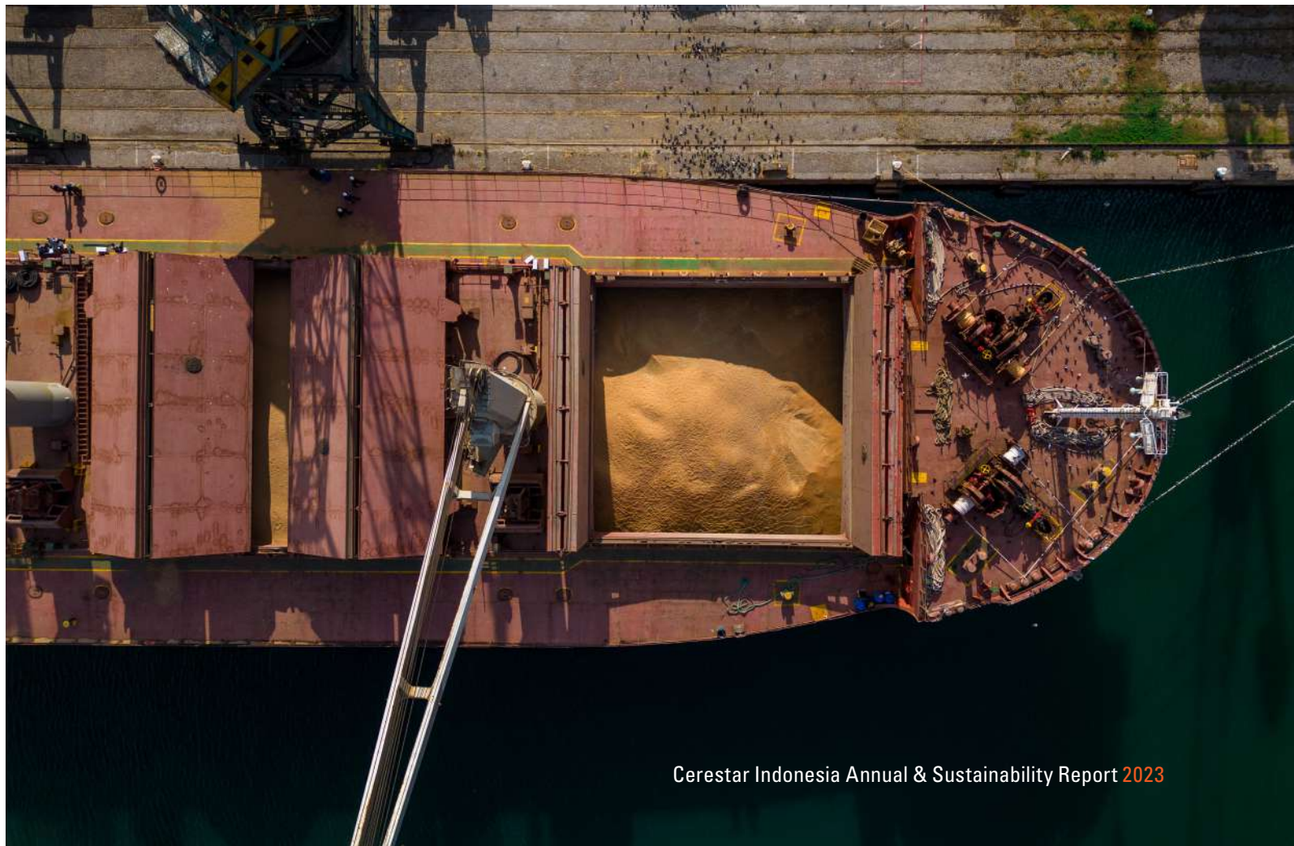
Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggungjawab atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, dan dengan penuh tanggung jawab;
4. Untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite-komite terkait dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Commissioners of the Company has the following duties and responsibilities:

1. Performing and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company set out in the Company's Articles of Associ ation;
2. Holding annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Company's Articles of Association;
3. Performing duties and responsibilities in good faith, and with full responsibility;
4. Forming related committees to support the effectiveness in performing its duties and responsibilities and evaluating the performance of the Committees at the end of each year.



Rapat Direksi

Dalam rangka mendukung operasional bisnis Perseroan, Direksi Perseroan dapat mengadakan rapat secara berkala, baik rapat internal Direksi maupun rapat bersama Dewan Komisaris. Berikut ini daftar kehadiran Rapat Internal Direksi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris selama tahun buku 2023.

Board of Directors Meeting

To support the Company's business operations, the Board of Directors of the Company may hold regular meetings, both internal meetings of the Directors and meetings with the Board of Commissioners. The following is a list of attendance for the Board of Directors' Internal Meetings and the Board of Directors' Joint Meetings with the Board of Commissioners during the financial year 2023.

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Meeting			Rapat bersama Dewan Komisaris Meeting with Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat / 1 tahun Number of Meetings / 1 year	Kehadiran Presence	%	Jumlah Rapat / 1 tahun Number of Meetings / 1 year	Kehadiran Presence	%
Indra Irawan	Direktur Utama President Director	12	12	100%	3	3	100%
Kevin Surya Widjaja	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%
Ooi Eng Hoi	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%
Low Chee Yin	Direktur Director	12	7	60%	3	2	70%
Thong Kok Mun	Direktur Director	12	7	60%	3	2	70%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2023, Direksi tidak mengikuti kegiatan pelatihan, seminar dan atau sejenisnya dalam rangka peningkatan kompetensi.

Penilaian Kinerja Direksi Terhadap Komite Pendukung

Direksi Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugasnya. Oleh karena itu, tidak ada penilaian terhadap kinerja komite pendukung tugas Direksi.

Board of Commissioners Competency Training and Improvement

Throughout 2023, the Board of Directors did not participate in training activities, seminars, and or the like in order to increase competency.

Board of Directors Performance Assessment of Supporting Committees

The Board of Directors of the Company does not have a committee that supports the implementation of their duties. Therefore, there is no assessment of the performance of the committee supporting the duties of the Board of Directors.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit Perseroan dibentuk mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan terkait dengan informasi keuangan, pengendalian internal, pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Berikut ini susunan anggota Komite Audit:

The Company's Audit Committee was formed referring to the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in conducting the supervising function related to financial information, internal control, risk management, and compliance with applicable laws and regulations. The following is the composition of the members of the Audit Committee:

Jabatan	Nama / Name	Position
Ketua	Antonius	Chairperson
Anggota	Rachmad	Member
Anggota	Chandra Sim	Member

Profil Komite Audit / Charter of the Audit Committee

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki pedoman atau piagam kerja yang memuat peraturan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, serta ketentuan penyelenggaraan rapat dan lain-lain.

Charter of the Audit Committee

The Audit Committee of the Company has a work guideline or charter which contains the rules, duties and responsibilities of the Audit Committee, as well as the provisions for conducting meetings and others.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Antonius
Ketua
Head

Profil dari ketua komite audit dapat dilihat pada bagian profil perusahaan sub-bab Profil Komisaris.

The profile of the Head of the Audit Committee can be seen in the company profile section, Commissioner Profile sub-chapter.

Rachmad
Anggota
Member

Beliau Warga Negara Indonesia, berusia 72 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro Semarang (1976) Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SPKA/CI/001/II/2022 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 23 Februari 2022.

Beliau memiliki pengalaman kerja yang cukup banyak antara lain di Departemen Kehakiman - Badan Pembinaan Hukum Nasional periode tahun 1977-1978, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) periode tahun 1978-2006, Komisaris – PT Hernfita Farm & Plantation sejak tahun 2011-sekarang , Komite Audit PT FKS Multiagro sejak tahun 2016-sekarang, Komisaris – PT Leong Hup sejak tahun 2017-sekarang, Pengawas Lembaga Badan Amil Zakat – Djalaudin Pane Foundation sejak tahun 2019-sekarang, Komite Audit – PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk sejak tahun 2020-sekarang, Komisaris Indenpenden PT Perintis Triniti Properti Tbk sejak 2023-sekarang,Komisaris Indenpenden PT Dinamic Triniti Tbk sejak 2023-sekarang. Beliau juga merupakan anggota PERADI (Persatuan Advokat Indonesia) dan Konsultan Hukum Pasar Modal.

Mr. Rachmad is an Indonesian citizen, aged 72 years. He earned his Bachelor of Law from Diponegoro University Semarang (1976). Mr. Rachmad was appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. SPKA/CI/001/II/2022 concerning Appointment of the Audit Committee dated February 23, 2022.

Mr. Rachmad has considerable work experience, including in the Department of Justice at National Legal Development Agency for the 1977-1978 period, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for the 1978-2006 period, Commissioner at PT Hernfita Farm & Plantation since 2011-present, Audit Committee at PT FKS Multiagro since 2016-present, Commissioner at PT Leong Hup since 2017-present, Supervisor at Amil Zakat Agency – Djalaudin Pane Foundation since 2019-present, Audit Committee at PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk since 2020-present, Independent Commissioner at PT Perintis Triniti Properti Tbk since 2023-present, and Independent Commissioner at PT Dinamic Triniti Tbk since 2023-present. Mr. Rachmad is also a member of PERADI (Indonesian Advocates Association) and a Capital Market Legal Consultant.

Chandra Sim
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SPKA/CI/001/II/2022 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 23 Februari 2022. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Senior Auditor – Deddy Zeinerwan Santosa Public Accountant periode tahun 2004-2005, Finance Controller – Wijaya Machinery Group periode tahun 2005-2009, Finance Supervisor – The Duck King periode tahun 2009-2011, Accounting, Tax & Finance Manager – PT Dunia Button Indonesia periode tahun 2011-2016, Senior Accountant – British School Jakarta periode tahun 2016-2017, Finance & Accounting Manager – PT Sahabat Promosi Anda periode tahun 2017-2019, Direktur – PT Bhakti Multi Artha Tbk sejak tahun 2020- 2022 dan PT Dunia Virtual Online Tbk – Komite Audit sejak tahun 2023 sampai sekarang.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (2004) dan Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara (2017).

Mrs. Sim is Indonesian Citizen, aged 40 years old. He was appointed as a Member of the Audit Committee Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. SPKA/CI/001/II/2022 concerning the Appointment of the Audit Committee dated February 23, 2022. Mrs Sim has work experience as a Senior Auditor - Deddy Zeinerwan Santosa Public Accountant for the 2004-2005 period, Finance Controller - Wijaya Machinery Group for the 2005-2009 period, Finance Supervisor – The Duck King for the 2009-2011 period, Accounting, Tax & Finance Manager – PT Dunia Button Indonesia for the 2011-2016 period, Senior Accountant – British School Jakarta for the 2016-2017 period, Finance & Accounting Manager – PT Sahabat Anda Promotion for the 2017-2019 period, Director at PT Bhakti Multi Artha Tbk from 2020-2022 and Audit Committee at PT Dunia Virtual Online Tbk from 2023 until now.

Mrs. Sim holds a Bachelor of Accounting from Tarumanagara University (2004) and a Masters in Management from Tarumanagara University (2017).

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Selama tahun 2023, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan kompetensi.

Audit Committee Competency Training and Development

During 2023, the Audit Committee did not participate in competency training.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugasnya secara profesional, tidak ada intervensi atau tekanan dari pihak manapun. Komite Audit juga tidak memiliki konlik kepentingan (conflict of interest). Kondisi ini dipersyaratkan di dalam piagam (charter) komite Audit.

Audit Committee Independence Statement

The Audit Committee performs its duties professionally, without intervention or pressure from any party. The Audit Committee also has no conflict of interest. This condition is required in the Audit Committee charter.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan piagam Komite Audit, rapat dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga bulan. Pada tahun 2023, Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan rincian daftar kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

In accordance with the Audit Committee charter, meetings are held regularly at least once in three months. In 2023, the Audit Committee meetings were held 4 times with details of the attendance list as follows:

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Audit Meeting		
		Jumlah Rapat / 1 tahun Number of Meetings / 1 year	Kehadiran Presence	%
Antonius	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee	4	4	100%
Rachmad	Anggota Member	4	4	100%
Chandra Sim	Anggota Member	4	4	100%

Wewenang Komite Audit

a. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;

b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);

d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authority of the Audit Committee

a. Accessing necessary documents, data, and information about employees, funds, assets, and company resources;

b. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties performing the internal audit function, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;

c. Involving independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in performing their duties (if needed);

d. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Tugas, Tanggung Jawab Dan Wewenang Komite Audit

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;

e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

a. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;

b. Conducting a review of compliance with laws and regulations related to the Company's activities;

c. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant for the services provided;

d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and fees;

e. Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;

f. Reviewing the risk management implementation by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;

g. Examining complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;

h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKDK/CI/001/II/2022 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 23 Februari 2022. Pembentukan ini dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Renumerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut ini susunan Komite Nominasi dan Remunerasi:

The Board of Commissioners has formed a Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. SKDK/CI/001/II/2022 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee dated February 23, 2022.This establishment is in order to comply with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The following is the composition of the Nomination and Remuneration Committee:

Jabatan	Nama / Name	Position
Ketua	Harris Thany	Chairperson
Anggota	Patriana Tjokroprayogo	Member
Anggota	Jodie Perdanakusuma	Member



Profil Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Profile

Harris Thany
Ketua
Head

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, sub-bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile section, sub-section Profile of the Board of Commissioners.

Patriana Tjokroprayogo
Anggota
Member

Beliau Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (1995) dan *Master of Science in Real Estate Finance & Investment* dari National University of Singapore (2002).

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai *Architect & Project Manager* di PT Misori Utama sejak tahun 1995 hingga 1998, selanjutnya menjabat sebagai *Marketing and Estate Manager* pada PT Kurnia Djaja Makmur Abadi mulai tahun 1998 hingga 2000. Kemudian beliau melanjutkan karirnya pada posisi General Manager di PT Kabulinco Jaya sejak tahun 2000 hingga sekarang.

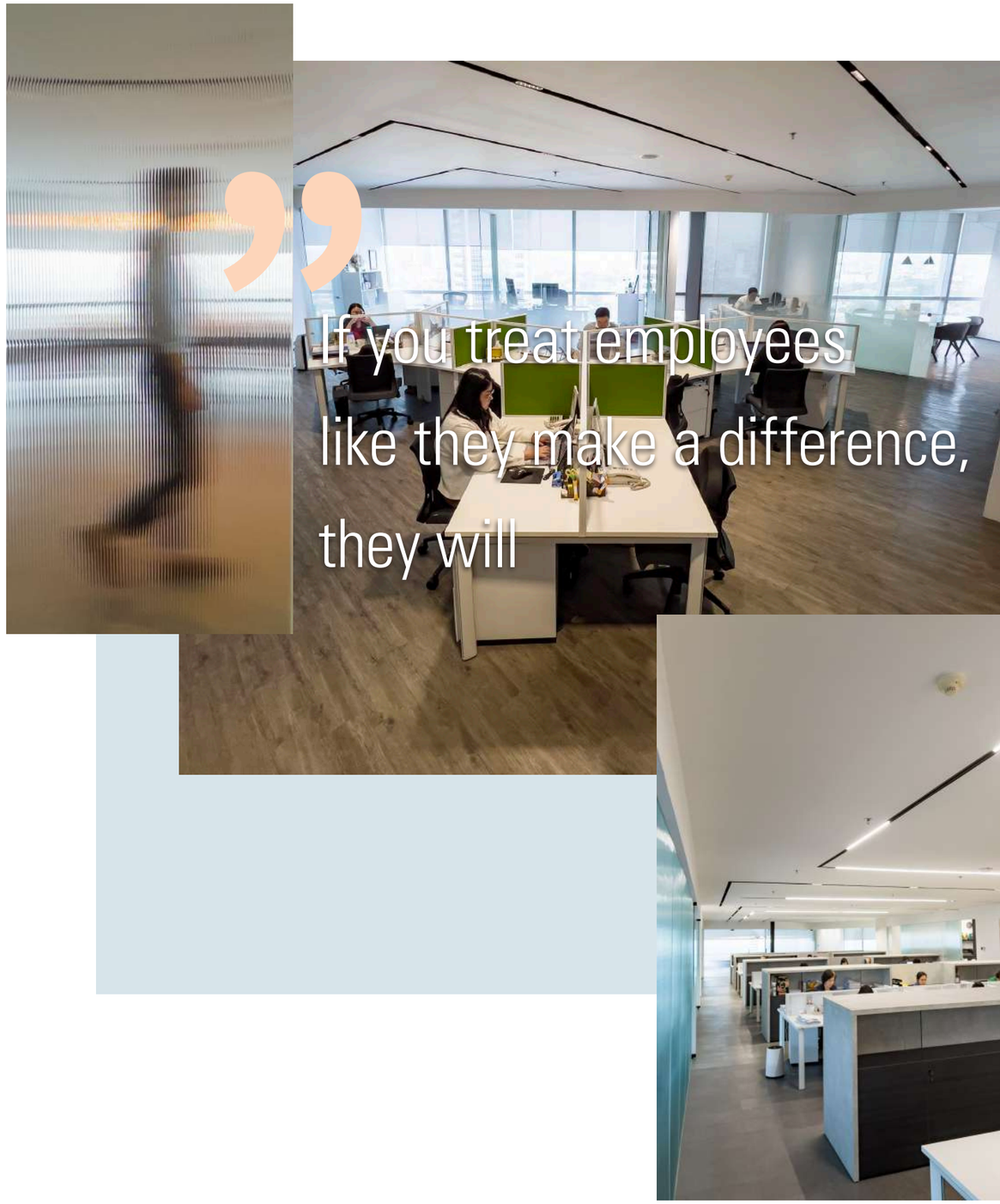
Mrs. Tjokroprayogo is an Indonesian Citizen, 53 years old. She holds a *Bachelor of Engineering* from the Bandung Institute of Technology (1995) and a *Master of Science in Real Estate Finance & Investment* from the National University of Singapore (2002).

Mrs. Tjokroprayogo has work experience as *Architect & Project Manager* at PT Misori Utama from 1995 to 1998, then served as *Marketing and Estate Manager* at PT Kurnia Djaja Makmur Abadi from 1998 to 2000. Then Mrs. Tjokroprayogo continued her career in the position of General Manager at PT Kabulinco Jaya since 2000 until now.

Jodie Perdanakusuma
Anggota
Member

Beliau Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun. Beliau meraih gelar *Sarjana Teknik Mesin* dari Institut Teknologi Bandung (1983). Beliau mengawali karirnya sebagai Surveyor di PT Paramuda Jaya sejak tahun 1983 hingga 1988, kemudian menjabat sebagai *Maintenance Superintendent* di PT Arco Indonesia pada tahun 1988 hingga 1999. Selanjutnya, beliau melanjutkan karir sebagai *HRD Director* di PT Bina Panca Mitra mulai tahun 1999 hingga 2004, kemudian berkarir di PT Inovasia Sentra Prima sebagai *Director II – HRD, Legal, GA* sejak tahun 2004 hingga 2018. Setelah itu, beliau berkarir sebagai *HR Division Manager* pada PT Cerestar Flour Mills mulai tahun 2018 hingga saat ini.

Mr. Perdanakusuma is an Indonesian Citizen, aged 66 years old. Mr. Perdanakusuma earned a degree in *Mechanical Engineering* from the Bandung Institute of Technology (1983). Mr. Perdanakusuma began her career as a Surveyor at PT Paramuda Jaya from 1983 to 1988, then served as *Maintenance Superintendent* at PT Arco Indonesia from 1988 to 1999. Subsequently, he continued his career as HRD Director at PT Bina Panca Mitra from 1999 to 2004, then started his career at PT Inovasia Sentra Prima as *Director II – HRD, Legal, GA* from 2004 to 2018. After that, he worked as *HR Division Manager* at PT Cerestar Flour Mills from 2018 until now.



Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi memiliki integritas yang tinggi, kemampuan dan pengetahuan yang memadai di bidang tugas Komite Nominasi dan Remunerasi. Utamanya, Komite Nominasi & Remunerasi tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi (conflict ot interest) sehingga dapat menjalankan tugasnya secara profesional.

Pengembangan Kompetensi

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa memperbaharui informasi dan memperluas wawasan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya. Selama tahun 2023, masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui media buku, informasi digital, dan forum diskusi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi & Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi & Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

1. Fungsi Nominasi

a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

c. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Independence of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination & Remuneration Committee has high integrity, sufficient ability and knowledge in the field of duties of the Nomination and Remuneration Committee. Primarily, the Nomination & Remuneration Committee has no personal interest/relationship (conflict of interest) so that the committee can perform its duties in a professional manner.

Competency Development

The Nomination and Remuneration Committee always updates information and broadens its horizons to support its duties and responsibilities. During 2023, each member of the Nomination and Remuneration Committee has carried out competency development independently through books, digital information and discussion forums.

Duties and Responsibilities

In performing its duties, The Nomination & Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners. The Nomination & Remuneration Committee is obliged to act independently in performing its duties and responsibilities.

1. Nomination Function

a. providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   - policies and criteria required in the Nomination process; And
   - performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

b. assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.

d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Fungsi Remunerasi

a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - struktur Remunerasi;
   - kebijakan atas Remunerasi; dan
   - besaran atas Remunerasi;

b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pernyataan Memiliki Pedoman atau Piagam (Charter)

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 Februari 2022, yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam perkembangannya, diperlukan penyesuaian dan penyempurnaan dalam pedoman kerja tersebut, sehingga Dewan Komisaris menetapkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 2 November 2022

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya setiap 3 bulan sekali. Namun, rapat dapat dilaksanakan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Informasi tentang pelaksanaan rapat pada tahun 2023 ditunjukkan sebagai berikut.

c. providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

2. Remuneration Function

a. providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Remuneration structure;
   - policy on Remuneration; And
   - the amount of Remuneration;

b. assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Charter of the Nomination & Remuneration Committee

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter which was established by the Board of Commissioners on February 23, 2022, based on Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

During its development, adjustments and improvements were needed in the work guidelines, Therefore, Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee Guidelines on November 2, 2022.

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings at least once every 3 months. However, meetings can be held at any time if deemed necessary by one of the members of the Nomination and Remuneration Committee. Information regarding the implementation of meetings in 2023 is as follows.

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi
The Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Audit Meeting		
		Jumlah Rapat / 1 tahun Number of Meetings / 1 year	Kehadiran Presence	%
Harris Thany	Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Chairman of the Nomination & Remuneration Committee	10	10	100%
Patriana Tjokroprayogo	Anggota Member	10	10	100%
Jodie Perdanakusuma	Anggota Member	10	10	100%

Seluruh materi rapat terdokumentasi dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota

All meeting materials are documented in the minutes of the meeting signed by all members.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab tahun 2023

Rencana kegiatan dan realisasi program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut.

1. **Fungsi Nominasi**
   - Revisi Kebijakan Nominasi dengan penambahan 2 (dua) prosedur
   - Rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi untuk penambahan 2 (dua) Direktur baru
2. **Fungsi Remunerasi**
   - Rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi untuk Remunerasi Direksi
   - Rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi untuk Remunerasi Dewan Komisaris
3. **Laporan Tahunan**
   - Laporan Tahunan Komite Nominasi & Remunerasi untuk tahun 2023 disusun dan diserahkan pada awal tahun 2024

Implementation of Duties and Responsibilities in 2023

The activity plans and realization of the Company's Nomination and Remuneration Committee work program for 2023 are explained as follows.

1. **Nomination Function**
   - Revised Nomination Policy with the addition of 2 (two) procedures
   - KNR recommendation for the addition of 2 (two) new Directors
2. **Remuneration Function**
   - KNR Recommendations for Directors' Remuneration
   - KNR Recommendations for Board of Commissioners' Remuneration
3. **Annual Report**
   - The KNR Annual Report for 2023 is prepared and submitted in early 2024

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.04/2014, pembentukan Sekretaris Perusahaan ditujukan untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalin dan memelihara hubungan baik dengan seluruh pihak terkait. Dalam rangka melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan, Perseroan menunjuk Mulyadi Chandra sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan Corporate Secretary No. SPCS/CI/001/II/2022 tanggal 23 Februari 2022.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014, the formation of a Corporate Secretary was intended to support the duties and responsibilities of the Board of Directors in establishing and maintaining good relations with all related parties. To perform the function of the Corporate Secretary, the Company appointed Mulyadi Chandra as the Corporate Secretary based on the Appointment Letter of Corporate Secretary No. SPCS/CI/001/II/2022 dated February 23, 2022.

Profil Sekretaris Perusahaan

Mulyadi Chandra

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 56 tahun. Beliau meraih gelar *Bachelor of Business Administration with Finance Option* dari California State University of Fresno, Amerika Serikat. Beliau mengawali karir sebagai *Account Manager* di Bank Danamon dari tahun 1990 hingga 1991, kemudian berkarir sebagai *Marketing Manager* di Aspac Bank sejak tahun 1991 hingga 1994. Beliau melanjutkan perjalanan karir pada posisi *Corporate Banking Team Leader* di Panin Bank tahun 1994 hingga 1997, selanjutnya, beliau menjabat sebagai *Division Head of Commercial High-End Group* pada Bank Universal mulai tahun 2000 hingga 2002. Pada tahun 2003, beliau berkarir di Bank Permata sebagai *Head Commercial Banking I Product Development & Marketing*. Kemudian pada tahun 2003 hingga 2005, beliau berkarir sebagai *Financial Advisor* di Large Property Developer. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai *Busniness Director* pada Prosys Group sejak tahun 2006 hingga 2009. Kemudian beliau menjabat sebagai *Financial Advisor to CEO* di PT PAL Indonesia pada tahun 2010 hingga 2011. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Asuransi Raya mulai tahun 2011 hingga 2016. Selanjutnya, Beliau menjabat sebagai *CFO & Corporate Secretary* pada PT Steadfast Marine Tbk mulai tahun 2016 hingga 2020. Sejak tahun 2020 hingga saat ini, beliau berkarir sebagai *CFO* di Cerestar Group, bersamaan dengan tugas baru sebagai Sekretaris Perusahaan semenjak penunjukkan pada tahun 2022.

Mr. Mulyadi is an Indonesian citizen, aged 56 years old. Mr. Mulyadi holds a *Bachelor of Business Administration with Finance Option* from California State University of Fresno, United States of America. Mr. Mulyadi began his career as an *Account Manager* at Bank Danamon from 1990 to 1991. Then Mr. Mulyadi had a career as a *Marketing Manager* at Aspac Bank from 1991 to 1994. Mr. Mulyadi continued his career as a *Corporate Banking Team Leader* at Panin Bank from 1994 to 1997, then Mr. Mulyadi served as *Division Head of Commercial High-End Group* at Bank Universal from 2000 to 2002. In 2003, Mr. Mulyadi started his career at Bank Permata as *Head of Commercial Banking I Product Development & Marketing*. Then from 2003 to 2005, Mr. Mulyadi worked as a *Financial Advisor* at a Large Property Developer. Subsequently, Mr. Mulyadi served as *Business Director* at Prosys Group from 2006 to 2009. Then Mr. Mulyadi served as *Financial Advisor to CEO* at PT PAL Indonesia from 2010 to 2011. He also served as Commissioner at PT Asuransi Raya from 2011 to 2016. Subsequently, Mr. Mulyadi served as *CFO & Corporate Secretary* at PT Steadfast Marine Tbk from 2016 to 2020. Since 2020 until now, Mr. Mulyadi has a career as *CFO* at Cerestar Group, concurrent with a new assignment as Corporate Secretary since his appointment in 2022.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun 2023

Sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas Sekretaris Perusahaan di Perseroan meliputi beberapa hal di bawah ini:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang – undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang – undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundangundangan;
6. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
7. Membuat laporan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2023

In accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the duties of the Corporate Secretary in the Company include the following:

1. Following the development of the Capital Market, especially the laws and regulations that apply in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
   a. information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. On-time submission of reports to OJK;
   c. Implementation and documentation of GMS;
   d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
   e. Implementation of company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders;
5. Maintaining confidentiality of documents, data, and information except in the context of fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise stipulated in laws and regulations;
6. Participating in education and/or training in order to increase knowledge and understanding to assist in performing their duties;
7. Making periodic reports at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding the implementation of the corporate secretary function to the Board of Directors and a copy to the Board of Commissioners.

Pelatihan dan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan pengembangan selama tahun 2023.

Corporate Secretary Training and Competency

The Corporate Secretary did not participate in development training during 2023.

Informasi Perusahaan

Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk keperluan korespondensi, dapat melalui alamat, nomor telepon, dan alamat email Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut:

Company Information

Corporate Secretary functions as a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders. For correspondence purposes, contact the address, telephone number and email address of the Corporate Secretary, as follows:

Mulyadi Chandra
Sekretaris Perusahaan
The City Tower Lantai 28
Jl. MH Thamrin No. 81, Menteng,
Jakarta Pusat, Indonesia
No. Telepon: +62 660 6003
corporate.secretary@cerestargroup.co.id

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNITS

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal melalui Unit Audit Internal yang bekerja secara sistematis, mengevaluasi sistem kerja, meningkatkan efektivitas manajemen risiko, sehingga dapat meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan Unit Internal Perseroan No. SPUAI/CI/001/II/2022 tentang Pengangkatan Internal Audit tertanggal 23 Februari 2022.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal yang juga bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal. Kedudukan Kepala Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan berada di bawah Direktur Utama. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

The Company has an internal control system through the Internal Audit Unit which works systematically, evaluates work systems, increases the effectiveness of risk management, so as to increase value and improve company operations. The Company has established an Internal Audit Unit based on the Company's Internal Unit Appointment Letter No. SPUAI/CI/001/II/2022 concerning Appointment of Internal Audit dated February 23, 2022.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit consists of 1 (one) Internal Auditor who also acts as the Head of the Internal Audit Unit. The position of the Head of the Internal Audit Unit in the Company's structure is under the President Director. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director.

Profil Unit Audit Internal

Sumeini Omar Sandjaja
Ketua
Head

Beliau Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 1989. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Asisten Manager Audit – Bank Bali periode tahun 1990-1994, *Corporate Audit and Finance Manager* – PT Semesta Ampuh Group periode tahun 1994-1997, *Finance Director and Vice President Director* – PT Balisena Group periode tahun 1997-1998, *Finance Director and GM Operation West Indonesia* – PT Samator Group periode tahun 2000-2004, *Management, Audit and Accounting Consulting Company* sejak 2004 hingga saat ini.

Mrs. Sandjaja is an Indonesian Citizen, aged 59 years old. Mrs. Sandjaja earned her Bachelor of Economics from STIE YKPN Yogyakarta in 1989. Mrs. Sandjaja has work experience as Assistant Manager of Audit - Bank Bali for the 1990-1994 period, *Corporate Audit and Finance Manager* - PT Semesta Ampuh Group for the 1994-1997 period, *Finance Director and Vice President Director* – PT Balisena Group for the 1997-1998 period, *Finance Director and GM Operation West Indonesia* – PT Samator Group for the 2000-2004 period, and *Management, Audit and Accounting Consulting Company* since 2004 until now.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Audit Internal

Sesuai dengan piagam, tugas dan wewenang dari Unit audit internal diantaranya:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan komite audit Perseroan;
2. Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen;
3. Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit;
4. Membantu direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu system;
6. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan PT Cerestar Indonesia Tbk., dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Internal Audit Unit

In accordance with the charter, the duties and authorities of the internal audit unit include:

1. Preparing an annual audit work plan including its budget and resources and coordinating with the Company's Audit Committee;
2. Conducting special audits at the request of management;
3. Using risk analysis to develop an audit plan;
4. Assisting the directors in fulfilling their responsibilities in managing the Company by conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
5. Participating as advisor in designing a system;
6. Ensuring that all company assets are reported and protected from damage and loss;
7. Assessing the quality of performance of work units within PT Cerestar Indonesia Tbk., by providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.

8. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
11. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
12. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
13. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
14. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

8. Conducting Operational Audit and complying with management activities aimed at ensuring that the Company's policies, plans, and procedures and applicable laws have been implemented properly;
9. Making an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners on significant findings as a result of the inspections implemented;
10. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
11. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
12. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
13. Holding periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
14. Coordinating its activities with the activities of external auditors.

Pernyataan Unit Audit Internal Memiliki Piagam (Charter)

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki pedoman (charter) yang berlaku sejak 23 Februari 2022

Statement that Internal Audit Unit Has a Charter

The Company's Internal Audit Unit has had guidelines (charter) that have been in force since February 23, 2022.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal tidak mengikuti kegiatan pelatihan, seminar dan atau sejenisnya.

Internal Audit Unit Competency Training and Development

Throughout 2023, the Internal Audit Unit did not participate in training activities, seminars, and or the like.

Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2023

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perusahaan;
2. Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen;
3. Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit;

2023 Internal Audit Duties Implementation Report

1. Preparing an annual audit work plan including its budget and resources and coordinating with the Company's Audit Committee;
2. Conducting special audits at the request of management;
3. Using risk analysis to develop an audit plan;

4. Membantu direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu system;
6. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan PT Cerestar Indonesia Tbk., dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
8. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

4. Assisting the directors in fulfilling their responsibilities in managing the Company by conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
5. Participating as advisor in designing a system;
6. Ensuring that all company assets are reported and protected from damage and loss;
7. Assessing the quality of performance of work units within PT Cerestar Indonesia Tbk., by providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
8. Conducting Operational Audit and complying with management activities aimed at ensuring that the Company's policies, plans, and procedures and applicable laws have been implemented properly;
9. Making an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners on significant findings as a result of the inspections implemented;
10. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan telah memiliki Sistem Pengendalian Internal yang diciptakan untuk tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan. Berikut ini uraian dari masing-masing tujuan.

1. Tujuan Operasional
   Terciptanya aktivitas operasional yang efektif dan efisien, termasuk di dalamnya adalah menjaga aset Perseroan;
2. Tujuan Pelaporan
   Pembuatan Laporan Keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, baik untuk keperluan internal maupun eksternal Perseroan; dan
3. Tujuan Kepatuhan
   Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal di tahun 2023 telah berjalan efektif karena telah mencapai tujuan yang diharapkan. Perseroan akan terus meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal mengikuti perkembangan yang terjadi.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi Perseroan berkeyakinan bahwa sistem pengendalian internal yang ada di Perseroan cukup memadai untuk kebutuhan operasional. Di masa depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas sistem pengendalian internalnya.

The Company already has an Internal Control System that was formed for operational purposes, reporting purposes, and compliance purposes. The following is a description of each purpose.

1. Operational Purpose
   Creating effective and efficient operational activities, including safeguarding the Company's assets;
2. Reporting Purposes
   Preparing accurate and reliable Financial Reports, for the Company's internal and external needs; and
3. Compliance Purpose
   The Company has an Internal Audit Unit which functions to supervise and implement the policies set by the Company's management.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company considers that the internal control system in 2022 has been running effectively because it has achieved the expected goals. The Company will continue to improve the quality of the internal control system following developments.

Statement of Adequacy of Internal Control System

The Company's Board of Directors believes that the internal control system in the Company is adequate for operational needs. In the future, the Company is committed to continuously improving the quality of its internal control system.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan secara berkala mengevaluasi risiko Perseroan dengan mengembangkan dan meningkatkan kerangka manajemen risiko dan struktur pengendalian internal yang terintegrasi dan komprehensif. Sebagai wujud komitmen dalam pengelolaan risiko yang baik, Perseroan berkomitmen mengendalikan risiko yang dihadapi dan meminimalkan pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Pemantauan risiko usaha dilakukan oleh Direksi secara menyeluruh dengan melihat setiap faktor risiko dalam potensinya sebagai penghambat maupun peluang usaha. Perseroan telah mengidentifikasi risiko–risiko yang ada serta upaya penanggulangan yang diambil untuk mengantisipasi dampak yang timbul oleh risiko tersebut. Perseroan telah membagi risiko menjadi 2 bagian, yaitu risiko utama dan risiko terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Company periodically evaluates the Company's risks by developing and improving an integrated and comprehensive risk management framework and internal control structure. As a form of commitment to good risk management, the Company is committed to controlling the risks it faces and minimizing the adverse effects that may occur on the Company's financial performance.

Business risk is monitored by the Board of Directors as a whole by looking at each risk factor and its possibility to become an obstacle or business opportunity. The Company has identified existing risks and countermeasures taken to anticipate the impacts arising from these risks. The Company has divided the risks into 2 parts, namely the main risks and risks related to the Company's business activities.

Risiko utama

1. Risiko sebagai Perusahaan Induk

   Dalam rangka menjaga kinerja operasional Perseroan, diperlukan pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan. Manajemen secara konsisten melakukan evaluasi pembaruan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan Standard Operating Procedure (SOP) yang berlaku, termasuk menerapkan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh.

Main Risk

1. Risk as a Holding Company

   To maintain the operational performance of the Company, active supervision is required from the Board of Commissioners and the Board of Directors for all of the Company's performance and activities. Management consistently evaluates the renewal and procurement of applicable policies, regulations and Standard Operating Procedures (SOP), including implementing a management information system in terms of overall internal control.

Risiko Terkait Usaha Perseroan

1. Risiko Ketersediaan Bahan Baku

   Ketersediaan bahan baku merupakan hal yang vital dalam operasional Perseroan. Perseroan melakukan mitigasi terkait ketersediaan bahan baku dengan strategi evaluasi, diversifikasi dan pencarian terkait sumber-sumber bahan baku gandum secara berkelanjutan.

Risks Related to the Company's Business

1. Raw Material Availability Risk

   The availability of raw materials is vital in the Company's operations. The Company performed mitigation related to the availability of raw materials with a strategy of evaluation, diversification, and search related to sources of wheat raw materials in a sustainable manner.

2. Risiko persaingan usaha

   Untuk mengatasi risiko persaingan usaha, Perseroan terus meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan dan menjaga kualitas serta ketersediaan pasokan produk di pasar. Industri makanan yang merupakan salah satu industri yang cukup pesat perkembangannya dewasa ini, selalu dipantau dengan ketat oleh Perseroan. Melalui tim research and development berkomitmen tinggi, Perseroan berupaya untuk selalu mengikuti perubahan-perubahan pola permintaan yang terjadi di pasar.

3. Risiko Bencana Alam dan Wabah Penyakit

   Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlangsungan operasional dengan memperhatikan proses produksi dan sumber daya yang terlibat. Dalam rangka mitigasi risiko bencana alam dan wabah penyakit, Perseroan secara berkala melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi.

4. Risiko Nilai Tukar Rupiah

   Risiko ini timbul akibat fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang akan berdampak pada instrumen keuangan. Perseroan meminimalisir risiko fluktuasi harga komoditas yang ada dengan pembelian kedepan (Buy Forward) dari para pemasok. Selain itu, Perseroan senantiasa mengevaluasi dan menerapkan standarisasi terkait dengan ketersediaan likuiditas keuangan secara berkala guna memastikan tingkat likuiditas berada di level yang wajar. Apabila dibutuhkan, Perseroan juga menjaga penilaian dan pencatatan terkait sumber-sumber likuiditas eksternal.

5. Risiko Perubahan Teknologi

   Perseroan melakukan mitigasi untuk risiko teknologi informasi yang dihadapi dengan terus beradaptasi dengan pesatnya perubahan teknologi, khususnya mengenai pengembangan dan produksi produk agar dapat mengantisipasi permintaan pasar. Penerapan sistem teknologi terbaru dalam proses produksi tepung terigu guna melakukan efisiensi produksi dan selalu up-to-date dengan perkembangan teknologi yang ada.

2. Business competition risk

   To overcome the risk of business competition, the Company continues to improve service to customers and maintain the quality and availability of product supplies in the market. The food industry, which is one of the industries that is developing quite rapidly nowadays, is always monitored closely by the Company. Through a highly committed research and development team, the Company strives to always keep abreast of changes of patterns in demand that occur in the market.

3. Risk of Natural Disasters and Disease Outbreaks

   The Company is committed to maintaining operational sustainability by paying attention to the production process and the resources involved. In order to mitigate risks of natural disasters and disease outbreaks, the Company regularly identifies, measures and monitors the potential risks it faces.

4. Rupiah Exchange Rate Risk

   This risk arises due to fluctuations in foreign currency exchange rates which will have an impact on financial instruments. The Company minimizes the risk of fluctuations in existing commodity prices by purchasing forward (Buy Forward) from suppliers. In addition, the Company continuously evaluates and implements standards related to the availability of financial liquidity on a regular basis to ensure that the level of liquidity is at a reasonable level. If needed, the Company also maintains assessments and records related to external liquidity sources.

5. Technological Change Risks

   The Company mitigates the information technology risks it faces by continuously adapting to the rapid changes in technology, particularly regarding product development and production in order to anticipate market demand. The latest technological systems ia applied in the wheat flour production process in order to perform production efficiency and to always be up-to-date with existing technological developments

PERKARA HUKUM BERDAMPAK MATERIAL

Selama tahun 2023, tidak ada perkara hukum yang dihadapi Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2023, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif dari otoritas.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan menyadari pentingnya implementasi GCG di perusahaan. Oleh karenanya, PT Cerestar Indonesia Tbk. dan Perusahaan Anak senatiasa mempraktikan dan menjalankan bisnisnya dilakukan secara transparan dan dengan menggunakan etika. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik.

Agar dapat mewujudkan etika bisnis dalam seluruh tingkatan lini bisnis, maka seluruh bagian dari Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan maupun Pendukung Organ Perseroan wajib mengikuti Kode etik Perseroan ("Kode Etik TRGU"). Kode Etik berisikan rantai nilai yang disusun atas dasar visi dan misi Perseroan. Rantai nilai ini kemudian menjadi budaya Perseroan, yang berkembang dari waktu ke waktu mengikuti dinamika bisnis untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Kode Etik yang dijalankan untuk menjamin etika bisnis Perseroan terdiri dari prinsip pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan pendukung organ yang dimiliki Perusahaan untuk melakukan kegiatan bisnis dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Selain itu, pedoman kode etik juga berisikan ketentuan mengenai sikap profesional Direksi, Dewan Komisaris, karyawan dan pendukung organ yang dimiliki Perusahaan apabila terdapat benturan kepentingan dengan Perseroan.

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman dan Kode Etik dilaksanakan secara berkesinambungan hingga menjangkau seluruh karyawan, manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris untuk dipahami dan dipatuhi. Melalui komitmen penuh penyebarluasan informasi terkait kode etik, Perseroan telah membagikan buku panduan Peraturan Perusahaan kepada seluruh karyawan agar

LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACTS

During 2023, there were no legal cases faced by the Company.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2023, the Company did not receive administrative sanctions from authority.

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

The Company realizes the importance of GCG implementation in the Company. Therefore, PT Cerestar Indonesia Tbk. and its Subsidiaries always practice and run their business in a transparent and ethical manner. This is done in order to realize good corporate governance.

In order to realize business ethics at all levels of business lines, all parts of the Company, including the Board of Commissioners, Directors and all Company employees, and Supporting Organs of the Company must follow the Company's code of ethics ("TRGU Code of Ethics"). The Code of Ethics contains a value chain that is compiled on the basis of the Company's vision and mission. This value chain then becomes the Company's culture, which evolves from time to time following business dynamics to improve the Company's performance and stakeholder trust.

The Code of Ethics that is implemented to ensure the Company's business ethics consists of the principle of performing the duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees and supporting organs of the Company to perform business activities in good faith, full of responsibility and prudence. In addition, the code of ethics guidelines also contains provisions regarding the professional attitude of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees and supporting organs of the Company when there is a conflict of interest with the Company.

Dissemination and internalization of the Guidelines and Code of Ethics are conducted continuously to reach all employees, management, the Board of Directors and the Board of Commissioners. Through a full commitment to disseminating information related to the code of ethics,

dapat dipahami dan ditelaah untuk memasukkan nilai-nilai kebudayaan terhadap karyawan yang sesuai dengan visi misi Perseroan. Perseroan juga mengkomunikasikan arahan dan aturan etika perusahaan kepada mitra bisnis serta pihak eksternal yang bekerja dengan Perseroan sebagai pedoman untuk bekerja dengan Perseroan.

Dalam penerapannya, Perseroan telah menegakkan pelaksanaan dan kepatuhan proses operasional perusahaan sesuai dengan kode etik yang berlaku. Pelanggaran terhadap pedoman etika Perseroan akan menyebabkan pemberian tindakan disipliner dan akan ditindak oleh pejabat yang ditunjuk Direksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan dalam Perseroan. Di sisi lain, kepatuhan terhadap cara Perseroan beroperasi akan dihargai sesuai dengan kebijakan Perseroan dengan penghargaan yang sesuai dengan kebijakan Perseroan untuk memotivasi karyawan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan senatiasa berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham. Informasi Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi dapat diakses dalam situs Perseroan pada bagian relasi investor di www.cerestargroup.co.id. Perusahaan selalu menginformasikan kepada otoritas terkait mengenai perubahan kepemilikan saham oleh dewan komisaris dan direksi. Salah satu pengungkapan informasi tersebut dilaksanakan melalui RUPS serta pembuatan akta perubahan apabila ada perubahan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan jalur komunikasi yang dapat digunakan oleh pegawai, pelanggan, mitra kerja serta pihak-pihak lain dalam melaporkan kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan penipuan, kriminal, pelanggaran kebijakan yang

the Company has distributed the Company Rules manual to all employees so that the cultural values that are in accordance with the Company's vision and mission can be understood by all employees. The Company also communicates directions and rules of corporate ethics to business partners and external parties who work with the Company as guidelines for working with the Company.

The Company has enforced the implementation and compliance of the Company's operational processes in accordance with the applicable code of ethics. Violators of the Company's ethical guidelines will be given disciplinary action and will be dealt with by officials appointed by the Board of Directors in accordance with the rules and regulations of the Company. On the other hand, adherence to the way the Company operates will be rewarded according to Company policy with rewards according to Company policy to motivate employees.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM

The company did not yet have a share ownership program for management and employees.

DISCLOSURE POLICY OF SHARE OWNERSHIP INFORMATION FOR DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Company is always committed to comply with applicable regulations regarding the disclosure of share ownership information. Information on share ownership by the Board of Commissioners and Directors can be accessed on the Company's website in the investor relations section at www.cerestargroup.co.id. The Company always informs the relevant authorities regarding changes in share ownership by the Board of Commissioners and Directors. This information is also disclosed through the GMS and the deed of amendment must be made if there is a change in the share ownership of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System is a communication line that can be used by employees, customers, work partners and other parties in reporting incidents that are allegedly related to acts of fraud, crime, and policy violations

melibatkan manajemen Perseroan. Laporan yang dapat disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran yaitu tindak pelanggaran yang meliputi perbuatan tidak etis atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh Pegawai, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris. Selain untuk pengungkapan pelanggaran yang melindungi identitas pelapor, sistem ini juga digunakan sebagai penampung kritik dan saran untuk dievaluasi oleh Manajemen secara berkala.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan terkait dugaan tindakan pelanggaran dan tidak etis dapat dilakukan dengan menghubungi departemen Human Resources melalui berbagai bentuk komunikasi yang sesuai. Perseroan akan memastikan bahwa karyawan yang melaporkan tidak akan mengalami diskriminasi atau intimidasi sebagai akibat dari pelaporan mereka serta memastikan identitas pelapor dijaga dengan baik.

Penanganan Pengaduan & Pihak yang Mengelola Pengaduan

Setelah menerima laporan, departemen HR akan menimbang mengenai tingkat keseriusan perkara untuk membentuk tim investigasi khusus dalam rangka mengetahui dasar bagi laporan dan tindakan apa yang perlu diambil. Apabila hasil investigasi menunjukkan adanya pelanggaran, akan diputuskan tindakan yang diambil, seperti memberikan sanksi, memberikan rekomendasi, atau melaporkan kepada otoritas hukum.

Tinjauan Pelaporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2023, tidak ada pengaduan atau pelaporan mengenai pelanggaran etika atau penyimpangan / kecurangan yang melibatkan karyawan Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan memformulasikan Kebijakan Anti Korupsi dan Penyelewengan dalam dokumen Budaya Organisasi dan Pedoman Etika. Komitmen anti korupsi dan penyimpangan juga dicantumkan dalam perjanjian kerja dengan para karyawan serta perjanjian dengan para pemasok atau partner.

Perseroan telah memberikan fasilitas bagi karyawan untuk melaporkan tindakan korupsi atau suap secara anonim melalui hotline, email, atau media lainnya. Selain itu, Perseroan juga membentuk tim investigasi untuk menyelidiki tuduhan tindakan korupsi atau suap dan memastikan bahwa tindakan yang sesuai diambil. Bentuk mitigasi dari berbagai tindak penyelewengan adalah penentuan sanksi yang tegas dan efektif bagi pelaku tindakan korupsi atau suap, seperti sanksi administratif, hukuman pidana, atau pemecatan. Melalui pengawasan dari unit audit internal, Perseroan secara berkala telah memastikan bahwa tindakan korupsi atau suap tidak terjadi dalam organisasi.

involving the Company's management. Reports that can be submitted through the Whistleblowing System are violations that include unethical acts or other actions that can harm the Company and stakeholders, committed by Employees, Directors, Board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners. In addition to disclosing violations that protect the identity of the complainant, this system is also used as a place for criticism and suggestions to be evaluated by Management on a regular basis.

How to Submit a Violation Report

Submission of reports regarding alleged violations and unethical actions can be done by contacting the Human Resources department through various appropriate forms of communication. The Company will ensure that employees who report will not experience discrimination or intimidation as a result of their reporting and ensure that the identity of the reporter is properly maintained.

Complaint Handling and Complaint Management Parties

After receiving the report, the HR department will consider the seriousness of the case to form a special investigation team in order to find out the basis for the report and what action needs to be taken. If the results of the investigation indicate that there was a violation, some actions will be taken, such as imposing sanctions, providing recommendations, or reporting to legal authorities.

Violation Reporting Review

Throughout 2023, there were no complaints or reports regarding ethical violations or irregularities/fraud involving Company employees.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company always complies with applicable regulations and supports the Government of Indonesia in terms of eradicating corruption. Therefore, the Company formulates an Anti-Corruption and Misappropriation Policy in the Organizational Culture and Ethical Guidelines documents. Commitments to anti-corruption and irregularities are also included in work agreements with employees and agreements with suppliers or partners.

The Company has provided facilities for employees to anonymously report acts of corruption or bribery through hotlines, email or other media. In addition, the Company also forms an investigation team to investigate allegations of acts of corruption or bribery and ensure that appropriate action is taken. The form of mitigation of various acts of fraud is the determination of strict and effective sanctions for perpetrators of acts of corruption or bribery, such as administrative sanctions, criminal penalties, or dismissal. Through supervision from the internal audit unit, the Company periodically ensures that acts of corruption or bribery do not occur within the organization.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN UNTUK PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANIES

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan diwajibkan untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek usahanya di seluruh tingkat atau jenjang organisasi. Implementasi penerapan prinsip ini dijabarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance, the Company is required to apply the principles of good corporate governance in every aspect of its business at all levels of the organization.

The implementation of this principle is described in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.



Berikut ini informasi penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perseroan.
The following is information on the implementation of corporate governance by the Company.

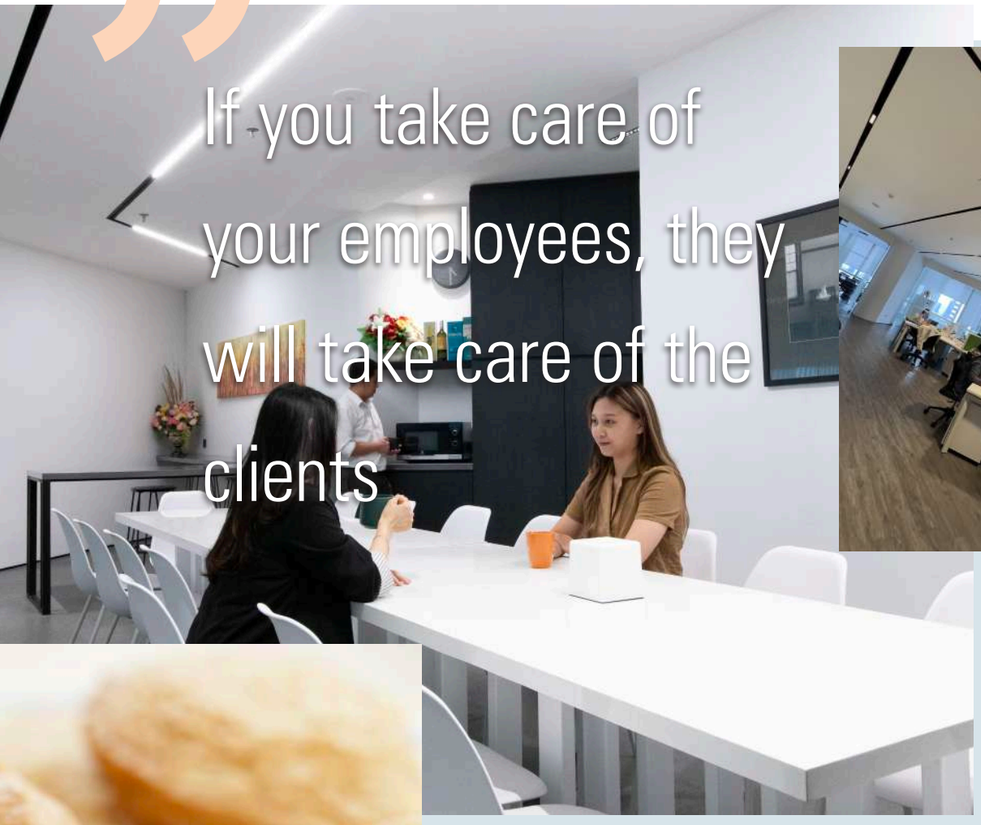
No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recomendation	Implementasi Implementation
	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Public Company Relationship with Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights		
1.	Prinsip 1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Increasing the Value of Holding GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.	Terpenuhi Complied
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Terpenuhi Complied
2.	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied
		4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Complied
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.	Terpenuhi Complied
	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
3.	Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied

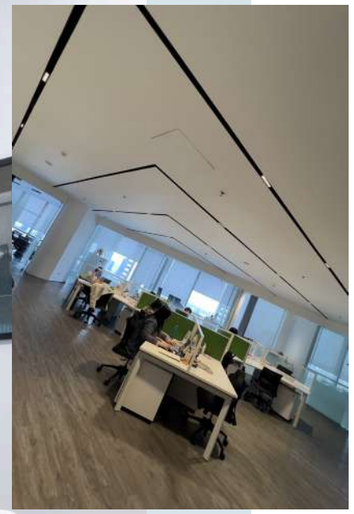
Berikut ini informasi penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perseroan.
The following is information on the implementation of corporate governance by the Company.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recomendation	Implementasi Implementation
		Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners	
4.	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(Self Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied
		9. Kebijakan penilaian sendiri *(Self Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied
		Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors	
5.	Prinsip 5 Memperkuat Keanggaotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Terpenuhi Complied
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi Complied

Berikut ini informasi penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perseroan.
The following is information on the implementation of corporate governance by the Company.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recomendation	Implementasi Implementation
		Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors	
6.	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Implementation of Directors' Duties and Responsibilities.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(Self Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied
		16. Kebijakan penilaian sendiri *(Self Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Terpenuhi Complied
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied
		Aspek 4: partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder participation	
7.	Prinsip 7 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Companies have policies to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *Fraud*. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Complied
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Terpenuhi Complied
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights	Terpenuhi Complied
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees	Terpenuhi Complied

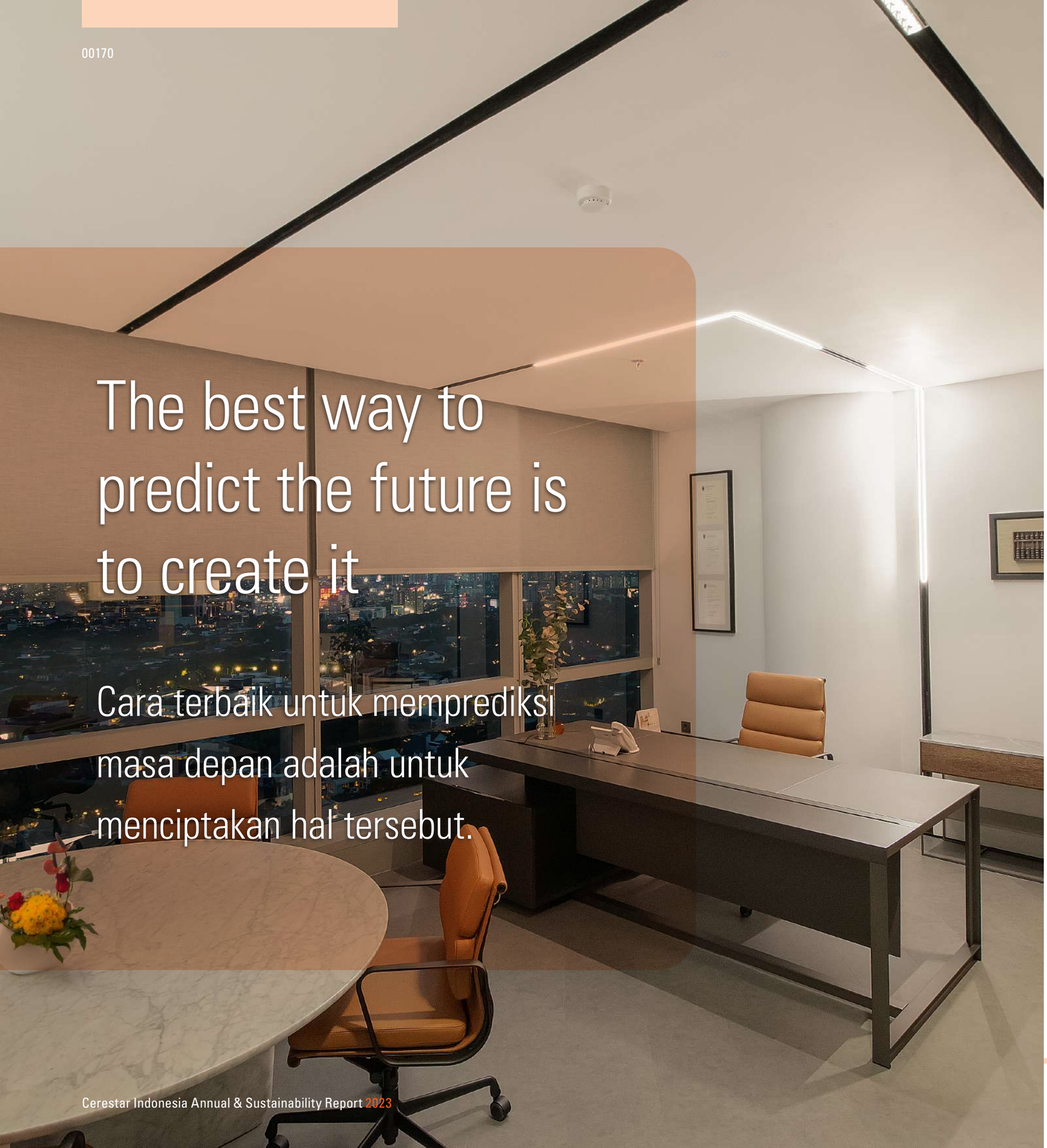






Berikut ini informasi penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perseroan.
The following is information on the implementation of corporate governance by the Company.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recomendation	Implementasi Implementation
	Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure	
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.	Terpenuhi Complied
	25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.	Terpenuhi Complied



The best way to predict the future is to create it

Cara terbaik untuk memprediksi masa depan adalah untuk menciptakan hal tersebut.

Cerestar
Indonesia

06

SUSTAINABILITY REPORT

Bab 6
LAPORAN KEBERLANJUTAN

STRATEGI BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE STRATEGY

Visi keberlanjutan Perseroan adalah berpartisipasi aktif dalam mencerdaskan bangsa dengan menyediakan bahan pangan dasar dan gizi dengan harga terjangkau. Visi ini menjadi strategi keberlanjutan Perseroan dalam melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan yang mengutamakan aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan keuangan yang berkelanjutan dan berkesinambungan sehingga dalam proses menjalankan kegiatan usahannya dapat memberikan kontribusi positif baik untuk aspek ekonomi, aspek sosial, ataupun aspek lingkungan.

Oleh karena itu, dalam implementasi visi keberlanjutan, Perseroan menerapkan Prinsip - Prinsip Keuangan berkelanjutan diantaranya:

1. Prinsip investasi yang bertanggung jawab

   Perseroan selalu melakukan investasi untuk pertumbuhan berkelanjutan, salah satunya dengan cara ekspansi membangun pabrik baru, gudang dan silo. Dalam proses pembangunannya, Perseroan tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi saja, tetapi juga mempertimbangkan aspek sosial dan aspek lingkungan agar pembangunannya tidak menimbulkan dampak negatif. Sebaliknya dengan pembangunan tersebut, memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar karena tersedianya lapangan pekerjaan.

2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan

   Perseroan merencanakan dan menerapkan strategi serta praktik bisnis berkelanjutan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menimbang pencapaian tujuan jangka panjang dan penetapan strategi jangka pendek. Keberadaan divisi QC/R&D merupakan wujud kehati-hatian Perseroan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, praktik bisnis atau strategi yang dijalankan Perseroan dapat menciptakan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan.

3. Prinsip pengelolaan resiko

   Perseroan selalu mengukur dan meminimize resiko terhadap komponen terbesar produk Perseroan yaitu bahan baku gandum. Dalam hal risiko lainnya, Perseroan konsisten melakukan identifikasi dan menilai risiko, mengembangkan dan menerapkan strategi mitigasi risiko, memantau dan meninjau risiko, dan terus meningkatkan proses manajemen risiko.

4. Prinsip tata kelola (Good Corporate Governance)

   Tata Kelola Perusahaan yang baik sangat penting bagi Perseroan untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan cara yang bertanggung jawab, etis, dan transparan. Dalam rangka mempertahankan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan telah mengadopsi serangkaian kebijakan dan praktik yang mempromosikan integritas, akuntabilitas, dan keadilan. Dengan mengedepankan praktik-praktik tersebut, Perseroan tidak hanya dapat mempertahankan Tata Kelola Perusahaan yang baik tetapi juga membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan serta menjaga nama baik Perseroan demi mencapai kesuksesan jangka panjang.

5. Prinsip komunikasi yang interaktif

   Komunikasi terbuka adalah komponen penting dari setiap strategi manajemen perusahaan yang sukses. Perseroan senatiasa mengutamakan transparansi dan komunikasi terbuka untuk menumbuhkan budaya kepercayaan dan akuntabilitas dengan pemangku kepentingan. Dalam rangka memelihara komunikasi yang terbuka, Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang dibutuhkan stakeholder baik berupa laporan tahunan, laporan keuangan dan atau informasi lainnya secara akurat, tepat waktu, terperinci dan mudah dipahami.

6. Prinsip inklusif

   Masyarakat Indonesia merupakan target market atau konsumen Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa produk Perseroan mudah dijangkau oleh masyarakat. Perseroan menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produknya sehingga dapat diakses oleh konsumen. Perseroan dan Perusahaan Anak menunjuk 3 (tiga) distributor yang

The Company's sustainability vision is to actively participate in educating the nation by providing basic food and nutrition at affordable prices. This vision becomes the Company's sustainability strategy in implementing sustainable finance that prioritizes economic, social, and environmental aspects. The Company is committed to realizing sustainable finance so that in the process of performing its business activities it can make a positive contribution to economic, social, and environmental aspects.

Therefore, in implementing the vision of sustainability, the Company applies the principles of sustainable finance including:

1. The principles of responsible investment

   The Company always invests for sustainable growth, one of which is by building new factories, warehouses, and silos. In the development process, the Company does not only pay attention to economic aspects, but also to social and environmental aspects. Thus, the construction does not only have a negative impact. On the other hand, this development will have a positive impact on the surrounding community due to the availability of jobs.

2. The principles of sustainable business strategy and practice

   The Company plans and implements sustainable business practices and strategies in every decision making by considering the achievement of long-term goals and establishment of short-term strategies. The existence of the QC/R&D division is a manifestation of the Company's precautions in making decisions. Thus, business practices or strategies implemented by the Company can create a sustainable business for the Company.

3. The principles of risk management

   The Company always measures and minimizes risks to the biggest component of the Company's products, namely wheat raw materials. In terms of other risks, the Company consistently identifies and assesses risks, develops and implements risk mitigation strategies, monitors and reviews risks, and continuously improves the risk management process.

4. The principles of Good Corporate Governance

   Good Corporate Governance is very important for the Company to ensure that the Company is managed in a responsible, ethical, and transparent manner. To maintain Corporate Governance, the Company has adopted a series of policies and practices that promote integrity, accountability, and fairness. By prioritizing these practices, the Company can not only maintain good corporate governance but also build trust with stakeholders and maintain the good name of the Company to achieve long-term success.

5. The principles of interactive communication

   Open communication is a critical component of any successful company management strategy. The Company always prioritizes transparency and open communication to foster a culture of trust and accountability with stakeholders. To maintain open communication, the Company always provides information needed by stakeholders in the form of annual reports, financial reports, and or other information in an accurate, timely, detailed, and easy to understand manner.

6. The principle of inclusiveness

   The Indonesian people are the target market or consumers for the Company's. Therefore, the Company ensures that the Company's products are easy to obtain for the public. The Company guarantees the availability and affordability of its products so that they can be easily accessed by consumers. The Company and Subsidiaries appoint 3 (three) sole distributors based on segmentation to market food products and feed ingredients. This distributor is an affiliate company that focuses on implementing marketing strategies and distribution of the Company's products to reach consumers.

7. The principles of Priority and Leading Sector Development

   Indonesia is a large country with a population of

telah sangat berpengalaman berdasarkan segmentasi untuk memasarkan produk food dan feed ingredients. Distributor ini merupakan perusahaan afiliasi yang berfokus untuk melakukan strategi pemasaran dan juga distribusi produk Perseroan agar sampai ke konsumen yang tersebar luas.

7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas

   Indonesia adalah negara besar dengan populasi 270 juta jiwa penduduk yang sumber daya manusianya perlu didukung dengan ketersediaan bahan pangan bergizi. Hal ini memberikan peluang besar bagi Perseroan untuk pengembangan usaha di sektor pangan, terutama di sektor bahan pangan pokok, yang terbukti tahan terhadap resesi. Perseroan dan Perusahaan Anak berkomitmen untuk berkontribusi pada pembangunan bangsa Indonesia, sekaligus membangun bisnis yang stabil untuk jangka panjang dan terus mengembangkan jaringan agar produk-produk yang dihasilkan semakin terjangkau oleh masyarakat. Perseroan berupaya turut berpartisipasi mencerdaskan bangsa dengan selalu menyediakan bahan pangan dasar dan gizi dengan harga terjangkau, kualitas terbaik setiap saat dan layanan prima yang memuaskan konsumen.

8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi

   Guna memaksimalkan proses distribusi penjualan produk-produk, Perseroan dan Perusahaan Anak menunjuk 3 (tiga) distributor yang merupakan perusahaan afiliasi yang telah sangat berpengalaman dibidang distribusi dan pemasaran agar fokus untuk melakukan strategi pemasaran dan juga distribusi produk. Perseroan dan Perusahaan Anak telah melakukan perjanjian distributorship untuk memasarkan tepung terigu konsumsi manusia dan tepung pakan ternak. Strategi ini diterapkan agar menciptakan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan.

9. Prinsip Corporate Social Responsibility

   Perseroan berkomitmen menjalankan Program CSR dengan menganut prinsip Triple Bottom Line yaitu keseimbangan kinerja keuangan (profit), hubungan sosial (people) dan lingkungan (planet). Melalui sejumlah program CSR yang dicanangkan Perseroan, maka diharapkan keberadaan Perseroan dapat dirasakan manfaatnya dengan tercapainya mutu hidup masyarakat yang lebih baik, perbaikan kualitas lingkungan, kondisi karyawan yang bersahabat dan loyal serta memberikan pengalaman baik bagi para pelanggan.

10. Perencanaan keuangan (Financial Planning) berkelanjutan

    Perseroan telah mengambil pendekatan proaktif untuk mengelola keuangannya secara berkelanjutan, memasukkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam perencanaan keuangannya. Melalui manajemen risiko dan diversifikasi investasinya, Perseroan telah memastikan stabilitas keuangan jangka panjang sekaligus berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

11. Pengelolaan ekuitas Perusahaan jangka Panjang

    Perseroan mengelola ekuitas untuk memastikan pemeliharaan tingkat modal yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

    Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan serta kondisi ekonomi global dan domestik.

12. Pengelolaan resiko keuangan Perusahaan jangka panjang

    Perseroan telah menerapkan kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif yang memperhitungkan berbagai risiko keuangan, termasuk yang terkait dengan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Dengan menilai dan memantau risiko keuangannya secara teratur, Perseroan kini mampu mengidentifikasi potensi risiko keberlanjutan dan mengambil tindakan proaktif untuk memitigasinya, memastikan stabilitas keuangan jangka panjang.

270 million people whose human resources need to be supported by the availability of nutritious food. This provides a great opportunity for the Company to develop its business in the food sector, especially in the staple food sector, which has proven to be recession-proof. The Company and Subsidiaries are committed to contributing to the development of the Indonesian nation, while building a stable business for the long term and continuing to develop networks so that the products they produce are more affordable to the public. The Company seeks to participate in educating the nation by always providing basic food and nutrition at affordable prices, the best quality always and excellent service that satisfies the community.

8. The principles of coordination and collaboration

   To maximize the product sales distribution process, the Company and its Subsidiaries appoint a sole distributor which is an affiliated company to focus on implementing marketing strategies as well as product distribution. The Company and Subsidiaries have entered into distributorship agreements to market wheat flour for human consumption and animal feed flour. This strategy is implemented to create a sustainable business for the Company.

9. The principles of Corporate Social Responsibility

   The Company is committed to running the CSR Program by adhering to the Triple Bottom Line principle, namely the balance of financial performance (profit), social relations (people) and environment (planet). Through several CSR programs launched by the Company, it is hoped that the Company can provide benefits in the form of a better quality of life for the community, improved environmental quality, friendly and loyal employee conditions, and a good experience for customers.

10. Sustainable financial planning

    The Company has taken a proactive approach to managing its finances in a sustainable manner, incorporating environmental, social and governance (ESG) factors into its financial planning. Through risk management and investment diversification, the Company has ensured long-term financial stability while contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs).

11. Long-term management of Company equity

    The Company manages equity to ensure maintenance of strong capital levels and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

    The Company manages the capital structure and adjusts based on strategy and financial conditions as well as global and domestic economic conditions.

12. Long-term management of the Company's financial risks

    The Company has implemented a comprehensive risk management framework that considers various financial risks, including those related to environmental, social and governance (ESG) factors. By regularly assessing and monitoring its financial risks, the Company is now able to identify potential sustainability risks and take proactive measures to mitigate them, ensuring long-term financial stability.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN
SUMMARY OF PERFORMANCE ASPECTS OF SUSTAINABILITY

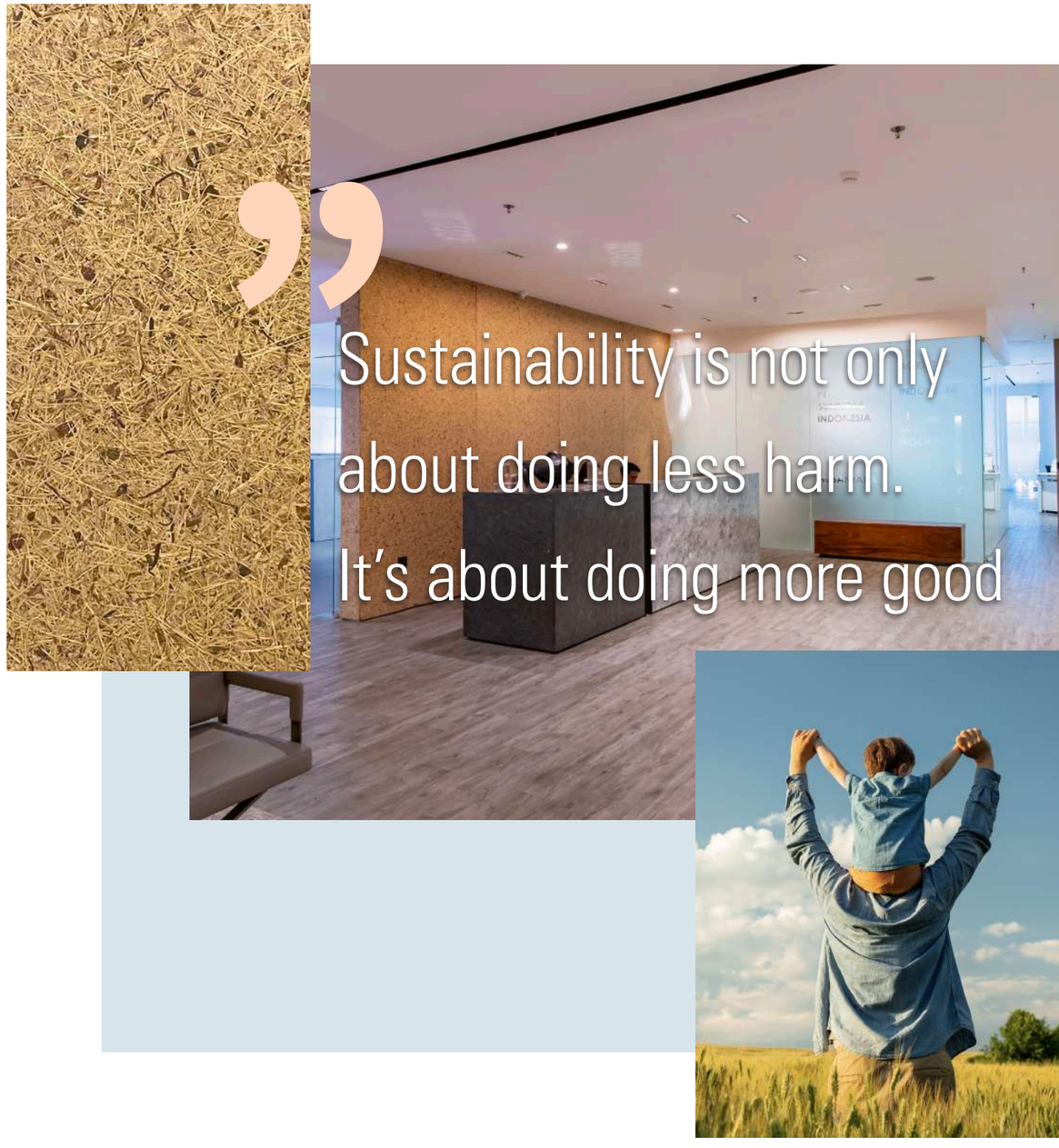
1. Aspek Ekonomi

Uraian Description	2023	2022	2021
Produksi (ton) Production (ton)	389,138	384,011	368,270
Pendapatan / Penjualan **(IDR million)** Sales Revenue **(IDR million)**	5,874,659	3,612,965	3,420,557
Laba / Rugi Bersih **(IDR million)** Net Profit / Loss **(IDR million)**	1,556	49,687	(15,541)
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Supplier	431	198	232
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of Local Worker	198	197	170

2. Aspek Lingkungan Hidup

Capaian Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance Achievements

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Penggunaan Listrik Total Electricity Usage	KWH	27,980,667	28,865,760	27,796,640
Jumlah Penggunaan Air Total Water Usage	M3	44,438	39,739	37,347
Jumlah Emisi Total Emissions	tCO2e	24,883	25,562	24,570
Limbah B3 yang dihasilkan B3 waste generated	Kg	4,305	2,290	2,324
Efluen yang dihasilkan generated effluent	M3	1,800	677.10	Belum terkoneksi IPAL KIG Not yet connected to IPAL KIG



3. Aspek Sosial

Perseroan memahami keberadaan penting Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dalam keberlanjutan usaha. Sejak awal berdirinya, Perseroan telah menjalin hubungan jangka panjang yang baik dengan masyarakat sekitar, baik dalam lingkup kantor pusat maupun wilayah operasional lainnya. Perseroan memahami keberadaan bisnisnya tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya, sehingga hubungan baik dengan asas saling membutuhkan perlu dipelihara dan bahkan ditingkatkan.

Perseroan berkomitmen menjalankan Program CSR dengan menganut prinsip Triple Bottom Line yaitu keseimbangan antara kinerja keuangan (profit), hubungan sosial (people) dan lingkungan (planet). Melalui sejumlah program CSR yang dicanangkan Perseroan, diharapkan kebermanfaatan keberadaan Perseroan dapat dirasakan manfaatnya dengan tercapainya mutu hidup masyarakat yang lebih baik, perbaikan kualitas lingkungan, kondisi karyawan yang bersahabat dan loyal serta memberikan pengalaman baik bagi para pelanggan.

Perseroan secara konsisten telah berpatisipasi dalam usaha menjalin hubungan baik dalam program tanggung jawab sosial dan kemasyarakatan. Beberapa program sosial yang dijalankan oleh Perseroan antara lain:

a. Kegiatan pembagian bantuan dalam bentuk tepung terigu kepada kecamatan, polsek, tempat ibadah, rukun warga dan kelurahan-kelurahan yang berada di daerah sekitar Perseroan;
b. Kegiatan penyaluran sumbangan hewan Qurban dalam rangka perayaan keagamaan seperti Idul Adha kepada tempat ibadah sekitar Perseroan. Aktivitas Perseroan juga berdampak terhadap kondisi lingkungan di sekitar area operasional Perusahaan. Sehingga, Perseroan berkomitmen menjalankan kebijakan pemerintah terkait Program Tanggung Sosial terhadap Lingkungan hidup.

3. Social Aspects

The Company understands the importance of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program in business sustainability. Since its establishment, the Company has maintained good long-term relationships with the surrounding community, both within the scope of the head office and other operational areas. The Company understands that the existence of its business cannot be separated from its environment. Thus, good relations with the principle of mutual needs need to be maintained and even improved.

The Company is committed to running the CSR Program by adhering to the Triple Bottom Line principle, namely a balance between financial performance (profit), social relations (people) and the environment (planet). Through several CSR programs launched by the Company, it is hoped that the Company can provide benefits, such as a better quality of life for the community, improved environmental quality, friendly and loyal employee conditions and a good experience for customers.

The Company has consistently participated in establishing good relations through the social and community responsibility programs. Several social programs implemented by the Company include:

a. Distribution of parcels in the form of wheat flour to sub-district offices, police stations, places of worship, neighborhood associations, and village offices in the area around the Company.
b. The activity of distributing Qurban animal donations in the context of Eid al-Adha celebrations to places of worship around the Company.

The Company's activities also have an impact on environmental conditions around the Company's operational areas. Thus, the Company is committed to implementing government policies related to the Social Responsibility Program for the Environment.

Komitmen ini diwujudkan dalam kegiatan di bawah ini:

a. Perseroan berusaha menghemat penggunaan energi, listrik, serta air di lingkungan kantor maupun area operasional;
b. Perseroan menjalankan program paperless melalui pemakaian kertas layak pakai untuk aktivitas fotocopy serta juga memanfaatkan teknologi denggan menggunakan email, pemindaian (scanning) maupun komunikasi secara virtual (di antaranya melalui Zoom dan Google Meet);
c. Bekerja sama dengan pengelola lingkungan industri dan perusahaan pengelola limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang memiliki ijin untuk menangani limbah industri. Perseroan akan berusaha meningkatkan biaya program CSR sesuai dengan keadaan pasar.

This commitment is manifested in the following activities:

a. The company strives to save energy, electricity, and water usage in the environment around the office and operational areas.
b. The Company runs a paperless program by using usable paper for photocopying activities and utilizing technology by using email, scanning and virtual communication (including via Zoom and Google Meet).
c. Cooperating with industrial environmental managers and hazardous and toxic waste (B3) management companies that have permits to handle industrial waste. The Company strives to increase the cost of the CSR programs according to market conditions.

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Penjelasan tentang profil Perseroan dapat dilihat pada halaman 33 sampai halaman (diisi setelah dilayout di desain grafis)

An explanation of the Company's profile can be seen on page 33 to page (diisi setelah dilayout di desain grafis)

PENJELASAN DIREKSI
EXPLANATION OF DIRECTORS

1. Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Nilai Keberlanjutan yang Dimiliki Perseroan.

Agar visi dan misi Perseroan dalam penerapan keuangan berkelanjutan tercapai, Perseroan mendorong seluruh insan Perseroan untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan. Nilai-nilai keberlanjutan tersebut antara lain:

1. Investasi yang bertanggung jawab pada sektor dasar unggulan dan aplikasi strategi serta praktik bisnis yang berkelanjutan.
   Perseroan sedang melakukan ekspansi dengan penambahan satu line produksi tepung terigu beserta perlengkapannya serta sedang melakukan pembangunan processing dan packing facility untuk produk biji-bijian.
2. Good Corporate Governance (Tata Kelola)
   Perseroan telah menyusun & menerapkan Standard Operating Procedure (''SOP'') dengan pinsip-prinsip Good Corporate Governance.
3. Pengelolaan resiko
   Perseroan selalu mengukur dan meminimalisir resiko terhadap komponen terbesar yaitu bahan baku gandum dengan melakukan berbagai strategy yang tepat seperti pembelian kedepan (''Buy Forward'') dan melakukan hedging untuk meminimalisir resiko keuangan.
4. Komunikasi yang interaktif melalui koordinasi dan kolaborasi yang proaktif
   Perseroan senatiasa berupaya menjalin komunikasi yang interaktif dalam rangka menjaga koordinasi antar pihak. Berbagai kegiatan dilakukan untuk menjalin komunikasi yang baik menghindari kesenjangan komunikasi, contohnya dengan menjadwalkan rapat-rapat koordinasi rutin serta kerjasama atau kolaborasi antar divisi yang terjalin dengan baik.
5. CSR (Corporate Social Responsibility)
   Perseroan selalu berperan aktif dalam membangun lingkungan sosial yang baik, bersih, sehat, damai dan sejahtera. Perseroan selalu berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan dengan memberikan bantuan-bantuan baik berupa uang, produk perusahaan, dan aktivitas langsung untuk membantu masyarakat. Perseroan juga selalu memperhatikan dan menjaga lingkungan agar tidak pernah tercemar oleh kegiatan usaha Perseroan.

Respon Perusahaan terhadap isu-isu terkait Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa manajemen beserta lini bisnis terkait siap menghadapi potensi masalah yang mungkin timbul, baik dari lingkungan, peraturan, atau faktor lain yang dapat mengganggu kelangsungan usaha. Hingga akhir tahun 2023, tidak ada masalah yang dapat menghambat Perseroan untuk melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan.

Komitmen Pimpinan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen mendukung program pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam prakteknya, kegiatan operasional Perseroan telah berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Terdapat 3 (tiga) kontribusi Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu TPB No.5 – Kesetaraan Gender, TPB No. 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, dan TPB No. 13 - Penanganan Perubahan Iklim. Untuk berkontribusi pada TPB No. 5 – Kesetaraan Gender, Perseroan telah membuka kesempatan berkarir /berkembang bagi seluruh karyawan baik perempuan ataupun laki-laki tanpa diskrminasi. Untuk berkontribusi pada TPB No. 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan, Rekrutmen karyawan yang dilakukan Perseroan, terbuka untuk usia muda dengan pendidikan SMA / Sederajat dan dibawahnya. Langkah perseroan ini sejalan dengan target No. 8.6 pada TPB No. 8 yaitu mengurangi usia muda yang tidak bekerja dan tidak menempuh pendidikan. Untuk berkontribusi pada TPB No. 13 – Penanganan Perubahan Iklim, Perseroan melakukan Penghematan dalam penggunaan listrik. Langkah ini dapat menekan emisi yang dihasilkan sehingga Perseroan berkontribusi untuk mencegah perubahan iklim.

1. Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy The Company's Sustainability Value.

In order to achieve the Company's vision and mission in implementing sustainable finance, the Company encourages all of the Company's personnel to implement sustainable values. These sustainability values include:

1. Responsible investment in leading basic sectors and application of sustainable business strategies and practices.
   The Company is currently expanding by adding a flour production line and its equipment and is building a warehouse and packing facility for grain products.
2. Good Corporate Governance
   The Company has developed and implemented a Standard Operational Procedure (,'SOP'') with the principles of Good Corporate Governance.
3. Risk management
   The Company always measures and minimizes risks to the biggest component, namely wheat raw materials, by implementing various appropriate strategies such as buying forward and implementing hedging to minimize financial risk.
4. Interactive communication through proactive coordination and collaboration
   The Company always strives to establish interactive communication to maintain coordination between parties. Various activities are conducted to establish good communication to avoid communication gaps, for example by scheduling regular coordination meetings as well as good cooperation or collaboration between divisions.
5. CSR (Corporate Social Responsibility)
   The Company always plays an active role in building a good, clean, healthy, peaceful, and prosperous social environment. The Company always participates in social and religious activities in the environment by aiding in the form of money, company products, and direct activities to help the community. The Company also always pays attention to and protects the environment so that it is never polluted by the Company's business activities.

The Company's response to issues related to Sustainable Finance

The Company is committed to ensuring that management and related business lines are ready to face potential problems that may arise, either from the environment, regulations or other factors that may disrupt business sustainability. Until the end of 2023, there were no problems that hindered the Company from implementing sustainable finance.

Commitment of Leaders in Implementing Sustainable Finance

The Company is committed to Action government programs in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). In practice, the Company's operational activities have contributed to the Sustainable Development Goals. There are 3 (three) contributions of the Company to the Sustainable Development Goals, namely SDG No. 5 – Gender Equality, SDG No. 8 – Decent Work and Economic Growth, and SDG No. 13 - Climate Action. To contribute to SDG No. 5 – Gender Equality, the Company has opened career/development opportunities for all employees, both female and male, without discrimination. To contribute to SDG No. 8 – Decent Work and Economic Growth, employee recruitment conducted by the Company, is open to young people with high school education/equivalent and below. The Company's move is in line with target No. 8.6 in SDG No. 8 namely the proportion of youth not in employment, education or training. To contribute to SDG No. 13 - Climate Action, the Company makes savings in electricity usage. This step can reduce the emissions produced so that the Company contributes to preventing climate change.

Achievement of Sustainability Performance

By implementing sustainable business activities, the Company has recorded several achievements. In the economic field, The Company succeeded in recording significant revenue growth in 2023. The Company's revenue reached IDR 5.87 trillion, an increase of

Pencapaian kinerja Keberlanjutan

Dengan mengimplementasikan kegiatan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah mencatat beberapa pencapaian. Di bidang ekonomi, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan yang signifikan di tahun 2023. Pendapatan Perseroan mencapai Rp 5,87 triliun, meningkat 62,6% dibandingkan tahun 2022. Pencapaian ini merupakan hasil dari strategi Perseroan yang fokus pada pengembangan produk dan perluasan pasar. Meskipun pendapatan meningkat, Perseroan mencatatkan Laba bersih yang lebih rendah pada tahun 2023 sebesar Rp 1,556 miliar atau turun 96,8% jika dibandingkan tahun 2022 dikarenakan peningkatan beban pokok pendapatan. Di bidang lingkungan, Perseroan telah berhasil mengurangi emisi yang dihasilkan pada tahun 2023 jika dibandingkan tahun 2022. Untuk aspek sosial, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi FSSC 22000 yaitu sertifikasi keamanan pangan dan Sertifikasi Halal. Sehingga masyarakat Indonesia aman bahkan sehat mengkonsumsi produk Perseroan dan aman karena halal, mengingat mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim.

Tantangan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Bagi Perseroan, dalam menjalankan kegiatan usaha selalu ada tantangan (challenge). Namun, dengan profesionalitas dan keseriusan menjalankan prinsip dasar keuangan berkelanjutan maka tantangan dapat dilalui dengan baik.

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan Versus Target

Selama tahun 2023, Perseroan telah berupaya untuk memberikan yang terbaik dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Target dan pencapaian Perseroan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Bidang Ekonomi:

1. Perseroan melakukan peningkatan kapasitas produksi pabrik
   Membangun lini produksi ke 4 dengan penambahan kapasitas produksi mencapai 27,27% atau setara dengan penambahan kapasitas produksi sebesar 600 MT/hari.

62.6% compared to 2022. This achievement is the result of the Company's strategy which focuses on product development and market expansion. Even though revenue increased, the Company recorded a lower net profit in 2023 amounting to IDR 1.556 billion or a decrease of 96.8% compared to 2022 due to an increase in cost of revenue. In the environmental field, the Company has succeeded in reducing emissions produced in 2023 when compared to 2022. For social field, the Company has obtained FSSC 22000 certification, namely food safety certification and Halal Certification. Therefore, Indonesian people will be healthy consuming the Company's products and feel safe because the products are halal, considering that the majority of Indonesian people are Muslims.

Challenges in Implementing Sustainable Finance

For the Company, in performing business activities, there are always challenges. However, with professionalism and seriousness in implementing the basic principles of sustainable finance, the challenges can be overcome properly.

2. Implementation of Sustainable Finance Achievement of Performance Implementation of Sustainability Versus Targets

During 2023, the Company has endeavored to provide the best in realizing the targets that have been set. The Company's targets and achievements in 2023 are as follows:

Economic Sector:

1. Increasing the production capacity of the factory
   The Company built the 4th production line with an additional production capacity of 27.27% or the equivalent of an additional production capacity of 600 MT/day.

2. Penetration into retail market share
   The Company implemented a rebalancing strategy between sales to the industrial market and the retail market/MSMEs which is the right formulation to overcome demand volatility, especially demand from the industrial market which is quite agile, especially under certain conditions.

2. Penetrasi ke pangsa pasar retail
   Perseroan menerapkan strategi rebalancing antara penjualan ke pasar industri dan pasar retail/UMKM yang merupakan formulasi yang tepat guna mengatasi volatilitas permintaan, terutama permintaan dari pasar industri yang cukup lincah khususnya di kondisi tertentu.

3. Inovasi produk secara berkelanjutan
   Memenuhi permintaan pasar terkait dengan produksi produk tepung terigu (dengan kadar protein tertentu / kualitas tertentu) untuk produk-produk olahan yang sedang digemari pasar.

4. Meningkatkan efisiensi biaya energi
   Perseroan berencana untuk mengoperasikan solar panel sebagai sumber alternatif energi selain penggunaan listrik PLN yang secara efektif dapat menghemat biaya energi.

5. Diversifikasi sumber-sumber bahan baku
   Perseroan melakukan diversifikasi *sourcing* bahan baku dengan melakukan pembelian gandum dari berbagai negara/produsen seperti Australia, Amerika Serikat, Brazil, Canada, Argentina dan India.

6. Melakukan pembelian secara forward dan menggunakan kebijakan *buffer stock*
   Strategi ini dilakukan guna mengamankan pasokan bahan baku serta *memanage cost level* bahan baku.

7. Utilisasi fasilitas *Supplier Financing/Usance L/C/ Inventory Financing*
   Perseroan memiliki fleksibilitas untuk *meminimize* biaya pendanaan/*financing cost* antara lain dengan melakukan utilisasi/perpanjangan fasilitas *Supplier Financing/Usance L/C* apabila pendanaan lokal ternyata lebih tinggi/mahal. Perseroan, terkadang, juga melakukan utilisasi *Inventory Financing* apabila diperlukan. Perseroan memiliki sumber-sumber tersebut dalam rangka meningkatkan *net profit margin.*

Bidang Lingkungan:

1. Terkoneksi dengan IPAL KIG
   Sejak tahun 2022, Perseroan menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Kawasan

3. Continuous product innovation
   This is done to meet market demand related to the manufacture of wheat flour products (with a certain protein content/certain quality) for processed products that are popular in the market.

4. Increasing energy cost efficiency
   The Company has operated solar panels as an alternative energy source besides using PLN electricity which effectively saves around 1-2% energy costs.

5. Diversification of sources of raw materials
   The Company diversifies the sourcing of raw materials by purchasing wheat from various countries/producers such as Australia, America, Brazil, Canada, Argentina, and India.

6. Buying forward and using a *buffer stock* policy
   This strategy was implemented to secure the supply of raw materials and ensure the sustainability of stable raw material prices.

7. Extension of the *Supplier Financing facility (Usance L/C)*
   The extension of this facility means that raw material suppliers provide concessions from the previous 3 months to 4 months. With this extension, the Company can reduce the portion of short-term bank loans and bank interest expenses which will ultimately have an impact on increasing the Company's *net profit margin.*

Environmental Sector:

1. Connected to IPAL KIG
   Since 2022, the Company has used the Industrial Area Wastewater Treatment Plant (IPAL) to manage and monitor operational waste.
2. Reducing the Use of PLN Electricity
   The Company has planned to purchase and operate solar panels as an energy source to reduce PLN's electricity usage.

Social Sector:

1. Performing social activities and actively interacting with the surrounding community
   The Company distributed parcels in the form of wheat flour to community offices such as sub-district office, police stations, places of worship,

Indutri untuk mengelola dan memantau limbah operasional.

2. Mengurangi Penggunaan Listrik PLN
   Perseroan telah mencanangkan melakukan pembelian dan mengoperasikan solar panel sebagai sumber energi untuk mengurangi penggunaan listrik PLN.

Bidang Sosial:

1. Melakukan kegiatan sosial dan aktif berinteraksi dengan komunitas sekitar
   Perseroan melakukan pembagian bantuan dalam bentuk tepung terigu kepada kantor kemasyarakatan seperti kecamatan, polsek, tempat ibadah, rukun warga dan kelurahan-kelurahan yang berada di daerah sekitar Perseroan.
2. Berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan komunitas sekitar
   Perseroan telah melakukan penyaluran sumbangan hewan Qurban dalam rangka perayaan keagamaan seperti Idul Adha kepada tempat ibadah sekitar Perseroan. Aktivitas Perseroan juga berdampak terhadap kondisi lingkungan di sekitar area operasional Perusahaan.

Prestasi, Tantangan dan Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

Tantangan yang dihadapi Perseroan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan adalah Perseroan dihadapkan pada kewajiban untuk mengurangi dampak lingkungan, dan melakukan efisiensi energi, serta pengelolaan limbah. Sementara kegiatan operasi Perseroan sebagai perusahaan manufaktur membutuhkan energi yang tinggi dan menghasilkan limbah. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan berupaya menerapkan strategi bisnis yang berkelanjutan, dan mengimplementasikan praktik bisnis yang ramah lingkungan.

3. Strategi Pencapaian Target Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perusahaan

Dalam rangka mencapai target keberlanjutan, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Oleh karenanya, Perseroan melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi serta memantau secara rutin terkait risiko yang berpotensi timbul atas penerapan keuangan berkelanjutan. Perseroan menganalisis risiko tersebut sebagai berikut.

1. Aspek Bahan Baku
   Perseroan memiliki misi untuk memberikan kualitas terbaik yang konsisten. Sehingga, kegiatan pemilihan dan pembelian bahan baku yang tepat baik dari segi kualitas maupun harga penting untuk dilakukan. Perseroan membentuk divisi khusus yaitu "Procurement Division" yang dipimpin oleh ekspatriat profesional yang memiliki pengalaman serta jangkauan relasi yang luas untuk menerapkan strategi pembelian bahan baku yang tepat.
2. Aspek Produksi
   Perseroan melakukan proses produksi yang konsisten dan persisten dalam menjaga kualitas untuk memenuhi permintaan pasar di waktu yang tepat. Setiap lokasi produksi dipimpin oleh "Plant Manager" yang ahli dalam bidang produksi pabrik tepung terigu (flour mills) yang saat ini seluruhnya merupakan ekspatriat dengan pengalaman kredibel.
3. Aspek Pemasaran
   Kunci sukses operasional Perseroan adalah menjangkau pelanggan secara cepat, efisien dan menjangkau seluruh bagian Indonesia. Perseroan membagi wilayah Indonesia sesuai dengan lokasi entitas Perusahaan anak dan Perusahaan afiliasi agar dapat menjangkau pelanggan secara efisien. Entitas anak Perusahaan (PT. Harvestar Flour Mills) yang berlokasi di Gresik (dekat dengan pelabuhan), Jawa Timur dapat menjangkau pelanggan Jawa Timur, sebagian Jawa Tengah, Bali dan Indonesia bagian Timur. Selain itu, Perusahaan afiliasi memiliki lokasi pabrik di Medan & Cilegon (keduanya dekat dengan Pelabuhan) untuk menjangkau pelanggan diwilayah Sumatera, Jawa Barat, DKI Jakarta dan sebagian Jawa Tengah. Perseroan juga dibantu oleh Perusahaan afiliasi untuk memasarkan produk-produk Perusahaan

community associations, and village offices located in the area around the Company.

2. Participating in the religious activities of the surrounding community
   The Company has distributed donations of sacrificial animals in the context of Eid al-Adha celebrations to places of worship around the Company. The Company's activities also have an impact on environmental conditions around the Company's operational areas.

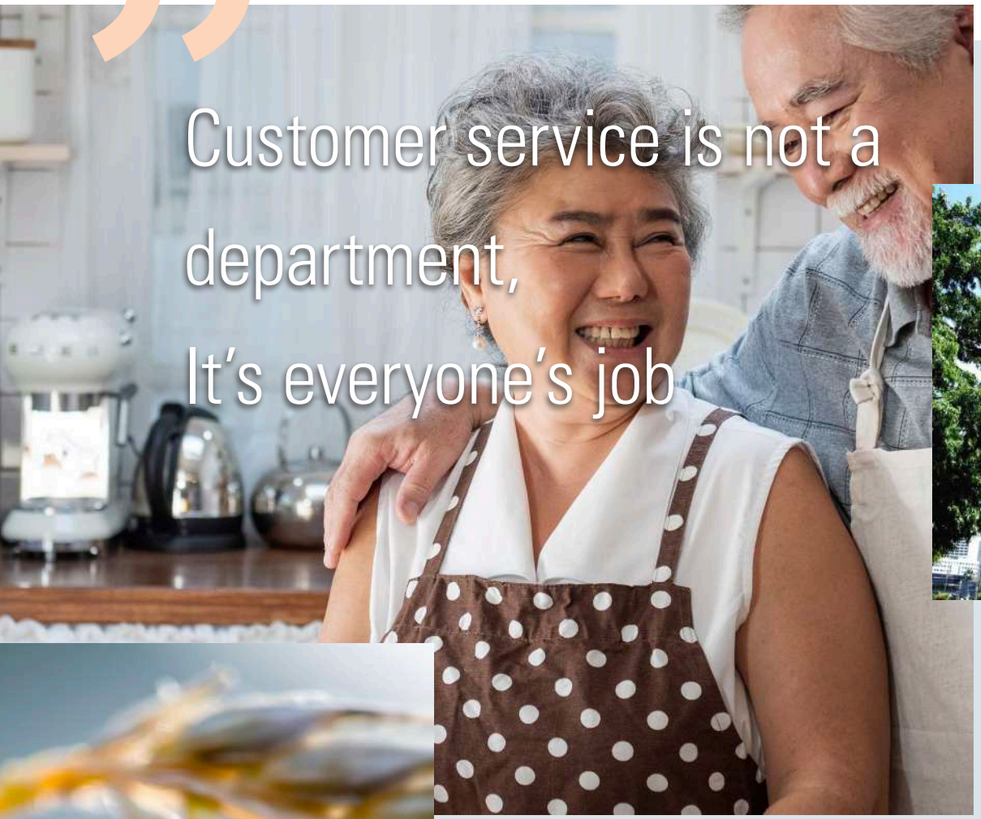
Achievements, Challenges, and Important Events During the Reporting Period

The challenge faced by the Company in implementing sustainable finance is the obligation for the Company to reduce environmental impacts and perform energy efficiency and waste management. Meanwhile, the Company's operational activities as a manufacturing company require high levels of energy and produce waste. To overcome this challenge, the Company strives to implement sustainable business strategies and implement environmentally friendly business practices.

3. Target Achievement Strategies Risk Management for the Implementation of Sustainable Finance that Has the Potential to Affect Company Sustainability

In order to achieve the sustainability target, the Company realizes the importance of managing risks, including financial and economic risks, environmental risks, and social risks. Therefore, the Company implemented a process of identifying, analyzing, mitigating, and monitoring regularly related to risks that have the potential to arise from the implementation of sustainable finance. The Company analyzes these risks as follows.

1. Raw Material Aspect
   The Company has a mission to provide consistent best quality. Thus, the activity of selecting and purchasing the right raw materials both in terms of quality and price is important to do. The Company established a special division, namely the „Procurement Division" which is led by professional expatriates who have experience and a wide range of relationships to implement the right raw material purchasing strategy.
2. Production Aspect
   The Company performs consistent and persistent production processes in maintaining quality to meet market demand at the right time. Each production location is led by a "Plant Manager" who is an expert in the production of flour mills, who are currently all expatriates with credible experience.
3. Marketing Aspect
   The key to the success of the Company's operations is to reach customers quickly, efficiently and thoroughly to all parts of Indonesia. The Company divides the territory of Indonesia according to the location of the Subsidiaries and affiliated companies to reach customers efficiently. The subsidiary company (PT. Harvestar Flour Mills) located in Gresik (close to the port), East Java can reach East Java customers, parts of Central Java, Bali and Eastern Indonesia. In addition, affiliated companies have factory locations in Medan & Cilegon (both close to the Port) to reach customers in Sumatra, West Java, DKI Jakarta and parts of Central Java. The Company is also assisted by affiliated companies to market the Company's products which have been established for more than 32 years and have infrastructure, resources, systems and customer base in both the B2B and B2C segments.
4. Innovation Aspect (Market Demand)
   Market demand that continues to grow is one of the challenges for the Company. Thus, the Company routinely conducts research and goes directly to the market to keep abreast of developments, adjust and meet demand, and listen to consumer wishes. In addition to a lab for product innovation, the Company also has a demo room which continues to be filled with various product innovations. The Company is also active on social media to be close to consumers.
5. Financial Aspect
   The need for working capital is one of the most important in the Company's business operations.







yang telah berdiri lebih dari 33 tahun yang telah memiliki infrastruktur, sumber daya, system dan pelanggan-pelanggan (customer base) baik itu dalam segmen B2B maupun B2C.

4. Aspek Inovasi (Market Demand)
   Permintaan pasar yang terus berkembang menjadi salah satu tantangan tersendiri bagi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan secara rutin melakukan riset dan terjun langsung ke pasar untuk mengikuti perkembangan, menyesuaikan dan memenuhi permintaan serta mendengarkan keinginan konsumen. Selain laboratorium untuk inovasi produk, Perseroan juga memiliki demo room yang terus dipenuhi berbagai inovasi produk yang banyak diikuti oleh konsumen. Perseroan juga aktif di social media agar dekat dengan konsumen.
5. Aspek Keuangan
   Kebutuhan modal kerja menjadi salah satu yang terpenting dalam operasional bisnis Perseroan. Modal kerja yang cukup harus selalu tersedia agar dapat menjalankan strategi bisnis yang sesuai. Perseroan selalu didukung oleh perbankan nasional dalam kebutuhan modal kerja dan investasi yang selalu meningkat. Perseroan memutuskan untuk memperluas sumber pendanaan dengan melakukan Penawaran Umum Perdana. Perseroan juga memiliki rencana memperbesar kepesertaan masyarakat dengan melakukan right issue guna mendukung kebutuhan Perseroan kedepannya.
6. Aspek Lingkungan
   Lingkungan merupakan salah satu aspek esensial yang berperan dalam keberlangsungan usaha. Sejak tahun 2022, Perseroan bekerjasama dengan pemilik Kawasan industri untuk mengelola limbah produksi. Selain itu, Perseroan juga terus berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan dan lingkungan melalui program CSR seperti keagamaan dan aktivitas sosial.

Sufficient working capital must always be available to perform a suitable business strategy. The Company is always supported by the national banking system in its ever-increasing working capital and investment needs. The Company decided to expand its resources by conducting an Initial Public Offering. The Company also has plans to increase community participation by conducting a rights issue to support the Company’s future needs.

6. Environmental Aspect
   The environment is one of the essential aspects that play a role in business sustainability. Since 2022, the Company has collaborated with industrial area owners to manage production waste. In addition, the Company also continues to participate in society and the environment activity through CSR programs such as religious and social activities.

Cerestar Indonesia Annual & Sustainability Report 2023

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Direktur Eksekutif Asosiasi Produsen Terigu Indonesia (APTINDO) menyampaikan bahwa tahun 2024 prospek tepung terigu masih akan naik. Hal tersebut didorong dengan adanya pertumbuhan penduduk dan tren gaya hidup yang cenderung menghindari konsumsi nasi seiring dengan beragamnya pilihan makanan yang memasukkan terigu sebagai bahan utama. Data Aptindo juga menunjukkan bahwa pasar tepung terigu memiliki target 5% volume growth per tahunnya serta memiliki barrier to entry yang cukup sulit bagi pemain baru tepung terigu. Sebagai salah satu pemain terbesar, TRGU memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di industri tepung terigu serta memiliki infrastruktur yang kuat dan siap untuk menopang peningkatan permintaan dari konsumen.

Tren pertumbuhan ini juga tercermin dalam pasar internasional, sebagaimana yang diproyeksikan dalam laporan FAO-OECD Agricultural Outlook 2023-2032, yang memperkirakan peningkatan kebutuhan pangan berbasis biji-bijian hingga 40% pada tahun 2050 di pasar ASEAN. Dalam lima tahun mendatang, kebutuhan produksi tepung terigu diperkirakan tumbuh rata-rata 25%, sementara kebutuhan pakan hewan diperkirakan tumbuh rata-rata 30% karena pertumbuhan populasi di kawasan Asia Tenggara. Sebagai respons terhadap permintaan yang meningkat, kapasitas produksi tepung terigu diperkirakan akan meningkat sebesar 3 juta ton pada tahun 2025. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa peluang dalam pasar tepung terigu sangat menjanjikan kedepannya.

Dalam upaya menangkap peluang yang ada, Perseroan secara aktif terus melakukan penambahan kapasitas produksinya untuk dapat memenuhi pertumbuhan. Perseroan telah melakukan ekspansi dengan menambah satu lini produksi sebesar 600 ton per hari, memperluas tempat penyimpanan dan silo, serta memperluas ke bisnis biji-bijian lainnya dengan membangun fasilitas penyimpanan dan fasilitas kemasan di Cilegon. Meningkatnya permintaan pakan hewan seperti ayam, ikan, dan sapi menuntut peningkatan produksi pakan ternak, dan Perseroan siap merespons tuntutan pasar dengan langkah-langkah strategis tersebut.

Utilization of Business Opportunities and Prospects

The Executive Director of the Indonesian Flour Producers Association (Aptindo) said that in 2024 the prospects for wheat flour will still increase. This is driven by population growth and lifestyle trends that tend to avoid consuming rice along with a variety of food choices that include wheat as the main ingredient. APTINDO data also shows that the wheat flour market has a target of 5% volume growth per year and has a difficult barrier to entry for new wheat flour players. As one of the largest players, TRGU has more than 15 years of experience in the wheat flour industry and has a strong infrastructure ready to support increasing demand from consumers.

This growth trend is also reflected in international markets, as projected in the FAO-OECD Agricultural Outlook 2023-2032 report, which estimates an increase in grain-based food needs of up to 40% by 2050 in the ASEAN market. In the next five years, the need for wheat flour production is estimated to grow by an average of 25%, while the need for animal feed is estimated to grow by an average of 30% due to population growth in the Southeast Asia region. In response to increasing demand, wheat flour production capacity is expected to increase by 3 million tons in 2025. Therefore, it can be concluded that opportunities in the wheat flour market are very promising in the future.

To utilize the existing opportunities, the Company actively continues to increase its production capacity to meet growth. The Company has expanded by adding a production line of 600 tons per day, expanding storage areas and silos, and expanding into other grain businesses by building storage facilities and packaging facilities in Cilegon. The increasing demand for animal feed such as chicken, fish and cattle also increase animal feed production, and the Company is ready to respond to market demands with these strategic steps.

Situasi Eksternal yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Industri tepung terigu merupakan salah satu sektor yang terdampak oleh perang Rusia – Ukraina yang masih berlangsung hingaa saat ini. Hal ini menyebabkan harga tepung terigu dalam negeri mengalami peningkatan karena kenaikan harga gandum internasional dan penyesuaian biaya transportasi serta pengemasan oleh produsen. Peningkatan harga tersebut juga dilatarbelakangi oleh ketergantungan Indonesia pada impor untuk memenuhi permintaan pasar akan gandum. Oleh karena itu, Perseroan telah lama menerapkan strategi diversifikasi pembelian atau sourcing bahan baku ke beberapa negara dalam rangka meminimize hal-hal seperti perang Rusia – Ukraina tersebut dan untuk dapat menjaga kestabilan cost bahan baku sehingga dapat memberikan produk dengan harga yang terjangkau.

External Situations that Potentially Affect the Company's Sustainability

The wheat flour industry is one of the sectors affected by the Russia-Ukraine war which is still ongoing today. This causes the price of domestic wheat flour to increase due to the increase in international wheat prices and adjustments in transportation and packaging costs by producers. The price increase was also motivated by Indonesia's dependence on imports to meet market demand for wheat. Therefore, the Company has implemented a diversification strategy in purchasing or sourcing raw materials to several countries to be able to provide products at affordable prices.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tata kelola yang berkelanjutan adalah aspek penting dari tanggung jawab perusahaan yang melibatkan semua pemangku kepentingan. Perseroan memandang bahwa seluruh pemangku kepentingan menjadi penanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan termasuk Perseroan. Perseroan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan, oleh karena itu penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan dipimpin langsung oleh Direktur Utama. Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama dibantu oleh Chief Financial Officer & Corporate Secretary menjalankan tugas-tugas sesuai prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan antara lain prinsip investasi bertanggung jawab, prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan, prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup, prinsip tata kelola, prinsip komunikasi yang informatif, prinsip inklusif, prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas, dan prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Dalam upaya pengembangan kompetensi terkait penerapan keuangan berkelanjutan, baik untuk Komisaris, Direksi dan karyawan, Perseroan telah menerapkan strategi sebagai berikut:

1. Melalui rapat koordinasi rutin, sosialisasi tentang penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan baik dengan metode briefing ataupun sharing knowledge;
2. Divisi SDM menyelenggarakan kegiatan pelatihan baik secara inhouse training ataupun external training dengan mengirim karyawan untuk mengikuti pelatihan;
3. Pemberlakuan dan penerapan Standard Operating Procedure (SOP) yang terdefinisi dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Hal ini penting untuk memastikan efektivitas praktik keuangan berkelanjutan.

Adanya SOP yang jelas dan komprehensif membantu standarisasi prosedur dan praktik, merampingkan proses pengambilan keputusan, dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas praktik keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, berinvestasi dalam pengembangan kompetensi dan penerapan SOP yang efektif merupakan langkah penting dalam mempromosikan praktik keuangan berkelanjutan dan mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko

   Sebagai organisasi yang bertanggung jawab, Perseroan menyadari peran penting dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan. Perseroan memahami bahwa manajemen risiko yang efektif sangat penting dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjaga kesejahteraan para pemangku kepentingan. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan telah membentuk sistem manajemen yang kuat mencakup berbagai aspek. Dalam aspek ekonomi, Perseroan menerapkan pendekatan proaktif dengan mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif dan menjalankan prosedur pelaporan rutin secara harian, mingguan, bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk memantau dan mengendalikan risiko keuangan Perseroan secara efektif. Selain itu, Perseroan juga menyiapkan dana pensiun sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan karyawan.

   Pada aspek lingkungan, Perseroan meminimalisir dampak operasional terhadap lingkungan. Perseroan bekerja sama dengan pengelola kawasan industri untuk mengelola limbah secara efektif. Perseroan juga berencana memasang panel surya untuk memenuhi kebutuhan listrik dan mendorong penggunaan sumber energi dan sumber daya alam yang efisien. Sedangkan untuk aspek sosial, Perseroan memahami bahwa kesuksesan Perseroan terkait erat dengan

PIC for the Implementation of Sustainable Finance

Sustainable governance is an important aspect of corporate responsibility involving all stakeholders. The Company views that all stakeholders are responsible for implementing sustainable finance, including the Company. The Company is serious about implementing sustainable finance. Therefore, the implementation of sustainable finance is led directly by the President Director. In practice, the President Director is assisted by the Corporate Secretary in performing his duties according to the principles of sustainable finance, including the principles of responsible investment, principles of sustainable business practices and strategies, principles of social and environmental risk management, principles of governance, principles of informative communication, principles of inclusiveness, principles of priority and leading sector development, and principles of coordination and collaboration.

Competency Development Related to Sustainable Finance

To develop competencies related to the implementation of sustainable finance, the Company has implemented the following strategies for Commissioners, Directors and employees:

1. Socialization regarding the implementation of sustainable finance is conducted through briefings or knowledge sharing via regular coordination meetings.
2. The HR Division organizes training both in-house training and external training.
   Enforcement and application of well-defined Standard Operating Procedures (SOP) in accordance with the principles of good corporate governance. This is important to ensure the effectiveness of sustainable finance practices. Having clear and comprehensive SOPs helps standardize procedures and practices, streamline decision-making processes, and increase the transparency and accountability of sustainable finance practices. Therefore, investing in competency development and effective SOPs implementation are important steps in promoting sustainable financial practices and achieving sustainable long-term growth.

Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance

1. Procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks
   As a responsible organization, the Company realizes the important role it plays in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks to realize sustainable finance. The Company understands that effective risk management is very important in driving sustainable growth and maintaining the welfare of stakeholders. To achieve this goal, the Company has established a strong management system covering various aspects. In the economic aspect, the Company applies a proactive approach by developing a comprehensive business plan and performing regular reporting procedures on a daily, weekly, monthly, quarterly, semiannual and annual basis. This enables the Company to monitor and control the Company's financial risks effectively. In addition, the Company also prepares a pension fund as part of its commitment to ensuring employee welfare.

   On the environmental aspect, the Company minimizes operational impact on the environment. The Company cooperates with industrial area managers to manage waste effectively. The Company also plans to install solar panels to meet electricity needs and encourage efficient use of energy sources and natural resources. And for the social aspect, the Company understands that the success of the Company is closely related to the welfare of the social community. Therefore, the Company performs corporate social responsibility programs and is actively involved with the surrounding community. The Company seeks to reduce social inequality by participating in community-based initiatives that address religious issues and other social activities.

kesejahteraan komunitas sosial. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan dan secara aktif terlibat dengan masyarakat sekitar. Perseroan berusaha untuk mengurangi ketimpangan sosial dengan berpartisipasi dalam inisiatif berbasis masyarakat yang menangani masalah keagamaan dan kegiatan sosial lainnya.

Perseroan terus berkomitmen meningkatkan program keuangan berkelanjutan dengan mengadopsi pendekatan proaktif terhadap manajemen risiko yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dari operasional. Perseroan percaya bahwa pendekatan ini akan memungkinkan Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjaga kesejahteraan para pemangku kepentingan dan lingkungan.

2. Efektifitas Proses Manajemen Risiko
   Perseroan meyakini bahwa proses manajemen risiko saat ini, berjalan dengan efektif. Melalui penilaian rutin dan pemantauan berkelanjutan, Perseroan telah membuat kerangka kerja manajemen risiko yang kuat yang memungkinkan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko secara tepat waktu dan efisien. Perseroan percaya bahwa proses manajemen risiko Perseroan yang efektif sangat penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik manajemen risiko dan terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

Hubungan Dengan Pemangku Kepeningan Perseroan

Perseroan memandang serius keterlibatan pemangku kepentingan dan memprioritaskannya berdasarkan tingkat pengaruh individu atau organisasi terhadap keberlanjutan bisnis. Perseroan menggunakan kerangka komprehensif untuk mengevaluasi tingkat pengaruh pemangku kepentingan, yang mencakup enam fitur utama. Fitur tersebut antara lain Dependency (D), Responsibility (R), Tension (T), Influence (I), Diverse Perspective (DP), dan Proximity (F). Dengan mempertimbangkan fitur-fitur ini, Perseroan dapat secara efektif mengidentifikasi pemangku kepentingan yang paling penting dan terlibat dengan mereka yang sesuai kebutuhan dan harapan mereka.

The Company continues to be committed to improving its sustainable finance program by adopting a proactive approach to risk management that covers the economic, environmental, and social aspects of its operations. The Company believes that this approach will enable the Company to achieve sustainable growth and maintain the welfare of its stakeholders and the environment.

2. Effectiveness of the Risk Management Process
   The Company believes that the current risk management process is running effectively. Through regular assessments and continuous monitoring, the Company has established a robust risk management framework that enables it to identify, measure, monitor, and control risks in a timely and efficient manner. The Company believes that an effective Company risk management process is very important in maintaining stakeholder trust. The Company is committed to implementing risk management practices and continuously improving operational effectiveness and efficiency.

Relations with the Company's Stakeholders

The Company takes stakeholder involvement seriously and prioritizes it based on the level of influence individuals or organizations have on business sustainability. The Company uses a comprehensive framework to evaluate the level of stakeholder influence, which includes six main features. These features include Dependency (D), Responsibility (R), Tension (T), Influence (I), Diverse Perspective (DP), and Proximity (F). By considering these features, the Company can effectively identify the most important stakeholders and engage with them according to their needs and expectations. The Company's stakeholders include investors, employees, customers, suppliers, shareholders, and creditors. The Company realizes the importance of involving each of these stakeholders, taking into account their level of influence on the business and the operational impact on them. By involving stakeholders in the decision-making process, the Company can improve business sustainability and foster positive relationships with those who matter most to the organization.

Pemangku kepentingan Perseroan meliputi pemodal, karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, dan kreditur. Perseroan menyadari pentingnya melibatkan setiap pemangku kepentingan ini, dengan mempertimbangkan tingkat pengaruh mereka terhadap bisnis dan dampak operasional terhadap mereka. Dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, Perseroan dapat meningkatkan keberlanjutan bisnis dan membina hubungan positif dengan mereka yang paling berarti bagi organisasi.

Berikut ini kerangka hubungan dan pelibatan pemangku kepentingan dengan Perseroan:
The following are individuals or organizations that are stakeholders for the Company:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Pelibatan Engaging Approach	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations
Pemodal Investor	1. Rapat Umum Pemegang Saham RUPS 2. Sosial Media Social Media 3. Website Perseroan Company Website	1. Kinerja Keuangan Financial Performance 2. Kinerja Non-Keuangan Non-Financial Performance 3. Keterbukaan Informasi Information Disclosure 4. Informasi Fakta Material Material Fact Information
Karyawan Employee	Divisi Personalia Personnel Division	1. Sosialisasi kebijakan yang berkaitan dengan kepegawaian Dissemination of policies related to staffing 2. Pengembangan, pelatihan dan lain-lain Development, training and others 3. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety guarantee
Pelanggan Customer	1. Website Perseroan Company Website 2. Kunjungan Langsung Direct Visit 3. Portal Customer Customer Portal 4. Sosial Media Social Media	1. Informasi mengenai jasa Information about services 2. Layanan infromasi dan pengaduan Information and complaint services
Pemasok Supplier	1. Perjanjian Kerja Sama Cooperation Agreement 2. Portal Vendor Vendor Portal	1. Proses Pengadaan Procurement Process 2. Penjelasan Lingkupan Pekerjaan Explanation of the Scope of Work

Berikut ini kerangka hubungan dan pelibatan pemangku kepentingan dengan Perseroan:
The following are individuals or organizations that are stakeholders for the Company:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Pelibatan Engaging Approach	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations
Pemegang saham Shareholder	1. Rapat Umum Pemegang Saham RUPS 2. Sosial Media Social Media 3. Website Perseroan Company Website	1. Kinerja Keuangan Financial Performance 2. Kinerja Non-Keuangan Non-Financial Performance 3. Keterbukaan Informasi Information Disclosure 4. Informasi Fakta Material Material Fact Information
Kreditur Creditor	Kontrak dan perjanjian Contracts and agreements	1. Pembayaran kewajiban tepat waktu Timely payment of obligations 2. Terciptanya hubungan yang berkelanjutan Creating a sustainable relationship 3. Terciptanya hubungan yang saling menguntungkan Creating mutually beneficial relationships

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menyadari dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak akan terhindar dari masalah atau tantangan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menghadapi masalah atau tantangan dengan cara mengidentifikasi, mendiskusikan dan mencari solusi dengan segera & efektif.

Problems Against the Implementation of Sustainable Finance

The Company realizes that in performing its business activities, problems or challenges are unavoidable. Therefore, the Company always faces problems or challenges by identifying, discussing, and finding solutions quickly & effectively.

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan telah menerapkan seperangkat nilai dan budaya Perseroan yang tidak terpisahkan dari penerapan keuangan berkelanjutan. Budaya Perseroan didasarkan pada serangkaian prinsip yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap investasi yang bertanggung jawab, strategi dan praktik bisnis yang berkelanjutan, manajemen risiko, tata kelola perusahaan yang baik, komunikasi interaktif, inklusivitas, pengembangan sektor unggulan, koordinasi dan kolaborasi, serta tanggung jawab sosial perusahaan. Prinsip-prinsip ini tertanam kuat dalam prinsip keberlanjutan Perseroan, dan segenap para insan Perseroan memastikan bahwa semua aspek bisnis diselaraskan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan social. Dengan merangkul prinsip-prinsip ini, Perseroan berupaya untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Activities to Build a Culture of Sustainability

The Company has implemented a set of corporate values and culture which are inseparable from the implementation of sustainable finance. The Company's culture is based on a series of principles that reflect the Company's commitment to responsible investment, sustainable business strategies and practices, risk management, good corporate governance, interactive communication, inclusiveness, leading sector development, coordination and collaboration, and corporate social responsibility. These principles are firmly embedded in the Company's sustainability principles, and all the Company's personnel ensure that all business aspects are aligned with economic, environmental, and social aspects. By embracing these principles, the Company seeks to create a positive impact on society and the environment.

Kinerja Ekonomi

1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Economic Performance

1. Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss

Tahun Year	Perbandingan Target & Realisasi Produksi (ton) Comparison of Target & Production Realization (tonnage)		Perbandingan Target & Realisasi Pendapatan (Rp. Juta) Comparison of Target & Revenue Realization (Rp. Million)		Perbandingan Target & Realisasi Laba / Rugi (Rp. Juta) Comparison of Target & Profit / Loss Realization (Rp. Million)	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
2023	733,000	857,715	6,157,232	5,874,659	60,000	1,556
2022	400,000	384,011	3,935,493	3,612,965	32,418	49,687
2021	340,000	368,270	2,767,887	3,420,557	30,423	(15,541)

2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan belum melakukan investasi / membeli portofolio atau memberi fasilitas pembiayaan pada proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

Kinerja Lingkungan Hidup

1. Aspek Umum
   - Biaya Lingkungan Hidup
     Perseroan menyadari kegiatan produksi yang dijalankan Perseroan menghasilkan limbah dan berpotensi memberikan dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan sangat memperhatikan faktor lingkungan yang diimplementasikan dalam bentuk kerja sama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan limbah. Sehingga tidak menimbulkan emisi dan limbah berbahaya di sekitar lingkungan perusahaan. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah berkontribusi untuk biaya pengelolaan limbah B3 bersama pengelola lingkungan industri dan perusahaan pengelola limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang memiliki ijin.
2. Aspek Material
   - Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan
     Dalam kegiatan proses produksinya, Perseroan menggunakan bahan baku / material yang telah lulus tes dari badan sertifikasi. Sehingga produk-produk yang dihasilkan benar-benar aman bagi *end-user* ataupun lingkungan.
3. Aspek Energi
   - Jumlah dan Intensitas Energi yang digunakan

1. Comparison of Portfolio Performance and Targets, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance

The Company does not invest/buy portfolios or provide financing facilities for projects that are in line with sustainable finance.

Environmental Performance

1. General Aspects
   - Environmental Costs
     The Company realizes that the production activities by the Company produce waste and have the potential to impact the environment. Therefore, the Company pays close attention to environmental factors, which are implemented in the form of cooperation with third parties for waste management so as not to cause emissions and hazardous waste around the Company environment. Until the end of 2023, the Company has contributed to the B3 waste management costs together with industrial environmental managers and companies that have permits for hazardous and toxic waste (B3) management.
2. Material Aspects
   - Use of Environmentally Friendly Materials In its production process, the Company uses raw materials that have passed tests from certification bodies. Thus, the products produced are completely safe for the end user or the environment.
3. Energy Aspects
   - Amount and Intensity of Energy used

Pemakaian Energi / Energy Consumption

Energi yang digunakan / Energy used	Satuan / Unit	2023	2022	2021
BBM Solar / Diesel Fuel	Liter	138,762	104,896	107,765
	Gigajoules	4,193	4,217	4,332
BBM Bensin / Gasoline Fuel	Liter	90,220	84,006	57,505
	Gigajoules	3,086	3,377	2,312
Listrik / Electricity	KWH	27,980,667	28,865,760	27,796,640
	Gigajoules	100,730	103,917	100,068
Total	Gigajoules	108,009	111,511	106,712
Total Produksi / Total of Production	Ton	389,138	384,011	368,270
Intensitas Pemakaian Energi / Energy Usage Intensity	Gigajoules/ton	0.29	0.290	0.289

   - Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan
     Dalam kegiatan proses produksinya, Perseroan menggunakan bahan baku / material yang telah lulus tes dari badan sertifikasi. Sehingga produk-produk yang dihasilkan benar-benar aman bagi end-user ataupun lingkungan.

4. Aspek air

   - Use of Environmentally Friendly Materials In its production process, the Company uses raw materials that have passed tests from certification bodies. Thus, the products produced are completely safe for the end user or the environment.

4. Water Aspects

Pemakaian air / Water Usage

Uraian / Description	Satuan / Unit	2023	2022	2021
Air dari KIG / Water from KIG	M3	42,080	39,739	37,347
Air dari KWS / Water from KWS	M3	2,358		
Total Penggunaan air / Total Water Use	KWH	27,980,667	28.865.760	27.796.640

Penggunaan air dalam aktivitas operasi Perseroan adalah pada saat proses *conditioning* yaitu pada tahap *conditioning* ini biji gandum dilunakan dengan menambahkan air ke biji-bijian. Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan air dengan menganalisis pemakaian secara rutin dan mengoperasikannya berdasarkan kebutuhan.

5. Aspek Keanekaragaman Hayati
   - Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati
     Perseroan beroperasi di pusat kota dan tidak berada di daerah konservasi. Sehingga tidak ada dampak atas operasi Perseroan terhadap daerah konservasi atau daerah yang memiliki keanekaragaman hayati.
   - Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati
     Sehubungan dengan tidak adanya dampak terhadap daerah konservasi atau terhadap keanekaragaman hayati atas operasi Perseroan, maka tidak ada upaya Perseroan untuk melakukan konservasi.
6. Aspek Emisi
   - Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan

The use of water in the Company's operating activities is during the conditioning process. At this conditioning stage, the wheat kernels are softened by adding water to the grains. The Company seeks to increase the efficiency of water use by analyzing usage on a regular basis and operating it based on needs.

5. Aspek Keanekaragaman Hayati
   - Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati
     Perseroan beroperasi di pusat kota dan tidak berada di daerah konservasi. Sehingga tidak ada dampak atas operasi Perseroan terhadap daerah konservasi atau daerah yang memiliki keanekaragaman hayati.
   - Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati
     Sehubungan dengan tidak adanya dampak terhadap daerah konservasi atau terhadap keanekaragaman hayati atas operasi Perseroan, maka tidak ada upaya Perseroan untuk melakukan konservasi.
6. Aspek Emisi
   - Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) / Greenhouse Gas (GHG) Emissions

Uraian / Description	Satuan / Unit	2023	2022	2021
Emisi BBM Diesel (Scope 1) / Diesel Fuel Emissions (Scope 1)	tCO2e	305	231	237
Emisi BBM Bensin (Scope 1) / Gasoline Fuel Emissions (Scope 1	tCO2e	235	218	150
Emisi listrik (Scope 2) / Electricity Emission (Scope 2)	tCO2e	24,343	25,113	24,183
Total Emisi / Total Emissions	tCO2e	24,883	25,562	24,570
Total Produksi / Total Production	Ton	389,138	384,011	368,270
Intensitas Emisi GRK /ton / GHG Emission Intensity/ton	tCO2e/ton	0.064	0.067	0.067

Untuk perhitungan emisi BBM, metode yang digunakan adalah metode perhitungan emisi dari konsumsi BBM dengan faktor emisi sebesar 2,6 kg CO2/liter untuk BBM Pertilite/Shell dan 2,2 kg CO2/liter untuk BBM Solar. Sedangkan perhitungan emisi listrik, metode yang digunakan adalah metode perhitungan emisi dari produksi dan konsumsi energi dengan faktor emisi jaringan ketenagalistrikan sebesar 0,87 tons CO2/MWh untuk provinsi Banten dan Jawa Timur sesuai dengan lokasi pabrik.

- Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

  Perseroan telah melakukan upaya untuk mengurangi emisi dengan mengefisiensikan konsumsi BBM dan listrik dengan cara menggunakan sesuai kebutuhan. Berdasarkan tabel perhitungan emisi di atas, Perseroan telah berhasil menurunkan emisi yang dihasilkan. Pada tahun 2023, emisi yang dihasilkan sebesar 0,064 tCO2e per ton yang lebih kecil dibandingkan emisi tahun 2022.

7. Aspek Limbah dan Efluen

Limbah Padat

Uraian / Description	Kuantitas (tahun 2023) / Quantity (in 2023)	Unit / Unit
Total Limbah padat yang dihasilkan: / Total solid waste generated:		
1. Ban / Ban / Tires	37	Pcs
2. Aki / 2. Aki / Battery	7	Pcs

For the fuel emissions, emissions from fuel consumption were calculated with an emission factor of 2.6 kg CO2/liter of fuel. For the electricity emissions, the emissions from energy production and consumption were calculated with an electricity grid emission factor of 0.87 tons CO2/MWh for the provinces of Banten and East Java according to the factory location.

- Efforts and Achievements of Emissions Reduction

  The Company has made efforts to reduce emissions by streamlining fuel and electricity consumption by using them as needed. Based on the emission calculation table above, the Company has succeeded in reducing the emissions generated. In 2023, the emissions generated was 0.064 tCO2e per ton, which was smaller than emissions in 2022.

7. Waste and Effluent Aspects

Solid Waste

Limbah Berbahaya / Hazardous waste

Uraian / Description	Kuantitas (tahun 2023) / Quantity (in 2023)	Unit / Unit
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan: Oli / Total weight of generated hazardous waste: Oil	20	Drum
Total berat limbah berbahaya yang diangkut / Total weight of transported hazardous waste:	20	Drum

Effluen / Effluent

Uraian / Description	Kuantitas / Quantity	Unit / Unit
Total Volume air yang dibuang / Total volume of water removed	20	Drum
Total berat limbah berbahaya yang diangkut / Total weight of transported hazardous waste:	1,800	M3

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perseroan merupakan bisnis yang bergerak dibidang industri tepung terigu dan pakan ternak dimana usaha Perseroan adalah dengan memproses gandum menjadi tepung terigu. Limbah dari tepung terigu tersebut yang kemudian diproses lagi oleh Perseroan menjadi pakan ternak. Sehingga Perseroan tidak memiliki limbah yang berbahaya bagi lingkungan sekitar. Perseroan telah mengelola limbah dengan baik, yaitu dengan memproduksi limbah menjadi hasil produksi yang dapat dijual oleh Perseroan

Waste and Effluent Management Mechanism

The Company is a business engaged in the wheat flour and animal feed industry where the Company's business is to process wheat into wheat flour. The waste from wheat flour is then processed again by the Company to become animal feed. Thus, the Company does not have waste that is harmful to the surrounding environment. The Company has managed waste well, namely by producing waste into products that can be sold by the Company.

Tumpahan limbah yang Terjadi

Hingga akhir tahun 2023, tidak ada tumpahan limbah yang terjadi.

8. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

   Sepanjang tahun 2023, tidak ada pengaduan yang diterima Perseroan dari masyarakat terkait lingkungan hidup.

Spills

Until the end of 2023, no waste spills have occurred.

8. Complaint Aspects Related to the Environment

   Throughout 2023, there were no complaints received by the Company from the public regarding the environment.

Kinerja Sosial

1. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk yang Setara Kepada Pelanggan

   Perseroan memiliki divisi Quality Control dan Research & Development yang berpengalaman untuk memastikan bahwa semua produk diproduksi dengan standar tinggi dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Perseroan memiliki misi untuk menjaga kualitas produk secara konsisten dan berkomitmen untuk menerima pengembalian apabila terdapat ketidaksesuaian. Selain itu, Perseroan menjalin kemitraan dengan para distributor, termasuk perusahaan afiliasi untuk membawa produk ke khalayak yang lebih luas. Komitmen Perseroan untuk menjaga kualitas produk dan kepuasan pelanggan merupakan tujuan Perseroan. Perseroan juga berupaya untuk terus memenuhi harapan di semua bidang bisnis Perseroan.

2. Aspek Keanekaragaman Hayati

   - Kesetaraan Kesempatan Bekerja
     Perseroan menjunjung tinggi komitmen terhadap praktik perekrutan yang transparan dan adil di semua tingkat pekerjaan. Perseroan jugs memprioritaskan prinsip kesempatan kerja yang setara dan berusaha untuk merekrut individu yang paling berkualitas untuk bergabung dengan Perseroan. Proses rekrutmen Perseroan dilakukan dengan kebijakan non-diskriminasi yang ketat untuk memastikan bahwa semua kandidat dievaluasi hanya berdasarkan kualifikasi mereka.

     Perseroan menerapkan kebijakan dan peraturan yang memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan, tanpa memandang jenis kelamin, kelas, suku, atau ras. Kebijakan tersebut meliputi kompensasi yang adil atas pekerjaan yang dilakukan, waktu istirahat dan cuti yang cukup, keikutsertaan dalam jaminan sosial ketenagakerjaan dan asuransi kesehatan, serta tunjangan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan telah menetapkan mekanisme untuk memungkinkan karyawan menyampaikan keluhan, pendapat, atau saran kepada atasan dan menghargai umpan balik sebagai sarana untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan.

Social Performance

1. Commitment to Provide Equal Service on Products to Customers

   The Company has experienced Quality Control and Research & Development divisions to ensure that all products are manufactured to high standards and according to customer requirements. The Company has a mission to consistently maintain product quality and is committed to accepting returns if there is a discrepancy. In addition, the Company establishes partnerships with distributors, including affiliated companies to bring products to a wider audience. The Company's commitment to maintaining product quality and customer satisfaction is the Company's goal. The Company also strives to continue to meet expectations in all areas of the Company's business.

2. Employment Aspects

   - Equal Employment Opportunities
     The Company upholds a commitment to transparent and fair recruitment practices at all levels of employment. The Company also prioritizes the principle of equal employment opportunities and strives to recruit the most qualified individuals to join the Company. The Company's recruitment process is implemented under a strict non-discrimination policy to ensure that all candidates are evaluated only based on their qualifications.

     The Company implements policies and regulations that provide equal opportunities for all employees, regardless of gender, class, ethnicity, or race. The policy includes fair compensation for the work done, adequate rest and leave time, participation in employment social security and health insurance, as well as other benefits in accordance with applicable regulations. In addition, the Company has established a mechanism to enable employees to submit complaints, opinions, or suggestions to superiors and appreciates feedback as a means to continuously improve the Company's performance.

     Furthermore, the Company fulfills the rights of female employees who are breastfeeding by

Lebih lanjut, Perseroan mememenuhi hak karyawan wanita yang sedang menyusui dengan memberikan kesempatan memerah ASI selama jam kerja. Hal ini menunjukkan dedikasi Perseroan untuk menyediakan lingkungan kerja yang mendukung bagi semua karyawan. Perseroan menghargai kesempatan kerja yang setara dan berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang adil dan inklusif bagi semua karyawan.

- Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
  Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa di Perseroan. Perseroan telah menentukan standar persyaratan usia untuk para calon tenaga kerja pada lembar permintaan karyawan, memastikan bahwa semua karyawan memiliki usia minimum yang sesuai dengan peraturan perundangan dan menerapkan prosedur rekrutmen yang transparan dan adil, termasuk verifikasi dokumen dan referensi.

- Upah Minimum Regional
  Perseroan telah mematuhi Upah Minimum Provinsi yang berlaku di wilayah operasi Perseroan. Upah minimum DKI Jakarta pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 4.901.798,- sementara upah yang diterima karyawan Perseroan untuk level yang terendah dengan Gaji pokok terendah karyawan di tahun 2023 adalah sebesar Rp 4.901.798,-

- Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
  Perseroan telah membuat kebijakan / peraturan yang mengatur tentang lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan dalam Peraturan Perusahaan. Perseroan menyediakan tempat ibadah berupa Mushola bagi karyawan untuk menjalankan ibadah, mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagkerjaan dan BPJS Kesehatan, memberikan medical check up berkala, memberikan pakaian, perlengkapan, dan perlindungan diri bagi karyawan.

- Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan
  Perseroan belum membuat program pelatihan

providing the opportunity to pump breast milk during working hours. This shows the Company's dedication to providing a supportive work environment for all employees. The Company values equal employment opportunities and is committed to providing a fair and inclusive workplace for all employees.

- Child Labor and Forced Labor
  The Company ensures that there is no child labor and forced labor in the company. The Company has determined standard age requirements for prospective workers on employee request sheets, ensures that all employees have a minimum age that is in accordance with laws and regulations, and implements transparent and fair recruitment procedures, including verification of documents and references.

- Regional Minimum Wage
  The Company has complied with the Provincial Minimum Wage that applies in the Company's operational areas. DKI Jakarta's minimum wage in 2023 was IDR 4,901,798.- while the lowest basic salary for the Company's employees in 2023 was IDR 4,901,798.-.

- Decent and Safe Work Environment
  The Company has made policies/regulations governing a proper and safe work environment for employees in Company Regulations. The Company provides a place of worship in the form of a prayer room for employees to perform their prayers, enrolls all employees in the Employment and Health programs of BPJS, provides periodic medical check-ups, and provides clothing, equipment and self-protection for employees.

- Employee Capability Training and Development
  The Company has not created an employee training and development program specifically related to the implementation of sustainable finance. The current training and development program is to improve employee capabilities as a support for their basic daily work.

dan pengembangan karyawan yang dibuat khusus terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Program pelatihan dan pengembangan yang ada saat ini, merupakan program pelatihan untuk meningkatkan kapabilitas karyawan sebagai penunjang pekerjaan pokoknya sehari-hari.

3. Aspek Masyarakat

- Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar
  Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan terigu, kegiatan operasional Perseroan tidak memberikan dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Bahkan, sebagai upaya untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, Perseroan sering memberikan produk-produk yang dihasilkan kepada masyarakat & karyawan secara gratis. Produk-produk Perusahaan dapat dikategorikan sebagai kebutuhan bahan pangan pokok.

  Perseroan menyadari pentingnya komunitas sekitar dalam upaya mendukung penerapan keuangan keberlanjutan. Perseroan telah menerapkan beberapa program Tanggung Jawab Sosial dan berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan. Perseroan membagikan secara gratis produk-produk Perusahaan kepada masyarakat dan karyawan dalam berbagai kesempatan. Selain itu, Perseroan menyumbangkan bantuan berupa uang kepada masyarakat yang membutuhkan dan dalam kegiatan-kegiatan keagamaan dan lainnya.

- Pengaduan Masyarakat
  Setiap pelapor dapat menyampaikan aduannya secara langsung mendatangi Perseroan atau menghubungi PIC Perseroan untuk dilakukan penyelidikan lebih lanjut terhadap laporan atau aduan yang diterima. Penyelidikan atas pelaporan akan diidentifikasi kebenarannya dan ditangani secara independen serta obyekif untuk dilakukan tindakan/ keputusan yang tepat dan benar sesuai dengan hasil penyelidikan. Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat laporan / pengaduan dari masyarakat terkait operasional Perseroan.

3. Community Aspects

- Impact of Operations on Surrounding Communities
  As a company engaged in the flour trade, the Company's operational activities do not have a negative impact on the surrounding community. In fact, as an effort to have a positive impact on the surrounding community, the Company often provides its products to the community & employees free of charge. The Company's products can be categorized as staple foods.

  The Company realizes the importance of the surrounding community in supporting the implementation of sustainable finance. The Company has implemented several Social Responsibility programs and participated in community activities. The Company distributes the Company's products free of charge to the public and employees on various occasions. In addition, the Company donates money to people in need and in religious and other activities.

- Community Complaints
  Each reporter can submit his/her complaint directly to the Company or contact the Company's PIC for further investigation of the report or complaint received. Investigations on reports will be identified for their truth and handled independently and objectively to take appropriate and correct actions/decisions in accordance with the results of the investigation. Until the end of 2023, there were no reports/complaints from the public regarding the Company's operations.

- Environmental and Social Responsibility Activities (TJSL)
  The Company conducts a TJSL program that focuses on the areas of food security, and social, and environment aspects. Until the end of 2023, the Company has contributed to the Sustainable Development Goals, including SDG No. 2 - Zero Hunger, SDG No. 5 - Gender Equality, SDG

- Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)
  Perseroan melakukan program TJSL yang berfokus pada bidang ketahanan pangan, sosial dan lingkungan. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan diantaranya TPB No. 2 - Tanpa Kelaparan, TPB No. 5 - Kesetaraan Gender, TPB No. 7 - Energi Bersih dan Terjangkau, TPB No. 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, TPB No. 13 - Penanganan Perubahan Iklim. Berikut ini uraian kontribusi Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

No. 7 - Affordable and Clean Energy, SDG No. 8 - Decent Work and Economic Growth, and SDG No. 13 - Climate Action. The following describes the Company's contribution to the Sustainable Development Goals.

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of TJSL Activities	Penjelasan Explanation	Capaian Keberhasilan Achievements	Kontribusi Perusahaan terhadap TPB Company Contribution to SDGs
1.	Rekrutmen Karyawan Employee Recruitment	Rekruitmen karyawan dilakukan berdasarkan kompetensi dan sesuai kebutuhan, untuk semua level jabatan, untuk laki-laki dan perempuan. Employee recruitment is carried out based on competency and according to needs, for all position levels, for men and women.	Proporsi jumlah karyawan yang cukup seimbang dalam aspek gender. The proportion of employees is quite balanced in terms of gender.	Kesetaraan gender Gender Equality
2.	Pembagian sembako bagi masyarakat dan karyawan Distribution of groceries for the community and employees	Memberikan produk-produk secara gratis kepada berbagai lembaga kemasyarakatan Providing free products to various social institutions	Membagikan sembako kepada kecamatan, polsek, tempat ibadah, rukun warga dan kelurahan-kelurahan yang berada di daerah sekitar Perseroan Distributing groceries to sub-district office, police stations, places of worship, community associations and village offices in the area around the Company.	Nol Kelaparan Zero Hunger

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of TJSL Activities	Penjelasan Explanation	Capaian Keberhasilan Achievements	Kontribusi Perusahaan terhadap TPB Company Contribution to SDGs
3.	Penggunaan Energi Terbarukan Use of Renewable Energy	Perseroan telah memberlakukan strategi yang secara efektif meningkatkan efisiensi biaya energi saat ini dengan percobaan pengoperasian solar panel sebagai sumber alternatif selain penggunaan listrik PLN. The Company has implemented a strategy that effectively increases the efficiency of current energy costs by operating solar panels as an alternative source to using PLN electricity	Listrik yang digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan sudah mulai dalam percobaan menggunakan tenaga matahari yang ramah lingkungan. The Company's operational activities has started to use solar energy which is environmentally friendly.	Energi Bersih yang Terjangkau Affordable Clean Energy
4.	Rekrutmen karyawan, terbuka untuk usia muda dan pendidikan SMA / Sederajat Employee recruitment is open to young people and those with high school/equivalent education	Rekruitmen karyawan sejalan dengan target TPB No. 7 yaitu mengurangi usia muda yang tidak bekerja dan idak menempuh pendidikan Employee recruitment is in line with SDG No. 7 namely reducing the proportion of youth not in employment, education or training.	Proporsi jumlah karyawan Perseroan didominasi berusia muda dan pendidikan non sarjana. Perseroan memberikan pekerjaan yang layak bagi laki-laki dan perempuan The proportion of the Company's employees is dominated by young people and non-graduate education. The Company provides decent work for both men and women.	Pekerjaan Layak Dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work And Growth Economy

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN
RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT

Inovasi dan Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan

Perseroan memahami pentingnya inovasi yang konsisten dalam memaksimalkan pertumbuhan dan tetap kompetitif di industri tepung terigu. Untuk mendukung upaya Perseroan dalam mengembangkan produk baru yang inovatif, Perseroan telah berinvestasi pada fasilitas canggih dan teknologi terkini, serta tim QC/R&D yang terdiri dari para ahli dengan pengetahuan khusus di bidang ilmu dan teknologi pangan. Selain usaha Perseroan di industri produk biji-bijian, bisnis Perseroan juga merambah ke bahan pakan ternak dengan membangun fasilitas penyimpanan dan pengepakan di Cilegon. Dengan meningkatnya permintaan pakan ternak, Perseroan percaya bahwa penyediaan produk bahan pakan ternak merupakan peluang yang sangat baik untuk tumbuh dan berkembang.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Perseroan sangat berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas tinggi kepada pelanggan. Perseroan telah melakukan penilaian dan menerapkan proses produksi yang sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan yang ketat. Perseroan memiliki tim profesional Quality Control dan Research & Development berpengalaman yang secara ketat mengevaluasi setiap produk untuk memastikan bahwa produk tersebut aman bagi konsumen. Perseroan juga telah memperoleh berbagai sertifikat yang menguji lebih lanjut keamanan dan kualitas produk, termasuk sertifikat FSSC 22000. Komitmen Perseroan untuk menyediakan produk yang bernutrisi dan berkualitas tinggi pada harga terjangkau kepada pelanggan merupakan visi dari Perseroan. Perseroan akan terus memprioritaskan keselamatan dan kesejahteraan pelanggan untuk tumbuh dan memperluas usaha di tahun-tahun mendatang.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products

The Company understands the importance of consistent innovation in maximizing growth and remaining competitive in the wheat flour industry. To support the Company's efforts to develop innovative new products, the Company has invested in state-of-the-art facilities and the latest technology, as well as a QC/R&D team consisting of experts with special knowledge in food science and technology. In addition to the Company's business in the grain product industry, the Company's business has also expanded into animal feed ingredients by building storage and packing facilities in Cilegon. With the increasing demand for animal feed, the Company believes that the supply of animal feed products is an excellent opportunity to develop.

Products Whose Safety Has Been Evaluated for Customers

The Company is highly committed to offering safe and high quality products to customers. The Company has conducted an assessment and implemented a production process that complies with strict safety and health standards. The Company has a team of experienced Quality Control and Research & Development professionals who strictly evaluate each product to ensure that the product is safe for consumers. The Company has also obtained various certificates that further test product safety and quality, including the FSSC 22000 certificate. The Company's commitment to providing high quality, nutritious products at affordable prices to customers is the vision of the Company. The Company will continue to prioritize customer safety and welfare to grow and expand its business in the coming years.

Impact of Sustainable Financial Products

The Company has taken the necessary steps to ensure the quality and transparency of the Company's products. The Company's team has conducted a thorough assessment of all products that are distributed and sold to customers, which includes providing information about product superiority, raw material composition, quality grade, and proper use for the food in question. The Company ensures that customers have access to clear and accurate information. Therefore, the Company prioritizes in conveying this information in a transparent manner. This commitment to quality and transparency reflects the Company's dedication to providing the best experience to customers and earning their trust.

Dampak Produk Keuangan Berkelanjutan

Perseroan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kualitas dan transparansi produk Perseroan. Tim Perseroan telah melakukan penilaian menyeluruh terhadap semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan, yang meliputi pemberian informasi tentang keunggulan produk, komposisi bahan baku, grade kualitas, dan penggunaan yang tepat untuk makanan yang dimaksud. Perseroan memastikan bahwa pelanggan memiliki akses untuk mendapatkan informasi yang jelas dan akurat, oleh karena itu Perseroan memprioritaskan penyampaian informasi ini secara transparan. Komitmen terhadap kualitas dan transparansi ini merupakan cerminan dari dedikasi Perseroan untuk memberikan pengalaman terbaik kepada pelanggan dan mendapatkan kepercayaan mereka.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Tidak ada produk yang ditarik kembali.

Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Keuangan Berkelanjutan

Perseroan senatiasa melakukan survei kepuasan pelanggan terhadap produk keuangan berkelanjutan. Selama tahun 2023. mayoritas hasil dari Survey kepuasan adalah positif.

Number of Products Recall

There are no recalled products.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products

The Company constantly conducts customer satisfaction surveys for sustainable financial products. During 2023, the majority of results from the satisfaction survey are positive.

LAIN - LAIN
GENERAL REVIEW

Verikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum menggunakan jasa pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Untuk laporan keberlanjutan tahun 2022 tidak ada feedback dari stakeholder. Oleh karena itu, Perseroan belum memberikan tanggapan.

Written Verification from an Independent Party

Due to certain considerations from the management, the Company has not used the services of an independent third party. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report

There is no feedback from stakeholders for the 2022 sustainability report. Therefore, the Company has not yet provided a response.

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN BUKU 2023
PT CERESTAR INDONESIA TBK
STATEMENT OF RESPONSIBILITY MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS
AND MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR
THE 2023 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF
PT CERESTAR INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Cerestar Indonesia Tbk Tahun Buku 2023, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below declare that all information presented on the fiscal year 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Cerestar Indonesia Tbk are completely and properly disclosed and we are fully responsible for its accuracy.

We certify that our statements are true.

Jakarta, April 2024

DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS

Hondro Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

Haris Thany
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kadir Widjaja
Komisaris
Commissioner

Agus Soetopo
Komisaris
Commissioner

Antonius
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS

Indra Irawan
Direktur Utama
President Director

Kevin Surya Widjaja
Direktur
Director

Oei Eng Hooi
Direktur
Director

Thong Kok Mun
Direktur
Director

Low Chee Yin
Direktur
Director

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2023 PT Cerestar Indonesia Tbk. Guna meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/ Saudara/i untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2023 Sustainability Report of PT Cerestar Indonesia Tbk. In order to improve the quality of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill out the Feedback Sheet and send it back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Cerestar Indonesia Tbk dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.
   This Sustainability Report has provided information about various things that have been implemented by PT Cerestar Indonesia Tbk in fulfilling corporate social responsibility
   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree Agree ☐ Tidak tahu / Don't know

2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.
   The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is easy to understand.
   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree Agree ☐ Tidak tahu / Don't know

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.
   The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is quite complete.
   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree Agree ☐ Tidak tahu / Don't know

4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggung jawab-kan kebenarannya.
   The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, can be justified.
   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree Agree ☐ Tidak tahu / Don't know

5. Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?
   How about the appearance of this Sustainability Report, in terms of content, design, layout, and photos?
   ☐ Sudah Baik / Good ☐ Kurang Baik / Poor ☐ Tidak tahu / Don't know

6. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information do you find useful from this Sustainability Report ?

.....

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information do you find less useful from this Sustainability Report?

.....

8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information do you feel is lacking and should be included in future Sustainability Reports?

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama lengkap
Full Name :

Institusi/Perusahaan
Institution/Company :

Email :

Identifikasi Pemangku Kepentingan : Pemerintah / LSM / Masyarakat / Lainnya (.....)
Identification of Stakeholder : Government / NGO / Community / Others

Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada :
Please send this form back to::

PT Cerestar Indonesia Tbk
The City Tower Lantai 28
Jl. MH Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310
Indonesia

INDEKS
INDEX

INDEKS POJK NO. 29/POJK.04/2016
POJK INDEX 29/POJK.04/2016

No.	Deskripsi Description	Hal Page
1	Ikhtisar Data Keuangan Penting Importiant Financial Data Highlight	7
2	Informasi Saham Stockinformation	11
3	Laporan Dewan Komisaris Report From The board of Commissioners	17
4	Laporan Direksi Report From The Board of Directors	23
5	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profile of Issuer or Public Company	33
•	Nama Emiten atau Perusahaan Publik Name of Issuer or Public Company	34
•	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik Access to Issuer or Public Company	35
•	Riwayat Singkat Emiten atau Perusahaan Publik Brief History of Issuer or Public Company	36
•	Visi & Misi Emiten atau Perusahaan Publik Vision and Mission of Issuer or Public Company	37
•	Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar Business Activities According to the Article of Association	38
•	Struktur Organisasi Emiten atau Perusahaan Publik Organizational Structure of Issuer or Public Company	74
•	Profil Direksi Profile of The Board of Directors	86
•	Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners	77
•	Perubahan susunan Anggota Direksi / Dewan Komisaris Changes in The Composition of The Members of The Board of Commissioners and Board of Directors	91

No.	Deskripsi Description	Hal Page
	• Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan, Usia, Jabatan, Jenis Kelamin & Status Number of Employees based on Education, Age, Position, Gender & Employment Status	92
	• Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Name of Shareholders and Ownership Percentage	94
	• Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information of Major and Controlling Shareholders	95
	• Nama Entitas Anak dan atau Perusahaan Asosiasi Name of Subsidiaries or Associated Companies	96
	• Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	96
	• Kronologis Pencatatan Efek Securities Listing Chronology	96
	• Nama dan alamat Lembaga / Profesi penunjang Pasar Modal Name and Address of Supporting Institutions/Professionals of Capital Market	97
	• Profesi Penunjang yang Memberikan Jasa secara berkala Supporting Professionals Providing Services Regularly	97
	• Penghargaan Appreciation	96
6	Analisa Dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	101
	• Tinjauan Operasi per Segmen Operasi Operation Review per Segment	103
	• Kinerja Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Performance	105
	• Kempampuan Membayar Hutang Debt Repayment Capacity	109
	• Tingkat Kolektibilitas Collectability Level	109
	• Struktur Modal Capital Structure	110
	• Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Bond for Capital Goods Investment	110
	• Realisasi Investasi Barang Modal (tahun buku terakhir) Realization of Capital Goods Investment (latest fiscal year)	115

No.	Deskripsi Description	Hal Page
	• Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring after Accountant's Report	110
	• Prospek Usaha Business Prospects	110
	• Perbandingan Target VS Realisasi pada tahun buku Comparison of Target vs Realization in Fiscal Year	116
	• Target/Proyeksi 1 tahun mendatang Targets/Projections for the Next 1 Year	112
	• Aspek Pemasaran Marketing Aspects	112
	• Uraian mengenai Dividen 2 tahun terakhir Review of Dividend of the Last 2 Years	114
	• Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Public Offering Proceeds	115
	• Informasi Material (tentang investasi, dll) Material Information (concerning investment, etc.)	110
	• Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Kepada Emiten dan atau Perusahaan PublikAmendments to the Laws and Regulations Affectingthe Issuer and or Public Company	116
	• Perubahan Kebijakan Akuntansi dan dampaknya terhadap Emiten dan atau Perusahaan Publik Amendments to Accounting Policies and Its Impact to The Issuer and or Public Company	116
7	Tata Kelola Emiten dan atau Perusahaan Publik Issuer and or Public Company Governance	119
	• RUPS GMS	122
	• Direksi The Board of Directors	136
	• Dewan Komisaris The Board of Commissioners	130
	• Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of Board of Director and Board of Commissioners	144
	• Komite Audit Audit Committee	139

No.	Deskripsi Description	Hal Page
	• Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	151
	• Unit Audit Internal Internal Audit Unit	153
	• Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	157
	• Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	158
	• Perkara Penting yang dihadapi Emiten dan atau Perusahaan Publik Important Cases faced by the Issuer and or Public Company	160
	• Informasi tentang Sanksi Administrasi Information about Administration Sanctions	160
	• Kode Etik Perusahaan Corporate's Code of Ethics	160
	• Informasi Mengenai Budaya Perusahaan atau nilai-nilai perusahaan Information about Corporate Culture or Values	160
	• Uraian Mengenai Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan atau Manajemen Description of the Management or Employee Share Ownership Plan	161
	• Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing system) Violation Report System (Whistleblowing system)	161
	• Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of The Guideline of Public Corporate Governance	164
8	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Statement	116
9	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report	208

INDEKS
INDEX

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017.
POJK INDEX 51/POJK.03/2017.

No. Index	Deskripsi Description	Hal Page
A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	172
	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	180
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview	195
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	195
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	196
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	201
	Profil Perusahaan Company Profile	179
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	37
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	2
C.3	Skala Usaha Business Scale	91
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities Carried Out	43
C.E	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	72
C.6	Perubahan Emitan dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	72
	Penjelasan Direksi Explanation of The Board of Directors	180

No. Index	Deskripsi Description	Hal Page
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of The Board of Directors	180
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	190
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan PIC of Implementation of Sustainable Finance	184
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	190
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation os Sustainable Finance	184
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	192
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	194
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	195
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	195
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	195
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing/Investment Target, Income and Profit and Loss	195
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasipada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Performance Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	196
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	196
	Aspek Umum General Aspect	196
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	196
	Aspek Material Material Aspect	196

No. Index	Deskripsi Description	Hal Page
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	196
	Aspek Energi Energy Aspect	196
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	197
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	197
	Aspek Air Water Aspect	197
F.8	Penggunaan Air Water Usage	197
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of the Company's Operations in Conservation Areas or Those with Biodiversity	198
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	198
	Aspek Emisi Emission Aspects	198
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced	198
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	199
	Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects	199
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced	199
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	200
F.15	Tumpahan yang Terjadi Spills	200
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment	200

No. Index	Deskripsi Description	Hal Page
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	203
	Kinerja Sosial Social Performance	201
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produkdan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Service on Equal Products to Customers	201
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	201
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	201
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	202
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	202
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	202
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Development	202
	Aspek Masyarakat Community Aspects	203
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	203
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	203
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental & Social Responsibility Activities	204
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product Development	206
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products	206
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products with Evaluated Customer Safety	206
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Sustainable Financial Products	206

No. Index	Deskripsi Description	Hal Page
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recall	207
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products	207
	Lain-lain Others	207
F.31	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from an Independent Party	207
F.32	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	209
F.33	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Previous Year's Sustainability Report Feedback	207
F.34	Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 POJK Index 51/POJK.03/2017	211

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

DAN / *AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

DAFTAR ISI / ***CONTENTS***

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Surat Pernyataan Direksi		***Director's Statement Letter***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***

Cerestar
Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023

PT CERESTAR INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
("KELOMPOK USAHA")

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

PT CERESTAR INDONESIA Tbk and ITS SUBSIDIARIES
("THE GROUP")

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama	:	Indra Irawan
Alamat kantor	:	The City Tower lt.28, Jl. M.H. Thamrin No. 81, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Buana Biru Besar I/32 RT.001/RW.009, Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Nomor telepon	:	021-6606003
Jabatan	:	Direktur Utama

I, the undersigned:

Name	:	*Indra Irawan*
Office address	:	*The City Tower lt.28, Jl. M.H. Thamrin No. 81, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat*
Domicile as stated in ID Card	:	*Jl. Buana Biru Besar I/32 RT.001/RW.009, Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat*
Phone number	:	*021-6606003*
Position	:	*President Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha;
2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi di dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,

Jakarta, 27 Maret 2024

Declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts;
4. *Responsible for the Group's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, March 27, 2024



Indra Irawan
Direktur Utama/ *President Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	**4**	2.510.884.887	157.358.664.249	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	**5, 25**	1.140.934.433.814	774.819.555.691	*Related parties*
Pihak ketiga	**5**	1.893.855.599	10.413.105.742	*Third parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga		109.481.430	172.729.671	*Other receivables - third parties*
Persediaan	**6**	689.635.281.394	1.320.694.720.346	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	**24**	6.242.012.548	50.571.537.626	*Prepaid tax*
Uang muka pemasok	**7**	1.246.122.780	10.632.169.005	*Advances to suppliers*
Biaya dibayar di muka		463.166.044	409.713.936	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar		1.843.035.238.496	2.325.072.196.266	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	**24**	52.631.636.842	7.324.882.114	*Estimated claim for income tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	**24**	1.698.048.898	2.210.158.798	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap – neto	**8**	1.244.009.878.020	1.145.325.893.446	*Property, plant and equipment - net*
Aset hak guna - neto	**9**	2.435.183.838	4.522.484.270	*Right-of-use assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap	**10**	98.958.106.668	41.425.861.917	*Advances for purchase of property, plant and equipment*
Aset tidak lancar lainnya	**11**	1.559.258.500	1.559.258.500	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		1.401.292.112.766	1.202.368.539.045	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		3.244.327.351.262	3.527.440.735.311	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit A/2 | ***Exhibit A/2***

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	**12**	1.703.777.797.496	1.542.173.832.332	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	**13, 25**	15.297.599.809	79.414.598.520	*Related parties*
Pihak ketiga	**13**	380.279.083.606	737.591.351.981	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	**25**	597.040.290	-	*Related party*
Pihak ketiga		609.014.142	6.612.030	*Third parties*
Biaya masih harus dibayar	**14**	18.668.238.605	17.840.472.448	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	**19**	2.190.711.120	7.350.429	*Contract liability*
Utang pajak	**24**	12.013.041.387	1.502.022.134	*Taxes payable*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	**16**	2.231.702.255	2.033.441.691	*Lease liabilities*
Utang bank	**12**	27.523.020.152	27.523.020.152	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.163.187.248.862	2.408.092.701.717	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities – net of current maturities:*
Liabilitas sewa	**16**	-	2.231.702.255	*Lease liabilities*
Utang bank	**12**	43.578.115.250	71.101.135.402	*Bank loans*
Liabilitas imbalan pasca kerja	**15**	9.880.723.000	7.510.435.000	*Post-employment benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**24**	10.109.957.962	12.030.727.307	*Deferred tax liabilities - net*
Total Liabilitas Jangka Panjang		63.568.796.212	92.873.999.964	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		2.226.756.045.074	2.500.966.701.681	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit A/3

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/3

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Share capital - Rp 100 par value per share*
Modal dasar - 25.000.000.000 saham				*Authorized - 25,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.945.412.700 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	17	794.541.270.000	794.541.270.000	*Issued and fully paid-in capital - 7,945,412,700 shares as of December 31, 2023 and 2022, respectively*
Tambahan modal disetor	18	197.448.246.930	197.448.246.930	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	28	15.890.825.400	-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		9.689.942.211	34.483.515.695	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1.017.570.284.541	1.026.473.032.625	*Equity attributable to owners of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali	29	1.021.647	1.001.005	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		1.017.571.306.188	1.026.474.033.630	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.244.327.351.262	3.527.440.735.311	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 27 Maret 2024 / *March 27, 2024*

Indra Irawan
Direktur Utama/ ***President Director***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN	**19, 25**	5.874.659.885.532	3.612.965.915.354	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**20, 25**	(5.658.314.976.794)	(3.322.327.566.662)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		216.344.908.738	290.638.348.692	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan distribusi	**21**	(8.930.120.005)	(14.011.535.100)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	**22**	(59.172.548.655)	(70.518.040.133)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	**23**	(148.082.131.037)	(106.357.855.339)	*Financial expenses*
Pendapatan keuangan	**23**	1.030.080.790	1.840.494.027	*Financial income*
Kerugian kurs mata uang asing - neto		(653.766.889)	(32.267.145.513)	*Loss on foreign exchange - net*
Pendapatan lain-lain - neto		1.693.446.524	1.929.512.502	*Other income - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2.229.869.466	71.253.779.136	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**24**	(673.529.008)	(21.565.860.849)	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN		1.556.340.458	49.687.918.287	***PROFIT FOR THE YEAR***
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	**15**	(676.028.000)	209.320.000	*Remeasurements on post-employment benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	**24**	148.726.160	(46.050.400)	*Related income tax*
(Rugi) penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		(527.301.840)	163.269.600	***Other comprehensive (loss) income - net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.029.038.618	49.851.187.887	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit B/2 | *Exhibit B/2*

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		1.556.319.627	49.687.918.446	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali		20.831	(159)	*Non-controlling interests*
TOTAL		1.556.340.458	49.687.918.287	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		1.029.017.791	49.851.188.020	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali		20.827	(133)	*Non-controlling interests*
TOTAL		1.029.038.618	49.851.187.887	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN	27	0,20	6,93	***BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 27 Maret 2024 / *March 27, 2024*

Cerestar Indonesia

Indra Irawan
Direktur Utama/ *President Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Total equity attributable to owners of the Parent Company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
				Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2022		644.541.270.000	41.586.376.941	-	(15.367.672.325)	670.759.974.616	1.001.138	670.760.975.754	*Balance as of January 1, 2022*
Penerbitan saham publik	**17, 18**	150.000.000.000	165.000.000.000	-	-	315.000.000.000	-	315.000.000.000	*Issuance of public share*
Biaya emisi saham	**18**	-	(9.138.130.011)	-	-	(9.138.130.011)	-	(9.138.130.011)	*Share issuance cost*
Laba tahun berjalan		-	-	-	49.687.918.446	49.687.918.446	(159)	49.687.918.287	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	163.269.574	163.269.574	26	163.269.600	*Other comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2022		794.541.270.000	197.448.246.930	-	34.483.515.695	1.026.473.032.625	1.001.005	1.026.474.033.630	*Balance as of December 31, 2022*
Dividen tunai	**28**	-	-	-	(9.931.765.875)	(9.931.765.875)	(185)	(9.931.766.060)	*Cash dividends*
Cadangan wajib	**28**	-	-	15.890.825.400	(15.890.825.400)	-	-	-	*Statutory reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.556.319.627	1.556.319.627	20.831	1.556.340.458	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(527.301.836)	(527.301.836)	(4)	(527.301.840)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2023		794.541.270.000	197.448.246.930	15.890.825.400	9.689.942.211	1.017.570.284.541	1.021.647	1.017.571.306.188	*Balance as of December 31, 2023*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	5.519.247.618.243	3.060.389.059.089	*Cash received from customers*
Pembayaran kas untuk pemasok	(5.165.239.456.346)	(3.361.086.788.451)	*Cash payment to suppliers*
Pembayaran kas untuk karyawan	(56.278.849.675)	(42.466.358.261)	*Cash payment to employees*
Pembayaran kas untuk operasi lainnya	(162.077.350.508)	(194.863.976.332)	*Cash payment for other operations*
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	135.651.961.714	(538.028.063.955)	*Cash flows provided by (used in) operating activities*
Penerimaan restitusi pajak	3.735.744.114	11.846.771.580	*Proceeds from tax restitution*
Penerimaan pendapatan keuangan	1.030.080.790	1.722.764.356	*Proceeds from finance income*
Pembayaran pajak penghasilan	(51.348.272.432)	(16.872.435.282)	*Payment of income tax*
Pembayaran beban keuangan	(147.370.312.831)	(102.001.431.242)	*Payment of finance cost*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(58.300.798.645)	(643.332.394.543)	***Net cash flows used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(98.958.106.668)	(41.425.861.917)	*Addition of advance for purchase of property, plant and equipment*
Perolehan aset tetap	(110.780.491.506)	(87.034.490.871)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Hasil dari penjualan aset tetap	-	3.145.146.609	*Proceeds from disposal of property, plant and equipment*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(209.738.598.174)	(125.315.206.179)	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek - neto	152.679.845.360	675.255.863.961	*Proceeds from short-term bank loans – net*
Pembayaran liabilitas sewa	(2.033.441.691)	(2.364.516.000)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen tunai	(9.931.766.060)	-	*Payment of cash dividends*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(27.523.020.152)	(56.171.531.865)	*Payment of long-term bank loans*
Setoran modal	-	315.000.000.000	*Paid-in capital*
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	2.293.585.013	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran biaya emisi saham	-	(9.138.130.011)	*Payment of shares issuance cost*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	113.191.617.457	924.875.271.098	***Net cash flows provided by financing activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(154.847.779.362)	156.227.670.376	***NET (DECREASE) INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	157.358.664.249	1.130.993.873	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.510.884.887	157.358.664.249	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 34 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk catatan pendukung atas laporan arus kas konsolidasian

See Note 34 to the Consolidated Financial Statements for the supporting notes to the consolidated statement of cash flows

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cerestar Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2020 berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 02. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039125.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 11 Agustus 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., No. 08 tanggal 15 Mei 2023 mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0122439 tanggal 30 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar padi dan palawija, investasi, dan aktivitas kantor pusat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat. Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Gresik dan Cilegon.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., No. 08 tanggal 15 Mei 2023 dan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Cerestar Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on August 10, 2020 based on Notarial Deed No. 02 of Dwi Yulianti, S.H. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0039125.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 11, 2020.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment based on Notarial Deed of Rahayu Ningsih, S.H., No. 08 dated May 15, 2023, regarding the change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commisioners. This amendment has been received and recorded in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.09-0122439 dated May 30, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of Company's activities is to engage in either management consulting activities, wholesale rice and secondary crops, investment, as well as head office activities. The Company commenced commercial operations in 2021.

The Company domiciled on Municipality of Central Jakarta. The business activities of the Company and its Subsidiaries are located in Gresik and Cilegon.

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance on March 27, 2024.

c. Key Management and Other Information

Based on Notarial Deed of Rahayu Ningsih, S.H., No. 08 dated May 15, 2023 and No. 02 dated February 9, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	**2022**	
Komisaris Utama	Hondro Widjaja	Hondro Widjaja	*President Commissioner*
Komisaris	Kadir Widjaja	Kadir Widjaja	*Commissioner*
Komisaris	Agus Soetopo	Agus Soetopo	*Commissioner*
Komisaris Independen	Harris Thany	Harris Thany	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Antonius	Antonius	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Indra Irawan	Indra Irawan	*President Director*
Direktur	Kevin Surya Widjaja	Kevin Surya Widjaja	*Director*
Direktur	Ooi Eng Hooi	Ooi Eng Hooi	*Director*
Direktur	Thong Kok Mun	-	*Director*
Direktur	Low Chee Yin	-	*Director*

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya** (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SPKA/CI/001/II/2022 tanggal 23 Februari 2022, anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	Antonius	
Anggota	Rachmad	
Anggota	Chandra Sim	

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sekitar 198 dan 197 karyawan tetap masing–masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Tidak diaudit).

d. **Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-113/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (harga pelaksanaan Rp 210 per saham). Pada tanggal 8 Juli 2022, saham Perusahaan sebesar 7.945.412.700 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

e. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha")**

PT Sunterra Indonesia dan PT Second Bridge Indonesia masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Key Management and Other Information** (Continued)*

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. SPKA/CI/001/II/2022 dated February 23, 2022, the member of the Company's audit committee as of December 31, 2023 and 2022 are composed of the following:

Chairman	Antonius	
Member	Rachmad	
Member	Chandra Sim	

The Company and its Subsidiaries have approximately 198 and 197 permanent employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively (Unaudited).

*d. **The Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO")***

On June 30, 2022, the Company obtained statement of effective from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-113/D.04/2022 to conduct an initial public offering of 1,500,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share (exercise price of Rp 210 per share). On July 8, 2022, the Company's shares amounting to 7,945,412,700 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

*e. **The Structure of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group")***

PT Sunterra Indonesia and PT Second Bridge Indonesia are the parent and ultimate parent entities of the Company, respectively.

1. **UMUM** (Lanjutan)

e. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha")** (Lanjutan)

Perusahaan memiliki saham Entitas Anak langsung dengan 50% kepemilikan atau lebih. Rincian Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*e. **The Structure of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group")** (Continued)*

The Company owns direct Subsidiaries shares with 50% ownership or more. The details of the Subsidiaries which are being consolidated are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	Bidang Usaha/ *Business Field*	Kedudukan/ *Location*	Tahun Mulai Kegiatan Usaha/ *Year Operational Started*
Kepemilikan saham secara langsung/ *Direct share ownership*					
PT Agristar Grain Industry	99,9996%	99,9996%	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, pengembang, pergudangan dan penyimpanan, industri penggilingan gandum dan serelia lainnya, perdagangan besar padi dan palawija, industri penggilingan dan pembersihan jagung, aktivitas pengepakan, industri pengolahan dan pengawetan kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain tahu dan tempe, dan perdagangan eceran pakan ternak, unggas, ikan dan hewan peliharaan/ *Real estate owned or leased, development, warehousing and storage, milling of wheat and other cereals, rice and secondary corps wholesale trade, milling and cleaning corn, packing activities, processing and preserving of soybeans and other nuts other than tofu and tempe, and retail trade in animal, poultry, fish and pet feed*	Cilegon	2022
PT Harvestar Flour Mills	99,999998%	99,999998%	Industri tepung terigu, penggilingan gandum dan serelia lainnya, pergudangan dan penyimpanan, industri ransum makanan hewan, perdagangan besar padi dan palawija, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya, dan pengolahan dan pengawetan kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain tahu dan tempe/ *Wheat flour, wheat and other cereals milling industry, warehousing and storage, pet food ration industry, rice and secondary corps wholesale trade, other food and beverages wholesale trade, building and other industrial cleaning activities, and soybean and other nuts processing and preservation industry other than tofu and tempe*	Gresik	2009

	Total Aset/ *Total Assets* 31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	
PT Agristar Grain Industry	648.368.680.069	427.313.818.384	*PT Agristar Grain Industry*
PT Harvestar Flour Mills	2.592.516.659.481	3.091.901.402.663	*PT Harvestar Flour Mills*

1. **UMUM** (Lanjutan)

f. **Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak**

PT Agristar Grain Industry (AGY)

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 06 tanggal 12 Juli 2022, para pemegang saham AGY menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 183.200.000.000 (183.200 saham) menjadi Rp 283.200.000.000 (283.200 saham) dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Keseluruhan peningkatan modal tersebut diambil sepenuhnya oleh Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0266914 tanggal 18 Juli 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 09 tanggal 19 Juni 2023, para pemegang saham AGY menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 283.200.000.000 (283.200 saham) menjadi Rp 285.144.000.000 (285.144 saham) dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Keseluruhan peningkatan modal tersebut diambil sepenuhnya oleh Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0079723 tanggal 19 Juni 2023.

PT Harvestar Flour Mills (HFM)

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 05 tanggal 12 Juli 2022, para pemegang saham HFM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 461.092.280.000 (46.109.228 saham) menjadi Rp 661.092.280.000 (66.109.228 saham) dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham. Keseluruhan peningkatan modal tersebut diambil sepenuhnya oleh Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0266912 tanggal 18 Juli 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 10 tanggal 19 Juni 2023, para pemegang saham HFM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 661.092.280.000 (66.109.228 saham) menjadi Rp 665.010.390.000 (66.501.039 saham) dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham. Keseluruhan peningkatan modal tersebut diambil sepenuhnya oleh Perusahaan. Perubahan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0079730 tanggal 19 Juni 2023.

1. ***GENERAL** (Continued)*

*f. **Changes in Ownership Interest of Subsidiaries***

PT Agristar Grain Industry (AGY)

Based on the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 06 dated July 12, 2022, the shareholders of the AGY agreed to increase in the issued and fully paid capital from Rp 183,200,000,000 (183,200 shares) to Rp 283,200,000,000 (283,200 shares) with par value of Rp 1,000,000 per share. The entire capital increase was fully taken by the Company. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0266914 dated July 18, 2022.

Based on the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 09 dated June 19, 2023, the shareholders of AGY agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 283,200,000,000 (283,200 shares) to Rp 285,144,000,000 (285,144 shares) with par value of Rp 1,000,000 per share. The entire capital increase was fully taken by the Company. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0079723 dated June 19, 2023.

PT Harvestar Flour Mills (HFM)

Based on the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 05 dated July 12, 2022, the shareholders of HFM agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 461,092,280,000 (46,109,228 shares) to Rp 661,092,280,000 (66,109,228 shares) with par value of Rp 10,000 per share. The entire capital increase was fully taken by the Company. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0266912 dated July 18, 2022.

Based on the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 10 dated June 19, 2023, the shareholders of HFM agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 661,092,280,000 (66,109,228 shares) to Rp 665,010,390,000 (66,501,039 shares) with par value of Rp 10,000 per share. The entire capital increase was fully taken by the Company. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0079730 dated June 19, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan amandemen yang berlaku efektif 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Selain itu, Kelompok Usaha mengadopsi Amendemen terhadap PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi mulai 1 Januari 2023. Amendemen tersebut mensyaratkan pengungkapan kebijakan akuntansi yang 'material' dan bukan 'signifikan'. Meskipun amendemen tersebut tidak mengakibatkan perubahan apa pun terhadap kebijakan akuntansi itu sendiri, namun hal tersebut berdampak pada informasi kebijakan akuntansi yang diungkapkan di bawah ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendemen PSAK berikut, yang relevan untuk Kelompok Usaha, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" Tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" Tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Financial Services Authority ("OJK") regulation, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of the Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are in line with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the application amendments effective January 1, 2023 as disclosed further.

In addition, the Group adopted Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" About Disclosure of Accounting Policies from January 1, 2023. The amendments required the disclosure of 'material' rather than 'significant' accounting policies. Although the amendments did not result in any changes to the accounting policies themselves, they impacted the accounting policy information disclosed below.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the cost concept, except for certain accounts which are recorded on another basis as disclosed in the respective accounting policies of the related accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments from cash and cash equivalent which are grouped into operating, investing and financing activities. Consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company.

b. Changes in Accounting Policies

The following amendments to PSAK, which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" About Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets" About Proceeds Before Intended Use;*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors" About Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Taxes" About Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Perubahan Kebijakan Akuntansi** (Lanjutan)

Untuk periode akuntansi dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024, nomor referensi PSAK dan ISAK akan diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK-IAI. Sebagai akibatnya, nomor referensi PSAK dan ISAK saat ini akan berubah sejak tanggal tersebut. Hal ini tidak akan menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian.

Amendemen PSAK dan PSAK baru berikut yang telah diterbitkan yang belum dilakukan penerapan dini oleh Kelompok Usaha:

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" Tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa" Tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi" Tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Penerapan dini atas amendemen dan PSAK baru tersebut diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. **Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas Anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra-group terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Kelompok Usaha, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***Changes in Accounting Policies*** *(Continued)*

For accounting periods beginning on or after January 1, 2024, the reference numbers of individual PSAK and ISAK will be reordered and amended based on those as published by DSAK-IAI. As a result, the current reference numbers of PSAK and ISAK will change from that date. This is not expected to result in any accounting impact to the consolidated financial statements.

The following amendments to PSAK and new PSAK issued have not been early adopted by the Group:

Effective on or after January 1, 2024:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" About Non-current Liabilities with Covenants; and*
- *Amendments to PSAK 73, "Leases" About Leases on Sale and Leaseback.*

Effective on or after January 1, 2025:

- *PSAK 74, "Insurance Contract"; and*
- *Amendments to PSAK 74, "Insurance Contracts" About Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Early adoption of the above amendments and new PSAK is permitted.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, management is still in the process of evaluating the impact of the above amendments and new PSAK in the consolidated financial statements.

c. ***Basis of Consolidation***

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Dasar Konsolidasian** (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

d. **Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

e. **Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang pengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. **Pengukuran Nilai Wajar**

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar di mana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan kas di bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Basis of Consolidation*** *(Continued)*

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.

d. ***Business Combination***

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

e. ***Business Combination of Entities Under Common Control***

Business combination of entities under common control are accounted under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. ***Fair Value Measurement***

The Group measures the fair value of an asset or liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants are acting in their best economic interest.

Measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants who will use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where adequate data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The Group determines the class of assets and liabilities according to the nature, characteristics and risks of the assets and liabilities, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. ***Cash and Cash Equivalents***

Cash and cash equivalents consist of cash and cash in banks, as well as time deposit with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement, which are not restricted and are not used as collateral.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Instrumen Keuangan**

1. **Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Pada pengakuan awal, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*) atau melalui penghasilan komprehensif lain (*FVTOCI*).

Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan ketika Kelompok Usaha mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan, maka Kelompok Usaha menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan yang ditetapkan sebagai *FVTPL* atau melalui *FVTOCI*.

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* (instrumen utang).

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Kelompok Usaha akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

h. ***Financial Instruments***

1. ***Financial Assets***

Initial recognition

At initial recognition, the classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Financial assets are classified in two categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost.*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVTOCI).*

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has no financial assets at FVTPL or FVTOCI.

Subsequent measurement

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Impairment of financial assets

Impairment loss provision of financial assets is measured at expected credit losses model and applied for financial assets which are measured at amortized cost or FVOCI (debt instruments).

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, which is 12-month expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-month expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

1. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Kelompok Usaha mengasumsikan risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Kelompok Usaha memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Kelompok Usaha mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditentukan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) perubahan yang merugikan dalam ekonomi dan kondisi bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Kelompok Usaha secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Kelompok Usaha menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Kelompok Usaha memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*h. **Financial Instruments** (Continued)*

*1. **Financial Assets** (Continued)*

Impairment of financial assets (Continued)

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables.

Significant increase in credit risk

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

2. **Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan *FVTPL*.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

3. **Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

4. **Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

h. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

2. ***Financial Liabilities***

Initial recognition

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost.

2. Financial liabilities as measured by FVTPL.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost are subsequently measured using the the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the the effective interest rate amortization process.

3. ***Derecognition of Financial Instruments***

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which they retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

4. ***Offsetting Financial Instruments***

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

i. **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:
i) Bahan baku dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. **Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. **Aset Tetap**

Pada pengakuan awal, *item-item* aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi. Aset tetap selain tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

i. ***Transaction with Related Parties***

The Group discloses transactions with related parties. This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether conducted on the same terms and conditions as third parties or not, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. ***Inventories***

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:
i) Raw materials and supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. ***Prepaid Expenses***

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

l. ***Property, Plant and Equipment***

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement except for land are stated at revaluation value. Property, plant and equipment except land are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Building*
Mesin dan peralatan	2 – 15	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	4	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	3 – 5	*Office furnitures and fixtures*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)**

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

n. **Imbalan Kerja**

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

l. ***Property, Plant and Equipment*** *(Continued)*

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/ extended upon expiration.

Construction in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and ready to use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as property, plant and equipment as disclosed above.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

m. ***Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)***

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

n. ***Employee Benefits***

i. *Short-term employee benefits*

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowances, bonus and pension contribution which are recognized when given to the employees.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Imbalan Kerja** (Lanjutan)

ii. Imbalan pasca kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Kelompok Usaha dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Kelompok Usaha.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

o. **Modal Saham**

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang ditempatkan dan disetor.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

n. ***Employee Benefits*** *(Continued)*

ii. *Post-employment benefits*

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statement of financial position date in accordance with Company Regulations of entities within the Group.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

iii. *Other long-term benefits*

Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non current liabilities and calculated using the projected-unit-credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

o. ***Share Capital***

Share capital is the nominal amount of all issued and paid-up shares.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

p. **Saldo Laba**

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

q. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan barang

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Kelompok Usaha atas pengalihan barang yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui pada waktu tertentu ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang tersebut yang pada umumnya saat penyerahan barang. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan dari kewajiban yang terpenuhi.

Kelompok Usaha telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Kelompok Usaha mengendalikan barang sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Pendapatan jasa manajemen

Pendapatan jasa manajemen diakui sepanjang waktu pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Liabilitas kontrak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. **Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. ***Retained Earnings***

Retained earnings represent the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

q. ***Revenue and Expenses Recognition***

Revenue from sales of goods

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenue is recognized at point in time when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good to the customer, which is when the customer obtains control of the good which generally on delivery of the goods. The amount of revenue recognized is the amount allocated for the satisfied performance obligation.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods before transferring them to the customer.

Management services revenue

Management services revenue is recognized overtime when the customer has received and consumed benefit from the services.

Contract liability

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. ***Foreign Currency***

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are recognized in profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

r. **Mata Uang Asing** (Lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31*, 2023	**31 Desember/ *December 31*, 2022**	
1 Dolar Amerika Serikat (AS Dolar)	15.416	15.731	*1 United States Dollar (US Dollar)*

s. **Sewa**

Kelompok Usaha mengevaluasi pada saat insepsi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung sewa yaitu jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Aset hak guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa menggunakan metode garis lurus.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak tersedia untuk ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan peningkatan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk memperoleh aset pendasar.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

r. ***Foreign Currency*** *(Continued)*

The exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

s. ***Leases***

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains a lease, i.e, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

After initial recognition, right-of-use assets are subsequently measured at amortized cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

s. **Sewa** (Lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah.

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. **Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membiayai pembangunan aset kualifikasi, dikapitalisasi sampai dengan saat konstruksi selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan sebagai biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara spesifik digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dibebankan pada aset kualifikasi. Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

u. **Perpajakan**

Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*s. **Leases** (Continued)*

The Group as lessee (Continued)

Lease liabilities (Continued)

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value.

Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

*t. **Borrowing Costs***

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset. All other borrowing costs are expensed as incurred.

*u. **Taxation***

Income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statement of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilized those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan) | 2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

u. **Perpajakan** (Lanjutan) | u. ***Taxation*** *(Continued)*

Pajak final | *Final tax*

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final. Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan sebagai bagian yang terpisah. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan total pajak final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Pajak final berada di luar lingkup PSAK 46, "Pajak Penghasilan" sehingga tidak ada aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui.

Income which has been imposed with final tax. Final tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is presented as a separate line item. The difference between the final tax payable with the total final tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. Final tax is outside the scope of PSAK 46, "Income Taxes" thus, no deferred tax assets or liabilities are recognized.

v. **Pelaporan Segmen** | v. ***Segment Reporting***

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi. Pengambil keputusan operasi, yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

A segment is a distinguishable element of the Group that operates either in providing certain products and services (business segment), or in producing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to benefits and risks that are different from the other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segment, has been identified as the controlling committee that makes strategic decisions.

w. **Dividen** | w. ***Dividends***

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Pembagian dividen interim menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Pembagian dividen final menjadi terutang pada saat disetujui oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividends are recognized when they become legally payable. Interim dividends distribution are recognized when approved by the Directors. Final dividends distribution are recognized when approved by the shareholders at the Shareholders General Meeting.

x. **Laba per Saham** | x. ***Earnings per Share***

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang terdilusi.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. **Provisi** | y. ***Provision***

Provisi diakui ketika: Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

A provision is recognized when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak penghasilan

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Kelompok Usaha mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Penentuan sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Penentuan mata uang fungsional

Kelompok Usaha mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Entitas di dalam Kelompok Usaha. Di dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing Entitas di dalam Kelompok Usaha, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

3. ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgments in Applying the Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income tax

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Determination of lease

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Functional currency determination

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of each Entity in the Group. In determining the functional currencies of the Entities within the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entity's process of determining sales prices.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI** (Lanjutan)

b. **Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain

Kelompok Usaha mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Penjelasan rinci atas nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan rinci atas nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan rinci atas nilai tercatat aset pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 24.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 2 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomik dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan rinci atas nilai tercatat aset tetap Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 8.

3. ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for impairment of trade receivables and other receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables and other receivable. To measure expected credit losses, trade receivables and other receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Further details of the carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Allowance for net realized value of inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details of the carrying amount of the Group's inventories is disclosed in Note 6.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. Further details of the carrying amount of the Group's deferred tax assets is disclosed in Note 24.

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details of the carrying amount of the Group's property, plant and equipment is disclosed in Note 8.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI** (Lanjutan)

b. **Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi** (Lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja.

Kelompok Usaha menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pasca kerja terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja yang diestimasi dan beban imbalan kerja neto.

Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 15.

Evaluasi penurunan nilai aset non-keuangan

Sumber informasi internal dan eksternal ditinjau pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi bahwa aset non-keuangan yang terdiri atas aset tetap dapat mengalami penurunan nilai atau kerugian penurunan nilai yang sebelumnya tidak diakui lagi atau mungkin berkurang. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai diakui setiap kali nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat terpulihkan.

Penentuan suku bunga pinjaman inkremental untuk pengukuran liabilitas sewa

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang membutuhkan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Kelompok mempertimbangkan faktor-faktor berikut seperti: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang yang digunakan untuk pembayaran sewa.

*3. **ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*b. **Key Sources of Estimation Uncertainty** (Continued)*

Pension and employee benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an accrual basis using a number of assumptions. These assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase rate. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rate at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

For the future salary increase rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated post-employment benefits liabilities and net employee benefit expense.

Further details of the carrying amount of the Group's post-employment benefit liability is disclosed in Note 15.

Evaluation of impairment of non-financial assets

Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications that the non-financial assets which consist of property, plant and equipment may be impaired or an impairment loss previously recognized no longer exists or may be decreased. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

The determination of the incremental borrowing rate used to measure lease liabilities

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are number of factors to consider, many of which need estimate and judgment in order to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rate. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI** (Lanjutan)

b. **Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi** (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Kelompok Usaha membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebisa mungkin menggunakan data dari penelitian di pasar. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hierarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Kelompok Usaha pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga); dan
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

*3. **ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*b. **Key Sources of Estimation Uncertainty** (Continued)*

Fair value measurement

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- *Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the Group at measurement date;*
- *Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities.*

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. The Group has financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

4. **KAS DAN SETARA KAS** / *4. **CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Kas - Rupiah	84.840.670	92.774.100	***Cash on hand - Rupiah***
Kas di bank - Rupiah			***Cash in bank - Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	355.959.058	463.222.300	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.412.647	39.767.908	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.797.500	2.300.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Kas di bank - Dolar AS			***Cash in bank - US Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	1.857.085.048	57.362.934	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	173.789.964	29.237.007	*PT Bank Permata Tbk*
Deposito berjangka - Rupiah			***Time deposits - Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	96.151.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	60.523.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
T o t a l	2.510.884.887	157.358.664.249	***T o t a l***

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka sebesar nihil dan 2,25% - 3,55% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Ranges of annual interest rates of time deposits are nil and 2.25% - 3.55% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Tidak ada kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents placed on related parties.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 25)	1.140.934.433.814	774.819.555.691	*Related parties (Note 25)*
Pihak ketiga	1.893.855.599	10.413.105.742	*Third parties*
T o t a l	1.142.828.289.413	785.232.661.433	***T o t a l***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables are as follows:*

	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	554.619.482.969	335.043.739.887	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	351.932.175.613	305.248.054.038	*1 until 30 days*
31 - 60 hari	226.443.335.181	144.779.898.223	*31 until 60 days*
61 - 90 hari	8.647.277.256	24.932.599	*61 until 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.186.018.394	136.036.686	*More than 90 days*
T o t a l	1.142.828.289.413	785.232.661.433	***T o t a l***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Details trade receivables based on currency are as follows:*

	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Rupiah	1.140.934.433.814	774.826.604.933	*Rupiah*
Dolar AS	1.893.855.599	10.406.056.500	*US Dollar*
T o t a l	1.142.828.289.413	785.232.661.433	***T o t a l***

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 30 - 60 hari dan tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. / *The average credit period is 30 - 60 days and no interest is charged on trade receivables.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang usaha dapat ditagih. / *Based on the results of reviews of the status of the individual receivables at the end of the year, the management believes that no allowances for impairment of trade receivables is required as all trade receivables are collectible.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sejumlah piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 12). / *As of December 31, 2023 and 2022, a number of trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 12).*

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Bahan baku	169.873.483.175	659.333.991.189	*Raw material*
Bahan baku dalam perjalanan	464.950.494.116	587.543.975.202	*Raw material in transit*
Barang jadi	32.199.456.990	44.244.017.758	*Finished goods*
Bahan pembantu	20.871.723.746	23.981.585.996	*Supplies*
Persediaan dalam proses	1.740.123.367	5.591.150.201	*Work in process*
T o t a l	689.635.281.394	1.320.694.720.346	***T o t a l***

6. **PERSEDIAAN** (Lanjutan)

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan sebesar Rp 1.005.838.180 dan Rp 2.223.452.251 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 730.506.712.000 dan AS$ 26.000.000 masing – masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan tertentu dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 12).

*6. **INVENTORIES** (Continued)*

Included in the above inventory balances is the allowance for net realizable value of inventories amounted Rp 1,005,838,180 and Rp 2,223,452,251 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Inventories are covered by insurance against risk of fire, theft and other risks with coverage amounted to Rp 730,506,712,000 and US$ 26,000,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on possible risks.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.

As of December 31, 2023 and 2022, certain inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 12).

7. **UANG MUKA PEMASOK**

Uang muka pemasok merupakan pembayaran di muka kepada pemasok pihak ketiga atas pembelian persediaan bahan baku dan lainnya dengan saldo sebesar Rp 1.246.122.780 dan Rp 10.632.169.005 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*7. **ADVANCES TO SUPPLIERS***

Advances to suppliers are prepayment to third parties suppliers for raw material and other purchases with value amounted Rp 1,246,122,780 and Rp 10,632,169,005 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

8. **ASET TETAP – NETO**

*8. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	514.305.200.000	-	-	-	514.305.200.000	*Land*
Bangunan	483.097.233.253	1.940.606.516	-	75.164.846.461	560.202.686.230	*Building*
Mesin dan peralatan	353.482.299.932	1.277.929.000	-	2.671.675.293	357.431.904.225	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	24.014.341.502	6.508.041.923	(2.153.862.653)	800.000.000	29.168.520.772	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	10.178.728.384	2.590.828.328	(191.502.515)	23.314.000	12.601.368.197	*Office furnitures and fixtures*
Aset tetap dalam penyelesaian	34.177.083.011	139.888.947.656	-	(78.659.835.754)	95.406.194.913	*Construction in progress*
T o t a l	1.419.254.886.082	152.206.353.423	(2.345.365.168)	-	1.569.115.874.337	***T o t a l***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	121.326.817.363	26.015.567.190	-	-	147.342.384.553	*Building*
Mesin dan peralatan	122.367.157.954	23.766.190.137	-	-	146.133.348.091	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	21.008.056.884	3.108.757.266	(2.153.862.653)	-	21.962.951.497	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	9.226.960.435	631.854.256	(191.502.515)	-	9.667.312.176	*Office furnitures and fixtures*
T o t a l	273.928.992.636	53.522.368.849	(2.345.365.168)	-	325.105.996.317	***T o t a l***
Nilai buku neto	1.145.325.893.446				1.244.009.878.020	***Net book value***

8. **ASET TETAP – NETO** (Lanjutan) / *8. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET** (Continued)*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	514.305.200.000	-	-	-	514.305.200.000	*Land*
Bangunan	428.496.402.930	53.353.181.820	(34.255.662)	1.281.904.165	483.097.233.253	*Building*
Mesin dan peralatan	353.467.834.340	3.489.769.615	(6.410.857)	(3.468.893.166)	353.482.299.932	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	18.591.177.071	3.315.296.850	(3.143.184.483)	5.251.052.064	24.014.341.502	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	2.082.469.991	715.328.119	(147.491.113)	7.528.421.387	10.178.728.384	*Office furnitures and fixtures*
Aset tetap dalam penyelesaian	65.846.366	44.703.721.095	-	(10.592.484.450)	34.177.083.011	*Construction in progress*
T o t a l	1.317.008.930.698	105.577.297.499	(3.331.342.115)	-	1.419.254.886.082	***T o t a l***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	97.232.731.263	24.102.060.022	(14.167.101)	6.193.179	121.326.817.363	*Building*
Mesin dan peralatan	111.861.351.382	22.948.424.704	(3.632.823)	(12.438.985.309)	122.367.157.954	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	12.784.147.204	3.072.977.350	(118.475.728)	5.269.408.058	21.008.056.884	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	1.898.116.757	312.950.710	(147.491.104)	7.163.384.072	9.226.960.435	*Office furnitures and fixtures*
T o t a l	223.776.346.606	50.436.412.786	(283.766.756)	-	273.928.992.636	***T o t a l***
Nilai buku neto	1.093.232.584.092				1.145.325.893.446	***Net book value***

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Disposal of property, plant and equipment is as follows:*

	2023	**2022**	
Nilai buku neto	-	3.047.575.359	*Net book value*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	3.145.146.609	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Keuntungan penjualan aset tetap	-	97.571.250	*Gain on sale of property, plant and equipment*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense is allocated as follows:*

	2023	**2022**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	52.796.197.296	50.123.248.540	*Cost of revenues (Note 20)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	726.171.553	313.164.246	*General and administrative expenses (Note 22)*
T o t a l	53.522.368.849	50.436.412.786	***T o t a l***

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari: / *Construction in progress consists of the following:*

	31 Desember/ *December 31*, 2023	**31 Desember/ *December 31*, 2022**	
Bangunan	15.876.619.779	33.517.067.641	*Building*
Mesin dan peralatan	79.529.575.134	660.015.370	*Machinery and equipment*
T o t a l	95.406.194.913	34.177.083.011	***T o t a l***

Rata-rata persentase penyelesaian atas aset tetap dalam penyelesaian tersebut adalah 95%. Pada 31 Desember 2023, aset tetap dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada 2024.

The average percentage of completion of the construction in progress is 95%. As of December 31, 2023, construction in progress was estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2024.

8. **ASET TETAP – NETO** (Lanjutan)

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 23.157.859.930 dan Rp 21.806.514.835 masing–masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tidak ada aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 548.513.400.000 dan Rp 528.639.400.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah sebagai berikut:

i. Tanah yang terletak di Cilegon dengan luas area sebesar 50.000 meter persegi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Agristar Grain Industry yang berjangka waktu sampai dengan 28 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2039. Tanah ini digunakan untuk area bangunan pabrik.

ii. Tanah yang berlokasi di Gresik dengan luas area 75.906 meter persegi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Harvestar Flour Mills yang berjangka waktu sampai dengan 19 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2032. Tanah ini digunakan untuk area bangunan pabrik.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah saat kadaluarsa karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Nilai tanah Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dinyatakan sebesar nilai revaluasi yang terakhir kali dilakukan oleh penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP Susanto Salman dan Rekan) dalam laporannya tanggal 31 Maret 2022. Nilai wajar aset tanah tersebut ditentukan dengan metode pendekatan pasar yang didasarkan pada data pembanding yang disesuaikan dengan faktor seperti lokasi, ukuran, kondisi, dan legalitas dengan objek penilaian. Nilai wajar aset tanah tersebut ditentukan dengan pengukuran nilai wajar Tingkat 2.

Menurut penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak akan ada kejadian ataupun perubahan keadaan yang merupakan indikasi penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap tertentu dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 12).

8. ***PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET*** *(Continued)*

Total acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but still in use are amounted Rp 23,157,859,930 and Rp 21,806,514,835 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

There were no assets which are idle nor retired from active use as of December 31, 2023 and 2022.

Property, plant and equipment, except land, are insured against fire and other risks under a certain policy package with a total coverage of Rp 548,513,400,000 and Rp 528,639,400,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Management of the Group believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses from these risks.

The Group own several lands as follows:

i. Land located in Cilegon with an area of 50,000 square meters with legal rights in the form of Building Rights Title (HGB) in the name of PT Agristar Grain Industry with a period of up to 28 years which will mature until 2039. This land is used for factory building area.

ii. Land located in Gresik with an area of 75,906 square meters with legal rights in form of Building Rights Title (HGB) in the name of PT Harvestar Flour Mills with a period of up to 19 years which will mature until 2032. This land is used for factory building area.

Management believes that there is no problem with the extension of land rights when they expire because all land is legally acquired and supported by adequate proof of ownership.

The Group's land value as of December 31, 2023 and 2022 is stated at revaluation value which the latest assessed by an independent appraiser Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP Susanto Salman and Rekan) in its report dated March 31, 2022. Fair value of the land was determined based on comparative data adjusted to the factors such as location, size, condition and legality with the object of assessment by using the market approach method. Fair value of the land was determined based on fair value measurement of Level 2.

According to the assessment of the Group's management, there will be no events or changes in circumstances that are an indication of impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, certain property, plant and equipment are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 12).

9. **ASET HAK GUNA – NETO** / ***RIGHT-OF-USE ASSETS - NET***

	2023					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	6.261.901.296	-	-	-	6.261.901.296	*Building*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(1.739.417.026)	(2.087.300.432)	-	-	(3.826.717.458)	*Building*
Nilai buku neto	4.522.484.270	(2.087.300.432)	-	-	2.435.183.838	***Net book value***

9. ASET HAK GUNA - NETO (Lanjutan) / *9. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (Continued)*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	-	6.261.901.296	-	-	6.261.901.296	*Building*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	-	(1.739.417.026)	-	-	(1.739.417.026)	*Building*
Nilai buku neto	-	4.522.484.270	-	-	4.522.484.270	***Net book value***

Beban penyusutan aset hak guna dibebankan seluruhnya pada akun beban umum dan administrasi (Catatan 22).

All depreciation expenses of right-of-use assets are recorded in general and administrative expenses account (Note 22).

Beban sewa yang diakui atas sewa jangka pendek sebesar Rp 4.813.667.372 dan Rp 4.628.324.700 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 22).

Rent expenses recognized for short-term lease amounted to Rp 4,813,667,372 and Rp 4,628,324,700 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 22).

Kelompok usaha memiliki total arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp 6.847.109.063 dan Rp 6.992.840.700 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group had total cash outflows for leases of Rp 6,847,109,063 dan Rp 6,992,840,700 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP / *10. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran di muka kepada pihak ketiga atas pembelian aset tetap dengan saldo Rp 98.958.106.668 dan Rp 41.425.861.917 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Advances for purchase of property, plant and equipment represents prepayments to third parties for purchase of property, plant and equipment amounted Rp 98,958,106,668 and Rp 41,425,861,917 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *11. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Aset tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan langganan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp 1.559.258.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Other non-current assets represent security deposits for electricity subscriptions to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounted Rp 1,559,258,500 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

12. UTANG BANK / *12. BANK LOANS*

Utang bank jangka pendek / ***Short-term bank loans***

	Batas pinjaman maksimum/ *Maximum credit limit*				
	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	Jatuh tempo/ *Maturities*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022
HFM					
PT Bank Central Asia Tbk					
Cerukan / *Overdraft*	Rp 3.000.000.000	Rp 3.000.000.000	April/ *April* 2024		
Rupiah/ *Rupiah*				2.511.959.656	2.885.948.664
Pinjaman Modal/ *Capital Loan*	AS$ 95.000.000	AS$ 95.000.000	April/ *April* 2024		
Rupiah/ *Rupiah*				1.466.700.316.932	1.458.834.147.144
Dolar AS/ *US Dollar*				-	24.717.980.451
AGY					
PT Bank Permata Tbk					
Cerukan/ *Overdraft*	Rp 5.000.000.000	Rp 5.000.000.000	Agustus/ *August* 2024		
Rupiah/ *Rupiah*				3.373.788.083	4.453.096.915
Omnibus Revolving Loan	AS$ 15.000.000	AS$ 10.000.000	Agustus/ *August* 2024		
Rupiah/ *Rupiah*				168.428.292.379	51.282.659.158
Dolar AS/ *US Dollar*				62.763.440.446	-
T o t a l				1.703.777.797.496	1.542.173.832.332

12. **UTANG BANK** (Lanjutan) / *12. **BANK LOANS** (Continued)*

Utang bank jangka panjang / ***Long-term bank loans***

	Batas pinjaman maksimum/ *Maximum credit limit*	Jadwal pelunasan/ *Repayment schedule*	Pembayaran pada tahun berjalan/ *Repayment for the current year*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022
HFM					
PT Bank Central Asia Tbk					
Pinjaman investasi/ *Investment loan*	Rp 71.101.135.402	Setiap bulan hingga Juli 2026/ *Monthly until July 2026*			
Rupiah/ *Rupiah*			27.523.020.152	71.101.135.402	98.624.155.554
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Less: current maturities*				(27.523.020.152)	(27.523.020.152)
Bagian jangka panjang/ *Long-term portion*				43.578.115.250	71.101.135.402

Suku bunga

Pinjaman PT Bank Central Asia Tbk dalam Rupiah dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,25% sampai dengan 9,00% dan 8,25% sampai dengan 8,75% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,50% sampai dengan 9,50% dan 8,25% sampai dengan 9,45% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pinjaman PT Bank Central Asia Tbk dalam Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,00% sampai dengan 6,00% dan 4,50% sampai dengan 5,00% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk dalam Dollar AS dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar 7,25% dan nihil masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Interest rate

Loans to PT Bank Central Asia Tbk denominated in Rupiah bear annual interest at rates ranging from 8.25% to 9.00% and 8.25% to 8.75% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively. Loan to PT Bank Permata Tbk bear annual interest at rates ranging from 8.50% to 9.50% and 8.25% to 9.45% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Loans to PT Bank Central Asia Tbk denominated in US Dollar bear annual interest at rates ranging from 5.00% to 6.00% and 4.50% to 5.00% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively. Loan to PT Bank Permata Tbk denominated in US Dollar bear annual interest at rates ranging 7.25% and nil for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Jaminan – jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas pinjaman PT Bank Central Asia Tbk dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri Gresik atas nama HFM, mesin, silo dan peralatan yang dibiayai oleh KI-1 sampai dengan KI-4, persediaan senilai Rp 669.000.000.000, piutang usaha senilai Rp 126.000.000.000, *corporate guarantee* PT Kabulinco Jaya (entitas sepengendali), *personal guarantee* dan *letter of undertaking* atas nama Tuan Hondro Widjaja (salah satu pemegang saham), mesin serta peralatan produksi *Flour Mills Line 4*.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas pinjaman PT Bank Permata Tbk dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri Estate Cilegon (KIEC 2) atas nama AGY.

Collaterals

As of December 31, 2023 and 2022, all credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are secured by land and building in Gresik Industrial Estate on behalf of HFM, machineries, silo and equipment which funded by KI-1 until KI-4, inventories amounted Rp 669,000,000,000, trade receivables amounted Rp 126,000,000,000, corporate guarantee PT Kabulinco Jaya (entity under common control), personal guarantee and letter of undertaking on behalf of Mr. Hondro Widjaja (one of the shareholders), machinery and production equipment for Flour Mills Line 4.

As of December 31, 2023 and 2022, credit facilities from PT Bank Permata Tbk are secured by land and building in Cilegon Industrial Estate 2 (KIEC 2) on behalf of AGY.

Pembatasan-pembatasan – PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Kelompok Usaha harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti melakukan investasi atau membuka usaha baru; menjual atau melepaskan harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; pembatasan dalam pemberian pinjaman; mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar serta susunan pemegang saham; memperoleh pinjaman uang dari pihak ketiga dan penunjukan sebagai penjamin; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman yang telah dan akan diberikan pemegang saham; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Covenants – PT Bank Central Asia Tbk

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as investing or opening a new business; sales or disposal of the main assets in running the business, except for the purpose of running daily business; restrictions on lending; mergers, acquisitions, liquidation or change in status and Articles of Association as well as the composition of shareholders; obtaining or granting loans to other parties; make interest payment on loans that have been and will be given by shareholders; and requirement to comply with certain financial ratios.

12. **UTANG BANK** (Lanjutan) / *12. **BANK LOANS** (Continued)*

Pembatasan-pembatasan - PT Bank Permata Tbk / ***Covenants – PT Bank Permata Tbk***

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Kelompok Usaha harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk menyerahkan setiap kuartal dan tahunan; menyerahkan laporan piutang dan *aging* piutang; subordinasi atas pinjaman pihak berelasi dan/atau pemegang saham baik yang ada dan yang akan datang; menjaga kepemilikan Hondro Widjaja dan keluarga sekurang-kurangnya 51% dan sebagai pengendali utama AGY; melakukan penilaian agunan atas aset jaminan tanah menggunakan panel bank setelah selesai dibangun; mengasuransikan *property all risk* dan *banker clause bank* atas aset yang diagunkan ke bank; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to submit quarterly and annual reports; submit accounts receivable and aging reports; subordinate existing and future borrowings of related parties and/or shareholders; maintain ownership of Hondro Widjaja and family of at least 51% and as the ultimate controller of AGY; conduct collateral valuation of land collateral assets using bank panel upon completion; insure property all risk and banker clause on assets pledged to the bank; and must comply with certain financial ratios.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman / ***Compliance with loans covenants***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has met the requirements as stated in the loan agreements.

Fasilitas kredit yang belum digunakan / ***Unutilized credit facilities***

HFM dan AGY memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan sampai pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

HFM and AGY have the following unutilized credit facilities as of December 31, 2023:

Kreditor/ *Creditor*	**Jenis fasilitas pinjaman/** *Type of credit facilities*	**Batas pinjaman maksimum/** *Maximum credit limit*	**Akhir masa berlaku/** *End of availability period*
PT Bank Central Asia Tbk	Bank garansi / *Bank guarantee*	Rp 6.000.000.000	10 April/ *April 10, 2024*
PT Bank Permata Tbk	*Forex Line*	AS$ 1.250.000	16 Agustus/ *August 16, 2024*

13. **UTANG USAHA** / *13. **TRADE PAYABLES***

	31 Desember/ ***December 31,*** **2023**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2022**	
Pihak berelasi (Catatan 25)	15.297.599.809	79.414.598.520	*Related parties (Note 25)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok luar negeri	345.517.512.064	714.663.772.097	*Foreign supplier*
Pemasok dalam negeri	34.761.571.542	22.927.579.884	*Local supplier*
T o t a l	395.576.683.415	817.005.950.501	***T o t a l***

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 30 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember/ ***December 31,*** **2023**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2022**	
Rupiah	50.059.171.351	102.342.178.404	*Rupiah*
Dolar AS	345.517.512.064	714.663.772.097	*US Dollar*
T o t a l	395.576.683.415	817.005.950.501	***T o t a l***

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *14. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Bunga	9.846.054.812	9.134.236.606	*Interest*
Listrik, air dan telepon	3.050.308.892	2.793.965.357	*Electricity, water and telephone*
Tunjangan hari raya dan bonus	2.494.644.034	4.943.701.565	*Religious allowance and bonuses*
Lain-lain	3.277.230.867	968.568.920	*Others*
T o t a l	18.668.238.605	17.840.472.448	***T o t a l***

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY*

Kelompok Usaha menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawan yang berhak yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang – Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Kelompok Usaha.

The Group calculates and records employee benefits liability for its qualifying employees in accordance with Labor Law and the Group's Regulation.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

The management believes the amount of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	7.510.435.000	5.601.074.000	*Beginning balance*
Total beban (pendapatan) yang diakui dalam laba rugi	1.650.091.000	(766.599.000)	*Total expense (income) recognized in profit or loss*
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	676.028.000	(209.320.000)	*Total remeasurements in post-employment benefits liabilities recognized in other comprehensive income*
Mutasi masuk	48.169.000	3.054.045.000	*Transfer in*
Mutasi keluar	-	(167.765.000)	*Transfer out*
Pembayaran manfaat	(4.000.000)	(1.000.000)	*Benefit paid*
Saldo akhir	9.880.723.000	7.510.435.000	***Ending balance***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	1.101.146.000	1.036.108.000	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	(2.213.226.000)	*Past service cost*
Beban bunga bersih	548.945.000	410.519.000	*Net interest expense*
Total beban (pendapatan) yang diakui dalam laba rugi	1.650.091.000	(766.599.000)	***Total expense (income) recognized in profit or loss***
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:			*Remeasurements in net defined benefit:*
Perubahan asumsi keuangan	488.253.000	(25.757.000)	*Changes on financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	187.775.000	(183.563.000)	*Experience adjustments*
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	676.028.000	(209.320.000)	***Total remeasurements in post-employment benefits liability recognized in other comprehensive income***

15. **LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA** (Lanjutan)

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry dan Rekan, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing No. 595/HAH/II/24 tanggal 22 Februari 2024 dan No. 275/HAH/III/23 tanggal 16 Maret 2023 untuk Perusahaan dan masing-masing No. 596/HAH/II/24 tanggal 22 Februari 2024 dan No. 237/HAH/III/23 tanggal 28 Februari 2023 untuk HFM. Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*15. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY** (Continued)*

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as post-employment benefits liability as of December 31, 2023 and 2022, is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry dan Rekan, an independent actuary in his report No. 595/HAH/II/24 dated February 22, 2024 and No. 275/HAH/III/23 dated March 16, 2023 respectively, for the Company and No. 596/HAH/II/24 dated February 22, 2024 and No. 237/HAH/III/23 dated February 28, 2023, respectively, for HFM. The principal assumptions used in determining the post-employment benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	**2022**	
Tingkat diskonto rata-rata tertimbang	6,77%	7,33%	*Weighted average of discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	*Salary increment rate*
Usia pensiun normal	55	55	*Normal retirement age*
Tabel mortalitas	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ *Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)*	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ *Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)*	*Mortality table*

Analisis sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pasca kerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the post-employment benefits liability to the changes in the weighted principal assumptions was as follows:

	Dampak pada liabilitas imbalan pasca kerja/ *Impact on post-employment benefits liability*		
	31 Desember/ *December 31*, 2023	**31 Desember/ *December 31*, 2022**	
Sensitivitas tingkat diskonto			***Sensitivity of discount rate***
Kenaikan 1%	8.643.419.000	6.774.081.000	*Increase 1%*
Penurunan 1%	10.997.326.000	8.359.291.000	*Decrease 1%*
Sensitivitas tingkat kenaikan gaji			***Sensitivity of salary increase***
Kenaikan 1%	10.981.677.000	8.351.242.000	*Increase 1%*
Penurunan 1%	8.908.832.000	6.767.735.000	*Decrease 1%*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam prakteknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan atas beberapa asumsi dapat berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan pasti terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

15. **LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA** (Lanjutan) / *15. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY** (Continued)*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember/ *December 31*, 2023	**31 Desember/ *December 31*, 2022**	
Dalam 12 bulan mendatang	329.548.000	289.688.000	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	-	-	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	2.820.601.000	-	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	160.814.839.000	157.497.355.000	*Beyond 5 years*
T o t a l	163.964.988.000	157.787.043.000	***T o t a l***

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah 10,75 tahun dan 10,94 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The weighted average duration of the post-employment benefit liability is 10.75 years and 10.94 years as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

16. **LIABILITAS SEWA** / *16. **LEASE LIABILITIES***

	2023	**2022**	
Saldo awal	4.265.143.946	6.261.901.296	*Beginning balance*
Pembayaran	(2.033.441.691)	(1.996.757.350)	*Payment*
Saldo akhir	2.231.702.255	4.265.143.946	***Ending balance***
Dikurangi: bagian jangka pendek	(2.231.702.255)	(2.033.441.691)	*Less: current portion*
Liabilitas sewa bagian jangka panjang	-	2.231.702.255	*Lease liabilities non-current portion*

17. **MODAL SAHAM** / *17. **SHARE CAPITAL***

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective ownership as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang saham	**Total saham/ *Total shares***	**Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)***	**Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital***	***Shareholders***
PT Sunterra Indonesia	6.445.382.700	81,12080	644.538.270.000	*PT Sunterra Indonesia*
Hondro Widjaja	30.000	0,00038	3.000.000	*Hondro Widjaja*
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	1.500.000.000	18,87882	150.000.000.000	*Other Public (each below 5%)*
T o t a l	7.945.412.700	100,00000	794.541.270.000	***T o t a l***

Berdasarkan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., No. 02 tanggal 9 Februari 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) (selanjutnya disebut sebagai "Saham Baru") untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO). Pada tanggal 8 Juli 2022, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.500.000.000 saham kepada publik.

Based on the Notarial Deed of Rahayu Ningsih, S.H., No. 02 dated February 9, 2022, the shareholders of the Company agreed to issued shares in the Company's depository or portfolio in a maximum amount of 1,500,000,000 (one billion five hundred million) shares with each share having a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) (hereinafter referred to as "New Shares") to be offered to the public through an Initial Public Offering (IPO). As of July 8, 2022, the Company has done initial public offering of 1,500,000,000 shares to public.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0012081.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0106876 tanggal 17 Februari 2022.

This amendment to the Articles of Association of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0012081.AH.01.02.Tahun 2022 dated February 17, 2022 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0106876 dated February 17, 2022.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The detail of additional pain-in capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	41.586.376.941	*Difference in transaction value of business combination entities under common control*
Penambahan modal dari penawaran umum perdana saham	165.000.000.000	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Biaya emisi saham	(9.138.130.011)	*Share issuance cost*
T o t a l	197.448.246.930	***T o t a l***

19. PENDAPATAN / *19. REVENUES*

	2 0 2 3	**2 0 2 2**	
Pendapatan jasa manajemen	28.093.000.000	22.024.330.445	*Management service revenue*
Pendapatan dari penjualan barang			*Revenue from sales of goods*
Lokal	5.734.639.954.930	3.470.705.158.402	*Local*
Ekspor	111.926.930.602	120.236.426.507	*Export*
T o t a l	5.874.659.885.532	3.612.965.915.354	***T o t a l***

Penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dilakukan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sales for the years ended December 31, 2023 and 2022 to third parties and related parties are as follow:

	2 0 2 3	**2 0 2 2**	
Pihak berelasi (Catatan 25)	5.760.315.159.584	3.491.695.817.579	*Related parties (Note 25)*
Pihak ketiga	114.344.725.948	121.270.097.775	*Third parties*
T o t a l	5.874.659.885.532	3.612.965.915.354	***T o t a l***

Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu PT Kabulinco Jaya dan PT Agristar Grain Indonesia, Pihak-Pihak Berelasi (Catatan 25), mewakili masing-masing sebesar 48,63% dan 46,49% serta 78,31% dan 14,88% dari total pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Customer which exceeded 10% of total consolidated revenues are from PT Kabulinco Jaya and PT Agristar Grain Indonesia, Related Parties (Note 25), which represents 48.63% and 46.49% as well as 78.31% and 14.88% of the Group's total consolidated revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas kontrak terkait dengan uang muka pelanggan sebesar Rp 2.190.711.120 dan Rp 7.350.429 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group has recognized contract liability related to advances from customer amounted to Rp 2,190,711,120 and Rp 7,350,429 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Pendapatan yang diakui yang berasal dari saldo awal liabilitas kontrak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 7.350.429 dan Rp 752.468.000.

Revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 7,350,429 and Rp 752,468,000, respectively.

Seluruh pendapatan jasa manajemen diakui sepanjang waktu dan seluruh pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu.

All management service revenues are recognized overtime and all revenues from sales of goods are recognized at poin in time.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *20. COST OF REVENUES*

	2023	2022	
Bahan baku dan bahan pembantu			*Raw materials and supplies*
Awal tahun	1.262.694.636.669	533.257.696.979	*At beginning of year*
Pembelian	4.740.517.177.946	3.870.320.101.477	*Purchase*
Akhir tahun	(647.840.890.921)	(1.262.694.636.669)	*At end of year*
Total bahan baku yang digunakan	5.355.370.923.694	3.140.883.161.787	*Total raw material used*
Upah dan beban pabrik lainnya	172.284.760.372	141.947.034.389	*Direct labor and other factory overhead*
Penyusutan (Catatan 8)	52.796.197.296	50.123.248.540	*Depreciation (Note 8)*
Total beban produksi	5.580.451.881.362	3.332.953.444.716	***Total manufacturing cost***
Persediaan barang dalam proses			*Work in process inventories*
Awal tahun	5.591.150.201	2.313.619.186	*At beginning of year*
Akhir tahun (Catatan 6)	(1.740.123.367)	(5.591.150.201)	*At end of year (Note 6)*
Beban pokok produksi	5.584.302.908.196	3.329.675.913.701	***Cost of goods manufactured***
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventories*
Awal tahun	44.244.017.758	36.282.524.019	*At beginning of year*
Pembelian	61.967.507.830	613.146.700	*Purchase*
Akhir tahun (Catatan 6)	(32.199.456.990)	(44.244.017.758)	*At end of year (Note 6)*
Total	5.658.314.976.794	3.322.327.566.662	***Total***

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu Australian Grain Export Pty Ltd, Olam Global Agri Pte Ltd dan Agrocorp International Pte Ltd masing-masing sebesar 25,38%, 9,97% dan 7,46% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan masing-masing sebesar 40,54%, 14,53% dan 12,21% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Purchases from supplier that exceeded 10% of total consolidated revenues are from Australian Grain Export Pty Ltd, Olam Global Agri Pte Ltd and Agrocorp International Pte Ltd constitute 25.38%, 9.97% and 7.46% respectively of the total consolidated revenues for the year ended December 31, 2023 and 40.54%, 14.53% and 12.21% respectively of the total consolidated revenues for the year ended December 31, 2022.

21. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / *21. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES*

	2023	2022	
Ekspor dan ekspedisi	8.930.120.005	13.832.204.900	*Export and expedition*
Lain-lain	-	179.330.200	*Others*
Total	8.930.120.005	14.011.535.100	***Total***

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji dan upah karyawan	43.181.496.559	38.400.356.267	*Salaries and wages of employees*
Sewa (Catatan 9)	4.813.667.372	4.628.324.700	*Rent (Note 9)*
Penyusutan (Catatan 8 dan 9)	2.813.471.985	2.052.581.272	*Depreciation (Notes 8 and 9)*
Jasa tenaga ahli	2.612.913.004	3.787.535.561	*Professional fee*
Pajak	1.072.889.285	18.024.862.296	*Taxes*
Lain-lain	4.678.110.450	3.624.380.037	*Others*
Total	59.172.548.655	70.518.040.133	***Total***

23. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN / *23. FINANCIAL INCOME AND EXPENSES*

Pendapatan keuangan / ***Financial income***

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga. / *Financial income is primarily consist of interest income.*

Beban keuangan / ***Financial expenses***

	2023	2022	
Beban bunga pinjaman bank	144.236.355.338	100.375.041.626	*Interest expense from bank loans*
Biaya bank	3.845.775.699	5.982.813.713	*Bank charges*
Total	148.082.131.037	106.357.855.339	***Total***

24. PERPAJAKAN / *24. TAXATION*

a. **Pajak Dibayar di Muka** / *a. Prepaid Tax*

	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	6.242.012.548	50.571.537.626	*Value Added Tax - Input*

b. **Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan** / *b. Estimated Claim for Income Tax Refund*

	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Pajak Penghasilan Entitas Anak - HFM			*Subsidiary Income Tax - HFM*
2023	20.052.828.415	-	*2023*
2021	-	3.735.744.114	*2021*
Subtotal	20.052.828.415	3.735.744.114	*Subtotal*
Pajak Penghasilan Entitas Anak - AGY			*Subsidiary Income Tax - AGY*
2023	28.989.670.427	-	*2023*
2022	3.589.138.000	3.589.138.000	*2022*
Subtotal	32.578.808.427	3.589.138.000	*Subtotal*
T o t a l	52.631.636.842	7.324.882.114	***T o t a l***

Pada tanggal 26 September 2022, HFM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00078/406/20/636/22 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp 8.852.396.192 dari taksiran tagihan yang direstusi sebesar Rp 8.852.396.192. Kelebihan bayar tersebut dikompensasikan dengan sejumlah utang pajak sebesar Rp 1.760.776.409 dan sisanya sebesar Rp 7.091.619.783 disetujui untuk dikembalikan kepada HFM. Pada tanggal 19 Oktober 2022, HFM telah menerima kas atas pengembalian pajak tersebut. Selisih antara jumlah taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan dengan kas yang diterima atas pengembalian pajak sebesar Rp 1.760.776.409 dibebankan pada laba rugi tahun 2022.

On September 26, 2022, HFM received an Overpayment Tax Assessment Letter No. 00078/406/20/636/22 for the 2020 Corporate Income Tax amounted to Rp 8,852,396,192 from the estimated claim refunded of Rp 8,852,396,192. The overpayment was compensated with several tax payable amounted to Rp 1,760,776,409 and the remaining amounted to Rp 7,091,619,783 was approved to be refunded to the HFM. On October 19, 2022, HFM received cash for the tax refund. The difference between estimated claim for income tax refund and cash received from tax refund amounted to Rp 1,760,776,409 is charged to profit or loss in 2022.

Pada tanggal 2 Januari 2023, HFM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00001/406/21/636/23 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp 8.075.825.434 dari jumlah taksiran tagihan yang direstusi sebesar Rp 9.726.818.074. Kelebihan bayar tersebut dikompensasikan dengan sejumlah utang pajak sebesar Rp 4.340.081.320 dan sisanya sebesar Rp 3.735.744.114 disetujui untuk dikembalikan kepada HFM. Pada tanggal 13 Januari 2023, HFM telah menerima kas atas pengembalian pajak tersebut. Selisih antara jumlah taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan dengan kas yang diterima atas pengembalian pajak sebesar Rp 5.991.073.960 dibebankan pada laba rugi tahun 2022.

On January 2, 2023, HFM received an Overpayment Tax Assessment Letter No. 00001/406/21/636/23 for the 2021 Corporate Income Tax amounted to Rp 8,075,825,434 from the estimated claim refunded of Rp 9,726,818,074. The overpayment was compensated with several tax payable amounted to Rp 4,340,081,320 and the remaining amounted to Rp 3,735,744,114 was approved to be refunded to the HFM. On January 13, 2023, HFM received cash for the tax refund. The difference between estimated claim for income tax refund and cash received from tax refund amounted to Rp 5,991,073,960 is charged to profit or loss in 2022.

24. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / 24. ***TAXATION*** *(Continued)*

c. **Utang Pajak** / *c. **Taxes Payable***

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4(2)	74.335.122	62.112.900	*Article 4(2)*
Pasal 21	341.756.588	208.297.821	*Article 21*
Pasal 23	878.500	710.000	*Article 23*
Pasal 29	8.569.605	9.499.725	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	665.894.093	135.667.895	*Value Added Tax - Output*
Subtotal	1.091.433.908	416.288.341	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4(2)	154.142.737	161.093.526	*Article 4(2)*
Pasal 21	55.881.404	40.259.121	*Article 21*
Pasal 22	-	178.525.658	*Article 22*
Pasal 23	195.607.577	302.206.486	*Article 23*
Pasal 25	32.267.825	-	*Article 25*
Pasal 29	-	403.649.002	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	10.483.707.936	-	*Value Added Tax - Output*
Subtotal	10.921.607.479	1.085.733.793	***Subtotal***
T o t a l	12.013.041.387	1.502.022.134	***T o t a l***

d. **Perhitungan Pajak** / *d. **Taxes Calculation***

Beban pajak penghasilan / *Income tax expense*

	2023	2022	
Pajak kini			***Current tax***
Perusahaan	709.627.373	553.623.709	*The Company*
Entitas Anak	1.223.834.920	16.722.434.300	*Subsidiaries*
Pajak tangguhan			***Deferred Tax***
Perusahaan	222.247.441	(1.383.443.171)	*The Company*
Entitas Anak	(1.482.180.726)	5.673.246.011	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	673.529.008	21.565.860.849	***Income tax expense***

24. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *24. **TAXATION** (Continued)*

d. **Perhitungan Pajak** (Lanjutan) / *d. **Taxes Calculation** (Continued)*

Beban pajak penghasilan (Lanjutan) / *Income tax expense (Continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.229.869.466	71.253.779.136	*Profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	12.240.413.508	(20.682.239.360)	*Loss (profit) of the Subsidiaries before income tax expense*
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	14.470.282.974	50.571.539.776	*Profit of the Company before income tax expense*
Beda temporer	(1.010.215.640)	6.288.378.049	*Temporary differences*
Beda tetap	(9.991.658.629)	(54.096.018.565)	*Permanent differences*
Taksiran penghasilan kena pajak	3.468.408.705	2.763.899.260	*Estimated taxable income*
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	3.468.408.000	2.763.899.000	*Estimated taxable income - rounded*
Beban pajak penghasilan	709.627.373	553.623.709	*Income tax expense*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Deduct prepaid income tax:*
Pasal 23	685.600.000	536.185.744	*Article 23*
Pasal 25	15.457.768	7.938.240	*Article 25*
Utang Pajak Penghasilan Badan	8.569.605	9.499.725	***Corporate Income Taxes Payable***

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif / *Reconciliation of Effective Tax Rate*

Rekonsiliasi antara: (i) manfaat/(beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) manfaat/(beban) pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax benefit/(expense), calculated by applying the applicable tax rate to the (loss)/profit before income tax, and (ii) income tax benefit/(expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.229.869.466	71.253.779.136	*Profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak pada tarif pajak efektif	490.571.283	15.675.831.410	*Tax expense at effective tax rate*
Penyesuaian pada laba rugi Entitas Anak	2.692.890.972	(4.550.092.659)	*Adjustment on profit or loss of Subsidiaries*
Penyesuaian saldo pajak tangguhan	(222.247.441)	1.383.443.171	*Adjustment of deferred tax balance*
Penyesuaian dikarenakan fasilitas pajak	(53.422.387)	(54.434.129)	*Adjustment due to tax facilities*
Perbedaan tetap			*Permanent differences*
Pendapatan dari Entitas Anak	(354.404.282)	(13.400.473.967)	*Income from Subsidiaries*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	-	1.488.890.334	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(103.625)	(208.525)	*Income subjected to final tax*
Lain-lain	(1.843.657.147)	10.668.074	*Others*
T o t a l	709.627.373	553.623.709	***T o t a l***

24. **PERPAJAKAN** (lanjutan) / *24. **TAXATION** (Continued)*

d. **Perhitungan Pajak** (Lanjutan) / *d. **Taxes Calculation** (Continued)*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Corporate Income Tax.

e. **Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto** / *e. **Deferred Tax Assets and Liabilities - Net***

	1 Januari/ *January 1,* 2023	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged) credited to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.044.443.620	222.519.880	75.351.320	1.342.314.820	*Post-employment benefits liability*
Biaya masih harus dibayar	831.731.464	(463.482.180)	-	368.249.284	*Accrued expenses*
Penyusutan	(49.254.813)	18.714.859	-	(30.539.954)	*Depreciation*
Entitas Anak					***Subsidiary***
Rugi fiskal	335.069.814	(335.069.814)	-	-	*Tax loss*
Penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	48.168.713	(48.168.713)	-	-	*Allowance for net realizable value of inventories*
Penyusutan	-	18.024.748	-	18.024.748	*Depreciation*
Total aset pajak tangguhan - neto	2.210.158.798	(587.461.220)	75.351.320	1.698.048.898	***Total deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan:					***Deferred tax liabilities:***
Entitas Anak					***Subsidiary***
Penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	440.990.782	(219.706.382)	-	221.284.400	*Allowance for net realizable value of inventories*
Biaya masih harus dibayar	308.046.061	(127.473.658)	-	180.572.403	*Accrued expenses*
Penyusutan	(13.424.516.230)	(1.763.651.048)	-	(15.188.167.278)	*Depreciation*
Liabilitas imbalan pasca kerja	607.852.080	150.217.320	73.374.840	831.444.240	*Post-employment benefits liability*
Rugi fiskal	-	3.844.908.273	-	3.844.908.273	*Tax loss*
Lain-lain	36.900.000	(36.900.000)	-	-	*Others*
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	(12.030.727.307)	1.847.394.505	73.374.840	(10.109.957.962)	***Total deferred tax liabilities - net***

24. **PERPAJAKAN** (lanjutan) / *24. **TAXATION** (Continued)*

e. **Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto** (Lanjutan) / *e. **Deferred Tax Assets and Liabilities - Net** (Continued)*

	1 Januari/ *January 1*, 2022	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged) credited to profit or loss*	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged) credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.249.320	600.966.520	437.227.780	1.044.443.620	*Post-employment benefits liability*
Biaya masih harus dibayar	-	831.731.464	-	831.731.464	*Accrued expenses*
Penyusutan	-	(49.254.813)	-	(49.254.813)	*Depreciation*
Entitas Anak					***Subsidiary***
Rugi fiskal	-	335.069.814	-	335.069.814	*Tax loss*
Penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	-	48.168.713	-	48.168.713	*Allowance for net realizable value of inventories*
Total aset pajak tangguhan - neto	6.249.320	1.766.681.698	437.227.780	2.210.158.798	***Total deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan:					***Deferred tax liabilities:***
Entitas Anak					***Subsidiary***
Penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	100.268.824	340.721.958	-	440.990.782	*Allowance for net realizable value of inventories*
Biaya masih harus dibayar	245.216.853	62.829.208	-	308.046.061	*Accrued expenses*
Penyusutan	(11.191.837.465)	(2.232.678.765)	-	(13.424.516.230)	*Depreciation*
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.225.986.960	(134.856.700)	(483.278.180)	607.852.080	*Post-employment benefits liability*
Rugi fiskal	4.047.400.239	(4.047.400.239)	-	-	*Tax loss*
Lain-lain	82.000.000	(45.100.000)	-	36.900.000	*Others*
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	(5.490.964.589)	(6.056.484.538)	(483.278.180)	(12.030.727.307)	***Total deferred tax liabilities - net***

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan lebih lanjut dari tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak domestik yang memenuhi kriteria tertentu.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri (“*Self-assessment*”) sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits annual tax on its own calculation (“Self-assessment”) in accordance with the latest amendments to the Law on General Provisions and Tax Procedures which took effect on January 1, 2008. The Tax Office may determine or change the amount of tax liability within 5 (five) years from the date the tax is due.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dikompensasi akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Group's management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences and tax loss carried forward will be realized in future periods.

25. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI / *25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat hubungan / ***Nature of relationship***

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	**Sifat relasi/** *Nature of relationship*
PT Sunterra Indonesia	Pemegang saham/ *Shareholder*
Tn Hondro Widjaja	Pemegang saham/ *Shareholder*
PT Kabulinco Jaya	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*
PT Cerestar Flour Mills	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*
PT Dairyfood Internusa	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*
PT Agri First Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*
PT Agristar Grain Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*
PT Baria Bulk Terminal	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*
PT Arta Batrindo	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*
PT Spectrum Nusantara	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*
PT City Nusantara	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi / ***Transaction with related parties***

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, hanya jika pernyataan tersebut dapat dibuktikan.

Related party transaction are carried out with condition equivalent to those applicable in fair transaction, only if the statement can be proven.

Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Perusahaan, yang merupakan kompensasi jangka pendek adalah sebesar Rp 8.393.000.000 dan Rp 1.430.000.000 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Total remuneration which represents short term compensation for the Company's commissioners and directors amounting to Rp 8,393,000,000 and Rp 1,430,000,000 in 2023 and 2022, respectively.

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	2023	**2022**	
Penjualan barang			***Sales of goods***
Entitas sepengendali			*Entities under common control*
PT Kabulinco Jaya	2.856.839.235.090	2.829.232.747.215	*PT Kabulinco Jaya*
PT Dairyfood Internusa	129.566.341.000	88.691.953.500	*PT Dairyfood Internusa*
PT Cerestar Flour Mills	17.603.327.347	14.160.615.165	*PT Cerestar Flour Mills*
Pihak berelasi lainnya			*Other related party*
PT Agristar Grain Indonesia	2.728.213.256.147	537.586.171.254	*PT Agristar Grain Indonesia*
T o t a l	5.732.222.159.584	3.469.671.487.134	***T o t a l***

25. **SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan) / ***NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan) / ***Transaction with related parties*** *(Continued)*

	2023	**2022**	
Pendapatan jasa manajemen			***Management service revenue***
Entitas sepengendali			*Entities under common control*
PT Cerestar Flour Mills	24.373.000.000	19.174.510.110	*PT Cerestar Flour Mills*
PT Agri First Indonesia	694.000.000	471.653.028	*PT Agri First Indonesia*
Pihak berelasi lainnya			*Other related party*
PT Agristar Grain Indonesia	3.026.000.000	2.378.167.307	*PT Agristar Grain Indonesia*
Total	28.093.000.000	22.024.330.445	***Total***
Pembelian			***Purchase***
Entitas sepengendali			*Entities under common control*
PT Agri First Indonesia	47.957.306.900	-	*PT Agri First Indonesia*
PT Cerestar Flour Mills	14.098.354.416	1.318.631.536	*PT Cerestar Flour Mills*
PT Dairyfood Internusa	253.469.800	206.452.829	*PT Dairyfood Internusa*
Pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
PT Agristar Grain Indonesia	5.586.672.000	71.410.263.140	*PT Agristar Grain Indonesia*
PT Baria Bulk Terminal	1.349.037.245	1.392.434.985	*PT Baria Bulk Terminal*
PT Arta Batrindo	276.742.461	280.708.739	*PT Arta Batrindo*
Total	69.521.582.822	74.608.491.229	***Total***

98,05% dan 96,64% dari total pendapatan konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, merupakan penjualan kepada pihak berelasi.

98.05% and 96.64% of total consolidated revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, were sales to related parties.

1,47% dan 1,93% dari total pembelian konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, merupakan pembelian kepada pihak berelasi.

1.47% and 1.93% of total consolidated purchases for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, were purchase to related parties.

Piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The trade receivables arising from the above mention sales transactions are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2023	**31 Desember/ *December 31*, 2022**	
Piutang usaha			***Trade receivables***
Entitas sepengendali			*Entities under common control*
PT Kabulinco Jaya	725.319.175.272	717.151.169.868	*PT Kabulinco Jaya*
PT Dairyfood Internusa	42.224.995.293	15.314.704.460	*PT Dairyfood Internusa*
PT Cerestar Flour Mills	4.488.025.708	3.247.882.422	*PT Cerestar Flour Mills*
PT Agri First Indonesia	10.900.000	10.900.000	*PT Agri First Indonesia*
Pihak berelasi lainnya			*Other related party*
PT Agristar Grain Indonesia	368.891.337.541	39.094.898.941	*PT Agristar Grain Indonesia*
Total	1.140.934.433.814	774.819.555.691	***Total***

25. **SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tesebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 35,17% dan 21,97% dari total aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian barang diatas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31*, 2023	**31 Desember/ *December 31*, 2022**	
Utang usaha			***Trade payables***
Entitas sepengendali			*Entity under common control*
PT Cerestar Flour Mills	9.555.059.877	-	*PT Cerestar Flour Mills*
PT Dairyfood Internusa	29.254.272	18.004.200	*PT Dairyfood Internusa*
Pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
PT Agristar Grain Indonesia	5.586.672.000	79.265.392.085	*PT Agristar Grain Indonesia*
PT Baria Bulk Terminal	112.000.059	79.250.035	*PT Baria Bulk Terminal*
PT Arta Batrindo	14.613.601	51.952.200	*PT Arta Batrindo*
T o t a l	15.297.599.809	79.414.598.520	***T o t a l***

Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tesebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,69% dan 3,18% dari total liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Utang lain-lain yang timbul dari transaksi sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31*, 2023	**31 Desember/ *December 31*, 2022**	
Utang lain-lain			***Other payable***
Pihak berelasi lainnya			*Other related party*
PT City Nusantara	597.040.290	-	*PT City Nusantara*

Pada tanggal pelaporan, utang lain-lain tesebut sebesar 0,03% dan nihil dari total liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi non-perdagangan dengan pihak-pihak berelasi yaitu PT Agri First Indonesia, PT Agristar Grain Indonesia, PT Cerestar Flour Mills, PT City Nusantara, PT Kabulinco Jaya dan PT Spectrum Nusantara untuk nilai yang tidak material seperti transaksi sewa, pembelian dan penjualan aset tetap, dan lain-lain. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan basis *arms length*.

25. ***NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

Transaction with related parties *(Continued)*

At the reporting date, receivables for sales were recorded as part of trade receivables, which accounted for 35.17% and 21.97% of total consolidated assets as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Trade payables arising from the above purchases of goods are as follows:

At the reporting date, payables for purchases were recorded as part of trade payables, which accounted for 0.69% and 3.18% of total consolidated liabilities as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Other payables arising from rent transaction are as follows:

At the reporting date, other payables accounted for 0.03% and nil of total consolidated liabilities as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

In its business activities, the Group engages in non-trade transactions with related parties such as PT Agri First Indonesia, PT Agristar Grain Indonesia, PT Cerestar Flour Mills, PT City Nusantara, PT Kabulinco Jaya dan PT Spectrum Nusantara for non-material value in relation rent, property, plant and equipment purchases and sales, etc. All transactions with related parties are conducted on arms length basis.

26. SEGMEN OPERASI / *26. OPERATING SEGMENTS*

Kelompok Usaha melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi operasi dengan produk utama yang dihasilkan berupa tepung terigu dan pakan ternak sebagai pengolahan tepung dan biji-bijian dan juga lain-lain sebagai berikut:

The Group reports segments based on operating divisions by main product produced in the form of wheat flour and animal feed as flour and grain processing and also others as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Pengolahan tepung dan biji-bijian/ *Flour and grain processing*	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total segmen/ *Total segments***	
Pendapatan segmen	4.482.907.727.366	1.397.939.158.166	(6.187.000.000)	5.874.659.885.532	*Segment revenue*
Beban pokok pendapatan segmen	(4.317.507.016.298)	(1.340.807.960.496)	(-	(5.658.314.976.794)	*Segment cost of revenue*
Laba bruto	165.400.711.068	57.131.197.670	(6.187.000.000)	216.344.908.738	*Gross profit*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	(5.934.036.652)	22.017.070.227	(13.853.164.109)	2.229.869.466	*Profit before income tax expense*
(Beban) manfaat pajak penghasilan	1.847.394.505	(2.520.923.513)	-	(673.529.008)	*Income tax (expense) benefit*
Laba (rugi) tahun berjalan	(4.086.642.147)	19.496.146.714	(13.853.164.109)	1.556.340.458	*Profit (loss) for the year*
Rugi komprehensif lain	(260.147.160)	(267.154.680)	-	(527.301.840)	*Other comprehensive loss*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(4.346.789.307)	19.228.992.034	(13.853.164.109)	1.029.038.618	*Total comprehensive income for the year*
Aset segmen	2.592.516.659.481	1.695.299.185.145	(1.043.488.493.364)	3.244.327.351.262	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1.855.093.171.401	375.660.973.673	(3.998.100.000)	2.226.756.045.074	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	92.064.233.061	60.142.120.362	-	152.206.353.423	*Capital expenditures*
Penyusutan	51.296.898.461	4.312.770.820	-	55.609.669.281	*Depreciation*

	31 Desember/ *December 31*, 2022				
	Pengolahan tepung dan biji-bijian/ *Flour and grain processing*	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total segmen/ *Total segments***	
Pendapatan segmen	3.491.800.254.093	125.950.618.216	(4.784.956.955)	3.612.965.915.354	*Segment revenue*
Beban pokok pendapatan segmen	(3.224.595.873.075)	(97.731.693.587)	-	(3.322.327.566.662)	*Segment cost of revenue*
Laba bruto	267.204.381.018	28.218.924.629	(4.784.956.955)	290.638.348.692	*Gross profit*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	82.276.657.394	49.888.367.046	(60.911.245.304)	71.253.779.136	*Profit before income tax expense*
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(22.778.918.838)	1.213.057.989	-	(21.565.860.849)	*Income tax (expense) benefit*
Laba tahun berjalan	59.497.738.556	51.101.425.035	(60.911.245.304)	49.687.918.287	*Profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	1.713.440.820	(1.550.171.220)	-	163.269.600	*Other comprehensive income (loss)*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	61.211.179.376	49.551.253.815	(60.911.245.304)	49.851.187.887	*Total comprehensive income for the year*
Aset segmen	3.091.901.402.663	1.467.927.287.594	(1.032.387.954.946)	3.527.440.735.311	*Segment assets*
Liabilitas segmen	2.341.806.999.401	159.530.302.280	(370.600.000)	2.500.966.701.681	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	71.539.739.635	34.037.557.864	-	105.577.297.499	*Capital expenditures*
Penyusutan	50.328.723.406	1.847.106.406	-	52.175.829.812	*Depreciation*

27. LABA PER SAHAM / *27. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2023	2022	
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.556.319.627	49.687.918.446	*Profit for the year attributable to owners of the Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	7.945.412.700	7.172.809.960	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share*
Laba per saham dasar/dilusian	0,20	6,93	*Basic/diluted earnings per share*

Kelompok Usaha tidak memiliki efek potensi saham biasa yang dilutif pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group has no diluted potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022.

28. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN WAJIB / *28. CASH DIVIDENDS AND STATUTORY RESERVE*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dan alokasi cadangan wajib dari laba ditahan sesuai dengan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 untuk Perseroan Terbatas seperti di bawah ini:

As resolved in the Annual General Stockholders' Meeting, the stockholders approved the distribution of cash dividends and appropriation for statutory reserve from retained earnings in accordance with Article 70 of the Law No. 40 year 2007 for Limited Liability Companies as follows:

Tanggal/ *Date*	Akta Notaris No./ Notaris *Notarial Deed No./ Public notary*	Dividen tunai yang diumumkan/ *Cash dividend declared*	Cadangan wajib/ *Statutory reserve*
15 Mei 2023/ *May 15, 2023*	No. 07/ Rahayu Ningsih, S.H. notaris di Jakarta/ *No. 07/ Rahayu Ningsih, S.H. public notary in Jakarta/*	9.970.237.577	15.890.825.400

Pada tanggal 14 Juni 2023, Kelompok Usaha telah mendistribusikan dividen tunai sebesar Rp 9.931.765.875.

On June 14, 2023, the Group distributed cash dividends amounted to Rp 9,931,765,875.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *29. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

Non-controllong interest in net assets of Subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries which are not wholly owned by the Company.

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Detail of non-controlling interest are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
PT Harvestar Flour Mills	11.278	11.529	*PT Harvestar Flour Mills*
PT Agristar Grain Industry	1.010.369	989.476	*PT Agristar Grain Industry*
T o t a l	1.021.647	1.001.005	***T o t a l***

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. **Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas**

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Tidak terdapat pinjaman bank Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisis sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Director review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no bank loans of the Group that bear interests at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate risks.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

Variabel	Kenaikan/ (penurunan)/ *Increase/ (decrease)*	(Penurunan)/ kenaikan laba sebelum beban pajak penghasilan/ *(Decrease)/ increase in profit before income tax expenses*	*Variable*
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Tingkat suku bunga	0.50%/	(8.874.394.664)	
mengambang	(0.50%)	8.874.394.664	*Floating interest rate*
31 Desember 2022			***December 31, 2022***
Tingkat suku bunga	0,50%/	(8.203.989.939)	
mengambang	(0,50%)	8.203.989.939	*Floating interest rate*

b. **Risiko Mata Uang Asing**

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah/ Dolar AS. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisis sensitivitas atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

b. Foreign Exchange Risk

As a result of certain transactions with overseas suppliers, the consolidated statement of financial position may be affected by movements in the Rupiah/US Dollar exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar is as follows:

Variabel	Kenaikan/ (penurunan)/ *Increase/(decrease)*	(Penurunan)/ kenaikan laba sebelum beban pajak penghasilan/ *(Decrease)/ increase in profit before income tax expenses*	*Variable*
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Nilai tukar Rupiah terhadap	2,89%/	(11.685.894.813)	*Exchange rate of Rupiah*
Dolar AS	(2,89%)	11.685.894.813	*against US Dollar*
31 Desember 2022			***December 31, 2022***
Nilai tukar Rupiah terhadap	2,99%/	(21.822.829.984)	*Exchange rate of Rupiah*
Dolar AS	(2,99%)	21.822.829.984	*against US Dollar*

30. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Risiko Harga Komoditas**

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian gandum, di mana marjin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga gandum, yang merupakan bahan baku utama, meningkat dan Kelompok Usaha tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Kelompok Usaha dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak jangka panjang dengan para pemasok.

d. **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Kelompok Usaha terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan setara kas), Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Kelompok Usaha adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Kelompok Usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Kelompok Usaha tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, maksimum eksposur Kelompok Usaha untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. **Risiko Likuiditas**

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan dana yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasikan kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank.

*30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

*c. **Commodity Price Risk***

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from the purchase of wheat, where the profit margin on sales of finished goods may be affected if the price of wheat, which is the main raw material, increases and the Group is unable to pass it to its customers.

The Group can minimize such risks through long-term contracts with suppliers.

*d. **Credit Risk***

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's exposure credit risk arises primarily from trade receivables and other receivables. For other financial assets (including cash and cash equivalents), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objectives is to seek recurring revenue growth and minimizing losses incurred due to credit risk exposure increasing. The Group's only recognizes the transactions with third party that is creditworthy and used credit verification procedures for all customer seeking to trade on credit terms. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position.

*e. **Liquidity Risk***

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing debts by maintaining sufficient funds, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loan.

30. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)*

e. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan) / *e. Liquidity Risk (Continued)*

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on undiscounted contractual payments:

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On demand and within 1 year*	**Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ *Within 1 to 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Total/ *Total***	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	1.715.846.223.562	-	-	1.715.846.223.562	*Short-term bank loans*
Utang usaha	395.576.683.415	-	-	395.576.683.415	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.206.054.432	-	-	1.206.054.432	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	18.668.238.605	-	-	18.668.238.605	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	32.494.365.667	46.664.898.404	-	79.159.264.071	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	2.364.516.000	-	-	2.364.516.000	*Lease liabilities*
T o t a l	2.166.156.081.681	46.664.898.404	-	2.212.820.980.085	***T o t a l***

	31 Desember/ *December 31*, 2022				
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On demand and within 1 year*	**Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ *Within 1 to 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Total/ *Total***	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	1.552.776.277.429	-	-	1.552.776.277.429	*Short-term bank loans*
Utang usaha	817.005.950.501	-	-	817.005.950.501	*Trade payables*
Utang lain-lain	6.612.030	-	-	6.612.030	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	17.840.472.448	-	-	17.840.472.448	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	34.833.822.381	79.159.264.071	-	113.993.086.452	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	2.364.516.000	2.364.516.000	-	4.729.032.000	*Lease liabilities*
T o t a l	2.424.827.650.789	81.523.780.071	-	2.506.351.430.860	***T o t a l***

31. **MANAJEMEN PERMODALAN** / *31. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan utama manajemen permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of strong credit levels and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Kelompok Usaha, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments based on the Group's strategy and financial condition, as well as global and domestic economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Selanjutnya, Kelompok Usaha memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Kelompok Usaha menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Kelompok Usaha juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

Furthermore, the Group has a cash management policy to manage capital. The Group implements centralized financial management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital requirements.

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN / *32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

	31 Desember/ *December 31*, 2023		
	Jumlah/ *Amount*	Nilai wajar*/ *Fair value**	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	2.510.884.887	2.510.884.887	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.142.828.289.413	1.142.828.289.413	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	109.481.430	109.481.430	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	1.559.258.500	1.559.258.500	*Other non-current assets*
Total aset keuangan	1.147.007.914.230	1.147.007.914.230	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	1.703.777.797.496	1.703.777.797.496	*Short-term bank loans*
Utang usaha	395.576.683.415	395.576.683.415	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.206.054.432	1.206.054.432	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	18.668.238.605	18.668.238.605	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	71.101.135.402	71.101.135.402	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	2.231.702.255	2.231.702.255	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	2.192.561.611.605	2.192.561.611.605	***Total financial liabilities***

	31 Desember/ *December 31*, 2022		
	Jumlah/ *Amount*	Nilai wajar*/ *Fair value**	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	157.358.664.249	157.358.664.249	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	785.232.661.433	785.232.661.433	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	172.729.671	172.729.671	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	1.559.258.500	1.559.258.500	*Other non-current assets*
Total aset keuangan	944.323.313.853	944.323.313.853	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	1.542.173.832.332	1.542.173.832.332	*Short-term bank loans*
Utang usaha	817.005.950.501	817.005.950.501	*Trade payables*
Utang lain-lain	6.612.030	6.612.030	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	17.840.472.448	17.840.472.448	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	98.624.155.554	98.624.155.554	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	4.265.143.946	4.265.143.946	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	2.479.916.166.811	2.479.916.166.811	***Total financial liabilities***

*) Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3/ *Measured by fair value measurement hierarchy level 3.*

Manajemen Kelompok Usaha menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Untuk aset tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala. Liabilitas sewa diakui dengan biaya diamortisasi.

The Group's management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivable, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses equal to their fair values due to the impact of the discount is not significant.

For other non-current assets which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs are carried at their nominal amounts less any impairment losses. The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates are approximately at their fair values as they are repriced frequently. Lease liabilities are carried at amortized cost.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN RUPIAH / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN RUPIAH*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah as follows:

		31 Desember/ *December 31*, 2023		31 Desember/ *December 31*, 2022		
	Mata uang/ *Currency*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	USD	131.738	2.030.875.012	5.505	86.599.941	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	USD	122.850	1.893.855.599	661.500	10.406.056.500	*Trade receivables*
Total aset			3.924.730.611		10.492.656.441	***Total assets***
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	USD	22.412.916	345.517.512.064	45.430.282	714.663.772.097	*Trade payables*
Utang bank	USD	4.071.318	62.763.440.446	1.571.291	24.717.980.451	*Bank loans*
Total liabilitas			408.280.952.510		739.381.752.548	***Total liabilities***
Liabilitas neto			(404.356.221.899)		(728.889.096.107)	***Net liabilities***

Kurs yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk mengkonversi rupiah Indonesia ke Dolar AS (AS$) adalah Rp 15.416/AS$ dan Rp 15.731/AS$ masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The conversion rates used by the Group for converting Indonesian rupiah (IDR) to US Dollar (US$) is IDR 15,416/US$ and IDR 15,731/US$ as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

34. CATATAN PENDUKUNG ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *SUPPORTING NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS*

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Investing activities that do not affect cash flows are as follows:

	2023	2022	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	41.425.861.917	18.542.806.628	*Reclassification of advances for purchase of property, plant and equipment to property, plant and equipment*

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Kelompok Usaha yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas.

The table below details the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.

	1 Januari/ *January 1*, 2023	Arus kas/ *Cash flows*	Transaksi non kas / *Non cash transactions* Selisih kurs/ *Foreign exchange differences*	31 Desember/ *December 31*, 2023	
Utang bank jangka pendek	1.542.173.832.332	152.679.845.360	8.924.119.804	1.703.777.797.496	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	98.624.155.554	(27.523.020.152)	-	71.101.135.402	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	4.265.143.946	(2.033.441.691)	-	2.231.702.255	*Lease liabilities*
T o t a l	1.645.063.131.832	123.123.383.517	8.924.119.804	1.777.110.635.153	***T o t a l***

34. **CATATAN PENDUKUNG ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN** (Lanjutan) / ***SUPPORTING NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS*** *(Continued)*

	1 Januari/ *January 1*, 2022	Arus kas/ *Cash flows*	Transaksi non kas / *Non cash transactions*: Selisih kurs/ *Foreign exchange differences*	Penambahan liabilitas sewa/ *Additional lease liabilities*	Amortisasi biaya/ *Amortized cost*	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Utang bank jangka pendek	847.496.683.034	675.255.863.961	19.421.285.337	-	-	1.542.173.832.332	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	152.502.102.406	(53.877.946.852)	-	-	-	98.624.155.554	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	-	(2.364.516.000)	-	6.261.901.296	367.758.650	4.265.143.946	*Lease liabilities*
T o t a l	999.998.785.440	619.013.401.109	19.421.285.337	6.261.901.296	367.758.650	1.645.063.131.832	***T o t a l***

35. **REKLASIFIKASI AKUN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** / ***RECLASSIFICATION IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

Akun beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

General and administrative expenses account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 were reclassified to confirm with presentation for the year ended December 31, 2023 is as follows:

	Disajikan sebelumnya/ *As previously reported*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *As reclassified*	
Beban pokok pendapatan	3.275.476.193.344	46.851.373.318	3.322.327.566.662	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	117.369.413.451	(46.851.373.318)	70.518.040.133	*General and administrative expenses*

Tel : +62-21 2258 0218
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

West Jakarta - Branch Office
Branch Licence No. 377/KM.1/2020
Puri Indah Financial Tower 19th Floor
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8
Jakarta 11610 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 00028/3.0424/AU.1/05/1853-1/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Cerestar Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cerestar Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. : 00028/3.0424/AU.1/05/1853-1/1/III/2024

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Commissioners and Directors
PT Cerestar Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Cerestar Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama	*Key Audit Matter*
Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.	*A key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.*
Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:	*The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:*
Penilaian Persediaan	*Inventories Valuation*
Merujuk pada Catatan 2j (Ikhtisar kebijakan akuntansi material atas persediaan), Catatan 3b (Sumber utama ketidakpastian estimasi) dan Catatan 6 (Persediaan) atas laporan keuangan konsolidasian.	*Refer to Note 2j (Summary of material accounting policies of inventories), Note 3b (Key sources of estimation uncertainty) and Note 6 (Inventories) of the consolidated financial statements.*
Pada tanggal 31 Desember 2023, Kelompok Usaha melaporkan persediaan sebesar Rp 689.635.281.394 yang mewakili sebesar 21% dari total aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.	*As of December 31, 2023, the Group reported inventories amounting to Rp 689,635,281,394 which represent 21% of the total assets in the consolidated statement of financial position.*
Dalam menentukan nilai persediaan pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengestimasi nilai bersih persediaan yang dapat direalisasi dan membandingkannya dengan biaya perolehan persediaan. Ketika nilai realisasi bersih persediaan lebih rendah dari biaya perolehannya, nilai tercatat persediaan diberikan penyisihan sedemikian rupa sehingga jumlah persediaan yang dilaporkan dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih setara dengan taksiran harga jual dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan.	*In determining the value of inventories at the end of the reporting period, the Group estimates the net realizable value of inventories and compare it to the cost of inventories. When the net realizable value of inventories is lower than the cost, the carrying value of inventories is provided with allowance such that the reported amount of inventories is carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is equivalent to the estimated selling price less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to the sale.*
Penentuan estimasi nilai realisasi bersih memerlukan analisis manajemen yang terperinci karena melibatkan pertimbangan dalam memilih input yang akan digunakan untuk menghitung harga jual, yang mempertimbangkan harga jual aktual yang terjadi pada atau mendekati akhir periode pelaporan. Dalam kasus di mana data tersebut tidak tersedia, maka diperlukan estimasi yang kompleks untuk menentukan harga jual dengan menggunakan harga beli bahan baku saat ini yang digunakan dalam produksi, biaya produksi dan perkiraan margin yang ingin dicapai. Bahan baku ini terdiri dari barang-barang komoditas, dan pemilihan sumber referensi harga yang melibatkan penilaian manajemen yang signifikan. Input tersebut sangat tergantung pada perubahan kondisi ekonomi dan pasar yang ada pada akhir periode pelaporan.	*Estimating the net realizable value requires detailed management analysis as this involves judgement in selecting inputs to use in calculating the selling price, which considers actual selling price that occur at or near the end of the reporting period. In cases where such data are not available, complex estimation is required to determine the selling price using the current purchasing price of the raw materials used in the production, production costs and estimated target margin. These raw materials are composed of commodity goods, and selection of their price reference sources involves significant management judgment. Such inputs are highly dependent on the changes in the economic and market conditions that exist at the end of the reporting period.*
Kami fokus pada area ini dan menganggap ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan digunakan dalam penentuan estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan.	*We focus on this area and consider this as a key audit matter due to the significant management judgment and estimates involved in the estimation of the net realizable value of inventories.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas hal ini meliputi:

- Kami memeroleh estimasi manajemen atas nilai realisasi bersih dan secara independen menghitung ulang jumlahnya dengan menggunakan input manajemen.
- Berdasarkan pengambilan sampel, kami telah memilih penjualan yang dilakukan setelah akhir periode pelaporan dan secara independen menghitung nilai realisasi bersih persediaan dan dibandingkan dengan nilai tercatatnya.
- Jika tidak tersedia data penjualan aktual setelah akhir periode pelaporan, kami telah mengidentifikasi input yang digunakan oleh manajemen dalam memperkirakan harga jual dan membandingkannya dengan data eksternal yang tersedia, seperti harga indeks bahan baku. Selain itu, kami juga menguji biaya produksi yang ditetapkan dengan membandingkan estimasi biaya produksi dan biaya *overhead* dengan data historis. Selanjutnya, berdasarkan sampling, kami telah membandingkan perkiraan marjin yang digunakan oleh manajemen dengan data historis.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang terindentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matter (Continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included:

- *We obtained management estimation of the net realizable value and independently recalculated the amount using management inputs.*
- *On a sampling basis, we have selected sales made subsequent to the end of the reporting period and independently calculated the net realizable value and compared to the carrying values of the inventories.*
- *Where no available actual sales data subsequent to the end of the reporting period, we have identified the inputs used by management in estimating the selling price and compare it to externally available data, such as index prices of raw materials. Also, we have challenged the assigned production cost by comparing the estimated production and overhead costs with historical data. Furthermore, on a sampling basis, we have compared the estimated margin used by management with historical data.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Informasi Lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

***Other Information** (Continued)*

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP.1853/
License No. AP.1853

00028

27 Maret 2024 / *March 27, 2024*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.